



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk



NON

ANNUAL SUSTAINABILITY REPORT

**Sustainable Business Development Amid
The Dynamics Of The Global Economy**

Pengembangan Bisnis Berkelanjutan
di Tengah Dinamika Ekonomi Global

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak bisa dijadikan acuan mutlak dalam pengambilan keputusan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang seluruhnya mengacu pada Grup PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam laporan ini.

This Integrated Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, this statements cannot be used as an absolute reference in decision making.

This Annual Report contains the word "Company" which refers entirely to PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk Group. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company's name in this report.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang di Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk tahun 2025. Laporan ini merupakan Laporan Tahunan yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Di dalam laporan ini memuat informasi mengenai aktivitas perusahaan terkait kinerja operasional dan keuangan periode Januari hingga Desember 2025.

Laporan Tahunan ini disusun mengacu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di tahun 2025, Perusahaan mengusung tema "Pengembangan Bisnis Berkelanjutan Di Tengah Dinamika Ekonomi Global". Tema tersebut dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dari berbagai pihak untuk digunakan sebagai penggambaran dari kinerja dan fakta-fakta terkait performa bisnis Perusahaan di tahun 2025.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan menggunakan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Penulisan dalam laporan ini menggunakan jenis font dan ukuran yang jelas, sehingga mudah dibaca oleh para pemangku kepentingan Perusahaan. Sebagai bentuk keterbukaan informasi Perusahaan kepada masyarakat dan pihak otoritas terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan, termasuk laporan ini, dapat diakses melalui website resmi www.brigit.co.id.

Welcome to the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. This report is an Annual Report integrated with the Sustainability Report for the fiscal year ended December 31, 2025. This report contains information about the company's activities related to operational and financial performance from January to December 2025.

The Annual Report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, the Sustainability Report refers to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In 2025, the Company adopted the theme "Sustainable Business Development Amidst Global Economic Dynamics." This theme was chosen based on various considerations from various parties and is used to describe the Company's performance and facts related to its business performance in 2025..

This Annual Report and Sustainability Report are presented using 2 (two) languages, namely Indonesian and English. The writing in this report uses a clear font type and size, making it easy to read by the Company's stakeholders. As a form of disclosure of the Company's information to the public and authorities related to the Company's policies and achievements, including this report, can be accessed through the official website www.brigit.co.id.



PENGEMBANGAN BISNIS BERKELANJUTAN DI TENGAH DINAMIKA EKONOMI GLOBAL

SUSTAINABLE BUSINESS DEVELOPMENT AMIDST GLOBAL ECONOMIC DYNAMICS

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dan penuh pencapaian gemilang bagi PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk, di mana Perseroan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2025. Momentum ini mencerminkan komitmen kuat terhadap visi Pengembangan Bisnis Berkelanjutan yang berorientasi pada transformasi kehidupan masyarakat serta pelestarian lingkungan menuju masa depan yang lebih baik.

Sepanjang tahun tersebut, Perseroan tidak hanya menunjukkan pertumbuhan yang semakin ekspansif dan memperkuat reputasi di industri, tetapi juga berhasil membukukan kinerja yang memuaskan dalam upaya menciptakan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan. Nilai tersebut diwujudkan melalui pengembangan produk berkualitas tinggi yang aman, terpercaya, dan berbasis penelitian ilmiah yang komprehensif. Selain itu, Perseroan secara konsisten mengedepankan inovasi berkelanjutan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Seluruh upaya ini memberikan hasil nyata yang tercermin dalam kinerja berkelanjutan Perseroan, sekaligus memperkuat perannya dalam memberikan kontribusi signifikan kepada berbagai sektor, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, dunia medis, industri kecantikan, serta sektor pangan dan nutrisi di Indonesia. Dukungan kolaboratif yang terjalin juga semakin memperluas dampak positif Perseroan dalam mendorong kemajuan ekosistem industri nasional..

The year 2025 marked a significant milestone and marked a remarkable achievement for PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. The Company successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025. This momentum reflected a strong commitment to its vision of Sustainable Business Development, oriented towards transforming people's lives and preserving the environment, leading to a brighter future.

Throughout the year, the Company not only demonstrated increasingly expansive growth and strengthened its reputation in the industry, but also achieved impressive performance in its efforts to create added value and improve the welfare of its stakeholders. This value was realized through the development of high-quality products that are safe, reliable, and based on comprehensive scientific research. Furthermore, the Company consistently prioritized sustainable innovation that adapts to changing times.

All of these efforts have yielded tangible results, reflected in the Company's sustainable performance, while strengthening its role in making significant contributions to various sectors, including the government, educational institutions, the medical world, the beauty industry, and the food and nutrition sector in Indonesia. This collaborative support has further expanded the Company's positive impact in driving the advancement of the national industrial ecosystem.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA PERFOMANCE OVERVIEW

2	Alur Proses Maklon <i>Maklon Process Flow</i>	4	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	13	Peristiwa Penting 2025 <i>Event Highlight in 2025</i>
3	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	12	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Chart Of Financial Highlight</i>		

02 LAPORAN MANAJEMEN MANAJEMENT OVERVIEW

17	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners Report</i>	20	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>

03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

30	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	38	Produk dan Layanan <i>Product and Services</i>	61	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
32	Riwayat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	50	Wilayah Operasional <i>Area of Operation</i>	71	Informasi Bagi Pemegang Saham <i>Information for Shareholders</i>
33	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	51	Kanggotaan di Asosiasi <i>Membership in the Assosiation</i>	72	Strukture Kepemilikan Saham <i>Shareholding Structure</i>
34	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Company Value</i>	52	Strukture Organisasi <i>Organization Structure</i>	73	Informasi Entitas Anak <i>Subsidiaries Information</i>
36	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	53	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	75	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Market Supporting Institutions and Profesionals</i>
		57	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>		



04

79	Tinjauan Makro Ekonomi <i>Macro Economi Overview</i>	98	Ikatan Materi Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	107	Informasi Material Mengenai dan Investasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Usaha, Akuisisi, atau Restrukturasi Utang/ Modal Transaksi Afiliasi, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
80	Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	98	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>		Maetrial Information on Investment, Expansions, Divestment, Merger/ Constitution, Business, Acquisitions or Debt/ Capital Restructuring of Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflicts of Interest
85	Tinjauan Kinerja Perseroan per Segmen Operasi <i>Review of the Company's Perfomance per Operating Segment</i>	98	Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to Reporting Period</i>		
86	Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan <i>Standards of Presentation of Financial Information and its Compliance with Financial Accounting Standards</i>	99	Perbandingan Target dan Realisasi <i>Comparison of Target and Realization</i>	108	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>
		99	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>		
96	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Recivables Collectability Rate</i>	103	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	108	Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Realization of Public Offering Proceeds</i>
		105	Kebijakan Deviden <i>Deviden Policy</i>	112	Perubahan Peraturan Perundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan <i>Regulatory Amendment with Significant Impact on Company Perfomance</i>
97	Struktur Modal dan Pengelolaan Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Capital Structure</i>	107	Proyeksi 2026 <i>Projection 2026</i>	112	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>

05

115	Komitmen Penerapan GCG <i>Commitment to GCG Implementation</i>	117	Penerapan Pedoman Tata Kelola <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>	121	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
116	Struktur Penerapan GCG <i>GCG Implementation Structure</i>	118	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	124	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>

127	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners, Board of Director, Committee under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors</i>	135	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	145	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
131	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	137	Unit Audit Internal <i>Internal Control System</i>	146	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen <i>Stock Ownership Program by Employees and Management</i>
135	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	140	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	146	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
		141	Auditor External <i>External Auditor</i>	148	Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka <i>Statements on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i>
		142	Sistem Manajemen Resiko [POJK E.3] <i>Risk Management System [POJK E.3]</i>		
		145	Perkara Penting di Tahun 2025 <i>Important Metters in 2025</i>		

06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY TEPORT

158	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	166	Tantangan Penerapan Keberlanjutan dan Strategi Kedepan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	171	Kinerja Keberlanjutan Sosial <i>Social Sustainability Performance</i>
165	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	186	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	172	Aspek Ketenagakerjaan <i>Labour aspect</i>
176	Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community Development Aspect</i>	187	Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 <i>Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2025</i>	188	Daftar Pengungkapan Sesuai [POJK 51] <i>List of Appropriate Disclosures [POJK 51]</i>
177	Aspek Pelanggan <i>Consumer Aspect</i>			190	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>
179	Kinerja Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability Perfomance</i>				

07 LAPORAN KEUANGAN FINACIAL REPORT

193 Laporan Keuangan
Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

PERFORMANCE OVERVIEW

KILAS KIKERJA

01



ALUR PROSES MAKLON

MAKLON PROCESS FLOW



IKHTISAR BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
ASPEK EKONOMI			
ECONOMIC ASPECT			
Penjualan Revenues	Rp Juta	160.118	120.627
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	Rp Juta	(97.262)	(62.752)
Laba Bruto Gross Profit	Rp Juta	62.855	57.874
ASPEK LINGKUNGAN			
ENVIRONMENTAL ASPECT			
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	Kwh	318.401	265.334
	Gigajoule	1.194,24	995,2
Penggunaan BBM Use of Gasoline	Liter	-	-
Volume Pemakaian Air Volume of Water Use	Meter Kubik	22.019	18.349
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup Environmental Conservation Cost	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL			
SOCIAL ASPECT			
Penambahan Jumlah Karyawan Increase in the number of employees	orang	35	47
Total Jumlah Karyawan Total number of employees	orang	224	189
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost	Rp	-	-
Dana CSR CSR Fund	Rp	110.870.977	6.000.000



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

Laporan laba (Rugi) konsolidasi

Consolidated Statements of Profit (Loss)

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
PENJUALAN SALES	160.118.097.369	120.626.811.471
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF SALES	(97.262.307.551)	(62.752.328.543)
LABA KOTOR GROSS PROFIT	62.855.789.818	57.874.482.928
Beban Penjualan Selling expenses	(15.694.389.272)	(8.271.295.055)
Beban umum & administrasi General & administrative expenses	(14.690.270.855)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) lain-lain Other income (expenses)	586.458.937	553.168.925
LABA USAHA OPERATING PROFIT	33.057.588.628	38.180.294.623
Pendapatan keuangan Finance income	1.673.091.481	2.756.216.923
Beban keuangan Finance costs	(1.879.025.509)	(1.409.802.276)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN PROFIT BEFORE INCOME TAX	32.851.654.600	39.526.709.270
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		
Kini Current	(7.337.895.762)	(9.033.364.010)
Tangguhan Deferred	68.271.801	5.467.672
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA NET PROFIT FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT IMPACT	25.582.030.639	30.498.812.932
DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI PROFORMA ADJUSTMENT IMPACT FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL	-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE YEAR	25.573.890.439	30.498.812.932
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Items that will not be reclassified to profit or loss:		
Pengukuran kembali imbalan kerja Remeasurement of Employee Benefits	(10.436.154)	3.079.128
Pajak terkait Related tax	2.295.954	(677.408)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax	(8.140.200)	2.401.720

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	25.573.890.439	30.501.214.652
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: <i>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>		
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	22.641.938.844	29.425.547.989
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN <i>NET PROFIT FOR THE YEAR</i>	25.582.030.639	30.498.812.932
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:		
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	22.633.798.644	29.427.949.709
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	25.573.890.439	30.501.214.652
LABA PER SAHAM <i>EARNINGS PER SHARE</i>	37,74	49,04

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
ASET LANCAR CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	29.319.871.604	6.371.490.290
Investasi jangka pendek Short-term investments	13.320.000.000	820.000.000
Piutang usaha Trade receivables		
Pihak ketiga Third party	5.550.199.837	3.564.459.843
Pihak berelasi Related party	79.317.501	313.177.437
Piutang lain-lain Other receivables		
Pihak ketiga Third party	43.880.108	34.208.912
Persediaan Inventories	19.851.901.510	13.541.958.552
Uang muka pembelian Advance purchase	2.813.957.407	6.538.224.487
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	1.601.324.758	3.493.216.538
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes	508.535.552	419.380.624
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	73.088.988.277	35.096.116.683
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS		
Piutang lain-lain - pihak berelasi Other receivables – related parties	11.239.407.028	2.657.564.496
Investasi pada entitas asosiasi Investments in associates	124.086.194	176.023.611
Aset keuangan lainnya Other financial assets	3.800.000.000	3.800.000.000
Aset tetap - bersih Net fixed assets	40.055.010.008	22.105.190.705
Aset hak-guna Right-of-use assets	994.484.849	1.128.007.576
Aset lain-lain Other assets	817.448.414	911.760.012
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	82.091.206	11.523.452
Goodwill Goodwill	802.570.141	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS	57.915.097.840	30.790.069.852
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	131.004.086.117	65.886.186.535

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
LIABILITAS LIABILITIES		
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES		
Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	898.412.913	375.295.015
Pihak berelasi <i>Related party</i>	1.650.000	1.650.000
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	7.357.093.204	8.638.907.761
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	484.203.327	36.972.467
Uang muka penjualan <i>Advances from Customers</i>	804.901.410	1.793.808.957
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: <i>Current Maturities of Long-Term Liabilities</i>		
Utang bank <i>Bank loans</i>	1.345.833.333	475.000.000
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	49.800.000	52.080.000
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	55.980.606	59.123.636
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL CURRENT LIABILITIES	10.997.874.793	11.432.837.836
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITY		
Utang lain-lain pihak ketiga <i>Other payables – third parties</i>	437.234.508	-
Utang lain-lain pihak berelasi <i>Other payables – related parties</i>	3.516.077.586	1.820.026.269
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: <i>Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities):</i>		
Utang bank <i>Bank loans</i>	5.524.787.655	8.336.568.610
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	136.950.000	186.750.000
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	327.987.878	398.984.848
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	47.976.510	20.762.588
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	9.991.014.137	10.763.092.315
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	20.988.888.930	22.195.930.151
EKUITAS EQUITY		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>		
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 <i>Share Capital – Par Value of IDR 50 per Share as of December 31, 2025, and 2024</i>		

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 <i>Authorized Capital – 1,600,000,000 Shares as of December 31, 2025, and 2024</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 430.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024. <i>Issued and Fully Paid Capital – 430,000,000 Shares as of December 31, 2025 and 2024</i>	30.000.000.000	21.500.000.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	48.049.087.862	505.707.433
Proforma ekuitas <i>Proforma Equity</i>	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(7.134.757)	1.005.443
Saldo laba <i>Retained earnings</i>		
Dapat ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	200.000.000	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	28.684.206.134	20.052.420.120
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	106.926.159.239	42.259.132.996
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	3.089.037.948	1.431.123.388
TOTAL EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	110.015.197.187	43.690.256.384
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS <i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>	131.004.086.117	65.886.186.535

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan kas dari pelanggan <i>Cash receipts from customers</i>	157.670.858.364	118.680.767.465
Pembayaran kepada pemasok <i>Payments to Suppliers</i>	(76.034.915.365)	(65.505.550.192)
Pembayaran untuk beban usaha <i>Payments for Operating Expenses</i>	(52.132.270.629)	(37.838.963.844)
Pembayaran biaya keuangan <i>Payments of Finance Costs</i>	(5.415.657.518)	(3.723.285.427)
Penerimaan pendapatan keuangan <i>Receipts of Finance Income</i>	1.505.229.399	2.756.216.922
Pembayaran beban keuangan <i>Payments of Financial Expenses</i>	(1.869.655.647)	(1.406.848.749)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	23.723.588.605	12.962.336.175

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penambahan aset tetap <i>Additions to fixed assets</i>	(20.519.840.729)	(6.607.119.916)
Penambahan aset hak-guna <i>Additions to Right-of-Use Assets</i>	-	(995.000.000)
Keuntungan penjualan aset tetap <i>Profit on sale of fixed assets</i>	110.089.514	-
Penambahan investasi jangka pendek <i>Additional short term investments</i>	(12.500.000.000)	(820.000.000)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali <i>Difference in value of transactions between entities under common control</i>	256.004.787	-
Akuisisi pada entitas anak <i>Acquisition of subsidiary entities</i>	(2.074.834.853)	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi <i>Placement of Investments in Associates</i>	51.740.178	178.788.849
Perubahan kepemilikan pada entitas anak <i>Changes in Ownership Interest in Subsidiaries</i>	(606.869.436)	(606.869.436)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(34.726.341.104)	(8.850.200.503)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penerimaan dari penawaran umum perdana <i>Proceeds from the initial public offering</i>	59.500.000.000	-
Biaya emisi saham <i>Share issuance costs</i>	(3.456.619.571)	-
Penambahan modal <i>Capital Increase</i>	-	19.500.000.000
Penambahan aset keuangan lainnya <i>Additions to Other Financial Assets</i>	-	(3.800.000.000)
Penerimaan pinjaman bank <i>Proceeds from Bank Loans</i>	3.000.000.000	7.975.000.000

Uraian Description	2025	2024
Pembayaran kepada bank Payments to Banks	(4.940.947.621)	(588.431.390)
Penerimaan pinjaman pihak berelasi Proceeds from Loans from Related Parties	(6.727.298.994)	235.046.819
Pembayaran dividen Dividend Payments	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	3 3.951.133.814	(1.728.384.571)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	22.948.381.315	2.383.751.101
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	6.371.490.290	3.987.739.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	29.319.871.604	6.371.490.290

Rasio Keuangan

Financial Ratio

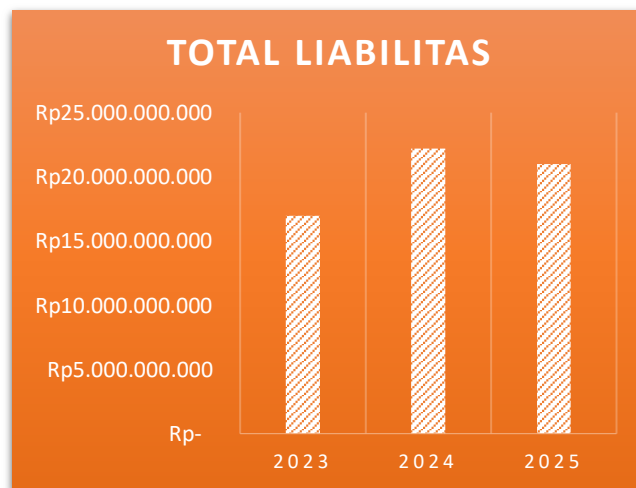
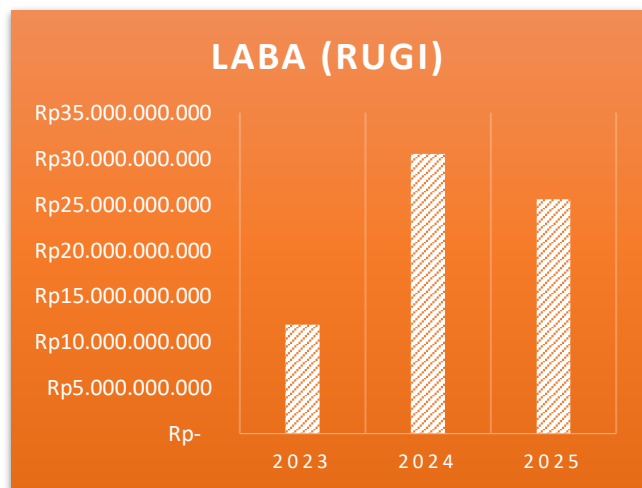
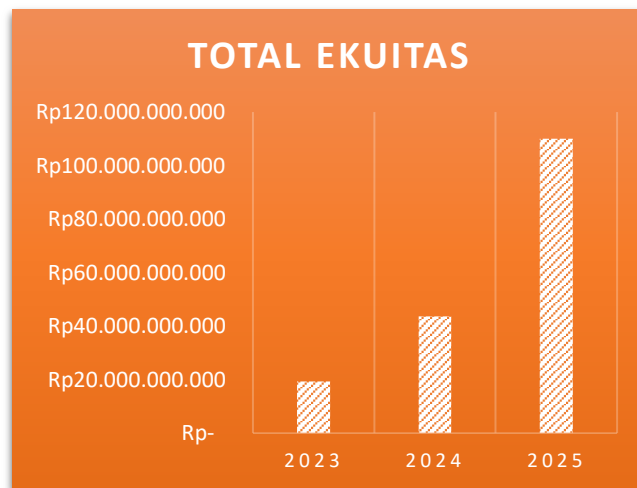
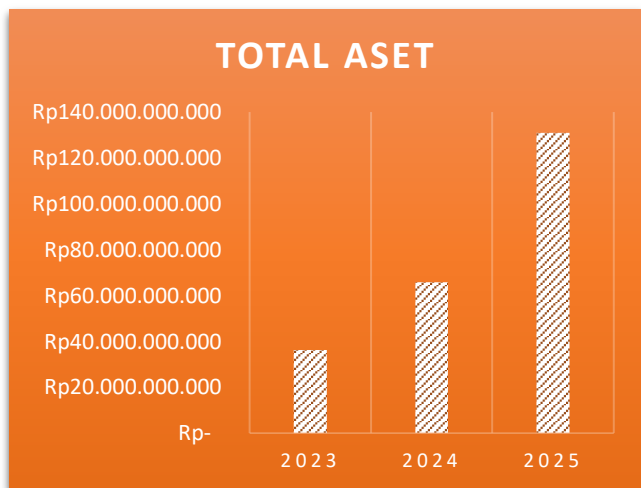
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan Revenues	132,74%	111,89%
Beban Pokok Penjualan Costs of Revenues	154,99%	83,20%
Laba Bruto Gross Profit	108,61%	155,21%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	83,88%	156,17%
Jumlah Aset Total Assets	198,83%	81,51%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	94,56%	30,91%
Jumlah Ekuitas Total Equity	251,81%	125,87%
RASIO USAHA (%)		
Gross Profit Margin Gross Profit Margin	39,26%	47,98%
Operating Profit Margin Operating Profit Margin	20,28%	31,65%
Net Profit Margin Net Profit Margin	15,98%	25,28%
Return On Asset Return On Asset	0,20%	46,29%
Return On Equity Return On Equity	0,23%	69,81%

Uraian <i>Description</i>	2025	2024
Penghasilan Komprehensif Lain terhadap Penjualan <i>Other Comprehensive Income Related to Revenue</i>	0,37%	25,29%
Penghasilan Komprehensif Lain terhadap Aset <i>Other Comprehensive Income Related to Assets</i>	0,45%	46,29%
Penghasilan Komprehensif Lain terhadap Ekuitas <i>Other Comprehensive Income Related to Equity</i>	0,53%	69,81%
RASIO SOLVABILITAS (X)		
Liabilitas / Aset <i>Liabilities to Assets</i>	0,16	0,34
Liabilitas / Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	0,19	0,51

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHT



PERISTIWA PENTING 2025

EVENT HIGHLIGHT IN 2025

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 13 Januari 2025. Dana Hasil IPO tersebut digunakan untuk modal kerja guna mendukung kegiatan operasional Perseroan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Pemanfaatan dana ini difokuskan pada peningkatan operasional, penguatan pemasaran, serta peningkatan pelayanan pelanggan.

Secara lebih rinci, dana hasil IPO dialokasikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja, termasuk pengadaan bahan baku, modernisasi mesin produksi, penambahan kapasitas mesin produksi, penguatan pemasaran dan peningkatan pelayanan pelanggan. Keputusan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Perluasan jaringan distribusi dan pemasaran, ini dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan mitra strategis, pembukaan saluran distribusi baru, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat meningkatkan volume penjualan serta diversifikasi layanan pelanggan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan jangka panjang, dana IPO juga digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha, termasuk riset dan pengembangan (research and development) guna menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Perseroan menyadari bahwa inovasi merupakan salah satu kunci utama dalam mempertahankan daya saing, sehingga investasi pada bidang ini menjadi prioritas strategis yang tidak dapat diabaikan.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on January 13, 2025. The proceeds from the IPO were used as working capital to support the Company's comprehensive and sustainable operations. The funds were focused on operational improvements, marketing enhancements, and customer service enhancements.

More specifically, the IPO proceeds were allocated to finance working capital needs, including raw material procurement, production machine modernization, increased production machine capacity, marketing enhancements, and improved customer service. This decision is expected to increase productivity while maintaining product quality.

The expansion of the distribution and marketing network is being carried out through strengthening collaboration with strategic partners, opening new distribution channels, and utilizing digital technology to reach a wider market. Thus, the Company hopes to increase sales volume and diversify customer service.

To support long-term growth, IPO proceeds are also being used for business development activities, including research and development (R&D) to create product innovations tailored to market needs. The Company realizes that innovation is one of the main keys to maintaining competitiveness, so investment in this area is a strategic priority that cannot be ignored.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



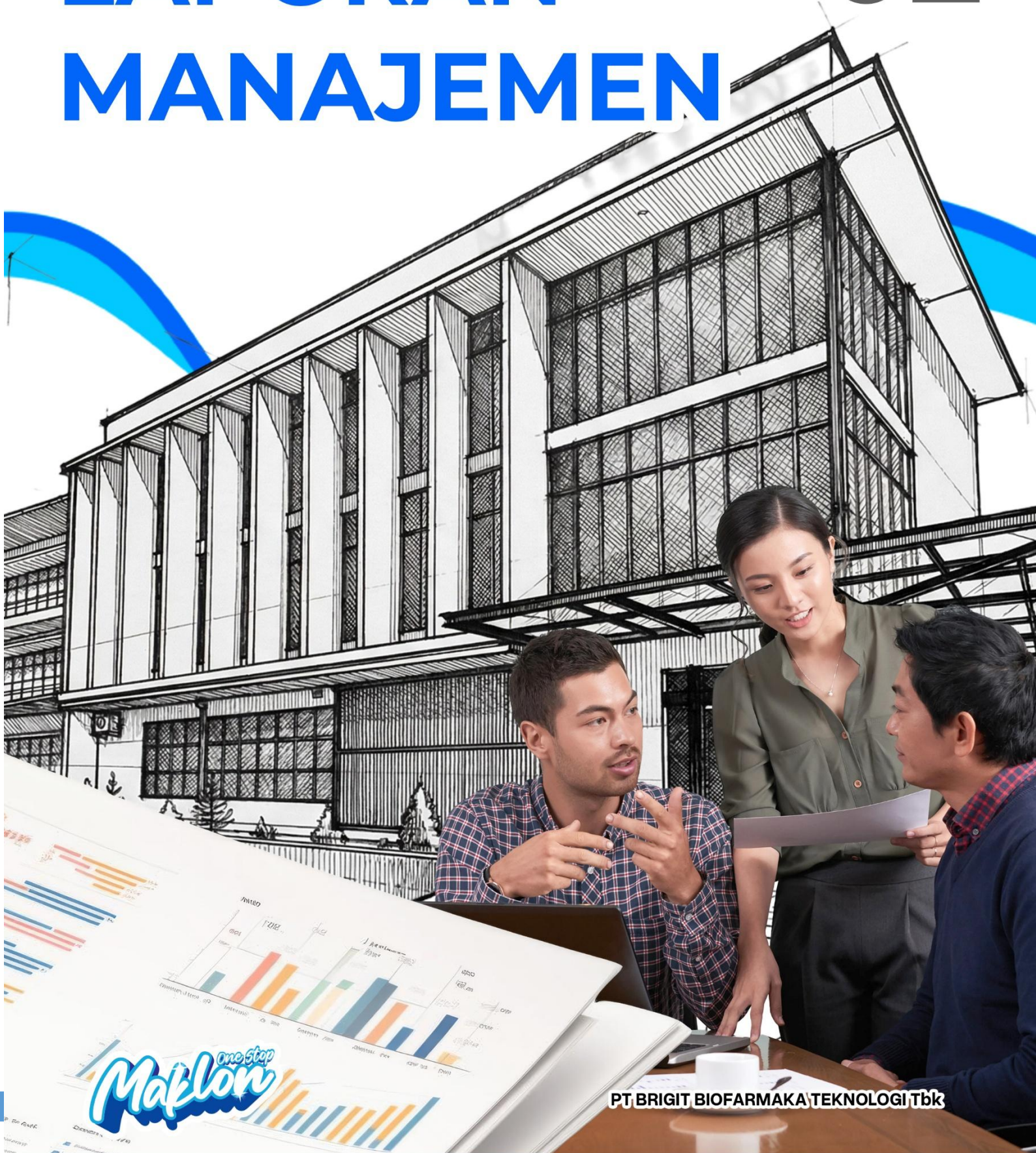
PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN

MANAJEMEN

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Mahmud Lutfi Huzain

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham, Kuasa Pemegang Saham, Bapak dan Ibu yang kami hormati,

Atas nama Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk atas pelaksanaan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2025.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan tersebut dilakukan baik melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun melalui fungsi-fungsi pendukung seperti Komite Audit.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan saran dan masukan kepada Direksi, serta melakukan pemantauan langsung terhadap kegiatan operasional Perseroan guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Tahun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang. Di tengah kondisi ekonomi yang masih dinamis, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang baik dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan serta menjaga kondisi keuangan yang sehat. Laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Kami juga mencermati bahwa Perseroan melakukan berbagai langkah strategis, antara lain melalui penguatan struktur permodalan pasca penawaran umum perdana (IPO), serta ekspansi usaha antara lain membangun fasilitas produksi Suplemen dengan sediaan Kapsul, Tablet, Softgel. Dan akuisisi usaha dibidang marketing sehingga terbukti memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga memperhatikan adanya peningkatan beban operasional (marketing) yang berdampak pada penurunan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini kami pandang sebagai bagian dari strategi ekspansi, namun tetap perlu diimbangi dengan peningkatan efisiensi dan pengelolaan biaya yang lebih optimal ke depannya.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan melalui penguatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta pengembangan model bisnis yang lebih berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang lebih tinggi.

Dear Shareholders, Proxies of Shareholders, Ladies and Gentlemen

On behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit the Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk regarding the implementation of the Company's activities during the 2025 financial year.

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its supervisory function in accordance with applicable laws and regulations. This oversight was conducted through Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and supporting functions such as the Audit Committee.

In addition, the Board of Commissioners also actively provides advice and input to the Board of Directors, and directly monitors the Company's operational activities to ensure that all business activities are carried out in accordance with the principles of good corporate governance.

Outlook on Economic Conditions

2025 is a year full of challenges and opportunities. Amidst the still-dynamic economic conditions, the Company has demonstrated strong performance, recording significant revenue growth and maintaining a healthy financial position. The Company's financial statements have also been audited and received a fair opinion in all material respects.

We also observed that the Company has undertaken various strategic steps, including strengthening its capital structure following its initial public offering (IPO), as well as business expansion, including the construction of a supplement production facility for capsules, tablets, and softgels. Furthermore, it has acquired a marketing business, which has proven to contribute to the Company's revenue growth.

However, the Board of Commissioners also noted an increase in operational (marketing) expenses, which resulted in a decrease in net profit compared to the previous year. We view this as part of our expansion strategy, but it still needs to be balanced with increased efficiency and more optimal cost management going forward.

Assessment of the Performance of The Board of Directors

Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue improving the Company's performance by strengthening profitability, operational efficiency, and developing a more sustainable business model that provides higher added value.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa prospek usaha Perseroan masih sangat baik, didukung oleh pertumbuhan industri herbal, kosmetik, dan minuman fungsional, serta posisi Perseroan yang semakin kuat pasca IPO.

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi dalam menjalankan operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Akhir kata, Dewan Komisaris akan terus berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan secara profesional, independen, dan bertanggung jawab demi mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also views that the Company's business prospects are still very good, supported by the growth of the herbal, cosmetics, and functional beverage industries, as well as the Company's increasingly strong position post-IPO.

Closing

On this occasion, the Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors and all levels of management for their hard work and dedication in carrying out the Company's operations throughout 2025. We also express our gratitude to the shareholders, investors, and all stakeholders for the trust and support they have given to the Company.

Finally, the Board of Commissioners will remain committed to carrying out its supervisory function professionally, independently, and responsibly to support the Company's sustainable growth..

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners
PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk,



Machmud Lutfi Huzain
Komisaris Utama *President*
Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Is Heriyanto

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan berkat rahmat-Nya, PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dapat melalui tahun 2025 dengan lancar walaupun tahun 2025 tercatat sebagai perubahan besar yang diwarnai oleh gejolak geopolitik, transisi kepemimpinan global, serta rentetan bencana alam yang dipicu krisis alam. Kondisi global ini juga berdampak pada Indonesia secara ekonomi dan politik, mulai dari adanya aksi demo pada bulan Agustus sampai dengan adanya bencana alam berupa banjir bandang dan longsor yang menimpa daerah Aceh, Sumatra Utara dan Sumatra Barat.

Dengan ini kami melaporkan bahwa PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk sudah 15 bulan melakukan pencatatan umum perdana saham sejak hari Senin tanggal 13 Januari 2025. Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab kami dalam mengelola dan menjalankan bisnis Perseroan selaku emiten, sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Bersama ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Direksi tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2025. Dalam laporan ini, kami membahas mengenai tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, langkah-langkah strategis keberlanjutan yang diimplementasikan, kinerja dan pencapaian target keberlanjutan Perseroan, prospek usaha ke depan, serta penerapan tata kelola keberlanjutan. Adapun hasil pengelolaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Tantangan Ekonomi dan Industri

Kami bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat - Nya yang telah memungkinkan kita semua menjalani tahun 2025 ini dengan lancar. Kami memandang tahun 2025, merupakan tahun yang penuh tantangan dengan adanya beberapa peristiwa penting dunia antara lain kembalinya Donald Trump sebagai presiden AS dengan kebijakan ekonominya yang berfokus pada tarif tinggi memicu perang dagang dengan beberapa negara salah satunya Tiongkok. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup kuat di angka 5,11% secara kumulatif di tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar 5,03%, namun secara politik Indonesia sempat terpuuk dengan adanya aksi demo di Bulan agustus 2025 yang memicu kerusuhan dan kerusakan fisik insfratruktur senilai hampir Rp.900 miliar, khususnya di Jakarta, Jawa Timur dan Makassar. Gelombang unjuk rasa terkait kebijakan pemerintah ini menyebabkan IHSG anjlok, rupiah melemah, serta terganggunya rantai pasok dan kepercayaan investor. Namun, Perseroan nyatanya dapat menutup tahun 2025 dengan hasil yang cukup membanggakan.

Namun, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia setelah India, Tiongkok (China) dan Amerika Serikat, Indonesia menjadi pasar yang besar untuk berbagai jenis produk maupun layanan jasa. Hal tersebut berdasarkan data Direktorat Jendral Kependudukan dan Catatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kemendagri, jumlah penduduk Indonesia pada semester II-2025 mencapai 288.315.089 jiwa yang didominasi kelompok Gen Z sebesar 29%, milenial sebesar 34%, Gen X

Dear shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude we offer to God Almighty, through His grace, PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk was able to navigate 2025 smoothly, despite the significant changes marked by geopolitical turmoil, global leadership transitions, and a series of natural disasters triggered by the natural crisis. These global conditions also impacted Indonesia economically and politically, from demonstrations in August to natural disasters such as flash floods and landslides that struck Aceh, North Sumatra, and West Sumatra.

We hereby report that PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk has completed its initial public listing of its shares for 15 months, starting on Monday, January 13, 2025. As part of our duties and responsibilities in managing and operating the Company's business as an issuer, we are in accordance with established plans and targets. We hereby submit the Board of Directors' Report for the 2025 financial year as a form of accountability for the Company's management throughout 2025. In this report, we discuss the challenges faced during the year, the strategic sustainability measures implemented, the Company's performance and achievement of sustainability targets, future business prospects, and the implementation of sustainability governance. The results of this management are outlined below.

Economic and Industrial Challenges

We are grateful to God Almighty for His blessings that have enabled us all to navigate 2025 smoothly. We view 2025 as a challenging year with several important world events, including the return of Donald Trump as US president with his economic policies focused on high tariffs triggering a trade war with several countries, one of which is China. Although Indonesia's economic growth was quite strong at 5.11% cumulatively in 2025 compared to 2024 at 5.03%, politically Indonesia was hit by demonstrations in August 2025 that triggered riots and physical damage to infrastructure worth almost Rp. 900 billion, especially in Jakarta, East Java and Makassar. This wave of demonstrations related to government policies caused the JCI to plummet, the rupiah to weaken, and disrupted the supply chain and investor confidence. However, the Company was able to close 2025 with quite encouraging results.

However, as the fourth most populous country in the world after India, China, and the United States, Indonesia is a large market for various types of products and services. This is based on data from the Directorate General of Population and Civil Registration (Ditjen Dukcapil) of the Ministry of Home Affairs, the population of Indonesia in the second semester of 2025 will reach 288,315,089 people, dominated by the Gen Z group at 29%, millennials at 34%, Gen X at 26%, and Boomers at 11%.

Therefore, with a strong demographic structure, expansive economic growth, and the strength of people's purchasing power, this condition is very profitable for the business of PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (OBAT) as a company engaged in herbal, cosmetic, and functional and botanical beverage manufacturing.

In addition to the generally positive outlook for the domestic economy from 2025 to early 2026, the potential for household consumption growth is also supported by the projected increase in the Consumer Confidence Index (CCI) amidst improving economic fundamentals. Based on the January 2026 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI), consumer optimism regarding the economy's prospects for sustained improvement is evident. This is reflected in the January 2026 CCI, which stood at an optimistic level of 127, higher than the previous month's index of 123.5. The increase in consumer confidence in January 2026 was supported by increases in the Current Economic Condition Index (CECI) and the Consumer Expectation Index (CEI), which were recorded at 115.1 and 138.8, respectively, higher than the previous indexes of 111.4 and 135.6.

Challenges Faced by the Company

The positive development of the national economy, supported by a strong demographic structure, expansive economic growth, and strong purchasing power, makes this condition very favorable for the Company's business. While presenting opportunities from greater business potential, it cannot be denied that there are challenges. From an economic and operational perspective, weakening global economic growth and the trade war between several countries, such as the United States and the United States, as well as the war between the United States, Israel, and Iran, could impact the Indonesian economy. Government spending and purchasing power will be affected by increases or decreases in economic growth rates. With rising raw material prices, declining purchasing power, consumer demand can lead to reduced use of the Company's products.

Throughout 2025, the Company's performance will be supported by its competitive advantages, including new production facilities, experienced formulators and experts, and services supporting its business activities. This will generate significant demand for the Company's services and products. However, anticipation of the economic slowdown, which will continue to overshadow the Company's progress, must be further enhanced through innovation in offering a more comprehensive product range.

On the other hand, this also provides an opportunity for the Company to continuously strive to improve the quality of sustainability management in all of its business activities. From a societal perspective, the Company's presence within its

tengah lingkungan mereka. Hal tersebut diharapkan dapat terus meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat sekitar. Begitu pula dengan aspek lingkungan, komitmen dalam menerapkan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan harus terus dikedepankan sebagai kontribusi nyata Perseroan terhadap kelestarian lingkungan.

Strategi Berkelanjutan

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan terus berupaya untuk melakukan terobosan-terobosan dalam rangka menghasilkan kinerja terbaik dan memberikan nilai serta manfaat terhadap para pemangku kepentingan. Untuk mencapai komitmen tersebut, strategi utama yang ditempuh Perseroan adalah senantiasa menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, yang diimbangi juga dengan upaya-upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dari segi ekonomi, Perseroan terus berupaya untuk mencapai target-target keuangan dan operasional dengan konsisten yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan serta mengembangkan pangsa pasar ke beberapa sektor industri pelanggan lainnya yang dinilai memiliki proyeksi positif.

Dari segi ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa mengimplementasikan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Khususnya di bidang Research and Development (R&D), Keikutsertaan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk menunjang pengembangan usaha yang tangguh serta pengelolaan ketenagakerjaan yang memadai. Begitu juga dengan K3 yang terus dioptimalkan implementasinya secara konsisten dan komprehensif di seluruh lingkungan kerja.

Dari segi masyarakat, Perseroan merealisasikan program tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk melibatkan tenaga kerja lokal. Sedangkan dalam menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan terus berupaya meminimalisasi dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan terhadap lingkungan. Hal tersebut termasuk pengelolaan limbah dengan mengembangkan pengelolaan limbah sesuai dengan standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penghematan penggunaan energi, dan pengurangan emisi karbon yang diminimalkan dengan program digitalisasi yang telah direalisasikan.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Mengawasi Implementasi Strategi Berkelanjutan

Direksi berperan penting dalam perumusan sekaligus memastikan terwujudnya strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan. Penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan dilakukan Direksi melalui rapat tahunan secara seksama dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek,

environment is expected to continue to improve the welfare and empowerment of the surrounding community. Similarly, regarding the environmental aspect, the Company's commitment to implementing environmentally conscious operational activities must continue to be prioritized as a tangible contribution to environmental sustainability.

Sustainability Strategy

Amidst the various challenges faced, the Company continues to strive for breakthroughs in order to produce the best performance and provide value and benefits to stakeholders. To achieve this commitment, the main strategy adopted by the Company is to always carry out responsible business activities, both from an economic, social, and environmental perspective, which is also balanced with efforts to maintain and develop its competitive advantages. From an economic perspective, the Company continues to strive to consistently achieve financial and operational targets that are oriented towards customer satisfaction and expand market share to several other customer industry sectors that are considered to have positive projections.

In terms of employment, the Company consistently implements fair and responsible employment practices in accordance with applicable laws and regulations. The Company has also included employees in competency development programs to enhance their capabilities. Particularly in the area of Research and Development (R&D), employee participation in education and training programs is necessary to support robust business development and adequate workforce management. Likewise, K3 (Occupational Health and Safety) implementation continues to be optimized consistently and comprehensively across all work environments.

From a community perspective, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as needed, including involving local workers. Meanwhile, to maintain environmental sustainability, the Company continues to strive to minimize the negative impact of its business activities on the environment. This includes waste management by developing waste management in accordance with applicable standards and laws and regulations, saving energy use, and reducing carbon emissions, which are minimized through the digitalization program that has been implemented.

The Board of Directors' Role in Formulating and Supervising the Implementation of Sustainability Strategy

The Board of Directors plays a crucial role in formulating and ensuring the implementation of the established sustainability strategy. The Board of Directors develops the Company's sustainability strategy through a thorough and comprehensive annual meeting, taking into account various aspects, including



termasuk pandangan dari Dewan Komisaris. Direksi juga senantiasa melakukan pengawasan dalam rangka memastikan seluruh strategi keberlanjutan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, di antaranya melalui evaluasi laporan-laporan serta pelaksanaan rapat internal Direksi secara rutin dengan mengundang pimpinan satuan kerja terkait sehingga kebijakan Perseroan dapat tersampaikan ke seluruh karyawan.

Pencapaian Target Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan mampu mencatatkan penjualan sebesar Rp160,118 miliar atau meningkat 32,73% dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp120,626 miliar sehingga mampu mendorong perolehan laba koto Perseroan sebesar Rp62,85 miliar meningkat 8,60% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp57,87 miliar. Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari strategi Perseroan dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas bagi Peningkatan Penjualan Produk Perseroan berupa produk herbal, kosmetik dan minuman fungsional serta botanikal. Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan mengalami penurunan Rp25,57 miliar atau minus 16,15% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp30,50 miliar. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang terjadi di anak Perusahaan yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi yang mengalami turun penjualan produk karena faktor ditutupnya Live tiktok di pertengahan tahun 2025 selama 1 minggu dan harus memulai dari awal untuk memanaskan akun agar tersangkut oleh algoritma sistem tiktok dan PT Botryo Herba Bioteknologi yang mengalami dampak dari klien yang juga melakukan penjualan online seperti yang dilakukan oleh PT Meilis Inovasi Bioteknologi.

Kinerja sosial dan lingkungan juga tetap terjaga dan konsisten terus diupayakan. Dari segi ketenagakerjaan, Perseroan dan entitas anak telah memiliki 233 karyawan per catatan tahun buku 31 Desember 2025. Dimana, seluruhnya telah diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi, baik dari segi pemenuhan hak-hak karyawan maupun penyediaan fasilitas bagi karyawan. Begitu juga dengan sistem K3 yang telah diimplementasikan seluruh karyawan di lingkungan usaha Perseroan.

Dari segi masyarakat, program CSR yang telah direalisasikan Perseroan telah seluruhnya disalurkan dalam bentuk donasi. Sedangkan dari segi lingkungan, pengelolaan limbah yang dilakukan telah sejalan dengan berbagai ketentuan yang berlaku sehingga Perseroan tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari regulator karena aktivitas yang mencemari lingkungan.

Prospek Keberlanjutan

Kinerja Perseroan banyak dipengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi Nasional yang merupakan wilayah operasional dan pangsa pasar Perseroan. Hal tersebut sejalan dengan geliat semua sektor usaha di dalam negeri yang selalu bergerak sejalan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2026, sejumlah pihak meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di atas 5 persen, setelah

the views of the Board of Commissioners. The Board of Directors also consistently monitors the implementation of all sustainability strategies, including through the evaluation of reports and regular internal meetings with the Board of Directors, inviting the heads of relevant work units to ensure that Company policies are communicated to all employees.

Achievement of Sustainability Performance Targets

In 2025, the Company was able to record sales of Rp160.118 billion or an increase of 32.73% compared to the achievement in 2024 of Rp120.626 billion, thus being able to drive the Company's gross profit of Rp62.85 billion, an increase of 8.60% compared to 2024 of Rp57.87 billion. This achievement is certainly inseparable from the Company's strategy in reaching a wider market share for Increasing Sales of the Company's Products in the form of herbal products, cosmetics and functional and botanical drinks. The Company's Comprehensive Profit for the Current Year decreased by Rp25.57 billion or minus 16.15% compared to the previous year's realization of Rp30.50 billion. This was due to several factors affecting subsidiaries, namely PT Meilis Inovasi Bioteknologi, which experienced a decline in product sales due to the closure of TikTok Live in mid-2025 for a week, requiring a fresh start to warm up its account to prevent it from being affected by the TikTok system algorithm. PT Botryo Herba Bioteknologi experienced an impact from clients also conducting online sales, similar to PT Meilis Inovasi Bioteknologi.

Social and environmental performance remains well-maintained and consistent efforts are being made. In terms of employment, the Company and its subsidiaries had 233 employees as of December 31, 2025. All have been treated fairly without discrimination, both in terms of fulfilling employee rights and providing employee facilities. Similarly, the OHS system has been implemented by all employees within the Company's business environment.

From a community perspective, the Company's CSR programs have been entirely distributed in the form of donations. Environmentally, its waste management is in accordance with various applicable regulations, resulting in the Company receiving no warnings or sanctions from regulators for activities that pollute the environment.

Sustainability Prospects

The Company's performance is significantly influenced by national economic growth, which represents its operational area and market share. This is in line with the dynamics of all domestic business sectors, which consistently move in line with the national economic growth rate. In 2026, several parties believe that Indonesia's economic growth will remain above 5 percent, after recording 5.11 percent growth in 2025. Based on

pada 2025 mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11 persen. Berdasarkan asumsi dasar makro ekonomi di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2025, pemerintah dan DPR telah menyepakati tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2–5,8 persen. Bahkan pada kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintahan akan mengupayakan tingkat pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 8 persen. Dengan demikian, kondisi perekonomian yang ekspansif tersebut akan mendorong peningkatan aktivitas bisnis di berbagai sektor usaha termasuk Perseroan.

Secara historis, kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu terkontrol oleh komponen konsumsi rumah tangga yang pada 2025 mencapai 53 – 54 persen dari PDB. Sementara itu, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, terutama didorong oleh aktivitas Lembaga sosial dan keagamaan. Komponen PK-LNPRT tumbuh sebesar 5,13 persen sepanjang tahun 2025.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan secara konsisten berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada semua level organisasi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menilai dan memantau kinerja setiap level organisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan terus-menerus dalam setiap aktivitas usaha. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Perseroan telah menggunakan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara teratur untuk membangun sistem kerja yang efisien dan efektif serta menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan dalam rangka mendukung pencapaian target, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalkan risiko-risiko, serta menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan telah menganalisis profil risiko dan memiliki mitigasi risiko yang terintegrasi antara risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga pengelolaan aspek keberlanjutan dapat lebih optimal. Komitmen ini diperkuat dengan adanya Unit Audit Internal serta Audit, Risk, and Compliance Department yang bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kecukupan penerapan kedua sistem tersebut.

the basic macroeconomic assumptions in the 2025 State Budget (APBN), the government and the House of Representatives (DPR) have agreed on an economic growth rate of 5.2–5.8 percent. Under President Prabowo Subianto's leadership, the government will strive to achieve an economic growth rate of 8 percent. Thus, this expansive economic condition will encourage increased business activity across various business sectors, including the Company.

Historically, the largest contribution to Indonesia's economic growth has been driven by household consumption, which in 2025 is expected to reach 53–54 percent of GDP. Meanwhile, according to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Consumption Expenditure component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) shows significant growth, primarily driven by the activities of social and religious institutions. The PK-LNPRT component is projected to grow by 5.13 percent throughout 2025.

Implementation of Sustainability Governance

In conducting its business activities, the Company consistently strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles at all levels of the organization. This enables the Company to assess and monitor the performance of each organizational level to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in all business activities. Furthermore, the Company ensures that all elements of corporate governance operate in accordance with established standards.

The Company has consistently implemented good corporate governance to build an efficient and effective work system and achieve optimal performance. By adhering to applicable Indonesian laws and regulations, the Company is committed to continuously improving the quality of its corporate governance implementation for the benefit of its shareholders and stakeholders.

The implementation of internal control and risk management systems is also consistently prioritized to support target achievement, increase stakeholder value, minimize risks, and maintain compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the Company has analyzed its risk profile and has integrated risk mitigation strategies for economic, social, and environmental risks, enabling optimal management of sustainability aspects. This commitment is reinforced by the Internal Audit Unit and the Audit, Risk, and Compliance Department, which are responsible for assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring the adequacy of the implementation of both systems.

Penutup

Sebagai penutup, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang cukup memuaskan pada tahun 2025, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan.

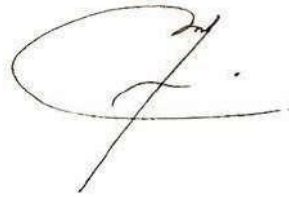
Terima kasih yang tulus juga kami ucapkan kepada seluruh karyawan, atas semangat, kerja keras dan dedikasi selama tahun 2025, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Kami sangat bersyukur dan berharap semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Closing

In closing, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company's satisfactory performance in 2025, especially to shareholders, regulators, and all of the Company's partners and business associates.

We also extend our sincere gratitude to all our employees for their enthusiasm, hard work, and dedication throughout 2025. We also extend our sincere thanks to all our customers and other stakeholders for their loyalty, support, and trust. We are deeply grateful and hope that this positive relationship will continue, leading the Company to even greater growth in the future.

Atas nama Direksi,
On Behalf of The Board of Directors



Is Heriyanto
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

03



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk



IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

ALAMAT KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE ADDRESS

Jalan Raya Tawangsari-Klaten,
Rejosari, RT 01, RW 07,
Kateguhan, Tawangsari, Kab.
Sukoharjo, Jawa Tengah 57561

Telp. (0271) 5992141

Email: info@brigit.co.id

Website: www.brigit.co.id

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Perseroan bergerak di Bidang Maklon Herbal, Kosmetik, dan
Minuman Fungsional dan Botanical
*Engaged in Herbal, Cosmetic, and Functional and Botanical
Beverage Manufacturing*

STATUS PERUSAHAAN

COMPANY STATUS

Perseroan Terbuka
Public Company

TAHUN PENDIRIAN

YEAR OF ESTABLISHMENT

2015

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL

Rp 21.500.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp 80.000.000.000

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

- PT Denbo Higienis Laboratoris
- PT Meilis Inovasi Bioteknologi
- PT Botryo Herba Bioteknologi
- PT Algaepark Indonesia Mandiri

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING

(per 31 Desember 2025)
(as per December 31, 2025)

Machmud Lutfi Huzain

Amei Lisa Dita
Karina

Narno Raharjo

Surono Subekti

Masyarakat

34,24%

30,82%

3,42%

13,30%

18,22%



Dasar Hukum Pendirian

Pendirian Perseroan Terbatas PT. Brigit Biofarmaka Teknologi No. 103 tanggal 14 Desember 2015, dibuat dihadapan Yoerista Arya Megasari, SH, M.Kn, Notaris di Sukoharjo, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005771.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 01 Februari 2016, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU-0013771.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 01 Februari 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 2016 Tambahan No. 4239.

Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Brigit Biofarmaka Teknologi No. 08 tanggal 02 September 2024, dibuat dihadapan Rosida- Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0055842.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 04 September 2024, pemberitahuan perubahan anggaran dasar mana telah diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0189114 tanggal 04 September 2024, pemberitahuan perubahan data perseroan mana telah diberitahukan kepada dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU- AH.01.09-0247974 tanggal 04 September 2024, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0187510.AH.01.11.TAHUN 2024 pada tanggal 04 September 2024 menyetujui perubahan status dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dengan mengubah nama menjadi PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Alasan Perubahan Nama dan Status

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) dan mengubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Signifikan yang Terjadi Pada Perseroan

Pada tahun 2025, Perubahan Signifikan yang Terjadi Pada Perseroan yaitu telah listing di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025. Peristiwa ini merupakan tonggak penting dalam perjalanan Perseroan yang menandai transformasi dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik yang tunduk pada berbagai peraturan dan standar yang lebih ketat. Dengan status sebagai perusahaan terbuka, Perseroan dituntut untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pelaporan keuangan kepada publik dan para pemegang saham.

Seiring dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga mengalami peningkatan eksposur terhadap pasar dan investor, baik domestik maupun internasional. Hal ini membuka peluang

Legal Basis of Establishment

The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT. Brigit Biopharma Technology No. 103 dated December 14, 2015, made in the presence of Yoerista Arya Megasari, SH, M.Kn, Notary in Sukoharjo, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0005771. AH.01.01. Year 2016 dated February 1, 2016, then registered in the Company Register under No. AHU-0013771. AH.01.11. YEAR 2016 dated February 01, 2016, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 29, 2016 Supplement No. 4239.

Legal Basis of Change of Name and Status

Based on the Deed of Statement of Decisions of the Shareholders of PT. Brigit Biopharma Technology No. 08 dated September 02, 2024, made in the presence of Rosida-Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Notary in the City of South Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- 0055842.AH.01.02.OF 2024 dated September 04, 2024, the notification of which amendment to the basic budget has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0189114 dated September 04, 2024, the notification of changes in the company's data has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU- AH.01.09-0247974 dated September 04, 2024, then registered in the Company Register under No. AHU-0187510. AH.01.11. OF 2024 on September 04, 2024 approved the change of status from a Closed Limited Liability Company to an Open Limited Liability Company by changing its name to PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Reason For Change of Name and Status

The company has conducted an initial public offering (IPO) and changed its legal entity status to a public company (Tbk) with shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

Significants Changes That Occurs in The Company

In 2025, the Company underwent significant changes, including its listing on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025. This marked a significant milestone in the Company's journey, marking its transformation from a private company to a public company subject to stricter regulations and standards. As a public company, the Company is required to improve transparency, accountability, and the quality of its financial reporting to the public and shareholders.

With this listing, the Company also experienced increased exposure to markets and investors, both domestic and international. This opened up broader opportunities for the

yang lebih luas bagi Perseroan untuk memperoleh sumber pendanaan baru yang dapat digunakan untuk mendukung ekspansi usaha dan pengembangan strategi jangka panjang. Selain itu, kepercayaan dari para investor menjadi dorongan bagi manajemen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara berkelanjutan.

Perubahan ini juga membawa dampak pada penguatan tata kelola perusahaan, di mana Perseroan harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip good corporate governance. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperkuat posisi di industri, serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

RIWAYAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Brigit Biofarmaka Teknologi No. 103 tanggal 14 Desember 2015, dibuat dihadapan Yoerista Arya Megasari, SH, M.Kn, Notaris di Sukoharjo, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005771.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 01 Februari 2016, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dibawah No. AHU- 0013771.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 01 Februari 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 2016 Tambahan No. 4239.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang manufaktur produk herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal.

Company to obtain new funding sources to support business expansion and long-term strategy development. Furthermore, investor confidence encouraged management to continuously improve operational and financial performance.

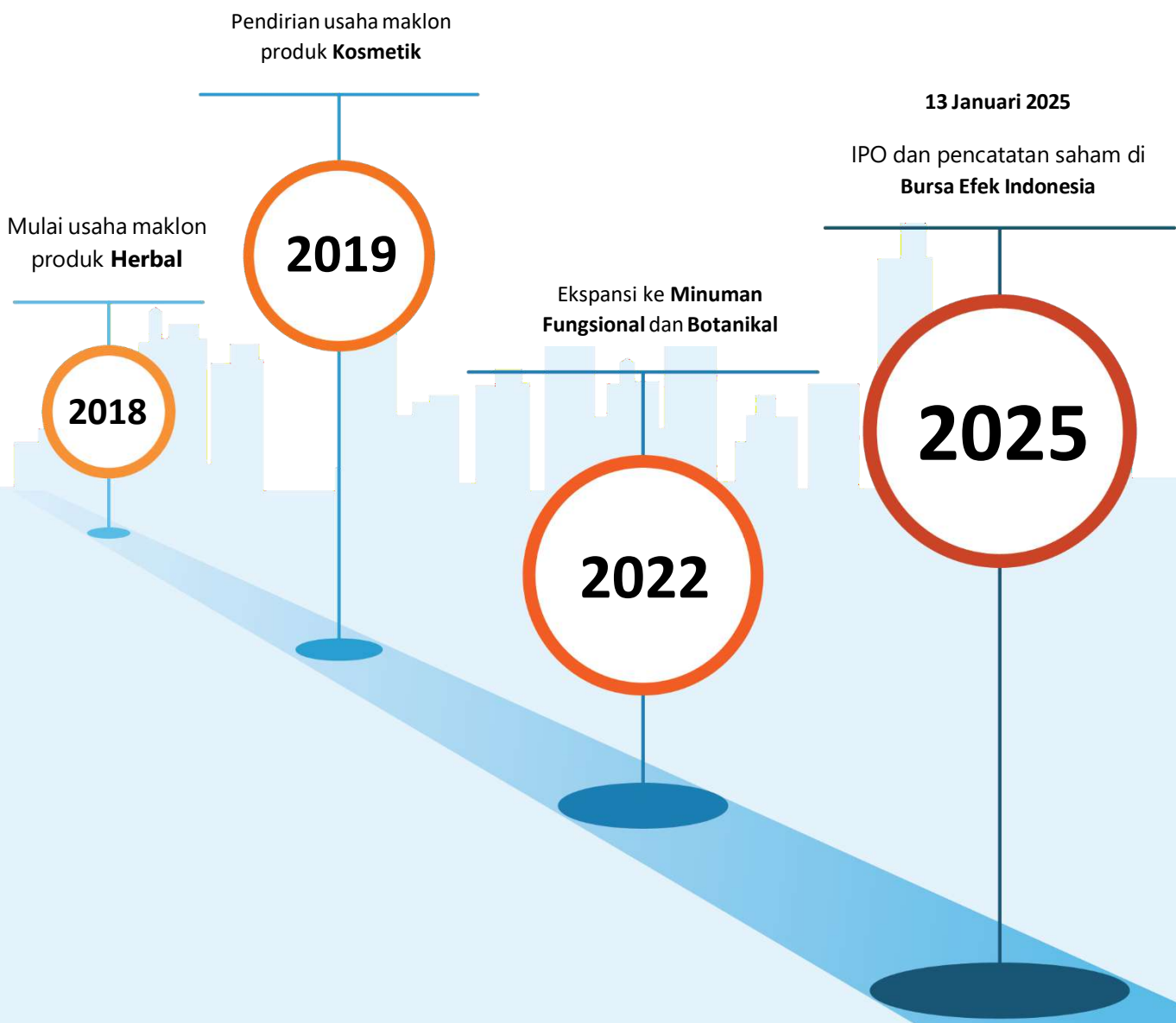
This change also strengthened corporate governance, ensuring that all business activities are conducted in accordance with the principles of good corporate governance. Thus, the Company is expected to increase its competitiveness, strengthen its position in the industry, and create optimal added value for all stakeholders.

The Company was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT. Brigit Biopharma Technology No. 103 dated December 14, 2015, made in the presence of Yoerista Arya Megasari, SH, M.Kn, Notary in Sukoharjo, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0005771. AH.01.01. Year 2016 dated February 1, 2016, then registered in the Company Register under No. AHU-0013771. AH.01.11. YEAR 2016 dated February 01, 2016, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated March 29, 2016 addition No. 4239.

The business activities carried out by the Company are engaged in the manufacturing of herbal products, cosmetics, and functional and botanical drinks..

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



VISI, MISI DAN NILAI – NILAI PERUSAHAAN

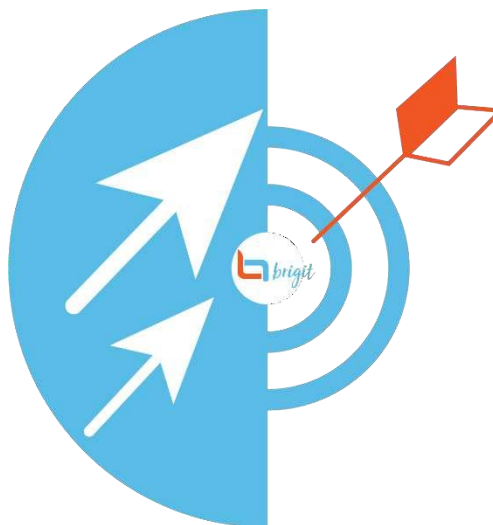
VISION, MISSION DAN COMPANY VALUE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company is always guided by the vision and mission that has been set, which is also a manifestation of the aspirations of the Company's founders. The Company's vision and mission are as follows:

VISI VISION

Menjadi perusahaan jasa maklon modern yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan To become a modern clone service company that can provide benefits to society and the environment



MISI MISSION

Mengembangkan produk yang rasional, aman dan jujur berdasarkan penelitian
Develop rational, safe and honest products based on research

Mengembangkan penelitian obat tradisional, kosmetik dan food nutrition secara berkesinambungan
Continuously developing research on traditional medicines, cosmetics and food nutrition

Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran, kecantikan dan food nutrition agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat tradisional, kosmetik dan food nutrition
Helping and encouraging the government, educational institutions, the world of medicine, beauty and food nutrition to play a greater role in the research and

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami dan aman untuk digunakan

Raising public awareness of the importance of fostering health through a healthy lifestyle and the use of natural and safe ingredients.

Melakukan kerjasama corporate social responsibility yang intensif
Carry out intensive corporate social responsibility

Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan
Managing an environmentally friendly company



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak dalam bidang maklon herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal. Perseroan memiliki kegiatan usaha jasa maklon yang mengkhususkan diri dalam layanan pembuatan produk herbal, kosmetik, dan pangan berupa minuman fungsional dan botanikal dengan merek milik konsumen. Perseroan berdiri sebagai bentuk respon terhadap keinginan masyarakat untuk memiliki merek sendiri tanpa harus memiliki pabrik. Perseroan memberikan layanan kepada konsumen dari hulu hingga hilir, mulai dari membantu semua persiapan, research & development, formulasi bahan baku, produksi, quality control, pengemasan, hingga pengantaran produk ke warehouse pemaklon, termasuk konsultasi terkait strategi pemasaran dan sertifikasi produk. Saat ini, Perseroan telah memproduksi lebih dari 800 produk dengan lebih dari 200 merek, dan terus berkomitmen untuk mengembangkan inovasi baru yang sesuai dengan tren pasar serta permintaan konsumen yang semakin beragam dan dinamis.

Perseroan memiliki 4 (empat) Perusahaan Anak. Masing-masing Perusahaan Anak didirikan untuk saling mendukung dan memberi nilai tambah bagi grup Perseroan, sekaligus memperkuat sinergi operasional serta diversifikasi usaha. Perusahaan Anak yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan adalah PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB). Berikut adalah keterangan dari masing-masing Perusahaan Anak:

Botryo Herba Bioteknologi (BHB) - Perusahaan Anak *Botryo Herba Bioteknologi (BHB) – Subsidiary Company*

BHB merupakan Perusahaan Anak yang juga bergerak dalam maklon produk kosmetik, herbal, dan PKRT yang didirikan untuk membantu pemaklon yang hendak membuat second brand. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan dari BPOM untuk memproduksi produk dengan komposisi yang sama, dimana BPOM hanya mengizinkan dua merek. BHB bukan merupakan kompetitor karena BHB juga memproduksi produk yang tidak diproduksi oleh Perseroan, contohnya produk quasi dalam negeri (perijinan BPOM QD) seperti salep, krim oles, minyak gosok, balsem, dan lain-lain. Dari keempat Perusahaan Anak, BHB merupakan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang manufaktur seperti Perseroan, dimana BHB merupakan maklon produk kosmetik dan herbal. Perbedaan BHB dengan Perseroan adalah BHB hanya memproduksi herbal dan kosmetik tanpa memproduksi produk minuman fungsional dan botanikal seperti Perseroan. Walaupun demikian, BHB memproduksi produk quasi dalam negeri yang tidak diproduksi oleh Perseroan, serta memberikan layanan konsultasi formulasi dan pengembangan produk yang semakin memperkuat posisi grup Perseroan di pasar maklon nasional, meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan konsumen, dan memperluas portofolio produk yang tersedia.

The Company's business activities include manufacturing herbal, cosmetic, and functional and botanical beverages. The Company operates a manufacturing service that specializes in manufacturing herbal, cosmetic, and food products in the form of functional and botanical beverages under consumer brands. The Company was established as a response to the public's desire to have their own brands without having to own a factory. The Company provides services to consumers from upstream to downstream, from assisting with all preparation, research & development, raw material formulation, production, quality control, packaging, to product delivery to the manufacturer's warehouse, including consultations regarding marketing strategies and product certification. Currently, the Company has produced more than 800 products with more than 200 brands, and continues to be committed to developing new innovations that are in line with market trends and increasingly diverse and dynamic consumer demands.

The Company has four subsidiaries. Each subsidiary was established to support each other and provide added value to the Company's group, while strengthening operational synergies and business diversification. The subsidiary that operates in the same business as the Company is PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB). The following is a description of each subsidiary:

BHB is a subsidiary company that also engages in maklon cosmetic, herbal, and PKRT products established to assist manufacturers who wish to create second brands. This is due to restrictions from BPOM to produce products with the same composition, where BPOM only permits two brands. BHB is not a competitor because BHB also produces products not produced by the Company, for example quasi-domestic products (BPOM QD permit) such as ointments, creams, massage oils, balms, and others. Of the four subsidiaries, BHB is a subsidiary company engaged in manufacturing like the Company, where BHB is a maklon cosmetic and herbal product. The difference between BHB and the Company is that BHB only produces herbal and cosmetic products without producing functional and botanical beverage products like the Company. However, BHB produces quasi-domestic products not produced by the Company, as well as providing formulation and product development consulting services that further strengthen the Company's group's position in the national maklon market, increase adaptability to consumer needs, and expand the available product portfolio.

Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) - Perusahaan Anak

Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – Subsidiary Company

AIM merupakan Perusahaan Anak yang berfokus dalam budidaya dan pengembangan algae, didukung oleh berbagai lembaga penelitian dari beberapa Universitas terkemuka di Indonesia. Algae dianggap sebagai bahan baku inovatif dan solusi masa depan untuk menciptakan makanan bergizi, mendukung pertanian berkelanjutan, menjaga lingkungan bersih, serta menjadi tulang punggung ekonomi sirkular. Selain mendukung Perseroan dalam penyediaan bahan baku produk pangan dan kosmetik, AIM diharapkan menjadi pionir dalam penerapan algae untuk pakan ternak, biostimulan, biofertilizer (pupuk organik cair), biopestisida, bioplastik, penangkap CO₂, hingga inovasi farmasi dan nutraceutical. Ke depannya, AIM diharapkan mampu mendorong kolaborasi riset, memperluas komersialisasi produk berbasis algae, serta menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan, sejalan dengan tren global menuju industri hijau, teknologi bersih, dan keberlanjutan lingkungan yang semakin mendesak.

AIM is a subsidiary company focused on algae cultivation and development, supported by various research institutions from several leading universities in Indonesia. Algae is considered an innovative raw material and a future solution for creating nutritious food, supporting sustainable agriculture, maintaining a clean environment, and becoming the backbone of a circular economy. In addition to supporting the Company in providing raw materials for food and cosmetic products, AIM is expected to be a pioneer in the application of algae for animal feed, biostimulants, biofertilizers (liquid organic fertilizers), biopesticides, bioplastics, CO₂ capture, and pharmaceutical and nutraceutical innovations. Going forward, AIM is expected to be able to encourage research collaborations, expand the commercialization of algae-based products, and create significant social and economic impacts, in line with the increasingly urgent global trend towards green industry, clean technology, and environmental sustainability.

Denbo Higienis Laboratories (DHL) - Perusahaan Anak

Denbo Higienis Laboratoris (DHL) – Subsidiary Company

DHL merupakan Perusahaan Anak yang awalnya direncanakan untuk bergerak di bidang investasi, namun saat ini fokus utama DHL adalah dalam bidang ekspor-impor bahan baku industri. DHL didirikan untuk mendukung bisnis Perseroan dengan memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas, memperluas jaringan perdagangan internasional, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta menyediakan akses bahan baku strategis bagi Perseroan dan Perusahaan Anak lainnya. Melalui operasional ini, DHL diharapkan dapat menciptakan sinergi antar perusahaan dalam grup, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan di pasar global.

DHL is a subsidiary company that was originally planned to engage in investment, but currently its primary focus is the export and import of industrial raw materials. DHL was established to support the Company's business by ensuring the supply of quality raw materials, expanding its international trade network, improving supply chain efficiency, and providing access to strategic raw materials for the Company and its subsidiaries. Through these operations, DHL is expected to create synergies between companies within the group, increase competitiveness, and make a significant contribution to the Company's growth and sustainability in the global market.

Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) - Perusahaan Anak

Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) – Subsidiary Company

MIB merupakan Perusahaan Anak yang fokus pada kegiatan pemasaran dan distribusi dari produk-produk produksi Perseroan, yaitu produk dengan merek AMEI. Saat ini, kegiatan pemasaran masih dilakukan secara online dengan konsep Digital Marketing, yaitu melalui iklan di platform media sosial, di mana penyelesaian transaksinya diarahkan melalui Customer Service atau checkout dari akun pemasaran produk. Ke depannya, MIB direncanakan juga akan memperluas kegiatan pemasaran secara offline dengan konsep konvensional, yaitu melalui jaringan apotik, klinik, dan toko-toko kosmetik, serta mengembangkan strategi promosi terpadu. Selain itu, MIB akan meningkatkan pelayanan pelanggan, memperkuat branding, mengadakan program loyalitas, dan menjalin kerja sama dengan distributor strategis untuk memperluas jangkauan pasar di seluruh wilayah Indonesia, sehingga dapat mendukung pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan serta meningkatkan pangsa pasar produk AMEI secara signifikan.

MIB is a subsidiary company that focuses on marketing and distribution of the Company's products, namely products under the AMEI brand. Currently, marketing activities are still carried out online with the concept of Digital Marketing, namely through advertisements on social media platforms, where transaction completion is directed through Customer Service or checkout from the product marketing account. In the future, MIB is also planned to expand offline marketing activities with a conventional concept, namely through a network of pharmacies, clinics, and cosmetic shops, as well as developing an integrated promotional strategy. In addition, MIB will improve customer service, strengthen branding, hold loyalty programs, and collaborate with strategic distributors to expand market reach throughout Indonesia, so as to support sustainable sales growth and significantly increase the market share of AMEI products.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCT AND SERVICES

Berikut adalah beberapa produk yang dapat diproduksi oleh Perseroan:

Produk Herbal

Saat ini, produk herbal yang diproduksi Perseroan adalah berupa obat herbal dan herbal kesehatan harian.

The following are some of the products that can be produced by the Company:

Herbal Products

Currently, the herbal products produced by the Company are in the form of herbal medicine and daily herbs.

Medicinal Herbs

- Luka
- Batuk
- Demam
- Asam Lambung
- Diabetes
- Nyeri Sendi
- Kolesterol
- Darah tinggi
- Kanker
- Wasir
- Asam Urat
- Kecacingan
- Insomnia

HERBAL DIABETES
Membantu memelihara kondisi kesehatan Diabetes.

HERBAL KANKER
Membantu memelihara kondisi kesehatan Kanker.

HERBAL WASIR
Membantu memelihara kondisi kesehatan Wasir.

HERBAL KOLESTEROL
Membantu memelihara kondisi kesehatan Kolesterol.

Healty catalog

brigit

Daily Health

- Daya Tahan Tubuh
- Memelihara Kesehatan
- Zat Gizi
- Kesehatan Mata
- Kesehatan Hati
- Kesehatan Prostat
- Kesehatan Kulit
- Stamina Pria
- Kesehatan Wanita
- Pelangsing
- Penggemuk Badan
- Pelancar ASI

Daya Tahan Tubuh

mambantu menjaga daya tahan tubuh.

HERBAL ZAT GIZI

Membantu memelihara kesehatan dengan menambah Zat Gizi.

Kesehatan Kulit

Membantu memelihara kesehatan kulit.

Kesehatan Prostat

Membantu memelihara kesehatan Prostat.

HERBAL Kesehatan Hati

healty catalog

- # Daily Health

 - Daya Tahan Tubuh
 - Memelihara Kesehatan
 - Zat Gizi
 - Kesehatan Mata
 - Kesehatan Hati
 - Kesehatan Prostat
 - Kesehatan Kulit
 - Stamina Pria
 - Kesehatan Wanita
 - Pelangsing
 - Penggemuk Badan
 - Pelancar ASI

Daya Tahan Tubuh

mambantu menjaga daya tahan tubuh.

HERBAL ZAT GIZI

Membantu memelihara kesehatan dengan menambah Zat Gizi.

Kesehatan Kulit

Membantu memelihara kesehatan kulit.

HERBAL KESIHATAN HATI

Membantu memelihara kesehatan hati.

Kesehatan Prostat

Membantu memelihara kesehatan Prostat.

healty catalog

Produk kosmetik yang diproduksi Perseroan adalah berupa perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan badan serta make up.

The cosmetic products produced by the Company are in the form of hair care, facial care, body care and make up.

- Shampoo
- Conditioner
- Pomade
- Hair tonic
- Hair Oil
- Hair Serum
- Hair Mask



Face Care

- Exfoliating Gel
- Face Mist
- Face Wash
- Toner



Beauty

brigit

Face Care

- Micellar Water
- Face Serum
- Day and Night Cream
- Moisturizer
- Lip Balm



Body Care

- Body Lotion
- Body Wash
- Body Scrub
- Peeling spray
- Breast Gel



Make Up Series



- Foundation
- Loose Powder
- Lip Cream
- Perfume

Beauty

brigit

Produk Minuman Fungsional dan Botanikal

Produk minuman fungsional dan botanikal yang dihasilkan Perseroan adalah minuman serbuk kesehatan, teh kesehatan, dan kopi kesehatan.

Functional and Botanical Beverage Products

The Company's functional and botanical beverage products are health powder drinks, health teas, and health coffees.

Collagen Fiber
— Drink

- Biotin
- Saffron
- Astaxanthin
- Inulin
- Vegetables and Fruit
- Pomegranate
- Vit A, Vit C, Vit D, Vit E, Vit K1, Vit B1, Vit B2, Vit B3, Vit12, Vit B6, Vit B5

- Salmon Collagen
- Fish Collagen
- Vegan Collagen
- Bovine Collagen
- L-Glutation
- Niacinamide
- Licopen
- birdnest Walet

Collagen Drink

FIBER DETOX

Beverages
— catalog

brigit

Meal Replacement

- Oat
- Multigrain
- Zinc
- Calcium
- Isolat Soy Protein
- Almond



Beverages
—catalog—

brigit



Coffee

- Ginger
- Ginseng
- Gurana
- Glucosamin
- L-Carnitin
- L-Arganinin



The image displays Brigit Coffee products on a wooden surface. In the background, there is a large white box with a pattern of coffee beans and the text 'brigit COFFEE'. To its left is a large black box, also with 'brigit COFFEE' written on it. In the foreground, there are two small packets: one black and one white, both with the 'brigit COFFEE' logo. A pile of coffee beans and a single green leaf are scattered on the wooden surface in front of the boxes.

Beverages

brigit

Beberapa merek produk hasil produksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Produk Herbal Herbal Products



Produk Minuman Fungsional dan Botanical Functional and Botanical Beverage Products



Di dalam grup Perseroan, Perusahaan Anak yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan adalah PT. Botryo Herba Bioteknologi. Perbedaannya di BHB tidak terdapat segmen minuman fungsional dan botanikal sedangkan BHB memiliki produk quasi yang tidak diproduksi Perseroan.

Some of the Company's product brands are as follows:

Produk Kosmetik Cosmetics Product



Within the Company's group, the Subsidiary that has the same business activities as the Company is PT. Botryo Herba Bioteknologi. The difference is that BHB does not have a functional and botanical beverage segment, while BHB has quasi products that are not produced by the Company.

WILAYAH OPERASIONAL

AREA OF OPERATIONS

Kegiatan Pemasaran dan Penjualan

Perseroan memiliki cakupan pemasaran yang meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan sebagian besar berada di pulau Jawa, Sumatera, dan Lombok. Sistem pendistribusian produk dilakukan secara langsung melalui distributor tunggal atau pemaklon.

Untuk memperluas cakupan daerah pemasaran, Perseroan menggunakan iklan melalui Facebook Ads dan Google Ads. Selain itu, agar lebih dikenal, Perseroan menggunakan social media seperti Facebook, Instagram, Tiktok, dan Youtube.

Marketing and Sales Activities

The Company has a marketing coverage that covers all regions of Indonesia, with most of them located on the islands of Java, Sumatra, and Lombok. The product distribution system is carried out directly through a sole distributor or a license.

To expand the scope of the marketing area, the Company uses advertisements through Facebook Ads and Google Ads. In addition, to become more well-known, the Company uses social media such as Facebook, Instagram, Tiktok, and YouTube.



KEANGGOTAAN DI ASOSIASI

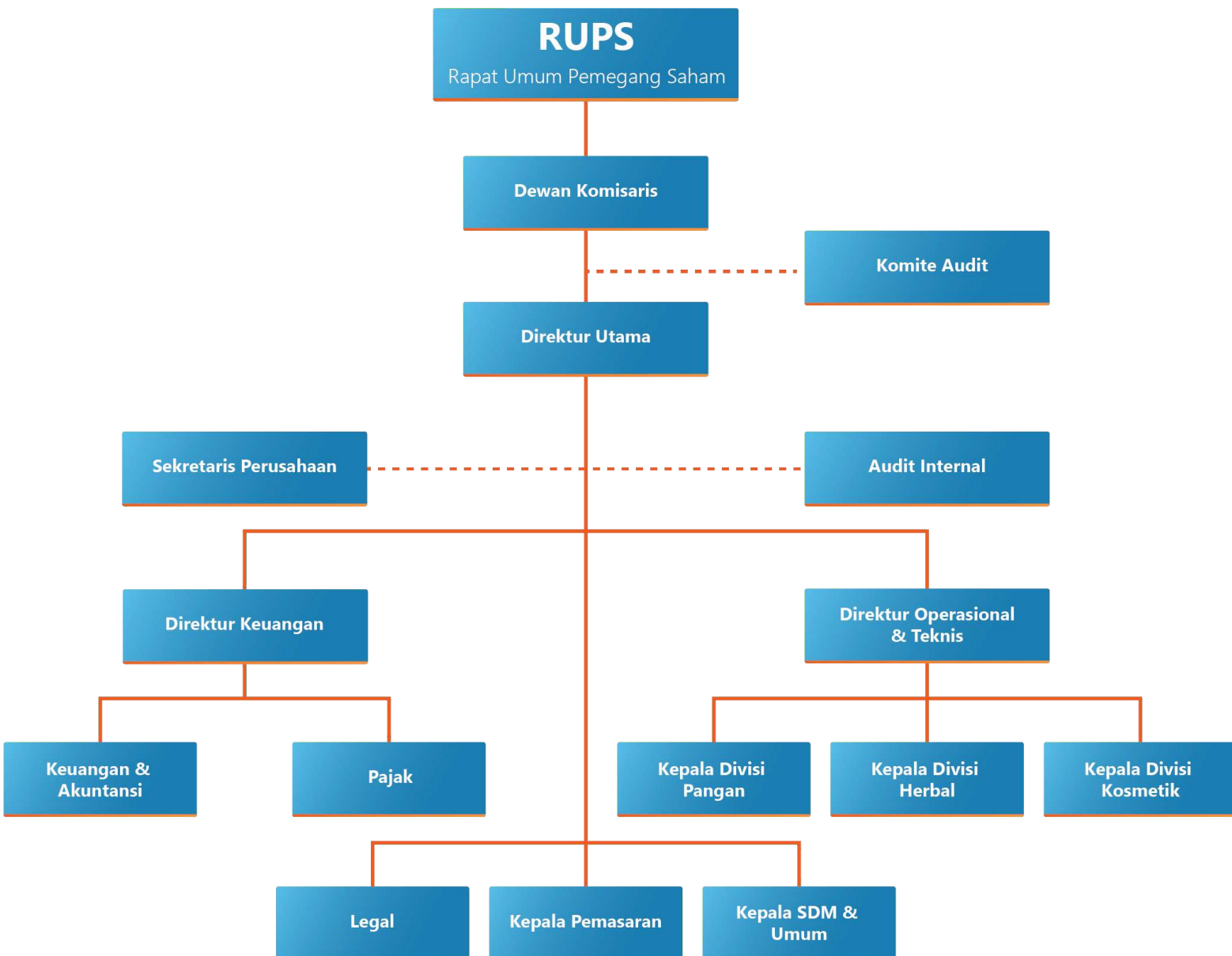
MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

Pada tahun 2025, Perseroan belum tercatat sebagai salah satu anggota pada asosiasi manapun di Indonesia maupun di luar negeri.

In 2025, the Company has not been listed as a member of any associations in Indonesia or abroad.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

BIODATA KOMISARIS UTAMA

BIODATA OF THE PRESIDENT COMMISSIONERS



MACHMUD LUTFI HUZAIN

Komisaris Utama
President Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 34 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024.

Indonesian citizen, 34 years old, obtained a Bachelor of Chemical Engineering degree from Diponegoro University in 2013. Currently serving as the Company's Main Commissioner since 2024.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2024 – Sekarang 2024 – Present	Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo Member of the Sukoharjo Regency DPRD
2024 – Sekarang 2024 – Present	Komisaris Utama PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. President Commissioner of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk
2023 – Sekarang 2023 - Present	Komisaris PT. Meilis Inovasi Bioteknologi Commissioner PT. Meilis Inovasi Bioteknologi
2020 – Sekarang 2020 – Present	Komisaris Utama PT. Botryo Herba Bioteknologi President Commissioner of PT. Botryo Herba Bioteknologi
2017 – Sekarang 2017 – Present	Komisaris Utama PT. Algaepark Indonesia Mandiri President Commissioner of PT. Algaepark Indonesia Mandiri
2022 – 2024	Direktur PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk Director of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk
2022 – 2024	Direktur PT. Denbo Higienis Laboratoris Director of PT. Denbo Higienis Laboratoris
2020 – 2024	Komisaris Utama PT. Algatropia Indonesia Raya President Commissioner of PT. Algatropia Indonesia Raya

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
Shareholder of the Company who has an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders, both directly and indirectly up to the individual owner.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024

Deed No. 8 dated September 2, 2024.



BIODATA KOMISARIS

BIODATA OF THE COMMISSIONERS



NARNO RAHARJO

Komisaris
Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun, menyelesaikan pendidikan Strata 2 dalam bidang Manajemen dari Universitas Batik Surakarta tahun 2019. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019.

Indonesian citizen is 56 years old, completed his Bachelor 2 education in Management from Batik University Surakarta in 2019. He currently serves as a Commissioner of the Company since 2019.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2019 – Sekarang <i>2019 – Present</i>	Komisaris PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. <i>Commissioner of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk</i>
2020 – Sekarang <i>2020 – Present</i>	Komisaris Utama PT. Asiafarma Indonesia Raharjo <i>President Commissioner of PT. Asiafarma Indonesia Raharjo</i>
2019 - 2024	Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo <i>Member of the Sukoharjo Regency DPRD</i>
2014 - 2019	Anggota DPRD Kabupaten Sukoharjo <i>Member of the Sukoharjo Regency DPRD</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Merupakan Pemegang Saham Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
A Shareholder of the Company who has an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly to the individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024
Deed No. 8 dated September 2, 2024.



BIODATA KOMISARIS INDEPENDEN

BIODATA OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS



DAHLAN ISKAN

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia berusia 73 tahun, lulus dari Madrasah Aliyah Negeri, PSM Takeran, Magetan pada tahun 1969. Saat ini menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024.

Indonesian citizen is 73 years old, graduated from Madrasah Aliyah Negeri, Takeran Choir, Magetan in 1969. He currently serves as an Independent Commissioner of the Company since 2024.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2024 – Sekarang <i>2024 – Present</i>	Komisaris Independen PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk <i>Independent Commissioner of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk</i>
2021 – Sekarang <i>2021 – Present</i>	Komisaris Utama PT. Wahana Semesta Merdeka <i>President Commissioner of PT. Wahana Semesta Merdeka</i>
2019 – Sekarang <i>2019 – Present</i>	Komisaris PT. Energi Thorium Indonesia <i>Commissioner of PT. Energi Thorium Indonesia</i>
2011 - 2014	Menteri Badan Usaha Milik Negara <i>Minister of State Owned Enterprises</i>
2009 – 2011	Direktur Utama Perusahaan Listrik Negara <i>President Director of the State Electricity Company</i>
2009 - Sekarang <i>2009 - Present</i>	Direktur PT. Discorporindo <i>Director of PT. Discorporindo</i>
2009 - Sekarang <i>2009 - Present</i>	Komisaris PT. Fangbian Iskan Corporindo <i>Commissioner of PT. Fangbian Iskan Corporindo</i>
1986 - 2009	Direktur Utama Jawa Pos <i>President Director of Jawa Pos</i>
1982 - 1986	Pimred Jawa Pos
1975 - 1977	Koresponden Tempo di Kalimantan Timur <i>TEMPO Correspondent in East Kalimantan</i>
1977 - 1982	Kepala Biro TEMPO di Surabaya <i>Head of TEMPO Bureau in Surabaya</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024

Deed No. 8 dated September 2, 2024.



PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Direksi
The Board of Directors

BIODATA DIREKTUR UTAMA

BIODATA OF PRESIDENT DIRECTORS



IS HERIYANTO

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun, memperoleh Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia pada tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2024.

An Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor of Law from the Indonesian College of Law in 2016. He currently serves as President Director of the Company since 2024.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2024 – Sekarang 2024 – Present	Direktur Utama PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk <i>President Director of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk</i>
2019 – 2024	Direktur Utama PT. Algae Bioteknologi Internasional <i>President Director of PT. Algae Bioteknologi Internasional</i>
2017 - 2017	Deputy Store manager PT. Courts Retail Indonesia
2010 - 2015	Deputy Store manager PT. Ace Hardware Indonesia
2006 – 2010	Area In Charger PT. Cipta Moda Gemilang (Charles & Keith Indonesia)
2001 – 2006	Tim Leader PT. Cipta Selera Murni Indonesia (Texas Chicken Indonesia)

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024

Deed No. 8 dated September 2, 2024.



BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF DIRECTORS



ATIK SETYANINGSIH

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia berusia 33 tahun, memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Mercu Buana, Yogyakarta pada tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 dan membawahi akuntansi dan keuangan.

An Indonesian citizen aged 33, obtained a Bachelor's degree in Financial Management from Mercu Buana University, Yogyakarta in 2015. He currently serves as a Director of the Company since 2024 and oversees accounting and finance.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2024 – Sekarang <i>2024 – Present</i>	Direktur Keuangan PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk <i>Finance Director of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk</i>
2020 – 2024	Manajer Keuangan PT. Brigit Biofarmaka Teknologi <i>Financial Manager of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi</i>
2019 - 2020	Staff Keuangan dan Pembelian PT. Brigit Biofarmaka Teknologi <i>Finance and Purchasing Staff of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi</i>
2018 - 2018	Staff Marketing PT. Brigit Biofarmaka Teknologi <i>Marketing Staff of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi</i>
2015 - 2017	Staff Administrasi dan Marketing PT. Neoalga Indonesia Makmur <i>Administration and Marketing Staff of PT. Neoalga Indonesia Makmur</i>
2013 - 2015	Staff Keuangan dan General Affair PT. Tata Karya Gemilang <i>Finance and General Affair Staff of PT. Tata Karya Gemilang</i>
2013 – 2014	Staff Pembelian PT. Tata Karya Gemilang <i>Purchasing Staff of PT. Tata Karya Gemilang</i>
2013 – 2013	Admin Operasional PT. Tata Karya Gemilang <i>Operational Admin of PT. Tata Karya Gemilang</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024
Deed No. 8 dated September 2, 2024.



BIODATA DIREKTUR

BIODATA OF DIRECTORS



ANGGA ARIE WIBOWO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia berusia 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2010. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 dan membawahi operasional produksi.

An Indonesian citizen aged 37, obtained a Bachelor of Pharmacy degree from Gajah Mada University in 2010. He currently serves as the Company's Director since 2024 and oversees production operations.

RIWAYAT PEKERJAAN

Work Experience

2024 – Sekarang <i>2024 – Present</i>	Direktur Operasional PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk <i>Operational Director of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk</i>
2018 – 2024	Penanggung Jawab Produksi PT. Brigit Biofarmaka Teknologi <i>Production Manager of PT. Brigit Biofarmaka Teknologi</i>
2010 - 2017	Penanggung Jawab Produksi PT. Sabdo Palon <i>Production Manager of PT. Sabdo Palon</i>

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation with members of Board of Commissioners, other members of Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly, up to individual owners.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat

Basis of Appointment and Period of Services

Akta No. 8 tanggal 2 September 2024

Deed No. 8 dated September 2, 2024.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 113 karyawan dan Entitas anak memiliki 111 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, dan 2024 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2024, the Company has 113 employees and entity has 111 employees. The following is the number and composition of the Company as of December 31, 2025, and 2024 which can be seen in the table below:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan <i>Employment Status</i>	2025	2024
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Perseroan <i>Company</i>		
Tetap <i>Permanent</i>	17	20
Tidak Tetap <i>Contract</i>	96	88
Sub Total <i>Sub Total</i>	113	108

PERUSAHAAN ANAK *SUBSIDIARY*

PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI

Tetap <i>Permanent</i>		-
Tidak Tetap <i>Contract</i>	31	14

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Tetap <i>Permanent</i>		-
Tidak Tetap <i>Contract</i>	54	56

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

Tetap <i>Permanent</i>	14	3
Tidak Tetap <i>Contract</i>	5	5

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

Tetap <i>Permanent</i>		-
Tidak Tetap <i>Contract</i>	7	3

Tetap <i>Permanent</i>		-
Tidak Tetap <i>Contract</i>	7	3
Tetap <i>Permanent</i>	14	3
Tidak Tetap <i>Contract</i>	97	78
Sub Total <i>Sub Total</i>	111	81
Jumlah <i>Total</i>	224	189

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan <i>Education</i>	2025	2024
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Perseroan <i>Company</i>		
Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	1	1
Sarjana <i>Bachelor</i>	29	26
Diploma <i>Diploma</i>	14	15
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	64	63
SMP <i>Junior High School</i>	5	3
Sub Total <i>Sub Total</i>	113	108
PERUSAHAAN ANAK <i>SUBSIDIARY</i>		

PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI

Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2	1
Sarjana <i>Bachelor</i>	15	2
Diploma <i>Diploma</i>	5	-
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	9	9
SMP <i>Junior High School</i>	-	2

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	1	-
Sarjana <i>Bachelor</i>	18	19
Diploma <i>Diploma</i>	9	4
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	25	32
SMP <i>Junior High School</i>	1	1

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	-
Sarjana <i>Bachelor</i>	1	3
Diploma <i>Diploma</i>	2	4
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	14	1
SMP <i>Junior High School</i>	2	-

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	-	-
Sarjana <i>Bachelor</i>	6	3
Diploma <i>Diploma</i>	-	-
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	1	-
SMP <i>Junior High School</i>	-	-
Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	3	1
Sarjana <i>Bachelor</i>	40	24
Diploma <i>Diploma</i>	16	7
SMA atau Sederajat <i>Equivalent to Senior High School</i>	49	45
SMP <i>Junior High School</i>	3	4
Sub Total <i>Sub Total</i>	111	81
Jumlah <i>TOTAL</i>	224	189

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2025	2024
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Perseroan <i>Company</i>		
Manajer <i>Manager</i>	8	5
Supervisor <i>Supervisor</i>	24	13
Operator <i>Operator</i>	77	86
OB <i>OB</i>	4	4
Sub Total <i>Sub Total</i>	113	108

**PERUSAHAAN ANAK
*SUBSIDIARY***

PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI

Manajer <i>Manager</i>	4	2
Supervisor <i>Supervisor</i>	3	7
Operator <i>Operator</i>	23	4
OB <i>OB</i>	1	1

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Manajer <i>Manager</i>	5	3
Supervisor <i>Supervisor</i>	15	5
Operator <i>Operator</i>	31	46
OB <i>OB</i>	3	2

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Manajer <i>Manager</i>	5	3
Supervisor <i>Supervisor</i>	15	5
Operator <i>Operator</i>	31	46
OB <i>OB</i>	3	2

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

Manajer <i>Manager</i>	1	1
Supervisor <i>Supervisor</i>	1	1
Operator <i>Operator</i>	15	5
OB <i>OB</i>	2	1

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

Manajer <i>Manager</i>	1	1
Supervisor <i>Supervisor</i>	-	2
Operator <i>Operator</i>	5	-
OB <i>OB</i>	1	-
Manajer <i>Manager</i>	11	7
Supervisor <i>Supervisor</i>	19	15
Operator <i>Operator</i>	74	55
OB <i>OB</i>	7	4
Sub Total <i>Sub Total</i>	111	81
Jumlah <i>TOTAL</i>	224	189

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2025	2024
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
Perseroan <i>Company</i>		
Laki - Laki <i>Male</i>	52	52
Perempuan <i>Female</i>	61	56
Sub Total <i>Sub Total</i>	113	108
PERUSAHAAN ANAK <i>SUBSIDIARY</i>		
PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI		
Laki - Laki <i>Male</i>	17	6
Perempuan <i>Female</i>	14	8
PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI		
Laki - Laki <i>Male</i>	28	27
Perempuan <i>Female</i>	26	29
PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI		
Laki - Laki <i>Male</i>	10	2
Perempuan <i>Female</i>	9	6
PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS		
Laki - Laki <i>Male</i>	5	1
Perempuan <i>Female</i>	2	2
Laki - Laki <i>Male</i>	60	36
Perempuan <i>Female</i>	51	45
Sub Total <i>Sub Total</i>	111	81
Jumlah <i>Total</i>	224	189

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
Perseroan Company		
< 25 Tahun < 25 Years Old	31	49
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	58	38
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	16	15
> 35 Tahun > 35 Years Old	8	6
Sub Total Sub Total	113	108

PERUSAHAAN ANAK SUBSIDIARY

PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI

< 25 Tahun < 25 Years Old	8	2
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	12	3
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	6	4
> 35 Tahun > 35 Years Old	5	5

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

< 25 Tahun < 25 Years Old	23	28
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	18	14
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	9	11
> 35 Tahun > 35 Years Old	4	3

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

< 25 Tahun < 25 Years Old	8	4
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	4	4
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	3	-
> 35 Tahun > 35 Years Old	4	-

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

< 25 Tahun < 25 Years Old	2	2
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	-	-
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	1	-
> 35 Tahun > 35 Years Old	4	1
< 25 Tahun < 25 Years Old	41	36
> 25 - 30 Tahun > 25 – 30 Years Old	34	21
> 30 – 35 Tahun > 30 – 35 Years Old	19	15
> 35 Tahun > 35 Years Old	17	9
Sub Total Sub Total	111	81
Jumlah TOTAL	224	189

Komposisi Pegawai Berdasarkan Lokasi

Employee Composition by Location

Lokasi Location	2025	2024
	Jumlah Total	Jumlah Total
Perseroan Company		
Pusat Head Office (Kabupaten Sukoharjo) (Sukoharjo Regency)	113	108
Sub Total Sub Total	113	108
PERUSAHAAN ANAK SUBSIDIARY		

PT. ALGAEPARK INDONESIA MANDIRI

Pusat Head Office (Kabupaten Klaten) (Klaten Regency)	31	14

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Pusat Head Office (Kabupaten Sukoharjo) (Sukoharjo Regency)	54	56

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

Pusat <i>Head Office</i>	19	8
(Kabupaten Sukoharjo) <i>(Sukoharjo Regency)</i>		

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

Pusat <i>Head Office</i>	7	3
(Kabupaten Sukoharjo) <i>(Sukoharjo Regency)</i>		
Pusat <i>Head Office</i>	111	81
(Kabupaten Sukoharjo) <i>(Sukoharjo Regency)</i>		
(Kabupaten Klaten) <i>(Klaten Regency)</i>		
Sub Total <i>Sub Total</i>	111	81
Jumlah <i>Total</i>	224	189

Daftar Informasi Pelatihan Karyawan 2025

Employee Training Information 2025

No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Dates</i>
1	Pelatihan Internal Sistem Jaminan Halal Divisi Pangan <i>Internal Training on Halal Assurance System for Food Division</i>	20 Peserta	28 Maret 2025
2	Pelatihan Internal Tanggap Darurat <i>Internal Emergency Response Training</i>	22 Peserta	28 Maret 2025
3	Pelatihan Internal ISO 22000, HACCP, GMP <i>Internal Training ISO 22000, HACCP, GMP</i>	20 Peserta	28 Maret 2025
4	Pelatihan Internal Tanggap Darurat <i>Internal Emergency Response Training</i>	30 Peserta	6 Juli 2025
5	Pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Kecelakaan Kerja <i>Occupational Health and Safety and Workplace Accident Training</i>	38 Peserta	9 Agustus 2025
6	Pelatihan Eksternal Tanggap Darurat : Simulasi Kebakaran dengan menggunakan APAR <i>External Emergency Response Training: Fire Simulation using Fire Extinguisher</i>	64 Peserta	13 Agustus 2025
7	Pelatihan Internal Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar <i>Internal Training on the Correct Way to Make Cosmetics</i>	34 Peserta	30 Agustus 2025
8	Pelatihan Internal Sistem Jaminan Halal Divisi Kosmetik <i>Internal Training on the Halal Assurance System of the Cosmetics Division</i>	34 Peserta	30 Agustus 2025

Informasi Pegawai Perseroan yang Pengalaman dan Keahlian Khusus 2025

Information on the Company's Employee with Special Experience and Expertise 2025

No	Nama Name	Umur Age	Perijinan Licensing	Masa Berlaku Validity Period
1	Angga Arie Wibowo	38 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	17 April 2029
2	Erna Hidayawati	29 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	15 Mei 2026
3	Sita Nofia Sari	40 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	Seumur hidup <i>For a lifetime</i>
4	Rodhita Hestin Hidayati	25 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	25 November 2029
5	Faris Afif Ramadhan	33 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	11 Maret 2027
6	Mita Kusuma Wardani	26 TH	Sertifikat Kompetensi Apoteker <i>Pharmachist Competency Certificate</i>	27 Februari 2027
7	Toufin Noor Prambudi	33 TH	Sertifikat Manajemen Keuangan <i>Financial Managemen Certificate</i>	Seumur hidup <i>For a lifetime</i>
8	Niemas Arie Anjasmoro	32 TH	Sertifikat Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Management Competency Certificate</i>	Seumur hidup <i>For a lifetime</i>
9	Anis Triyani	32 TH	Sertifikat Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum <i>General Occupational Health and Safety Expert Certificate</i>	Seumur hidup <i>For a lifetime</i>
10	Putri Nur Jannah	34 TH	Sertifikat Kompetensi Penyelia Halal <i>Halal Supervisor Competency Certificate</i>	4 Desember 2028

Perseroan Juga Memiliki Karyawan Karyawan Lain yang Berpengalaman dan Bertindak Sebagai Formulator di Tahun 2025

The Company also has Other Experienced Employees and Act as Formulators in 2025

No	Nama Name	Umur Age	Tugas Job Desk
1	Febriyanny Eka Setyowati	28 TH	Formulasi Produk Perbekalan Rumah Tangga <i>Household Health Supplies Product Formulation</i>
2	Gustiana Leigy Trisnawati	26 TH	Formulasi Produk Herbal <i>Herbal Product Formulation</i>
3	Anisa Istiqomah	23 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
4	Annisa Ardila Putri	25 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
5	Chatarina Phrisca Widyaningtyas	24 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
6	Zhausan Dina Alifya	25 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
7	Zaiyana Rizqika Amalia	26 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
8	Chandy Yahya Setiawan	26 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
9	Astitva Zahrani Rokhmah Mawardi	23 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>

10	Luviyona Dyah Astuti	24 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
11	Endah Noviana Eka Lestari	25 TH	Formulasi Produk Kosmetik <i>Cosmetic Product Formulation</i>
12	Nimas Viki Andrianti	24 TH	Formulasi Produk Herbal <i>Herbal Product Formulation</i>
13	Resita Vika Ariyanti	26 TH	Formulasi Produk Pangan <i>Food Product Formulation</i>
14	Renggani Loka Rakasiwi	24 TH	Formulasi Produk Pangan <i>Food Product Formulation</i>

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION FOR SHAREHOLDER

Komposisi Kepemilikan Saham

Berikut informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025:

Composition of Share Ownership

The following is information regarding the composition the Company's Shareholders as of December 31, 2025:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal (Rp) <i>Number of Nominal Value (IDR)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Machmud Lutfi Huzain	215.000.000	75.250.000.000	34,24 %
Amei Lisa Dita Karina	193.500.000	67.725.000.000	30,82 %
Narno Raharjo	21.500.000	7.525.000.000	3,42 %
Drs. Surono Subekti	83.486.000	29.220.100.000	13,30 %
Masyarakat Umum	114.436.115	40.052.640.250	18,22 %

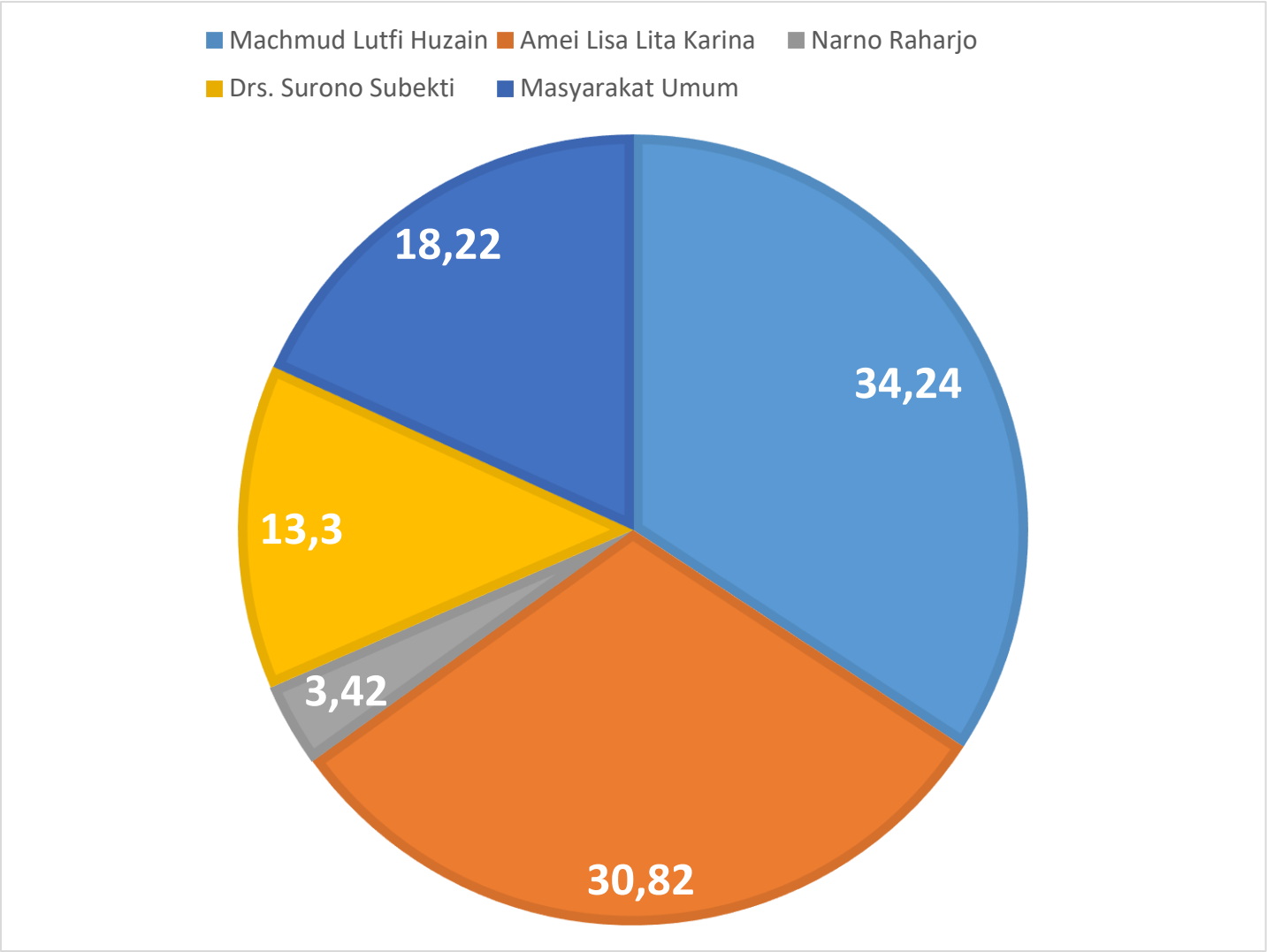
Informasi Direksi dan Komisaris yang Memiliki Saham Pada Perseroan

Information on Directors and Commissioners Who Own Shares in the Company

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Langsung (%) <i>Direct Ownership (%)</i>	Kepemilikan Tidak Langsung (%) <i>Indirect Ownership (%)</i>
Machmud Lutfi Huzain	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	34,24 %	-
Narno Raharjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	3,42 %	-
Dahlan Iskan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Is Heriyanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-
Atik Setyaningsih	Direktur <i>Director</i>	-	-
Angga Arie Wibowo	Direktur <i>Director</i>	-	-

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

PT. DENBO HIGIENIS LABORATORIS

Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2022
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Perdagangan <i>Business trading activities</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	99,9%
Status Beroperasi <i>Status of Operation</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2025 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2025</i>	Rp 10.745.642.814
Alamat <i>Address</i>	Jl. Jend. Sudirman, Gadingan, Jombor, Kec. Bendosari, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah

PT. MEILIS INOVASI BIOTEKNOLOGI

Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2021
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Perdagangan <i>Business trading activities</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	51%
Status Beroperasi <i>Status of Operation</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2025 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2025</i>	Rp. 7.085.509.369
Alamat <i>Address</i>	Jl. Veteran No. 36, Singopuran, Kartasura, Sukoharjo

PT. BOTRYO HERBA BIOTEKNOLOGI

Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2020
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Manufaktur <i>Manufacturing</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	51%

Status Beroperasi <i>Status of Operation</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2025 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2025</i>	Rp. 11.445.839.668
Alamat <i>Address</i>	Kateguhan RT 001 RW 001, Kateguhan, Tawang Sari, Sukoharjo

PT. ALGAEPARK INDONESIA MAKMUR

Tahun Berdiri <i>Establishment Year</i>	2017
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Perdagangan dan Budidaya <i>Business trading and cultivation activities</i>
Kepemilikan Saham (%) <i>Share Ownership (%)</i>	51%
Status Beroperasi <i>Status of Operation</i>	Beroperasi <i>Operating</i>
Jumlah asset (Dalam Rupiah Penuh) per 31 Desember 2025 <i>Number of Assets (in full Rupiah) as of December 31, 2025</i>	Rp. 15.513.779.496
Alamat <i>Address</i>	Jl. Pedan – Karangdowo, Dukuh, Jalin, Kec. Karangdowo, Kab. Klaten

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESIONALS

Kantor Akuntan Publik / <i>Public Accounting Firm</i> KAP Robert, Rudi, Yansen dan Rekan	
Alamat/ <i>Address</i>	Menara Hijau, Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav 33 LT. 8, RT.3/RW.2, Cikoko, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12770
Jasa yang Diberikan/ <i>Services Provided</i>	Auditor independen untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan Perusahaan. <i>Independent auditor to audit the Company's annual financial statements.</i>
Biaya Jasa/ <i>Service Fee</i> Jasa Audit/ <i>Audit Services:</i>	Rp 350.000.000
Periode Penugasan/ <i>Assignment Period</i>	2025

Penjamin Efek / <i>Securities Underwriter</i> PT OSO Sekuritas Indonesia	
Alamat/ <i>Address</i>	Cyber 2 Tower, 22nd Floor, JL. HR Rasuna Said, Blok X-5 No. 13, Kuningan, Jakarta, 12950, RT.1/RW.3, Kuningan, West Kuningan, Mampang Prapatan, South Jakarta City, Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan/ <i>Services Provided</i>	Penjamin Efek Perseroan yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia. <i>Guarantor of Company Securities traded on the Indonesia Stock Exchange.</i>
Biaya Jasa/ <i>Service Fee</i> Jasa Audit/ <i>Audit Services:</i>	Rp 1.443.000.000
Periode Penugasan/ <i>Assignment Period</i>	2025

**Biro Administrasi Efek/ *Securities Administration Bureau*
PT Sinartama Gunita**

Alamat/ Address	Menara Tekno Lt. 7, Jl. H. Fachrudin No. 19 Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: +6221 392 2332
Jasa yang Diberikan/ <i>Services Provided</i>	Pendistribusian Dan Pencatatan Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sitem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). <i>Distribution and registration of shares from the Initial Public Offering through the C-BEST system of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).</i>
Biaya Jasa/ <i>Service Fee</i> Jasa Audit/ <i>Audit Services:</i>	Rp 114.500.000
Periode Penugasan/ <i>Assignment Period</i>	2025

**Konsultan Hukum/
Legal Consultant
Kantor Hukum Bambang Sugeng**

Alamat/ Address	Jl. Baru Nomor 1 – D Kebayoran Lama Utara Jakarta Selatan 12240 Telp: +6221 2277 5434
Jasa yang Diberikan/ <i>Services Provided</i>	Pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan. <i>Conducting legal examinations and providing legal examination reports on existing facts regarding the Company.</i>
Biaya Jasa/ <i>Service Fee</i> Jasa Audit/ <i>Audit Services:</i>	Rp 750.000.000
Periode Penugasan/ <i>Assignment Period</i>	2024

**Notaris/
Notary Public
Roshida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn.**

Alamat/ Address	Jl. Raya Pasar Minggu No.21, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan 12740 Telp: +6221 7994700
Jasa yang Diberikan/ <i>Services Provided</i>	Notaris penerbit Akta Perubahan Perseroan <i>Notary issuing the Company's Deed of Amendment</i>
Biaya Jasa/ <i>Service Fee</i> Jasa Audit/ <i>Audit Services:</i>	Rp 150.000.000
Periode Penugasan/ <i>Assignment Period</i>	2024



PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

ANALYSIS AND MANAGEMENT
REPORT

04

ANALIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

MAKROECONOMIC OVERVIEW

Secara global, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran moderat, yakni sekitar 2,8% hingga 3,2%. Angka ini mencerminkan perlambatan dibandingkan periode pemulihan awal pascapandemi, namun tetap menunjukkan resiliensi ekonomi dunia.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi ekonomi global antara lain: kebijakan moneter ketat Bank Sentral di berbagai negara maju yang masih mempertahankan suku bunga relatif tinggi untuk mengendalikan inflasi, hal ini berdampak pada perlambatan investasi dan konsumsi global, konflik regional dan rivalitas ekonomi antarnegara besar memicu gangguan rantai pasok serta meningkatkan ketidakpastian pasar, peralihan menuju energi hijau serta percepatan digitalisasi menjadi motor pertumbuhan baru, meskipun membutuhkan investasi besar dan adaptasi struktural, volume perdagangan global tumbuh terbatas akibat proteksionisme dan fragmentasi ekonomi, khususnya antara blok ekonomi besar.

Di tengah dinamika global tersebut, Indonesia menunjukkan kinerja ekonomi yang relatif stabil. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 mencapai 5,11 %, didorong oleh konsumsi domestik dan investasi. Sebagai kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Stabilitas inflasi dan daya beli masyarakat menjadi faktor kunci dalam menjaga momentum ini. Indonesia juga terus meningkatkan investasi, khususnya di sektor industri pengolahan dan hilirisasi sumber daya alam. Hilirisasi ini mengindikasikan bahwa pemerintah fokus pada produk yang bernilai tambah. Fokus ini menjadi bagian dari target pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam memahami arus ini maka dapat dikatakan ekonomi nasional diproyeksikan mengalami peningkatan, diluar variable geopolitik kawasan dan konflik global.

Pangsa Pasar pasar jamu & obat herbal adalah Rp 22 – 25 triliun per tahun dengan Pertumbuhan 8% – 10% per tahun. Namun nilai pasar obat herbal Indonesia hanya 10–15% dari industri farmasi sedangkan jika dibandingkan dengan Pasar Global relatif masih sangat kecil yaitu kurang dari 1%. Artinya Potensi ini masih sangat besar namun belum tergarap secara optimal

Globally, economic growth in 2025 is projected to remain at a moderate level, ranging from approximately 2.8% to 3.2%. This figure reflects a slowdown compared to the early post-pandemic recovery period, yet still demonstrates the resilience of the global economy.

Several key factors influencing the global economy include: tight monetary policies, with central banks in various advanced economies maintaining relatively high interest rates to control inflation, which in turn slows global investment and consumption; regional conflicts and economic rivalries among major countries that disrupt supply chains and increase market uncertainty; the transition toward green energy and the acceleration of digitalization as new engines of growth, although they require substantial investment and structural adaptation; and limited growth in global trade volumes due to protectionism and economic fragmentation, particularly among major economic blocs.

Amid these global dynamics, Indonesia has demonstrated relatively stable economic performance. National economic growth in 2025 reached 5.11%, driven by domestic consumption and investment. As the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP), household consumption remains the primary engine of economic growth. Inflation stability and consumers' purchasing power are key factors in maintaining this momentum. Indonesia has also continued to increase investment, particularly in the manufacturing sector and downstream processing of natural resources. This downstreaming indicates that the government is focusing on higher value-added products. This focus forms part of the national economic growth target. In understanding this trend, it can be said that the national economy is projected to improve, aside from regional geopolitical variables and global conflicts.

The market share of traditional herbal medicine (jamu) and herbal products is estimated at IDR 22–25 trillion per year, with an annual growth rate of 8%–10%. However, the value of Indonesia's herbal medicine market accounts for only around 10–15% of the pharmaceutical industry. Compared to the global market, it remains relatively very small, at less than 1%. This indicates that the potential is still very large, but has not yet been optimally utilized.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

Industri kosmetik di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang positif dan menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dalam industri manufaktur dan *consumer goods*. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan diri, perubahan gaya hidup, serta penetrasi digital yang semakin luas. Pada tahun 2025, nilai pasar kosmetik dan personal care di Indonesia diperkirakan mencapai sekitar US\$9,7 miliar atau setara dengan Rp158–161 triliun. Sementara itu, beberapa estimasi lain menunjukkan nilai pasar kosmetik inti berada pada kisaran Rp34–35 triliun, tergantung cakupan kategori produk yang dihitung. Dari sisi pertumbuhan, industri kosmetik Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 4,3% – 4,7% per tahun (CAGR). Hal ini menunjukkan bahwa industri kosmetik memiliki pertumbuhan stabil dan tetap atraktif di tengah dinamika ekonomi global.

Industri kosmetik di Indonesia terdiri dari dua kategori utama yaitu Beauty (*skincare & makeup*) yang menjadi motor utama pertumbuhan dan Personal care (*body care, hair care, dll*). Segmen *skincare* menjadi yang paling dominan, dengan nilai pasar mencapai sekitar US\$3,07 miliar pada 2025, didorong oleh tingginya permintaan terhadap produk seperti serum, *sunscreen*, dan *anti-aging*. Tahun 2025 terdapat sekitar ±1.500 perusahaan kosmetik di Indonesia sekitar 87% didominasi oleh industri kecil dan menengah (IKM/UMKM), hal ini menunjukkan bahwa industri kosmetik bersifat inklusif dan terbuka luas bagi pelaku usaha baru, termasuk *brand* lokal.

Beberapa faktor utama yang mendorong pertumbuhan industri kosmetik pada tahun 2025 antara lain adalah pertumbuhan kelas menengah, peningkatan daya beli masyarakat, digitalisasi pemasaran melalui penjualan di *e-commerce* dan media sosial, meningkatnya tren *self-care* dan kesadaran akan kecantikan (*beauty awareness*), tingginya permintaan terhadap produk halal dan berbahan alami, serta besarnya populasi usia muda yang merupakan pangsa pasar dominan.

Meskipun menunjukkan pertumbuhan positif, industri kosmetik di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor yang mencapai 60–80%, sehingga membuat industri rentan terhadap fluktuasi nilai tukar dan gangguan rantai pasok global. Selain itu, persaingan yang semakin ketat antara merek lokal dan global menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi, baik dari segi kualitas produk maupun strategi pemasaran. Di sisi lain, maraknya peredaran produk ilegal atau yang belum terdaftar juga menjadi ancaman serius, karena dapat merugikan konsumen sekaligus menurunkan kepercayaan terhadap industri. Regulasi yang ketat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), khususnya

The cosmetics industry in Indonesia in 2025 demonstrates very positive performance and has become one of the fastest-growing sectors within the manufacturing and consumer goods industries. This growth is driven by increasing public awareness of self-care, changing lifestyles, and expanding digital penetration. In 2025, the value of the cosmetics and personal care market in Indonesia is estimated to reach approximately US\$9.7 billion, equivalent to around IDR 158–161 trillion. Meanwhile, other estimates suggest that the core cosmetics market ranges between IDR 34–35 trillion, depending on the scope of product categories included. In terms of growth, the Indonesian cosmetics industry is projected to expand at around 4.3%–4.7% annually (CAGR). This indicates that the cosmetics industry maintains stable growth and remains attractive amid global economic dynamics.

The cosmetics industry in Indonesia consists of two main categories: Beauty (*skincare & makeup*), which serves as the primary driver of growth, and Personal care (*body care, hair care, etc.*). The skincare segment is the most dominant, with a market value reaching approximately US\$3.07 billion in 2025, driven by high demand for products such as serums, sunscreens, and anti-aging treatments. As of 2025, there are approximately 1,500 cosmetics companies in Indonesia, with around 87% dominated by small and medium enterprises (SMEs). This indicates that the cosmetics industry is inclusive and widely open to new business players, including local brands.

Several key factors driving the growth of the cosmetics industry in 2025 include the expansion of the middle class, increasing consumer purchasing power, the digitalization of marketing through e-commerce and social media platforms, the rising trend of self-care and beauty awareness, growing demand for halal and natural products, and a large young population as the primary target market.

Despite its positive growth, the cosmetics industry in Indonesia also faces several important challenges. One of the main issues is the high dependence on imported raw materials, which accounts for approximately 60–80%, making the industry vulnerable to exchange rate fluctuations and global supply chain disruptions. In addition, increasingly intense competition between local and global brands requires businesses to continuously innovate, both in terms of product quality and marketing strategies. On the other hand, the widespread circulation of illegal or unregistered products poses a serious threat, as it can harm consumers and undermine trust in the industry. Furthermore, strict regulations imposed by the Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM),

terkait perizinan dan penggunaan bahasa dalam iklan, mengharuskan pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, industri kosmetik Indonesia pada tahun 2025 memiliki prospek yang sangat baik. Hal ini didukung oleh besarnya pasar domestik, pertumbuhan yang relatif stabil, serta terbukanya peluang ekspor ke pasar internasional. Dengan jumlah penduduk yang besar dan meningkatnya kesadaran terhadap perawatan diri, permintaan terhadap produk kosmetik diperkirakan akan terus meningkat. Selain itu, industri ini juga diproyeksikan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya inovasi produk, penguatan penggunaan bahan baku lokal, serta percepatan transformasi digital dalam aspek pemasaran dan distribusi. Pemanfaatan teknologi digital diharapkan mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk kosmetik Indonesia di tingkat global.

Industri obat herbal di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang semakin signifikan dan strategis dalam sistem kesehatan nasional. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat serta kecenderungan untuk beralih pada produk berbasis alami (*natural-based products*). Selain itu, warisan budaya konsumsi jamu yang telah mengakar kuat di masyarakat menjadi keunggulan komparatif yang tidak dimiliki oleh banyak negara lain.

Pasar industri obat herbal Indonesia diperkirakan bernilai Rp22–25 triliun per tahun dengan tingkat pertumbuhan mencapai 8%–10% per tahun. Laju pertumbuhan ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa segmen dalam industri farmasi konvensional, yang mengindikasikan adanya pergeseran preferensi konsumen ke arah produk herbal, baik sebagai alternatif maupun komplementer terhadap pengobatan modern. Namun demikian, kontribusi industri herbal terhadap total industri farmasi nasional masih berada pada kisaran 10%–15%, dan secara global pangsa pasarnya masih di bawah 1%, yang menunjukkan bahwa potensi pengembangan industri ini masih sangat besar dan belum dimanfaatkan secara optimal.

Secara struktural, industri obat herbal di Indonesia terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu jamu tradisional, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka. Klasifikasi ini mencerminkan adanya tahapan transformasi dari produk berbasis pengetahuan tradisional menuju produk yang telah teruji secara ilmiah. Meskipun demikian, dominasi pasar masih berada pada produk jamu dan OHT, sementara produk fitofarmaka yang memiliki tingkat validasi klinis lebih tinggi masih relatif terbatas jumlahnya. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan riset dan pengembangan (R&D) menjadi faktor krusial dalam meningkatkan daya saing industri.

Kondisi industri obat herbal tahun ini masih didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang

particularly regarding licensing and advertising language, require businesses to be more cautious and compliant with applicable standards.

Overall, the cosmetics industry in Indonesia in 2025 has very strong prospects. This is supported by a large domestic market, relatively stable growth, and expanding export opportunities to international markets. With a large population and increasing awareness of self-care, demand for cosmetic products is expected to continue rising. Furthermore, the industry is projected to keep growing in line with ongoing product innovation, the strengthening of local raw material utilization, and the acceleration of digital transformation in marketing and distribution. The use of digital technology is expected to broaden market reach and enhance the global competitiveness of Indonesian cosmetic products.

The herbal medicine industry in Indonesia in 2025 is experiencing increasingly significant and strategic development within the national healthcare system. This progress is closely linked to the growing public awareness of the importance of a healthy lifestyle, as well as the tendency to shift toward natural-based products. In addition, the cultural heritage of jamu consumption, which is deeply rooted in society, serves as a comparative advantage that is not widely possessed by many other countries.

The Indonesian herbal medicine industry market is estimated to be valued at IDR 22–25 trillion per year, with a growth rate of approximately 8%–10% annually. This growth rate is relatively higher compared to several segments within the conventional pharmaceutical industry, indicating a shift in consumer preferences toward herbal products, both as alternatives and complements to modern medicine. However, the contribution of the herbal industry to the total national pharmaceutical industry remains in the range of 10%–15%, and globally its market share is still below 1%. This suggests that the development potential of this industry is still very large and has not yet been optimally utilized.

Structurally, the herbal medicine industry in Indonesia is divided into three main categories: traditional jamu, standardized herbal medicine (OHT), and phytopharmaceuticals. This classification reflects a transformation process from products based on traditional knowledge to those that have been scientifically validated. However, market dominance still lies with jamu and OHT products, while phytopharmaceuticals—despite having a higher level of clinical validation—remain relatively limited in number. This indicates that strengthening research and development (R&D) is a crucial factor in enhancing the industry's competitiveness.

The condition of the herbal medicine industry this year is still dominated by Micro, Small, and Medium

memproduksi jamu tradisional, serta didukung oleh sejumlah perusahaan farmasi besar yang mengembangkan produk herbal modern. Struktur industri yang inklusif ini memberikan peluang luas bagi pelaku usaha baru, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan dalam hal standarisasi kualitas, konsistensi produksi, serta skala usaha.

Pertumbuhan industri obat herbal pada tahun 2025 didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain meningkatnya kesadaran preventif terhadap kesehatan, tren global *back to nature*, serta dukungan pemerintah dalam pengembangan jamu dan fitofarmaka sebagai bagian dari sistem kesehatan nasional.

Selain itu, kekayaan biodiversitas Indonesia yang sangat besar dalam hal bahan baku herbal, merupakan aset potensial yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi. Transformasi digital juga berperan penting dalam memperluas akses pasar melalui platform *e-commerce*, yang memungkinkan pelaku usaha menjangkau konsumen secara lebih luas dan efisien.

Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, industri ini masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Permasalahan utama meliputi keterbatasan standarisasi bahan baku, rendahnya tingkat hilirisasi, serta masih terbatasnya penelitian ilmiah dan uji klinis yang mendukung klaim khasiat produk. Selain itu, persaingan dengan produk farmasi modern serta ketatnya regulasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) terkait keamanan, mutu, dan klaim produk menjadi faktor yang harus diantisipasi oleh pelaku industri.

Secara keseluruhan, industri obat herbal di Indonesia pada tahun 2025 berada dalam fase pertumbuhan yang menjanjikan dengan potensi yang sangat besar. Dengan penguatan pada aspek riset, standarisasi, hilirisasi, serta pemanfaatan teknologi digital, industri ini memiliki peluang untuk berkembang tidak hanya di pasar domestik, tetapi juga menembus pasar global. Oleh karena itu, sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga penelitian menjadi kunci dalam mendorong transformasi industri herbal menuju sektor yang lebih modern, kompetitif, dan berkelanjutan.

Industri minuman fungsional dan botanikal di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang semakin strategis sebagai bagian dari transformasi sektor pangan dan kesehatan. Minuman fungsional tidak lagi dipandang sekadar sebagai produk konsumsi, melainkan sebagai bagian dari pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan. Sementara itu, minuman botanikal yang berbasis bahan alami seperti rempah dan tanaman obat semakin mendapatkan tempat di pasar seiring dengan meningkatnya preferensi konsumen terhadap produk yang alami, aman, dan berkelanjutan.

Enterprises (MSMEs) that produce traditional jamu, and is supported by several large pharmaceutical companies that develop modern herbal products. This inclusive industry structure provides broad opportunities for new business players; however, on the other hand, it also presents challenges in terms of quality standardization, production consistency, and business scalability.

The growth of the herbal medicine industry in 2025 is driven by several key factors, including increasing preventive health awareness, the global “back to nature” trend, and government support for the development of jamu and phytopharmaceuticals as part of the national healthcare system.

In addition, Indonesia’s rich biodiversity, particularly in terms of herbal raw materials, represents a valuable asset that can be developed into high value-added products. Digital transformation also plays an important role in expanding market access through e-commerce platforms, enabling businesses to reach consumers more broadly and efficiently.

Although it has promising prospects, this industry still faces a number of structural challenges. The main issues include limited standardization of raw materials, a low level of downstream processing, and the limited availability of scientific research and clinical trials to support product efficacy claims. In addition, competition with modern pharmaceutical products, as well as strict regulations from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) regarding safety, quality, and product claims, are factors that industry players must anticipate.

Overall, the herbal medicine industry in Indonesia in 2025 is in a promising growth phase with very large potential. By strengthening aspects such as research, standardization, downstream processing, and the utilization of digital technology, this industry has the opportunity to expand not only in the domestic market but also to penetrate global markets. Therefore, synergy among the government, business actors, and research institutions is key to driving the transformation of the herbal industry into a more modern, competitive, and sustainable sector.

The functional and botanical beverage industry in Indonesia in 2025 is showing increasingly strategic development as part of the transformation of the food and health sectors. Functional beverages are no longer viewed merely as consumption products, but rather as part of a preventive approach to maintaining health. Meanwhile, botanical beverages made from natural ingredients such as spices and medicinal plants are gaining increasing traction in the market, in line with the growing consumer preference for products that are natural, safe, and sustainable.

Dari sisi kinerja industri, sektor makanan dan minuman sebagai induk dari industri ini tetap menjadi salah satu kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) manufaktur Indonesia, dengan tingkat pertumbuhan pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran 6%–6,5%. Di dalamnya, segmen minuman fungsional menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih cepat dibandingkan minuman konvensional, didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan pascapandemi. Secara global, pasar minuman fungsional juga menunjukkan tren yang kuat dengan nilai mencapai lebih dari US\$48 miliar dan pertumbuhan tahunan (CAGR) sekitar 7%–8%, yang mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap produk berbasis kesehatan.

Secara struktural, industri minuman fungsional dan botanikal di Indonesia mencakup berbagai kategori produk, antara lain minuman probiotik, minuman herbal berbasis rempah (seperti jahe, kunyit, dan temulawak), minuman berbasis vitamin dan suplemen, serta minuman berbasis tanaman (*plant-based beverages*). Di antara berbagai kategori tersebut, minuman herbal dan botanikal memiliki keunggulan komparatif karena didukung oleh kekayaan biodiversitas Indonesia yang sangat tinggi. Data produksi tanaman biofarmaka menunjukkan ketersediaan bahan baku yang melimpah, seperti jahe dan kunyit, yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai tambah tinggi melalui proses hilirisasi.

Pertumbuhan industri ini pada tahun 2025 didorong oleh sejumlah faktor fundamental. Pertama, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan pencegahan penyakit mendorong permintaan terhadap produk yang memiliki manfaat fungsional. Kedua, perubahan gaya hidup masyarakat urban yang cenderung praktis meningkatkan permintaan terhadap minuman siap konsumsi (*ready-to-drink*).

Ketiga, tren global *back to nature* memperkuat preferensi terhadap produk berbahan alami dan minim bahan kimia. Keempat, perkembangan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha memanfaatkan platform digital sebagai sarana distribusi dan edukasi pasar secara lebih luas dan efisien.

From an industry performance perspective, the food and beverage sector—as the parent industry of this segment—remains one of the main contributors to Indonesia’s manufacturing Gross Domestic Product (GDP), with growth in 2025 estimated to be in the range of 6%–6.5%. Within this sector, the functional beverage segment is growing relatively faster than conventional beverages, driven by increased public health awareness in the post-pandemic period. Globally, the functional beverage market also shows a strong trend, with a value exceeding US\$48 billion and an annual growth rate (CAGR) of around 7%–8%, reflecting the rising demand for health-based products.

Structurally, the functional and botanical beverage industry in Indonesia encompasses various product categories, including probiotic drinks, herbal beverages made from spices (such as ginger, turmeric, and temulawak), vitamin- and supplement-based drinks, as well as plant-based beverages. Among these categories, herbal and botanical beverages hold a comparative advantage, supported by Indonesia’s rich biodiversity. Production data for biopharmaceutical crops indicate an abundant supply of raw materials, such as ginger and turmeric, which have strong potential to be developed into high value-added products through downstream processing.

The growth of this industry in 2025 is driven by several fundamental factors. First, increasing public awareness of the importance of a healthy lifestyle and disease prevention is boosting demand for products with functional benefits. Second, changes in the lifestyle of urban communities, which tend to favor practicality, are increasing demand for ready-to-drink beverages.

Third, the global “back to nature” trend strengthens the preference for products made from natural ingredients with minimal chemical content. Fourth, the development of digital technology enables business players to utilize digital platforms as a means of distribution and market education more broadly and efficiently.

Selain faktor pendorong, perkembangan industri ini juga ditandai oleh sejumlah tren utama. Tren tersebut meliputi meningkatnya popularitas minuman berbasis probiotik untuk kesehatan pencernaan (*gut health*), berkembangnya minuman botanikal berbasis rempah lokal, serta munculnya produk inovatif seperti *functional beauty drinks* yang mengandung kolagen dan antioksidan. Selain itu, terdapat kecenderungan meningkatnya permintaan terhadap produk rendah gula, bebas bahan tambahan sintetis, serta memiliki klaim kesehatan yang jelas dan teruji.

Meskipun memiliki prospek yang menjanjikan, industri minuman fungsional dan botanikal di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi konsumen terhadap manfaat ilmiah produk fungsional, yang berdampak pada terbatasnya penetrasi pasar. Selain itu, isu standardisasi kualitas dan stabilitas kandungan aktif, terutama pada produk *probiotic* dan herbal, menjadi kendala dalam menjaga konsistensi produk. Tantangan lainnya adalah persaingan dengan minuman konvensional yang memiliki harga lebih terjangkau serta jaringan distribusi yang lebih luas. Di sisi regulasi, pengawasan terhadap klaim kesehatan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan juga menuntut pelaku industri untuk memastikan bahwa setiap klaim didukung oleh bukti ilmiah yang memadai.

Secara keseluruhan, industri minuman fungsional dan botanikal di Indonesia pada tahun 2025 berada dalam fase pertumbuhan yang kuat dengan potensi yang sangat besar. Dukungan sumber daya alam, perubahan perilaku konsumen, serta perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang mendorong ekspansi industri ini.

Namun, untuk mencapai daya saing yang lebih tinggi, diperlukan penguatan pada aspek inovasi produk, standardisasi kualitas, serta edukasi konsumen berbasis ilmiah. Dengan strategi yang tepat, industri ini berpotensi menjadi salah satu sektor unggulan dalam ekonomi berbasis kesehatan di Indonesia.

In addition to the driving factors, the development of this industry is also characterized by several key trends. These include the rising popularity of probiotic-based beverages for digestive health (*gut health*), the growth of botanical drinks made from local spices, and the emergence of innovative products such as functional beauty drinks containing collagen and antioxidants. Furthermore, there is an increasing demand for products that are low in sugar, free from synthetic additives, and supported by clear and scientifically validated health claims.

Although it has promising prospects, the functional and botanical beverage industry in Indonesia still faces several challenges. One of the main challenges is the low level of consumer literacy regarding the scientific benefits of functional products, which limits market penetration. In addition, issues related to quality standardization and the stability of active ingredients—particularly in probiotic and herbal products—pose challenges in maintaining product consistency. Another challenge is competition from conventional beverages that are more affordable and have wider distribution networks. From a regulatory perspective, supervision of health claims by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) also requires industry players to ensure that every claim is supported by adequate scientific evidence.

Overall, the functional and botanical beverage industry in Indonesia in 2025 is in a strong growth phase with very large potential. The support of natural resources, changes in consumer behavior, and technological advancements are the main factors driving the expansion of this industry.

However, to achieve greater competitiveness, strengthening is needed in aspects such as product innovation, quality standardization, and science-based consumer education. With the right strategy, this industry has the potential to become one of the leading sectors in Indonesia's health based economy.

TINJAUAN KINERJA PERSEROAN PER SEGMENT OPERASI

REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT

Segmen Operasi

Segmen Operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia

Operating Segments

The operating segments below are reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment in allocating resources. All of the Company's business activities are located in Indonesia.

Keterangan <i>Description</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 <i>Year Ending on December 31, 2025</i>			
	Herbal <i>Herbal</i>	Kosmetik <i>Cosmetics</i>	Botanikal <i>Botanical</i>	Kombinasi <i>Combination</i>
Penjualan <i>Sales</i>	92.685.710.628	36.969.231.149	30.463.155.592	160.118.097.369
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	(49.148.474.876)	(27.560.097.324)	(20.553.735.351)	(97.262.307.551)
Hasil Segmen <i>Segment Result</i>	43.537.235.752	9.409.133.825	9.909.420.241	62.855.789.818
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(12.819.086.472)	(644.875.639)	(2.230.427.161)	(15.694.389.272)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(10.043.032.968)	(3.189.460.180)	(1.457.777.707)	(14.690.270.855)
Pendapatan (beban) keuangan <i>Finance Income (Expense)</i>	(467.648.944)	259.912.224	1.802.692	(205.934.028)
Pendapatan (beban) lain-lain <i>Other Income (Expense)</i>	524.814.550	110.408.679	(48.764.292)	586.458.937
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	20.732.281.918	5.945.118.910	6.174.253.773	32.851.654.600
Beban pajak <i>Tax Expense</i>	(7.271.350.867)	1.726.906	-	(7.269.623.961)
Laba bersih tahun berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	13.460.931.051	5.946.845.817	6.174.253.773	25.582.030.639
Penghasilan komprehensif lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(8.140.200)	-	-	(8.140.200)
Laba(Rugi) komprehensif tahun berjalan <i>Comprehensive Income (Loss) for the Year</i>	13.452.790.850	5.946.845.817	6.174.253.773	25.573.890.439
Informasi lainnya				
Aset Segmen	107.072.290.051	16.226.029.797	7.705.766.269	131.004.086.117
Liabilitas Segmen	17.800.570.709	2.591.171.783	346.377.238	20.738.119.730

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI KEUANGAN DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

STANDARDS OF PRESENTATION OF FINANCIAL INFORMATION AND ITS COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan 2025 ini disajikan dengan merujuk pada Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Akuntan Rudi M. Tambunan, CA, CPA, dari Kantor Robert, Rudi, Yansen & Rekan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disampaikan melalui Laporan No. 00034/ 2.1431/ AU.1/04/0053-5/1/III/ 2026 dengan opini 'Wajar, dalam semua hal yang material'. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tersebut disusun berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in the 2025 Annual Report is presented with reference to the audited consolidated Financial Statements by Accountant Rudi M. Tambunan, CA, CPA, from the Law of Robert, Rudi, Yansen & Partners for the years ended December 31, 2025 submitted through Report No. 00034/ 2.1431/ AU.1/04/0053-5/1/III/2026 with the opinion 'Fair, in all material respects'. The Company's consolidated financial statements are prepared based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aset

Assets

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	29.319.871.604	6.371.490.290	22.948.381.314	360.17 %
Investasi jangka pendek <i>Short-term investments</i>	13.320.000.000	820.000.000	12.500.000.000	1524.39 %
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>				
Pihak ketiga <i>Third party</i>	5.550.199.837	3.564.459.843	1.985.739.994	55.71 %
Pihak berelasi <i>Related party</i>	79.317.501	313.177.437	-233.859.936	-74.67 %
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>				
Pihak ketiga <i>Third party</i>	43.880.108	34.208.912	9.671.196	28.2 %
Persediaan <i>Inventories</i>	19.851.901.510	13.541.958.552	6.309.942.958	46.59 %

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Uang muka pembelian <i>Advance purchase</i>	2.813.957.407	6.538.224.487	-3.724.267.080	-56.96 %
Biaya dibayar di muka <i>Prepaid expenses</i>	1.601.324.758	3.493.216.538	-1.891.891.780	-54.16 %
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	508.535.552	419.380.624	89.154.928	21.26 %
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	73.088.988.277	35.096.116.683	37.992.871.594	108.25 %
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>				
Piutang lain-lain - pihak berelasi <i>Other receivables – related parties</i>	11.239.407.028	2.657.564.496	8.581.842.532	322.92 %
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investments in associates</i>	124.086.194	176.023.611	-51.937.417	-29.50 %
Aset keuangan lainnya <i>Other financial assets</i>	3.800.000.000	3.800.000.000	0	0 %
Aset tetap - bersih <i>Net fixed assets</i>	40.055.010.008	22.105.190.705	17.949.819.303	81.20 %
Aset hak-guna <i>Right-of-use assets</i>	994.484.849	1.128.007.576	-133.522.727	-11.83 %
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	817.448.414	911.760.012	-94.311.598	-10.34 %
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	82.091.206	11.523.452	70.567.754	612.38 %
Goodwill <i>Goodwill</i>	802.570.141	0	0	
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	57.915.097.840	30.790.069.852	27.125.027.988	88.1 %
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	131.004.086.117	65.886.186.535	65.117.899.582	98.83 %

Jumlah Aset

Total Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 131.004.086.117 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 65.117.899.582 atau 98,83% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 65.886.186.535. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan signifikan pada kas dan setara kas, Investasi jangka pendek, dan Persediaan, kemudian terdapat juga peningkatan pada Piutang Usaha Pihak ketiga, Piutang lain – lain pihak berelasi, aset tetap bersih, dan Aset Pajak Tangguhan.

Jumlah Aset Lancar

Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 73.088.988.277 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp. 37.992.871.594 atau 108,25 % bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 35.096.116.683. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan setara kas, Investasi jangka pendek, persediaan, piutang usaha pihak ketiga dan piutang lain – lain pihak ketiga,

Total Assets

Total Assets for the period ending December 31, 2025, amounted to Rp 131,004,086,117, representing an increase of Rp 65,117,899,582 or 98.83% compared to Total Assets for the period ending December 31, 2024, which amounted to Rp 65,886,186,535. The increase was caused by a rise in current assets, with significant increases in cash and cash equivalents, short-term investments, and inventory, as well as an increase in Trade Receivables from Third Parties.

Total Current Assets

Current assets for the period ending December 31, 2025, amounted to IDR 73,088,988,277, representing an increase of IDR 37,992,871,594 or 108.25% compared to current assets for the period ending December 31, 2024, which amounted to IDR 35,096,116,683. This increase was due to a rise in cash and cash equivalents, short-term investments, inventories, third-party trade receivables, and other third-party receivables.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 27.125.027.988 atau 88,1% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 30.790.069.852. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada Piutang lain – lain pihak berelasi, aset tetap bersih, dan Goodwill atau keputusan akuisisi PT. Algae Bioteknologi Internasional.

Total Non-Current Assets

Non-current assets for the period ended December 31, 2025, amounted to 57,915,097,840, which represents an increase of Rp 27,125,027,988 or 88.1% compared to non-current assets for the period ended December 31, 2024, which amounted to Rp 30,790,069,852. This increase was due to increases in other receivables from related parties, net fixed assets, and goodwill or the acquisition decision of PT. Algae Bioteknologi Internasional.

Liabilitas

Liability

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
LIABILITAS <i>LIABILITIES</i>				
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>CURRENT LIABILITIES</i>				
Utang usaha <i>Trade payables</i>				
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	898.412.913	375.295.015	523.117.898	139.38 %
Pihak berelasi <i>Related party</i>	1.650.000	1.650.000	-	-
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	7.357.093.204	8.638.907.761	-1.281.814.557	-14.84 %
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	484.203.327	36.972.467	447.230.860	1209.63 %
Uang muka penjualan Advances from Customers	804.901.410	1.793.808.957	-988.907.547	-55.13 %
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: <i>Current Maturities of Long-Term Liabilities:</i>				
Utang bank <i>Bank loans</i>	1.345.833.333	475.000.000	870.833.333	183.33 %
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	49.800.000	52.080.000	-2.280.000	-4.37 %
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	55.980.606	59.123.636	-3.143.030	-5.32 %
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	10.997.874.793	11.432.837.836	-434.963.043	-3.8 %
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>NON-CURRENT LIABILITY</i>				
Utang lain-lain <i>Other payables – related parties</i>				
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	437.234.508	-	-	-
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	3.516.077.586	1.820.026.269	1.696.051.317	93.19 %

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek: <i>Long-Term Liabilities (Net of Current Maturities):</i>				
Utang bank <i>Bank loans</i>	5.524.787.655	8.336.568.610	-2.811.780.955	-33.73 %
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing payables</i>	136.950.000	186.750.000	-49.800.000	-26.66 %
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	327.987.878	398.984.848	-70.996.970	-17.79 %
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefits liabilities</i>	47.976.510	20.762.588	27.213.922	131.07 %
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	9.991.014.137	10.763.092.315	-772.078.178	-7.17 %
TOTAL LIABILITAS <i>TOTAL LIABILITIES</i>	20.988.888.930	22.195.930.151	-1.207.041.221	-5.44 %

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.988.888.930 dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 1.207.041.221 atau 5.44 % bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 22.195.930.151. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada total liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 434.963.043, maupun total liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 772.078.178.

Total Liabilities

The total liabilities for the period ending on December 31, 2025, amounted to IDR 20,988,888,930, representing a decrease of IDR 1,207,041,221 or 5.44% compared to the total liabilities for the period ending on December 31, 2024, which amounted to IDR 22,195,930,151. This decrease was caused by a reduction in total current liabilities of IDR 434,963,043, as well as total non-current liabilities of IDR 772,078,178.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 10.997.874.793 dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 434.963.043 atau 3,8 % bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 11.432.837.836. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada utang pajak, uang muka penjualan, utang pembiayaan konsumen jangka pendek, dan liabilitas sewa jangka pendek.

Total Current Liabilities

The total current liabilities for the period ending on December 31, 2025, amounted to IDR 10,997,874,793, showing a decrease of IDR 434,963,043 or 3.8% compared to the total current liabilities for the period ending on December 31, 2024, which amounted to IDR 11,432,837,836. This decrease was caused by a reduction in tax payables, sales advances, short-term consumer financing payables, and short-term lease liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.991.014.137 dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 772.078.178 atau 7,17 % bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 22.195.930.151. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada utang bank, utang pembiayaan konsumen jangka panjang, dan liabilitas sewa jangka panjang.

Total Long-Term Liabilities

The total long-term liabilities for the period ending on December 31, 2025, amounted to Rp. 9,991,014,137, representing a decrease of Rp. 772,078,178 or 7.17% compared to the total long-term liabilities for the period ending on December 31, 2024, which amounted to Rp. 22,195,930,151. This decrease was caused by a reduction in bank loans, long-term consumer financing payables, and long-term lease liabilities.

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
EKUITAS <i>EQUITY</i>				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 <i>Share Capital – Par Value of IDR 50 per Share as of December 31, 2025, and 2024</i>				
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 <i>Authorized Capital – 1,600,000,000 Shares as of December 31, 2025, and 2024.</i> Modal ditempatkan dan disetor penuh - 430.000.000 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024 <i>Issued and Fully Paid Capital – 430,000,000 Shares as of December 31, 2025, and 2024</i>	30.000.000.000	21.500.000.000	8.500.000.000	39.53 %
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	48.049.087.862	505.707.433	47.543.380.429	9401.36 %
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	(7.134.757)	1.005.443	-8.140.200	-809.61 %
Saldo laba <i>Retained earnings</i>				
Dapat ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	200.000.000	200.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	28.684.206.134	20.052.420.120	8.631.786.014	43.05 %
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	106.926.159.239	42.259.132.996	64.667.026.243	153.02 %
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	3.089.037.948	1.431.123.388	1.657.914.560	115.84 %
TOTAL EKUITAS <i>TOTAL EQUITY</i>	110.015.197.187	43.690.256.384	66.324.940.803	151.81 %

Ekuitas

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 110.015.197.187 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 66.324.940.803 atau 151.8 % bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 43.690.256.384. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari konveris laba ditahan dan modal kerja dari IPO.

Equity

Equity for the period ending December 31, 2025, amounted to Rp. 110,015,197,187, representing an increase of Rp 66,324,940,803 or 151.8% compared to equity for the period ending December 31, 2024, which was Rp. 43,690,256,384. This increase was due to additional paid-up capital from the conversion of retained earnings and working capital from the IPO.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi

Consolidated Statement of Profit (Loss)

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
PENJUALAN <i>SALES</i>	160.118.097.369	120.626.811.471	39.491.285.898	32.74 %
BEBAN POKOK PENJUALAN <i>COST OF SALES</i>	(97.262.307.551)	(62.752.328.543)	34.509.979.008	54.99 %
LABA KOTOR <i>GROSS PROFIT</i>	62.855.789.818	57.874.482.928	4.981.306.890	8.61 %
Beban Penjualan <i>Selling expenses</i>	(15.694.389.272)	(8.271.295.055)	7.423.094.217	89.74 %
Beban umum & administrasi <i>General & administrative expenses</i>	(14.690.270.855)	(11.976.062.175)	2.714.208.680	22.66 %
Pendapatan (beban) lain-lain <i>Other income (expenses)</i>	586.458.937	553.168.925	33.290.012	6.02 %
LABA USAHA <i>OPERATING PROFIT</i>	33.057.588.628	38.180.294.623	-5.122.705.995	-13.42 %
Pendapatan keuangan <i>Finance income</i>	1.673.091.481	2.756.216.923	-1.083.125.442	-39.3 %
Beban keuangan <i>Finance costs</i>	(1.879.025.509)	(1.409.802.276)	469.223.233	33.28 %
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>PROFIT BEFORE INCOME TAX</i>	32.851.654.600	39.526.709.270	-6.675.054.670	-16.88 %
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</i>				
Kini <i>Current</i>	(7.337.895.762)	(9.033.364.010)	1.695.468.248	-18.77 %
Tangguhan <i>Deferred</i>	68.271.801	5.467.672	62.804.129	1148.64 %
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN <i>NET PROFIT FOR THE YEAR</i>	25.582.030.639	30.498.812.932	-4.916.782.293	-16.12 %
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>				
Pengukuran kembali imbalan kerja <i>Remeasurement of Employee Benefits</i>	(10.436.154)	3.079.128	-13.515.282	-438.93 %
Pajak terkait <i>Related tax</i>	2.295.954	(677.408)	2.973.362	-438.93 %
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax</i>	(8.140.200)	2.401.720	-10.541.920	-438.93 %
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	25.573.890.439	30.501.214.652	-4.927.324.213	-16.15 %
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: <i>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>				

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	22.641.938.844	29.425.547.989	-6.783.609.145	-23.05 %
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	2.940.091.795	1.073.264.943	1.866.826.852	173.94 %
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN <i>NET PROFIT FOR THE YEAR</i>	25.582.030.639	30.498.812.932	-4.916.782.293	-16.12 %
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	22.633.798.644	29.427.949.709	-6.794.151.065	-23.09 %
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	2.940.091.795	1.073.264.943	1.866.826.852	173.94 %
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>	25.573.890.439	30.501.214.652	-4.927.324.213	-16.15 %
LABA PER SAHAM <i>EARNINGS PER SHARE</i>	37.74	49,04	11.3	-23.04 %

Penjualan

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 160.118.097.369 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp. 39.491.285.898 atau 32.73% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 120.626.811.471. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan produk sebesar Rp. 39.124.959.583, dan peningkatan pendapatan jasa sebesar Rp. 366.326.315, sehingga Penjualan Produk nilainya menjadi Rp. 158.901.444.203 dan Pendapatan Jasa sebesar Rp. 1.216.653.166.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 97.262.307.551 dimana terdapat peningkatan sebesar 34.509.979.008 atau 54.99% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 62.752.328.543. Peningkatan ini disebabkan oleh seingnya peningkatan penjualan Perseroan.

Laba Kotor

Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 62.855.789.818 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp. 4.981.306.890 atau 8.6 % bila dibandingkan dengan Laba Kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 57.874.482.928. Peningkatan ini disebabkan oleh seingnya peningkatan penjualan Perseroan.

Sales

Revenue for the period ended December 31, 2025, was IDR 160,118,097,369, representing an increase of IDR 39,491,285,898 or 32.73% compared to revenue for the period ended December 31, 2024, which was IDR 120,626,811,471. This increase was due to an increase in product sales of IDR 39,124,959,583 and an increase in service revenue of IDR 366,326,315, resulting in Product Sales amounting to IDR 158,901,444,203 and Service Revenue of IDR 1,216,653,166.

Cost of Goods Sold

Cost of Revenue for the period ending December 31, 2025, amounted to Rp. 97,262,307,551, representing an increase of 34,509,979,008 or 54.99% compared to the Cost of Revenue for the period ending December 31, 2024, which was Rp. 62,752,328,543. This increase was due to the growth in the Company's sales.

Gross Profit

Gross profit for the period ending December 31, 2025, amounted to Rp. 62,855,789,818, representing an increase of Rp. 4,981,306,890 or 8.6% compared to the gross profit for the period ending December 31, 2024, which was Rp. 57,874,482,928. This increase was due to the simultaneous rise in the Company's sales.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 32.851.654.000 dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 6.675.054.670 atau -16.88% bila dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 39.526.709.270. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan beban penjualan sebesar 7.423.094.217, peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp. 2.714.208.680, peningkatan beban lain – lain sebesar Rp. 33.290.012. Kemudian pada pendapatan keuangan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 1.083.125.442, beban keuangan juga meningkat sebesar Rp. 469.223.233. Beban Penjualan meningkat secara signifikan karena pada Tahun 2025 kami melakukan pemasaran secara massif di media public setelah IPO sebagai kewajiban untuk menjalankan aspek keterbukaan informasi. Selain itu kami juga mengadakan interview di Podcast Youtube berbayar, namun belum secara maksimal menarik customer potensial yang di harapkan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba Netto Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 25.582.030.639 sebesar dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 4.916.782.293 atau -16.12% bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 30.498.812.932. Penurunan ini disebabkan oleh seiring menurunnya laba usaha Perseroan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 25.573.890.439 dimana terdapat penurunan sebesar Rp. 4.927.324.213 atau -16.15 % bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp. 30.501.214.652. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba netto tahun berjalan.

Profit Before Income Tax

Profit Before Income Tax for the period ending December 31, 2025, is Rp. 32,851,654,000, which represents a decrease of Rp. 6,675,054,670 or -16.88% compared to Profit Before Income Tax for the period ending December 31, 2024, which was Rp. 39,526,709,270. This decline is caused by an increase in selling expenses of 7,423,094,217, an increase in general and administrative expenses of Rp. 2,714,208,680, and an increase in other expenses of Rp. 33,290,012. Additionally, financial income also decreased by Rp. 1,083,125,442, and financial expenses increased by Rp. 469,223,233. Sales expenses increased significantly because in 2025 we conducted massive marketing on public media after the IPO as an obligation to fulfill the aspect of information transparency. In addition, we also held interviews on paid YouTube Podcasts, but they have not yet maximally attracted the expected potential customers.

Net Profit for the Year

The Net Profit for the Year for the period ending on December 31, 2025, is Rp. 25,582,030,639, which represents a decrease of Rp. 4,916,782,293 or -16.12% compared to the Net Profit for the Year for the period ending on December 31, 2024, which was Rp. 30,498,812,932. This decrease is due to the decline in the Company's operating profit.

Total Comprehensive Income for the Current Year

Total Comprehensive Income for the Current Year for the period ending December 31, 2025, is Rp. 25,573,890,439, representing a decrease of Rp. 4,927,324,213 or -16.15% compared to the Total Comprehensive Income for the Current Year for the period ending December 31, 2024, which was Rp. 30,501,214,652. This decrease was due to the decline in net income for the current year.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	157.670.858.364	118.680.767.465	38.990.090.899	32.85 %
Pembayaran kepada pemasok Payments to Suppliers	(76.034.915.365)	(65.505.550.192)	-10.529.365.173	160.07 %
Pembayaran untuk beban usaha Payments for Operating Expenses	(52.132.270.629)	(37.838.963.844)	-14.293.306.785	37.77 %
Pembayaran biaya keuangan Payments of Finance Costs	(5.415.657.518)	(3.723.285.427)	-1.692.372.091	45.45 %
Penerimaan pendapatan keuangan Receipts of Finance Income	1.505.229.399	2.756.216.922	-1.250.987.523	-45.39 %
Pembayaran beban keuangan Payments of Financial Expense	(1.869.655.647)	(1.406.848.749)	-462.806.898	32.89 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	23.723.588.605	12.962.336.175	10.761.252.430	83.02 %
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES				
Penambahan aset tetap Additions to fixed assets	(20.519.840.729)	(6.607.119.916)	-13.912.720.813	210.57 %
Penambahan aset hak-guna Additions to Right-of-Use Assets	-	(995.000.000)	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap Profit from the sale of fixed assets	110.089.514	-	-	-
Penambahan investasi jangka pendek Additional short term investments	(12.500.000.000)	(820.000.000)	-11.680.000.000	1424.39 %
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali Difference in transaction value of entities under common control	256.004.787	-	-	-
Akuisisi pada entitas anak Acquisition of a subsidiary entity	(2.074.834.853)	-	-	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi Placement of Investments in Associates	51.740.178	178.788.849	-127.048.671	-71.06 %
Perubahan kepemilikan pada entitas anak Changes in Ownership Interest in Subsidiaries	(49.500.000)	(606.869.436)	557.369.436	-91.84 %
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(34.726.341.104)	(8.850.200.503)	-25.876.140.601	292.38 %
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan dari penawaran umum perdana Proceeds from the initial public offering	59.500.000.000	-	-	100%
Biaya Emisi Saham Share Issuance Costs	(3.456.619.571)	-	-	-
Penambahan modal Capital Increase	-	19.500.000.000	-	-

Uraian <i>Description</i>	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Rp	%
Penambahan aset keuangan lainnya <i>Additions to Other Financial Assets</i>	-	(3.800.000.000)	-	-
Penerimaan pinjaman bank <i>Proceeds from Bank Loans</i>	3.000.000.000	7.975.000.000	-4.975.000.000	-62.38 %
Pembayaran kepada bank <i>Payments to Banks</i>	(4.940.947.621)	(588.431.390)	-4.352.516.231	739.68 %
Penerimaan pinjaman pihak berelasi <i>Proceeds from Loans from Related Parties</i>	(6.727.298.994)	235.046.819	-6.962.345.813	-2962.11 %
Pembayaran dividen <i>Dividend Payments</i>	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)	11.626.000.000	-46.41 %
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>	33.951.133.814	(1.728.384.571)	35.679.518.385	-2064.33 %
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	22.948.381.315	2.383.751.101	20.564.630.214	862.7 %
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	6.371.490.290	3.987.739.189	2.383.751.101	59.78 %
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	29.319.871.604	6.371.490.290	22.948.381.314	360.17 %

Arus Kas Netto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 23.723.588.605 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 38.990.090.899 atau 32.85 % bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 12.962.336.175. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar (Rp 76.034.915.365) atau 160.07 %. Peningkatan Pembayaran untuk beban usaha sebesar (Rp 52.132.270.629) atau 37.77 %.

Arus Kas Netto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp (34.726.341.104) dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 25.876.140.601 atau 292.38 % bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp (8.850.200.503). Kenaikan ini disebabkan oleh Penambahan aset tetap sebesar (20.519.840.729) atau 210.57 %. Penambahan investasi jangka pendek sebesar (Rp 12.500.000.000) atau 1424.39 %.

Net Cash Flow Provided from Operating Activities

Cash Flow From Operating Activities for the period ended December 31, 2025 was Rp 23,723,588,605, which was an increase of Rp 38,990,090,899 or 32.85% compared to Cash Flow From Operating Activities for the period ended December 31, 2024, which was Rp 12,962,336,175. This increase was due to an increase in payments to suppliers of (Rp 76,034,915,365) or 160.07%. Increase in Payments for operating expenses of (Rp 52,132,270,629) or 37.77%.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Cash Flow from Investing Activities for the period ended December 31, 2025, was Rp (34,726,341,104), representing an increase of Rp 25,876,140,601, or 292.38%, compared to Cash Flow from Investing Activities for the period ended December 31, 2024, which was Rp (8,850,200,503). This increase was due to the addition of fixed assets of Rp (20,519,840,729), or 210.57%. The addition of short-term investments of Rp (12,500,000,000), or 1424.39%.

Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 33.951.133.814 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp 35.679.518.385 atau 2064.33 % bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp (1.728.384.571). Kenaikan ini disebabkan oleh Penerimaan dari penawaran umum perdana (59.500.000.000) atau 100%. Pembayaran dividen sebesar (Rp 13.424.000.000) atau 46.41 %.

Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

Cash Flow from Financing Activities for the period ended December 31, 2025, was IDR 33,951,133,814, representing an increase of IDR 35,679,518,385, or 2064.33%, compared to Cash Flow from Financing Activities for the period ended December 31, 2024, which was IDR 1,728,384,571. This increase was due to proceeds from the initial public offering (IPO) of IDR 59,500,000,000, or 100%. Dividend payments amounted to IDR 13,424,000,000, or 46.41%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) dan rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio/DAR). Pada tahun 2025, DER Perseroan tercatat sebesar 0,19x dibandingkan tahun 2024 yang tercatat 0,51x. DER sebesar 0.19x tergolong sangat sehat, karena perusahaan tidak terlalu bergantung dengan utang, kemampuan menanggung kewajiban sangat kuat. Sedangkan DAR tahun 2025 Perseroan tercatat sebesar 0,16x dibandingkan pada tahun 2024 sebesar 0,34x. Tingkat Debt to Asset Ratio (DAR) Perseroan berada pada level yang rendah, menunjukkan struktur keuangan yang sehat, stabil, dan minim risiko, dengan dominasi pendanaan yang berasal dari ekuitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator pengukuran yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet all matured obligations can be measured using financial ratio calculations, such as liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios measure the ability to meet short-term obligations, while solvency ratios measure the ability to meet both short-term and long-term obligations. To measure the solvency ratio, the Company uses the debt to equity ratio (DER) and the debt to asset ratio (DAR). In 2025, the Company's DER was recorded at 0.19x compared to 0.51x in 2024. A DER of 0.19x is considered very healthy because the company is not overly dependent on debt, and its ability to bear obligations is very strong. Meanwhile, the Company's DAR in 2025 was recorded at 0.16x compared to 0.34x in 2024. The Company's Debt to Asset Ratio (DAR) is at a low level, indicating a healthy, stable, and low-risk financial structure, with funding dominated by equity.

Receivables Collectibility Level

The receivables collectibility level is a measurement indicator that provides information regarding the Company's ability to collect all accounts receivable owned. In its measurement, the Company uses the accounts receivable turnover ratio and the average collection period approach. Information regarding the Company's receivables collectibility level is described as follows:

Uraian Description	2025	2024
Rasio Perputaran Piutang (kali) <i>Receivables Turnover Ratio (times)</i>	33,68 x	30,56 x
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) <i>Average Receivables Collection Period (day)</i>	11	12

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun 2025 mencapai 33,68 kali, meningkat 10,2 % dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 30,56 kali.

Rata – rata Periode Penagihan Piutang

Rata – rata periode penagihan pada tahun 2025 adalah 11 hari, meningkat 1 hari di banding dengan tahun 2024 yang 12 hari. Secara kuantitatif, peningkatan ini setara dengan sekitar **8,33%**, yang berarti perusahaan mampu mempercepat proses konversi piutang menjadi kas. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang diterapkan pada tahun 2025 berjalan lebih optimal dibandingkan tahun sebelumnya.

Accounts Receivable Turnover Ratio

The Company's accounts receivable turnover ratio in 2025 reached 33.68 times, an increase of 10.2% compared to 30.56 times in 2024.

Average Accounts Receivable Collection Period

The average collection period in 2025 is 11 days, an increase of 1 day compared to 2024, which was 12 days. Quantitatively, this increase is equivalent to around 8.33%, which means the company is able to accelerate the process of converting receivables into cash. This indicates that the credit policies and collection procedures implemented in 2025 are functioning more optimally compared to the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN PENGELOLAAN STUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara total utang dengan ekuitas.

Utang adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

Capital Structure

The Company evaluates its capital structure through the debt to equity ratio, which is calculated by dividing total debt by equity.

Liabilities are the total liabilities presented in the statement of financial position, both short-term and long-term. Capital, on the other hand, includes all equity components in the statement of financial position.

As of December 31, 2025 and 2024, the calculation of the ratio is as follows:

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	20.988.888.930	22.195.930.151
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	110.015.197.187	43.690.256.384
Rasio Utang terhadap Modal <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,19	0,51

Pengelolaan Struktur Modal

Tujuan utama perusahaan dalam mengelola permodalan adalah memastikan keberlangsungan operasional usaha secara berkesinambungan, sehingga mampu terus menciptakan nilai tambah. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang stabil dan berkelanjutan kepada para pemegang saham, sekaligus menghadirkan manfaat yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga berupaya menjaga komposisi dan struktur modal yang seimbang, efisien, dan optimal, sehingga mampu meminimalkan biaya modal, meningkatkan fleksibilitas keuangan, memperkuat ketahanan terhadap risiko, serta mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

Strategi perusahaan sepanjang tahun 2025 dan 2024 difokuskan pada upaya mempertahankan serta, apabila diperlukan, menyesuaikan struktur modal agar tetap selaras dengan kondisi bisnis dan dinamika pasar yang berkembang. Perusahaan secara aktif mengevaluasi komposisi sumber pendanaan, baik dari modal sendiri maupun pinjaman, guna memastikan tingkat efisiensi dan kesehatan keuangan tetap terjaga. Selain itu, perusahaan juga menyesuaikan besaran dividen yang dibagikan serta tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan investasi, dan prospek pertumbuhan di masa depan. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat perubahan mendasar dalam pendekatan perusahaan dalam mengelola permodalannya, sehingga kebijakan yang diterapkan tetap konsisten, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai jangka panjang.

Capital Structure Management

The company's primary objective in managing capital is to ensure the continuity of business operations, thereby continuously creating added value. This is done so that the company can provide stable and sustainable returns to shareholders, while providing broad benefits to all other stakeholders, including employees, business partners, and the community. Furthermore, the company also strives to maintain a balanced, efficient, and optimal capital composition and structure, thereby minimizing capital costs, increasing financial flexibility, strengthening risk resilience, and supporting long-term business growth.

The company's strategy throughout 2025 and 2024 is focused on maintaining and, where necessary, adjusting its capital structure to align with evolving business conditions and market dynamics. The company is actively evaluating the composition of its funding sources, both equity and borrowed funds, to ensure efficiency and financial health are maintained. Furthermore, the company is adjusting the dividend distribution and return to shareholders, taking into account financial performance, investment needs, and future growth prospects. Throughout the year, there have been no fundamental changes in the company's approach to capital management, ensuring that the policies implemented remain consistent, measurable, and oriented toward business sustainability and long-term value creation.

IKATAN MATERI INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2025, the Company did not have material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki investasi barang modal.

In 2025, the Company does not have capital goods investments.

INFORMASI FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO REPORTING PERIOD

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang signifikan dan material yang terjadi setelah akhir periode pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan penyesuaian terhadap penyajian angka dalam laporan keuangan.

There are no significant and material events or incidents that occurred after the end of the financial reporting period that could cause adjustments to the presentation of figures in the financial statements.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut :

Comparison of target and realization of the Company's financial performance is described as follows:

Uraian <i>Description</i>	2025		
	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>	Pencapaian Target <i>Target Achievement (%)</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>			
Penjualan <i>Sales</i>	160.118.097.369	131.420.708.722	122%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	62.855.789.818	53.009.651.722	119%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	25.582.030.639	26.917.200.689	95%
Struktur Pemodalan <i>Capital Structure</i>			
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	20.988.888.930	20.988.828.350	100%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	110.015.197.187	140.551.650.697	78%

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2026

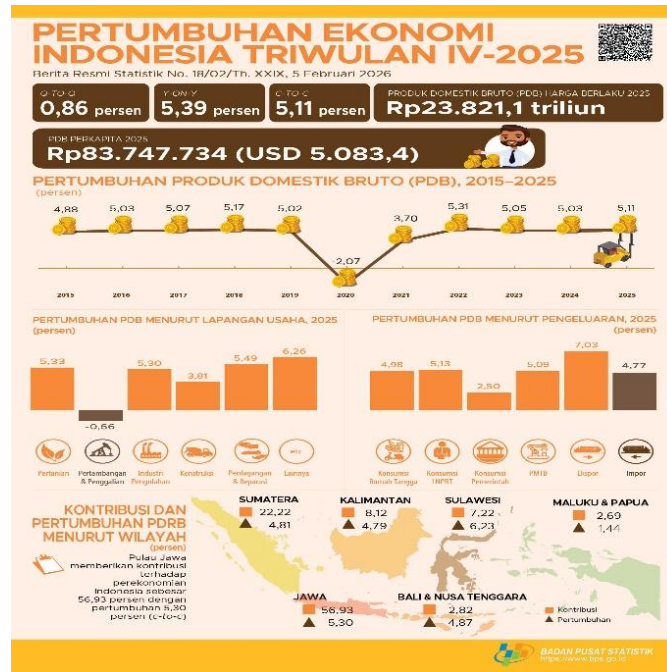
MANUFACTURING COMPANY BUSINESS PROSPECTS IN 2026

Prospek usaha perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2026 menunjukkan arah yang cukup positif, didukung oleh fundamental ekonomi domestik yang relatif stabil serta meningkatnya peluang dari pasar global. Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh solid, dengan laju pertumbuhan berada pada kisaran 5,0% hingga 5,3%. Stabilitas ini mencerminkan kuatnya permintaan domestik, terjaganya daya beli masyarakat, serta keberlanjutan investasi di berbagai sektor strategis.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan kontribusi lebih dari 50%, konsumsi rumah tangga memberikan landasan yang kuat bagi sektor manufaktur, khususnya industri barang konsumsi. Pertumbuhan konsumsi yang stabil menciptakan permintaan yang berkelanjutan terhadap produk manufaktur, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pangsa pasar domestik.

The business prospects for manufacturing companies in Indonesia in 2026 show a fairly positive trend, supported by relatively stable domestic economic fundamentals and increasing opportunities from the global market. The Indonesian economy is projected to maintain solid growth, with a growth rate in the range of 5.0% to 5.3%. This stability reflects strong domestic demand, maintained purchasing power, and sustainable investment in various strategic sectors.

One of the main drivers of Indonesia's economic growth is household consumption, which remains the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP). Contributing more than 50%, household consumption provides a strong foundation for the manufacturing sector, particularly the consumer goods industry. Stable consumption growth creates sustainable demand for manufactured products, both primary and secondary needs. This opens up opportunities for manufacturing companies to increase production capacity and expand domestic market share.



Gambar 1 (Sumber: BPS)
Figure 1 (Source: BPS)

Selain itu, investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga diperkirakan terus tumbuh seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan peningkatan aktivitas industri. Pemerintah Indonesia secara konsisten mendorong hilirisasi industri dan penguatan sektor manufaktur melalui berbagai kebijakan strategis, termasuk insentif fiskal dan kemudahan perizinan. Upaya ini memberikan peluang bagi perusahaan manufaktur untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional.

Dari sisi eksternal, prospek ekspor Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap tumbuh, meskipun menghadapi tantangan dari ketidakpastian ekonomi global. Permintaan dari negara mitra dagang utama seperti Tiongkok, Amerika Serikat, dan kawasan ASEAN masih menjadi faktor penting dalam menopang kinerja ekspor. Bagi perusahaan manufaktur, kondisi ini membuka peluang untuk meningkatkan penetrasi pasar internasional, terutama bagi produk dengan nilai tambah tinggi dan berbasis sumber daya alam yang telah melalui proses hilirisasi.

Namun demikian, perusahaan manufaktur juga perlu mencermati berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha. Salah satu risiko utama adalah fluktuasi harga komoditas global yang dapat berdampak pada biaya bahan baku. Selain itu, ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi global berpotensi mempengaruhi permintaan ekspor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, termasuk diversifikasi sumber bahan baku dan pasar tujuan ekspor.

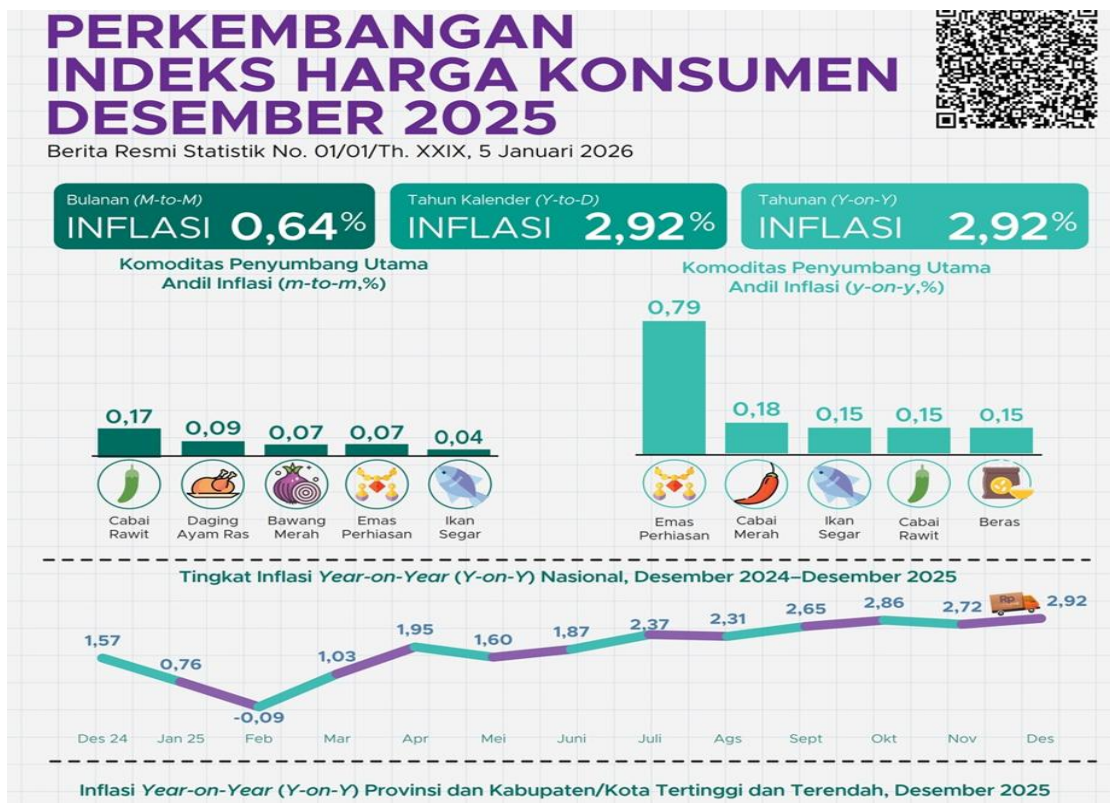
Furthermore, investment, or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), is also expected to continue growing in line with ongoing infrastructure development and increased industrial activity. The Indonesian government has consistently promoted industrial downstreaming and strengthened the manufacturing sector through various strategic policies, including fiscal incentives and ease of licensing. These efforts provide opportunities for manufacturing companies to improve operational efficiency and strengthen competitiveness, both in domestic and international markets.

Externally, Indonesia's export prospects in 2026 are expected to continue growing, despite challenges from global economic uncertainty. Demand from key trading partners such as China, the United States, and the ASEAN region remains a crucial factor in supporting export performance. For manufacturing companies, this situation presents opportunities to increase international market penetration, particularly for high-value-added products based on natural resources that have undergone downstream processing.

However, manufacturing companies also need to be aware of various risks that can impact business performance. One major risk is fluctuations in global commodity prices, which can impact raw material costs. Furthermore, geopolitical uncertainty and a global economic slowdown have the potential to impact export demand. Therefore, companies need to implement effective risk management strategies, including diversifying raw material sources and export markets.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan transformasi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing industri manufaktur. Implementasi konsep industri 4.0, seperti otomatisasi, Internet of Things (IoT), dan analitik data, dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan kualitas produk. Pemerintah Indonesia juga telah mendorong adopsi teknologi melalui berbagai program, sehingga memberikan dukungan tambahan bagi perusahaan manufaktur untuk bertransformasi secara digital.

Furthermore, technological developments and digital transformation are crucial factors in increasing the competitiveness of the manufacturing industry. The implementation of Industry 4.0 concepts, such as automation, the Internet of Things (IoT), and data analytics, can help companies increase production efficiency, reduce operational costs, and improve product quality. The Indonesian government has also encouraged technology adoption through various programs, providing additional support for manufacturing companies to digitally transform.



Gambar 2 (Sumber: BPS)
Figure 2 (Source: BPS)

Aspek keberlanjutan (sustainability) juga menjadi perhatian utama dalam prospek usaha tahun 2026. Tren global menunjukkan meningkatnya permintaan terhadap produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perusahaan manufaktur di Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan standar lingkungan yang semakin ketat, baik di pasar domestik maupun internasional. Penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) tidak hanya membantu perusahaan memenuhi regulasi, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya tarik bagi investor.

Sustainability is also a key focus in business prospects for 2026. Global trends indicate increasing demand for environmentally friendly and sustainable products. Manufacturing companies in Indonesia need to adapt to increasingly stringent environmental standards, both in domestic and international markets. Implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles not only helps companies comply with regulations but also enhances their reputation and attractiveness to investors.

Selain faktor eksternal, kondisi internal perusahaan juga memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta kemampuan inovasi menjadi kunci utama dalam menghadapi

In addition to external factors, a company's internal condition also plays a crucial role in determining business success. Operational efficiency, cost management, and innovation capabilities are key to facing increasingly fierce

persaingan yang semakin ketat. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar serta memanfaatkan peluang yang ada akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih kuat.

Dari sisi tenaga kerja, ketersediaan sumber daya manusia yang terampil menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan sektor manufaktur. Pemerintah telah mendorong peningkatan kualitas tenaga kerja melalui program pelatihan vokasi dan pendidikan berbasis industri. Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan industri modern. Kebijakan pemerintah juga menjadi faktor penting dalam membentuk prospek usaha perusahaan manufaktur. Berbagai kebijakan yang mendukung industri, seperti insentif pajak, kemudahan investasi, serta perlindungan terhadap industri dalam negeri, diharapkan dapat terus berlanjut pada tahun 2026. Selain itu, stabilitas makroekonomi, termasuk inflasi yang terkendali dan nilai tukar yang relatif stabil, memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam merencanakan kegiatan bisnisnya.

Dalam konteks regional, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi basis produksi di kawasan Asia Tenggara. Posisi geografis yang strategis serta pasar domestik yang besar menjadi daya tarik bagi investor asing. Dengan memanfaatkan peluang ini, perusahaan manufaktur dapat memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan skala produksi.

Meskipun prospek usaha terlihat positif, perusahaan manufaktur tetap perlu berhati-hati dalam menghadapi berbagai tantangan. Persaingan yang semakin ketat, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya. Selain itu, perubahan preferensi konsumen yang semakin dinamis juga memerlukan inovasi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, prospek usaha perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kondisi yang cukup kondusif dengan peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Dukungan dari pertumbuhan ekonomi domestik, kebijakan pemerintah, serta peluang pasar global memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan usaha. Namun, keberhasilan dalam memanfaatkan peluang tersebut sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko, berinovasi, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dengan strategi yang tepat dan pengelolaan yang baik, perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kapabilitas dan daya saing agar dapat memanfaatkan peluang yang ada secara optimal dan berkelanjutan.

competition. Companies that can adapt quickly to market changes and capitalize on existing opportunities will have a stronger competitive advantage.

From a labor perspective, the availability of skilled human resources is a crucial factor in supporting the growth of the manufacturing sector. The government has encouraged improvements in workforce quality through vocational training programs and industry-based education. This provides opportunities for companies to recruit a more competent workforce prepared to face the challenges of modern industry. Government policies are also a crucial factor in shaping the business prospects of manufacturing companies. Various policies supporting the industry, such as tax incentives, investment facilitation, and protection of domestic industries, are expected to continue into 2026. Furthermore, macroeconomic stability, including controlled inflation and a relatively stable exchange rate, provides certainty for businesses in planning their operations.

Regionally, Indonesia has significant potential to become a production base in Southeast Asia. Its strategic geographic location and large domestic market are attractive to foreign investors. By capitalizing on these opportunities, manufacturing companies can expand their business networks and increase production scale.

Although business prospects appear positive, manufacturing companies still need to be vigilant in facing various challenges. Increasingly fierce competition, both domestically and internationally, requires companies to continuously improve product quality and cost efficiency. Furthermore, increasingly dynamic changes in consumer preferences also require continuous innovation.

Overall, the business prospects for manufacturing companies in Indonesia in 2026 are quite favorable, with promising growth opportunities. Support from domestic economic growth, government policies, and global market opportunities provide a strong foundation for business development. However, success in capitalizing on these opportunities depends heavily on a company's ability to manage risks, innovate, and adapt to changes in the business environment.

With the right strategy and sound management, manufacturing companies in Indonesia have significant potential to continue growing and make a significant contribution to the national economy. Therefore, it is crucial for companies to continuously improve their capabilities and competitiveness to optimally and sustainably capitalize on existing opportunities.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Kegiatan Pemasaran

Saat ini Perseroan memiliki 6 orang tenaga pemasaran yang terdiri dari 2 orang untuk bagian herbal dan pangan, 3 orang untuk bagian kosmetik dan 1 orang untuk bagian pengiklanan. Seluruh tenaga pemasar ini melakukan kegiatan pemasaran hanya untuk Perseroan dan Perusahaan Anak Botryo Herba Bioteknologi (BHB).

Dalam upaya meningkatkan tingkat loyalitas pemaklon, Perseroan menerapkan berbagai strategi insentif yang dirancang untuk mendorong keberlanjutan kerja sama dan peningkatan volume transaksi. Perseroan memberikan penghargaan khusus kepada pemaklon yang secara konsisten melakukan repeat order atau yang mampu mencapai target pembelian tertentu yang telah ditetapkan. Bentuk insentif yang diberikan cukup beragam, antara lain berupa penawaran harga khusus (*special price*) yang lebih kompetitif, serta pemberian bonus baik dalam bentuk produk maupun penghargaan non-material seperti program liburan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memberikan dukungan pemasaran kepada para pemaklon, termasuk membantu dalam pembuatan konten audio visual yang menarik dan profesional guna menunjang kegiatan promosi. Dukungan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing pemaklon di pasar sekaligus memperkuat hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Perseroan juga menjalankan kegiatan pengembangan usaha melalui salah satu entitas anak, yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB), yang berperan strategis dalam memperluas jangkauan pasar. MIB merupakan perusahaan anak yang secara khusus berfokus pada aktivitas pemasaran dan distribusi atas produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan, yang hingga saat ini masih terbatas pada produk dengan merek AMEI. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh MIB saat ini masih didominasi oleh kanal daring dengan mengusung konsep digital marketing. Strategi ini dijalankan melalui pemanfaatan berbagai platform media sosial dengan pendekatan iklan yang terarah dan tersegmentasi, sehingga mampu menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif. Proses transaksi kemudian diselesaikan melalui layanan customer service maupun melalui sistem checkout yang terintegrasi dalam akun pemasaran produk.

Ke depan, Perseroan melalui MIB berencana untuk memperluas strategi pemasaran dengan tidak hanya mengandalkan kanal digital, tetapi juga mengembangkan jaringan distribusi secara offline dengan pendekatan konvensional. Rencana ini mencakup penetrasi pasar melalui kerja sama dengan berbagai mitra seperti apotek, klinik, serta toko-toko kosmetik yang memiliki basis pelanggan yang relevan dengan produk Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas produk secara langsung kepada konsumen, memperkuat kepercayaan pasar, serta menciptakan pengalaman pembelian yang lebih beragam. Selain itu, pengembangan kanal offline juga bertujuan untuk menjangkau segmen konsumen yang belum sepenuhnya terakomodasi oleh pemasaran digital, sehingga dapat

Marketing Activities

Currently, the Company has 6 marketers consisting of 2 people for the herbal and food section, 3 people for the cosmetics section and 1 person for the advertising section. All of these marketers conduct marketing activities only for the Company and its subsidiary Botryo Herba Biotechnology (BHB).

In an effort to increase the level of loyalty of its manufacturers, the Company implements various incentive strategies designed to encourage sustainable cooperation and increase transaction volume. The Company provides special awards to manufacturers who consistently place repeat orders or who are able to achieve certain predetermined purchase targets. The forms of incentives provided are quite diverse, including offering special, more competitive prices, as well as bonuses in the form of products or non-material rewards such as vacation programs. In addition, the Company also actively provides marketing support to its manufacturers, including assistance in creating attractive and professional audio-visual content to support promotional activities. This support is expected to increase the competitiveness of manufacturers in the market while strengthening mutually beneficial and sustainable partnerships in the long term.

The Company also carries out business development activities through its subsidiary, PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB), which plays a strategic role in expanding its market reach. MIB is a subsidiary specifically focused on marketing and distribution of the Company's products, which to date are limited to products under the AMEI brand. MIB's marketing activities are currently dominated by online channels, embracing a digital marketing concept. This strategy is implemented through the utilization of various social media platforms with a targeted and segmented advertising approach, thus reaching consumers more broadly and effectively. Transactions are then completed through customer service or through a checkout system integrated into the product's marketing account.

Going forward, the Company, through MIB, plans to expand its marketing strategy by not only relying on digital channels but also developing an offline distribution network using a conventional approach. This plan includes market penetration through collaboration with various partners, such as pharmacies, clinics, and cosmetic stores that have a customer base relevant to the Company's products. This step is expected to increase product visibility directly to consumers, strengthen market trust, and create a more diverse purchasing experience. Furthermore, the development of offline channels also aims to reach consumer segments not yet fully addressed by digital marketing, thereby driving more optimal and sustainable

mendorong pertumbuhan penjualan yang lebih optimal dan berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa integrasi antara strategi pemasaran online dan offline akan memberikan sinergi yang kuat dalam memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing produk di industri yang semakin kompetitif.

Strategi Bisnis

Strategi usaha Perseroan dalam upaya mengembangkan bisnis Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan menetapkan kebijakan tingkat minimum order yang relatif fleksibel serta menawarkan harga yang kompetitif, sehingga mampu menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan beragam. Strategi ini sejalan dengan tujuan awal berdirinya Perseroan, yaitu untuk mendukung dan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan persyaratan yang lebih terjangkau, pelaku usaha kecil dan menengah dapat lebih mudah mengakses layanan produksi dan memperluas skala bisnisnya secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman serta komitmen kuat dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) secara berkelanjutan, pelatihan ini menjadi sangat penting. Hal ini bertujuan agar karyawan senantiasa mampu mengikuti perkembangan teknologi, inovasi industri, serta meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.
3. Perseroan memberikan berbagai keistimewaan (privilege) kepada pemaklon yang dinilai potensial, khususnya yang telah memiliki reputasi baik dan pengalaman dalam menjalankan usahanya. Bentuk dukungan tersebut antara lain berupa kebijakan uang muka (DP) yang ringan, yaitu mulai dari minimal 10%, serta pemberian fasilitas tempo pembayaran hingga 30 hari setelah barang dikirim. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu kelancaran arus kas mitra serta memperkuat hubungan kerja sama jangka panjang yang saling menguntungkan.
4. Selain itu, Perseroan juga bersikap proaktif dalam memberikan masukan dan saran strategis kepada para pemaklon, khususnya terkait tren produk yang sedang berkembang di pasar. Dengan adanya insight tersebut, pemaklon dapat menambah variasi produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing pemaklon sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra bisnis yang tidak hanya berperan sebagai produsen, tetapi juga sebagai konsultan pengembangan produk.

Mangsa Pasar

Perseroan memiliki jangkauan pemasaran yang mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia, dengan konsentrasi terbesar berada di Pulau Jawa, Sumatera, dan Lombok sebagai pusat aktivitas ekonomi dan permintaan pasar. Dalam menjalankan

sales growth. The Company believes that integrating online and offline marketing strategies will provide strong synergy in expanding market share and enhancing product competitiveness in an increasingly competitive industry.

Business Strategy

The Company's business strategy in an effort to develop the Company's business is as follows:

1. The Company has established a relatively flexible minimum order policy and offers competitive pricing, enabling it to reach a broader and more diverse market segment. This strategy aligns with the Company's initial objective of supporting and assisting MSMEs in developing their businesses. With more affordable requirements, small and medium-sized enterprises can more easily access production services and expand their business scale gradually and sustainably.
2. The Company consistently strives to improve the quality and competence of its human resources through regular and structured training programs. Supported by an experienced workforce and a strong commitment to ongoing research and development (R&D), this training is crucial. This aims to ensure employees remain abreast of technological developments and industrial innovations, and enhance skills relevant to evolving market needs.
3. The Company offers various privileges to potential manufacturers, particularly those with established reputations and experience. This support includes a low down payment (DP) policy, starting from a minimum of 10%, and payment terms of up to 30 days after the goods are shipped. This policy is expected to help smooth the cash flow of partners and strengthen long-term, mutually beneficial collaborative relationships.
4. Furthermore, the Company is proactive in providing strategic input and advice to its manufacturers, particularly regarding emerging product trends in the market. With this insight, manufacturers can add more innovative product variations that meet consumer needs. This approach is expected to increase the competitiveness of manufacturers while strengthening the Company's position as a business partner, acting not only as a manufacturer but also as a product development consultant.

Market Share

The Company's marketing reach spans nearly all of Indonesia, with the largest concentrations in Java, Sumatra, and Lombok, the centers of economic activity and market demand. In carrying out its distribution activities, the

kegiatan distribusi, Perseroan menerapkan sistem penyaluran produk secara langsung baik melalui distributor tunggal maupun melalui kerja sama dengan pemaklon, sehingga proses distribusi dapat berjalan lebih efisien, terkontrol, dan tepat sasaran sesuai kebutuhan pasar di masing-masing daerah.

Untuk terus memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perseroan mengoptimalkan strategi promosi berbasis digital dengan memanfaatkan *platform* periklanan digital seperti yang mampu menjangkau target konsumen secara spesifik dan terukur. Selain itu, guna meningkatkan brand awareness dan memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat, Perseroan juga aktif memanfaatkan berbagai media sosial sebagai sarana komunikasi, edukasi, serta promosi produk. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas produk, memperluas basis pelanggan, serta mendorong pertumbuhan penjualan secara berkelanjutan di berbagai segmen pasar.

Company implements a direct product distribution system, either through a sole distributor or through collaboration with manufacturers, so that the distribution process can be more efficient, controlled, and targeted to market needs in each region.

To continue expanding its marketing reach, the Company is optimizing its digital-based promotional strategy by utilizing advertising platforms, which are capable of reaching specific and measurable consumer targets. Furthermore, to increase brand awareness and strengthen the company's image in the public eye, the Company is also actively utilizing various social media platforms as a means of communication, education, and product promotion. This approach is expected to increase product visibility, expand the customer base, and drive sustainable sales growth across various market segments.

KEBIJAKAN DEVIDEN

DEVIDEN POLICY

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen kepada pemegang saham dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Selain dividen tahunan, Perseroan juga dimungkinkan untuk membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir, sepanjang hal tersebut diatur dan diperbolehkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Namun demikian, pembagian dividen interim harus memenuhi sejumlah persyaratan, antara lain tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib yang telah ditentukan. Selain itu, pembagian dividen interim juga tidak boleh mengganggu kelangsungan operasional dan kesehatan keuangan Perseroan. Penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan dan kehati-hatian.

Dalam hal setelah berakhirnya tahun buku Perseroan mengalami kerugian, sementara sebelumnya telah dilakukan pembagian dividen interim, maka dividen interim tersebut wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan tetap memperhatikan seluruh ketentuan tersebut, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen dalam bentuk tunai dengan jumlah maksimal sebesar 50% dari laba bersih tahun berjalan, yang mulai diberlakukan sejak tahun buku 2025. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, sekaligus menjaga keseimbangan antara pembagian keuntungan dan kebutuhan pendanaan internal untuk pengembangan usaha.

Based on the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the distribution of dividends to shareholders is carried out based on decisions taken at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to annual dividends, the Company may also distribute interim dividends before the end of the financial year, as long as this is regulated and permitted in the Company's Articles of Association. However, the distribution of interim dividends must meet several requirements, including not causing the Company's net asset value to be lower than the amount of issued and fully paid capital and the determined mandatory reserves. In addition, the distribution of interim dividends must not disrupt the Company's operational continuity and financial health. The determination of interim dividends is carried out by the Board of Directors with prior approval from the Board of Commissioners as a form of supervision and prudence.

In the event that after the end of the financial year the Company experiences a loss, while an interim dividend has previously been distributed, the interim dividend must be returned by the shareholders to the Company in accordance with applicable regulations. While still taking into account all these provisions, the Company plans to distribute dividends in cash with a maximum amount of 50% of the current year's net profit, which will be effective starting from the financial year 2025. This policy reflects the Company's commitment to providing added value to shareholders, while maintaining a balance between profit sharing and internal funding needs for business development.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kewajaran, serta kepentingan jangka panjang perusahaan. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Sebagian dari laba bersih tersebut wajib disisihkan sebagai dana cadangan hingga mencapai paling sedikit 20% dari total modal disetor, sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan, meskipun tidak terdapat batas waktu tertentu untuk pemenuhannya. Setelah kewajiban pencadangan tersebut terpenuhi, sisa laba bersih dapat didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen akhir sesuai keputusan RUPS.

Pembayaran dividen akan dilakukan dalam bentuk tunai kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan (recording date), sehingga mereka berhak menerima dividen secara penuh sesuai jumlah yang telah disetujui. Atas dividen yang diterima, akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Bagi pemegang saham asing, dividen yang diterima juga akan dikenakan pemotongan pajak (withholding tax) sesuai dengan regulasi yang berlaku atau berdasarkan perjanjian pajak (*tax treaty*) apabila relevan.

Perseroan juga memastikan bahwa tidak terdapat pembatasan atau perjanjian (*negative covenant*) yang dapat menghambat kemampuan Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan demikian, fleksibilitas dalam kebijakan dividen tetap terjaga sepanjang kondisi keuangan memungkinkan.

Setelah keputusan pembagian dividen ditetapkan, pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah kepada para pemegang saham sesuai dengan jumlah penuh dividen yang telah disetujui, setelah memperhitungkan kewajiban perpajakan yang berlaku. Kebijakan ini diharapkan dapat memberikan kepastian, transparansi, serta meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan tata kelola Perseroan.

In accordance with applicable laws and regulations in Indonesia, particularly the Company Law, dividend distribution is based on shareholder approval at the GMS, while still considering the Company's financial condition, fairness, and the company's long-term interests. Dividends can only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance. A portion of the net profit must be set aside as a reserve fund up to at least 20% of the total paid-in capital, as stipulated in the Annual GMS, although there is no specific time limit for this fulfillment. Once the reserve obligation is met, the remaining net profit can be distributed to shareholders as a final dividend in accordance with the GMS decision.

Dividend payments will be made in cash to shareholders registered on the recording date, so they are entitled to receive the full dividend amount. Dividends received will be subject to income tax in accordance with applicable Indonesian tax regulations. For foreign shareholders, dividends received will also be subject to withholding tax in accordance with applicable regulations or tax treaties, where applicable.

The Company also ensures that there are no restrictions or negative covenants that could hinder its ability to distribute dividends to shareholders. Thus, flexibility in dividend policy is maintained as long as financial conditions permit.

Once the dividend distribution decision is made, payments will be made in Rupiah to shareholders in accordance with the full amount of the approved dividend, after taking into account applicable tax obligations. This policy is expected to provide certainty, transparency, and increase investor confidence in the Company's performance and governance.

PROYEKSI 2026

PROJECTION 2026

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2026 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi mengenai proyeksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has prepared its business projections for 2026 by observing the previous year's economic conditions, both from a macro and micro perspective. Information regarding the Company's projections is described as follows:

Uraian <i>Description</i>	Proyeksi Tahun 2026 <i>Projection 2026</i>
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	
Pendapatan <i>Revenues</i>	157.704.850.466
Laba Neto <i>Net Profit</i>	32.990.328.915
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	22.121.763.862
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	165.455.801.190

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN, USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENT, MERGER/CONSTITUTION, BUSINESSES, ACQUISITIONS OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING OF AFFILIATE TRANSACTIONS, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan restrukturisasi modal. Berdasarkan Akta No. 162 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Perseroan melakukan :

- Peningkatan struktur permodalan melalui penambahan modal yang bersumber dari dana hasil penawaran umum, sehingga total modal Perseroan meningkat menjadi Rp 80.000.000.000. Langkah ini merupakan bagian dari strategi penguatan fundamental keuangan Perseroan guna mendukung ekspansi usaha, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperluas jangkauan pasar. Dengan adanya tambahan modal tersebut, Perseroan diharapkan

In 2025, the Company conducted a capital restructuring. Based on Deed No. 162 by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notary in South Jakarta. The Company conducted:

- Improvement of the capital structure through additional capital sourced from the proceeds of the public offering, increasing the Company's total capital to Rp 80,000,000,000. This step is part of the Company's strategy to strengthen its financial fundamentals to support business expansion, increase production capacity, and expand market reach. With this additional capital, the Company is expected to have greater

memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola kebutuhan pendanaan, baik untuk investasi jangka panjang maupun untuk mendukung kebutuhan operasional.

flexibility in managing funding needs, both for long-term investments and to support operational needs.

Akta No. 162 tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0073179.AH.01.11.TAHUN 2025 TANGGAL 26 Maret 2025.

The Deed No. 162 has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0073179.AH.01.11.YEAR 2025 DATED 26 March 2025.

Selain restrukturisasi tersebut, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material lainnya dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang.

Other than the restructuring, throughout 2025, the Company did not conduct any other material transactions in the form of investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt restructuring.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penawaran umum perdana saham Perseroan dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2025, dengan mengacu pada kinerja keuangan tahun buku 2024 sebagai dasar pertimbangan bagi investor. Seluruh dana yang diperoleh dari kegiatan penawaran umum tersebut dialokasikan sepenuhnya untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Penggunaan dana ini difokuskan untuk menunjang aktivitas operasional, seperti pembelian bahan baku, peningkatan kapasitas produksi, serta memperlancar distribusi dan pemasaran produk. Dengan penguatan modal kerja tersebut, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas arus kas, serta mendukung pertumbuhan usaha yang lebih optimal dan berkelanjutan.

The Company's initial public offering (IPO) was conducted on January 13, 2025, with investors basing its 2024 financial performance as a basis for consideration. All proceeds from the IPO were allocated entirely to support the Company's working capital needs throughout 2025. These funds were focused on supporting operational activities, such as purchasing raw materials, increasing production capacity, and streamlining product distribution and marketing. By strengthening its working capital, the Company is expected to improve operational efficiency, maintain cash flow stability, and support more optimal and sustainable business growth.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalin hubungan dengan berbagai pihak-pihak berelasi.

Throughout 2025, the Company will establish relationships with various related parties.

Adapun sifat hubungan dengan pihak berelasi dan saldo transaksinya diuraikan sebagai berikut :

The nature of relationships with related parties and transaction balances are described as follows :

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
Tuan Machmud Lutfi Huzain	Pengendali	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Is Heriyanto	Direktur utama	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Entitas anak	Penjualan
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Entitas anak PT Algaepark Indonesia Mandiri	Penjualan
PT Algae Bioteknologi Internasional	Entitas asosiasi	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan
PT Bens Inovasi Indonesia	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain, penjualan
PT Asiaplant Makmur Mandiri	Entitas sepengendali	Piutang usaha, utang lain-lain
PT Asiafarma Indonesia Raharjo	Entitas sepengendali	Penjualan
PT Neoalgae Indonesia Makmur	Entitas sepengendali	Utang usaha
Tuan Muhammad Zusron	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Ganang Dwi Harjanto	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Sidiq Nur Pambudi	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang usaha, piutang lain-lain, Utang lain-lain, penjualan
PT Pico Biru Tekno	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain
PT Eksis Natura Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Generasi Natura Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Tanicare Biocircular Indonesia	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Aditya Aji Prakosa	Pemegang saham PT Botryo Herba Bioteknologi	Piutang lain-lain
Tuan Richi Achmad Subhan	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	Pemegang saham PT Pico Biru Tekno	Piutang lain-lain

Piutang

(dalam nilai penuh / in full marks)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Usaha		
Tuan Narno Raharjo	75.567.501	5.250.000
Tuan Is Heriyanto	3.750.000	3.750.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	188.700.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	90.477.437
Tuan Machmud Lutfi Huzain	-	25.000.000
Jumlah	79.317.501	313.177.437
Persentase dari Jumlah Aset	0,06%	0,48%
Piutang Lain-lain		
Tuan Machmud Lutfi Huzain	9.015.234.139	2.427.597.751
Tuan Is Heriyanto	990.000.000	
Tuan Sidiq Nur Pambudi	495.000.000	
PT Bens Inovasi Indonesia	384.575.211	184.575.211
PT Pico Biru Tekno	136.036.400	-
PT Eksis Natura Indonesia	86.952.000	-
PT Generasi Natura Indonesia	82.592.000	-
Tuan Muhammad Zusron	22.500.000	-
PT Tanicare Biocircular Indonesia	20.898.528	18.590.765
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	3.000.000
Tuan Ganang Dwi Harjanto	2.618.750	5.000.000
Tuan Richi Achmad Subhan	-	10.000.000
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	-	8.800.770
Jumlah	11.239.407.028	2.657.564.496
Persentase dari Jumlah Aset	8,58%	4,03%
Utang Usaha		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
Jumlah	1.650.000	1.650.000
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,01%

Utang

(dalam nilai penuh / in full marks)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Lain-lain		
PT Generasi Natura Indonesia	990.000.000	-
Tuan Machmud Lutfi Huzain	765.603.022	530.388.409
PT Eksis Natura Indonesia	495.000.000	-
Tuan Muhammad Zusron	420.299.813	334.444.991
Tuan Is Heriyanto	377.500.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	327.768.500	49.168.500
Tuan Ganang Dwi Harjanto	102.425.952	64.115.990
PT Tanicare Biocircular Indonesia	31.445.099	19.386.189
PT Asiaplant Makmur Mandiri	6.035.200	38.170.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	784.352.190
Jumlah	3.516.077.586	1.820.026.269
Persentase dari Jumlah Liabilitas	16,75%	8,20%

Penjualan

(dalam nilai penuh / in full marks)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Rp 2.753.176.900	Rp 3.078.961.055
PT Algae Bioteknologi Internasional	Rp 853.513.007	Rp 327.275.964
PT Asiafarma Narno Raharjo	Rp 31.700.000	-
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Rp 26.005.000	Rp 16.000.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	Rp 978.500.000
PT Bens Inovasi Indonesia	-	Rp 92.127.000
Jumlah	Rp 3.664.394.907	Rp 4.492.864.019
Persentase	2,29%	3,72%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

REGULATORY AMENDMENT WITH SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there will be no changes in laws and regulations that will have a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2026, terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi sebagai berikut:

In 2026, there will be changes in accounting policies and standards as follows :

ISAK/ Amendemen PSAK <i>Amendment to ISAK/ PSAK</i>	Dampak terhadap Perseroan <i>Impact on the Company</i>
Amendemen PSAK No117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif. <i>Amendments to PSAK No. 117: “Insurance Contracts” related to the Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information..</i>	Tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. <i>No significant impact on the Company’s Consolidated Financial Statements.</i>
Amendemen PSAK No 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan. <i>Amendment to PSAK No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” relates to conditions when a currency is not convertible.</i>	
ISAK/ Amendemen PSAK Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan <i>Amendment to ISAK/ PSAK Issued but not yet implemented</i>	
Amendemen PSAK 109: “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; <i>Amendments to PSAK 109: “Financial Instruments” and PSAK 107: “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”</i>	
Penyesuaian tahunan 2024 untuk PSAK 107: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”; PSAK 109: “Instrumen Keuangan”; PSAK 110: “Laporan Keuangan Konsolidasian”; dan PSAK 207: “Laporan Arus Kas”. <i>2024 annual adjustments to PSAK 107: “Financial Instruments: Disclosures”; PSAK 109: “Financial Instruments”; PSAK 110: “Consolidated Financial Statements”; and PSAK 207: “Statement of Cash Flows”.</i>	





PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

CORPORATE GOVERNANCE
**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

05



KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dan berkesinambungan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara menyeluruh di setiap lini operasional dan pengambilan keputusan. Kami meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif dan disiplin menjadi landasan utama dalam membangun perusahaan yang sehat, transparan, bertanggung jawab, serta mampu menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan publik yang berfokus pada sektor bioteknologi dan biofarmaka, Perseroan memahami bahwa kepercayaan dan kredibilitas merupakan aset penting yang harus dijaga dan ditingkatkan secara konsisten. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan evaluasi berkala, penyempurnaan kebijakan, serta penguatan sistem dan praktik GCG agar tetap relevan dalam menghadapi dinamika industri dan perkembangan regulasi, sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan secara optimal.

Lebih lanjut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan lima prinsip utama GCG sebagai dasar dalam pengelolaan usaha yang akuntabel, profesional, dan berintegritas. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi pedoman formal, tetapi juga diinternalisasikan dalam budaya kerja perusahaan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang beretika dan berdaya saing tinggi. Kelima prinsip GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Company has a strong and ongoing commitment to comprehensively implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all operational lines and decision-making processes. We believe that effective and disciplined GCG implementation is the primary foundation for building a healthy, transparent, and responsible company capable of creating sustainable long-term value for all stakeholders.

As a public company focused on the biotechnology and biopharmaceutical sectors, the Company understands that trust and credibility are crucial assets that must be consistently maintained and enhanced. Therefore, we continually conduct periodic evaluations, refine policies, and strengthen our GCG systems and practices to remain relevant in the face of industry dynamics and regulatory developments, while optimally meeting stakeholder expectations.

Furthermore, the Company is committed to implementing five key GCG principles as the basis for accountable, professional, and integrity-based business management. The application of these principles serves not only as formal guidelines but also as internalized within the company's work culture to ensure ethical and highly competitive business continuity. The five GCG principles are outlined as follows:

Prinsip GCG <i>GCG Principals</i>	Penjelasan <i>Description</i>
Keterbukaan <i>Transparency</i>	Prinsip ini memastikan penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan jelas mengenai Perseroan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. <i>This principle ensures the provision of relevant, accurate, and clear information regarding the Company to Shareholders and stakeholders.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, Pemegang Saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. <i>This principle ensures that all operational and business activities are carried out in a professional manner and in accordance with applicable laws and regulations, which thereby, fostering broad trust from the public, Shareholders, and other stakeholders.</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pencapaian yang telah ditetapkan. <i>This principle is embodied in every decision- making by the Company, in which each member of the Company's management is responsible for the achievements that have been set.</i>
Independen <i>Independency</i>	Prinsip ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta meminimalisir terjadinya benturan kepentingan. <i>This principle is applied to ensure that every decision taken is independent and in accordance with applicable laws and regulations, and minimizes the occurrence of conflict of interest.</i>

Kesetaraan dan Kewajaran

Equality and Fairness

Prinsip ini diterapkan dalam memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak-hak karyawan, pelanggan, pemasok, maupun pemangku kepentingan.
This principle is applied to ensure equal and fair treatment in fulfilling the rights of employees, customers, suppliers, and stakeholders.

Dasar Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
5. Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
8. Anggaran Dasar Perseroan; serta
9. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya.

Tujuan Penerapan GCG

GCG merupakan serangkaian prosedur yang mampu mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan etika bisnis dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tujuan utama dari penerapan GCG tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kinerja Perusahaan;
2. Membangun Kepercayaan Investor dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham;
3. Kepatuhan terhadap Peraturan;
4. Peningkatan manajemen risiko; dan
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

Basis Of GCG Implementation

The implementation of GCG in the Company refers to the following provisions, among others :

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
4. Financial Services Authority Regulations (POJK);
5. Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations;
6. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;
7. General Guidelines of Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
8. Company's Articles of Association; and
9. Other Company guidelines and policies.

Objectives Of GCG Implementation

GCG is a series of procedures capable of directing and controlling the Company to be in compliance with business ethics, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. The main objectives of implementing GCG are described as follows:

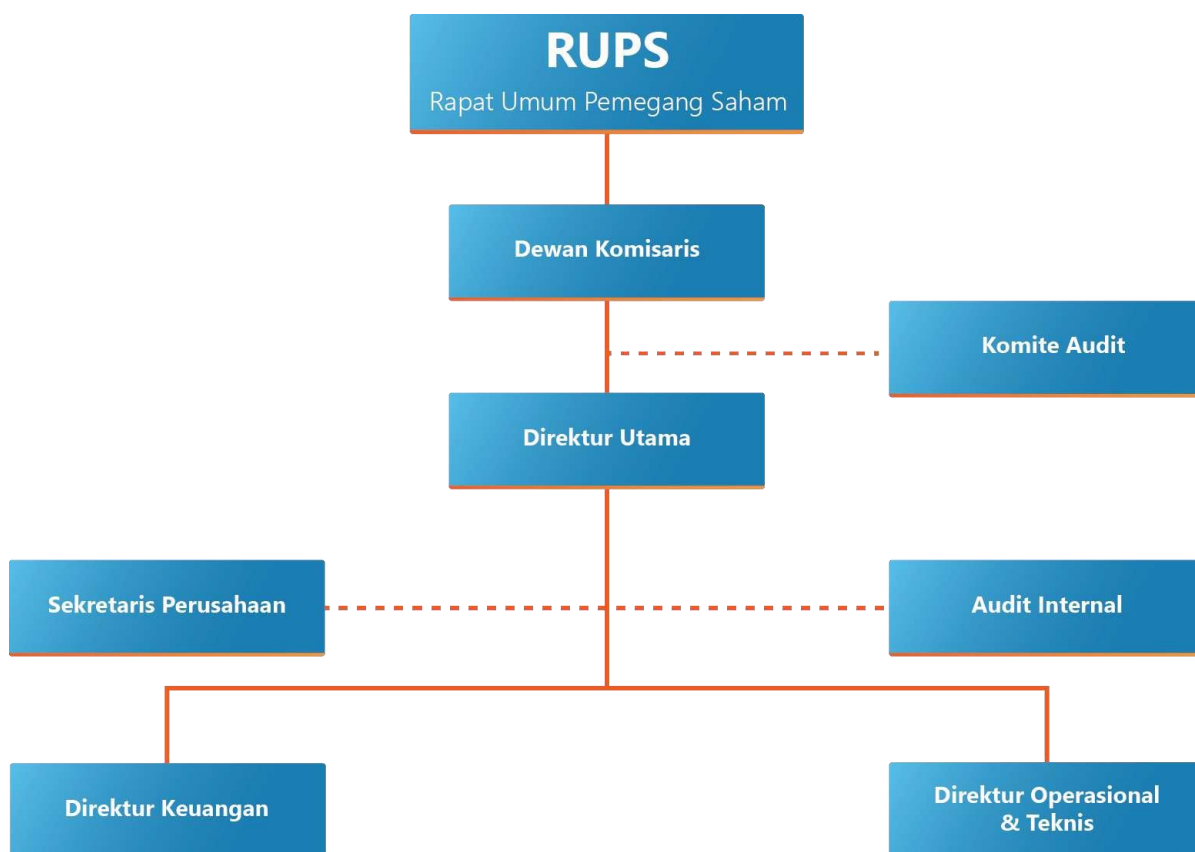
1. Improving Company Performance;
2. Building Investor Trust and Protecting the Interests of Shareholders;
3. Regulatory Compliance;
4. Improved risk management; and
5. To prevent irregularities in the management of the Company.

STRUKTUR PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION STRUCTURE

Guna memastikan penerapan GCG berjalan secara sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari:

In order to ensure that GCG implementation runs systematically, the Company has established a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which consists of:



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan terus diperkuat dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Upaya ini dilandasi oleh kesadaran penuh bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga merupakan strategi penting dalam meningkatkan daya saing (competitiveness) Perseroan di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis dan kompleks. Dengan penerapan yang konsisten, Perseroan berupaya memastikan setiap aktivitas usaha berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Perseroan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang kuat, efektif, dan terintegrasi mampu mendorong terbentuknya budaya integritas yang kokoh di seluruh lini organisasi. Melalui penerapan praktik bisnis terbaik (best business practices), setiap insan Perseroan diharapkan berperan aktif dalam menjaga akuntabilitas serta reputasi perusahaan di mata publik. Sinergi tersebut akan menjadi pendorong utama dalam mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas usaha yang terpercaya dan berorientasi jangka panjang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company continues to be strengthened and improved on an ongoing basis. This effort is based on the full awareness that the implementation of GCG principles is not only a form of compliance with applicable laws and regulations, but also a crucial strategy in enhancing the Company's competitiveness amidst increasingly dynamic and complex business competition. With consistent implementation, the Company strives to ensure that all business activities are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner.

The Company believes that strong, effective, and integrated corporate governance can foster a strong culture of integrity across all levels of the organization. Through the implementation of best business practices, every employee of the Company is expected to play an active role in maintaining accountability and the company's reputation in the public eye. This synergy will be a key driver in achieving optimal and sustainable performance, while strengthening the Company's position as a trusted and long-term business entity.

IMPLEMENTASI GCG DI TAHUN 2025

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kualitas tata kelola yang adaptif terhadap perubahan pasar dan regulasi, serta penerapan teknologi dalam operasional bisnis. Hal ini bertujuan untuk memperkuat daya saing perusahaan, meningkatkan transparansi, dan menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika ekonomi global dan risiko bisnis yang terus berkembang. Dasar bagi penerapan GCG di lingkungan Perseroan adalah:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG IMPLEMENTATION IN 2026

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) within the Company in 2025 is focused on improving the quality of governance that is adaptive to market and regulatory changes, as well as the application of technology in business operations. This aims to strengthen the company's competitiveness, increase transparency, and maintain business sustainability amid global economic dynamics and evolving business risks. The basis for the implementation of GCG within the Company is:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, as described in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum strategis bagi Perseroan dalam membangun komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris, Direksi, dan para Pemegang Saham. Melalui RUPS, para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi yang transparan sekaligus menyampaikan pandangan, masukan, maupun persetujuan atas berbagai kebijakan penting Perseroan. RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, khususnya dalam pengambilan keputusan yang bersifat material dan berdampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha.

Selain sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS juga berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan selama satu tahun buku, serta sebagai media untuk memaparkan rencana strategis dan arah kebijakan Perseroan pada periode berikutnya. Dengan demikian, RUPS menjadi instrumen penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham secara menyeluruh.

Mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 mengenai pelaksanaan RUPS secara elektronik, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan secara rutin setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan, terutama untuk membahas hal-hal mendesak yang memerlukan persetujuan pemegang saham secara segera.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a strategic forum for the Company to build effective communication between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders. Through the GMS, stakeholders have the opportunity to obtain transparent information and to express their views, input, and approval of various important Company policies. The GMS holds the highest authority within the corporate governance structure, particularly in making material decisions that significantly impact business continuity..

In addition to serving as a decision-making forum, the GMS also serves as a means of accountability for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company's management during the fiscal year, as well as a medium for presenting the Company's strategic plans and policy direction for the following period. Therefore, the GMS is a crucial instrument for ensuring transparency, accountability, and protecting the interests of shareholders as a whole.

In accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of GMS for Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic GMS, the Company is required to hold an Annual GMS regularly every year, no later than six months after the end of the fiscal year. Meanwhile, an Extraordinary GMS may be held at any time as needed and in the interests of the Company, particularly to discuss urgent matters requiring immediate shareholder approval.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE 2025 GMS

Throughout 2025, the Company has held the following Annual and Extraordinary GMS:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi No. 2 tanggal 10 April 2025, dibuat di hadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta <i>Deed of Statement of Shareholders' Resolutions PT Brigit Biofarmaka Teknologi No. 2 dated April 10, 2025, drawn up before Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta</i>	
Agenda 1 Agenda Item 1	
Agenda:	Agenda:
Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval and Ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024.
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024.	Approving the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and progress of the Company during the 2024 Financial Year including the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2024 Financial Year.
Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024- yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ROBERT, RUDI, YANSEN dan Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 27 Pebruari 2025 dengan Nomor 00025/2.1431/AU.1/04/0053-4/1/II/2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.	Ratify the Company's Financial Report for the 2024 Financial Year which has been audited by the Public Accounting Firm ROBERT, RUDI, YANSEN and Partners, in accordance with the Public Accounting Firm's report issued on February 27, 2025 with Number 00025/2.1431/AU.1/04/0053-4/1/II/2025 with the opinion fair in all material respects.
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan	Granting release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 Financial Year, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Report and do not conflict with statutory provisions and regulations.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Agenda 2 Agenda Item 2	
Agenda:	Agenda:
Penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Determination of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024



Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diperuntukkan untuk dibagikan 100 % kepada pemegang saham. Dengan perhitungan Rp. 49,04 dikalikan dengan jumlah saham beredar yaitu 600.000.000 lembar atau setara dengan Rp. 29.424.000.000	Approved the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, to be distributed 100% to shareholders. The calculation is Rp. 49.04 multiplied by the number of outstanding shares, which is 600,000,000, or equivalent to Rp. 29,424,000,000.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Agenda 3 <i>Agenda Item 3</i>	
Agenda:	Agenda:
Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah Honorium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.	Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and granting of authority to determine the amount of the Honorium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements.
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen ROBERT, RUDI, YANSEN dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan	Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint the Independent Public Accounting Firm ROBERT, RUDI, YANSEN and Partners to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on December 31, 2025, and determine the audit fees and other requirements, including to appoint a Replacement Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on statutory regulations.
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.
Agenda 4 <i>Agenda Item 4</i>	
Agenda:	Agenda:
Penetapan Honorium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan	Determination of honorarium, salary and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors
Hasil Keputusan:	Resolution:
Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para i) anggota Direksi dan ii) anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for i) members of the Board of Directors and ii) members of the Board of Commissioners in accordance with the policy structure and amount of remuneration based on the Company's policy and as a form of appreciation for performance for the Financial Year ending on December 31, 2025
Realisasi:	Realization:
Telah direalisasikan sepenuhnya.	Fully realized.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pengelolaan tersebut dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya penerapan GCG di seluruh bagian Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 tahun sekali, tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 8 tanggal 2 September 2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 September 2024 Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut :

The Board of Commissioners is a governance organ that performs supervisory function as stated in the Company's Articles of Association. The management is carried out on the actions of managing the Company by the Board of Directors and by providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also has the duty to ensure the implementation of GCG in all parts of the Company. The Board of Commissioners' members are appointed and dismissed by Shareholders through the GMS mechanism. The election process is carried out every 5 years, without prejudice to the GMS rights to determine otherwise. All Board of Commissioners' members are appointed and dismissed with consideration of aspects of integrity, competence, and adequate reputation according to the Company's business needs.

Board Of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out its duties based on the Company's Articles of Association which has been ratified in Deed No. 8 dated September 2, 2024. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Board Of Commissioners Composition

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed by considering the electability of prospective members of the Board of Commissioners and the complexity of the Company. Based on Deed No. 8 dated September 2, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Machmud Lutfi Huzain	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>
Narno Raharjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Dahlan Iskan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>



Tugas, Wewenang, Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
2. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya;
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
4. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; serta
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan bagian dari Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepemilikan saham atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya dalam bertindak secara independen. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen dalam pengawasan Perseroan, serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham Mayoritas dan memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham Minoritas. Sejak tahun 2024, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 3 Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 8/2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Duties, Authorities, And Responsibilities of The Board of Commissioners

Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are described as follows:

1. Supervising management policies, the general management of the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner;
2. Organizing the GMS according to the authority;
3. In order to support the effectiveness of implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations in the capital market sector;
4. Performing nomination and remuneration functions; and
5. Evaluating the performance of committees that assist the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is part of the Board of Commissioners who is not affiliated with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, and thus, does not have financial, family, and shareholding relationships, or other relationships that may affect the ability to act independently. In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total number of Board of Commissioners' members. The existence of Independent Commissioner is intended to create a climate that is more objective and independent in controlling the Company, and to be able to provide a balance between the interests of the Majority Shareholders and provide protection for the interests of the Minority Shareholders. As in 2024, the Company had 1 Independent Commissioner out of a total of 3 Board of Commissioners.

Meeting Policy

The Board of Commissioners carries out the duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 8/2024. The Articles of Association are prepared based on the generally accepted GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Meeting Implementation

Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once in 2 months, joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>			Rapat gabungan dengan Direksi <i>Joint Meetings with The Board of Directors</i>		
		Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Total</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Level (%)</i>
Machmud Lutfi Huzain	Komisaris Utama <i>President of Commissioner</i>	2	2	100%	1	1	100%
Narno Raharjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%	1	1	100%
Dahlan Iskan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	2	100%	1	1	100%

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Untuk mengoptimalkan kinerja Dewan Komisaris sekaligus menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris khususnya fungsi pengawasan di Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan diharuskan menghadiri berbagai program pelatihan/ webinar dan sosialisasi peraturan/kebijakan terbaru yang mana dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan rencana kerja Perseroan

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan yang diadakan oleh Sekretaris Perseroan setelah waktu pengangkatannya. Program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru mencakup hal- hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Internal dan Eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal termasuk Komite Audit.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.
5. Berbagai Peraturan Perundang-undangan yang mengikat Perseroan serta kebijakan Perseroan.

Program pengenalan Perseroan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/ *workshop*, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan di mana program tersebut dilaksanakan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pelatihan dan program orientasi untuk Dewan Komisaris.

Board Of Commissioners Training and Orientation Program

To optimize the performance of the Board of Commissioners while increasing the insight and knowledge of the Board of Commissioners, especially the supervisory function in the Company. The Company's Board of Commissioners is required to attend various training programs/webinars and socialization of the latest regulations/policies which are carried out in accordance with the Company's business needs and work plans.

The newly appointed Board of Commissioners must be given an introduction program held by the Corporate Secretary after the time of his appointment. The introduction program for the new Board of Commissioners includes the following:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company.
2. The description of the Company relates to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, Internal and External Audit, internal control system and policy including Audit Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and what is not allowed.
5. Various laws and regulations that bind the Company and the Company's policies.

The Company's introduction program can be carried out in the form of presentations/ seminars/ workshops, meetings, site visits, document reviews, or other forms deemed appropriate to the Company where the program is implemented.

In 2025, the Company did not hold training and orientation programs for the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memberikan saran dan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan; serta
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perseroan.

Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2025, the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities in carrying out supervision and providing advice is described as follows:

1. Supervising and evaluating the Board of Directors' performance;
2. Providing suggestions and advice to the Board of Directors in carrying out the Company's business activities; and
3. Supervising the implementation of the Company's long-term plans.

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi berkewajiban mengelola kegiatan usaha dan seluruh urusan Perseroan dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, serta rasa tanggung jawab yang tinggi guna mencapai kepentingan terbaik bagi Perseroan. Selain itu, Direksi juga harus senantiasa memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan aktivitas usaha Perseroan. Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi dituntut untuk bertindak secara profesional, cermat, dan berhati-hati dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, operasional, serta risiko yang mungkin timbul. Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan wewenang yang telah ditetapkan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing, sehingga pelaksanaan fungsi dapat berjalan efektif dan terarah. Meskipun demikian, seluruh tindakan dan keputusan yang diambil tetap menjadi tanggung jawab kolektif Direksi sebagai satu kesatuan organ, sehingga diperlukan koordinasi, komunikasi, dan sinergi yang kuat antar anggota Direksi untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan optimal, transparan, dan berkelanjutan.

Pedoman Kerja Direksi

Dewan Direksi menjalankan tugas berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah disahkan dalam Akta No. 8 tanggal 2 September 2024. Anggaran Dasar tersebut disusun berdasarkan prinsip - prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang - undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali dengan mempertimbangkan kompleksitas Perseroan. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 September 2024. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Board of Directors is one of the main organs in the corporate governance structure that has full responsibility for the management and administration of the Company. In carrying out its functions, the Board of Directors is obliged to manage the business activities and all affairs of the Company in good faith, with full prudence, and a high sense of responsibility in order to achieve the best interests of the Company. In addition, the Board of Directors must also always pay attention to the balance of interests of all stakeholders related to the Company's business activities. In every decision-making, the Board of Directors is required to act professionally, carefully, and cautiously by considering various strategic and operational aspects, as well as potential risks. Each member of the Board of Directors has duties and authorities that have been determined in accordance with their respective division of labor, so that the implementation of functions can run effectively and directed. Nevertheless, all actions and decisions taken remain the collective responsibility of the Board of Directors as a unified organ, so that strong coordination, communication, and synergy between members of the Board of Directors are needed to ensure optimal, transparent, and sustainable management of the Company.

Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out its duties based on the Company's Articles of Association which have been ratified in Deed No. 8 dated September 2, 2024. The Articles of Association are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Board of Directors Composition

The composition and number of members of the Board of Directors are determined through the GMS with a term of office of 5 years and can be reappointed taking into account the complexity of the Company. Based on Deed No. 8 dated September 2, 2024. Thus, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is described as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Is Heriyanto	Direktur Utama <i>President of Directors</i>
Atik Setyaningsih	Direktur <i>Directors</i>
Angga Arie Wibowo	Direktur <i>Director</i>

Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku;
6. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
7. Mengelola kekayaan Perseroan;
8. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan;
9. Membuat rencana kerja tahunan; serta
10. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan.

Duties, Authorities and Responsibilities of The Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

1. Conducting and responsible for the management of the Company for the Company's benefit in accordance with the Company's purposes and objectives;
2. Organizing Annual GMS and other GMS;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudential manner;
4. In order to support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee;
5. Evaluating the performance of committees established at the end of each financial year;
6. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities;
7. Managing the Company's assets;
8. Implementing risk management and GCG principles in every business activity of the Company;
9. Preparing an annual work plan; and
10. Establishing the organization structure and work procedures of the Company.

Rapat Direksi

Board Of Directors Meeting

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan, dan menghadiri pelaksanaan RUPS Tahunan maupun Luar Biasa.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat internal dan 1 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diuraikan sebagai berikut:

Meeting Policy

Board of Directors is required to hold internal meeting at least once a month, joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend the Annual and Extraordinary GMS.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 1 joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance level at the Board of Directors' meetings is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Director Internal Meeting			Rapat gabungan dengan Komisaris Joint Meetings with The Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)	Jumlah Rapat Meeting Total	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Is Heriyanto	Direktur Utama President of Directors	12	12	100%	1	1	100%
Atik Setyaningsih	Direktur Directors	12	12	100%	1	1	100%
Angga Arie Wibowo	Direktur Director	12	12	100%	1	1	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi seluruh anggota Direksi, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kapasitas sumber daya manusia pada tingkat manajerial tertinggi. Hal ini dilakukan agar wawasan, kemampuan, serta pemahaman Direksi senantiasa selaras dengan dinamika dan perkembangan industri terkini, termasuk perubahan regulasi, teknologi, dan praktik bisnis terbaik. Oleh karena itu, Perseroan merencanakan penyelenggaraan berbagai program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan bagi setiap anggota Direksi. Program tersebut diharapkan dapat mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan secara lebih efektif, strategis, dan berbasis informasi yang komprehensif. Meskipun demikian, pada tahun 2025 Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi apa pun, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan program peningkatan kompetensi secara konsisten guna menunjang kinerja Direksi yang optimal.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Koordinasi Manajemen secara berkala untuk membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan Rapat Koordinasi per Departemen dengan Direksi untuk membahas langkah-langkah strategis dalam penyelesaian masalah dan pencapaian target dalam tiap Departemen;
2. Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan upaya pengawasan.

Board of Directors Competency Development

In an effort to enhance the knowledge, skills, and competencies of all members of the Board of Directors, the Company is committed to continuously developing the capacity of human resources at the highest managerial level. This is done to ensure that the Board of Directors' insights, abilities, and understanding remain aligned with the latest industry dynamics and developments, including regulatory changes, technology, and best business practices. Therefore, the Company plans to implement various structured and sustainable competency development programs for each member of the Board of Directors.

These programs are expected to support the Board of Directors in carrying out their management and decision-making functions more effectively, strategically, and based on comprehensive information. However, in 2025, the Company's Board of Directors did not participate in any training programs or competency development activities, either internally or externally. Going forward, the Company remains committed to consistently implementing competency development programs to support optimal Board of Directors performance.

Implementation of Board of Directors Duties

Throughout 2025, the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in carrying out the management of the Company is described as follows:

1. Holding Management Coordination Meeting regularly to discuss issues of managing the Company and Coordination Meetings per Department with the Board of Directors to discuss strategic steps in solving problems and achieving targets in each Department;
2. Preparing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing the Company's operational activities and increasing monitoring efforts.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS, DAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

PERFOMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTOR, COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND SUPPORTING ORGAN OH THE BOARD DIRECTORS

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Perfomace Assessment of Board of Commissioners Members

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja	<i>Policies, Procedures, And Implementation of Performance Assessment</i>
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan untuk mengukur serta mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Direksi pada saat rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners’ performance assessment is carried out to measure and evaluate the performance of Board of Commissioners’ members in carrying out their responsibilities and authorities. This assessment is carried out independently by the Board of Commissioners and submitted to the Board of Directors during a joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA			
KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOW:			
1	2	3	4
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Board of Commissioners duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company’s Articles of Association.</i>	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. <i>Implementation of the GMS resolutions.</i>	Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan. <i>Supervision carried out by the Board of Commissioners on administration and management policies by the Board of Directors, provision of input and advice to the Board of Directors for the benefit and achievement of the Company’s goals.</i>	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. <i>Achievement of the realization of the Company’s work plan and annual budget.</i>



HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan untuk tahun buku 2025, Dewan Komisaris menunjukkan capaian yang positif dengan tingkat pemenuhan yang baik terhadap berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil tersebut mencerminkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan konsisten terhadap pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dinilai aktif dalam memberikan arahan, nasihat, serta rekomendasi strategis guna mendukung kinerja Direksi. Pengawasan yang dilakukan mencakup seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan, termasuk aspek operasional, keuangan, kepatuhan, dan manajemen risiko. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan perannya dalam memberikan persetujuan terhadap tindakan-tindakan korporasi yang memerlukan persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga turut memastikan bahwa setiap keputusan penting diambil secara hati-hati, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Based on the results of the performance evaluation conducted for the 2025 financial year, the Board of Commissioners demonstrated positive performance with a good level of compliance with various previously established assessment indicators. These results reflect that the Board of Commissioners has carried out its supervisory function effectively and consistently over the management of the Company carried out by the Board of Directors, in accordance with the principles of good corporate governance. In addition to carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is also considered active in providing direction, advice, and strategic recommendations to support the performance of the Board of Directors. The supervision carried out covers all aspects of the Company's business activities, including operational, financial, compliance, and risk management aspects. The Board of Commissioners has also carried out its role in granting approval to corporate actions that require approval in accordance with applicable regulations, thereby ensuring that every important decision is taken carefully, measured, and in line with the long-term interests of the Company.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Perfomace Assessment of Board of Directors Members

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham setiap tahun dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan kriteria yang telah disepakati bersama.

Policies, Procedures, And Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners and Shareholders assess the Board of Directors' performance every year by evaluating the implementation of the Board of Directors' functions based on the mutually agreed criteria.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA DEWAN DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ARE DESCRIBED AS FOLLOW:

1	2	3	4	5
Pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. <i>The Board of Directors' duties and responsibilities are carried out in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	Pelaksanaan hasil keputusan RUPS. <i>Implementation of the GMS resolutions.</i>	Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan. <i>Achievement of the realization of the Company's work plan and annual budget.</i>	Kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan. <i>Contribution to the decision-making process.</i>	Ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya. <i>Compliance with the Company's Articles of Association and other laws and regulations.</i>

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan untuk tahun buku 2025, Direksi menunjukkan pencapaian yang baik dengan tingkat pemenuhan yang memadai. Hasil tersebut mencerminkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi pengelolaan dilakukan secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan akuntabilitas. Direksi dinilai cukup berhasil dalam merumuskan serta mengimplementasikan strategi. Berbagai inisiatif strategis yang dijalankan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

Based on the performance evaluation results conducted for the 2025 financial year, the Board of Directors demonstrated good performance with an adequate level of compliance. These results reflect that the Board of Directors has carried out its duties, responsibilities, and authorities effectively in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The management function was carried out professionally, prioritizing the principles of prudence and accountability. The Board of Directors was deemed quite successful in formulating and implementing strategies. Various strategic initiatives implemented were able to positively contribute to improving the Company's performance, both operationally and financially.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2025, Dewan Komisaris memiliki 1 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit.

Policies, Procedures, And Implementation of Performance Assessment

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of committees under the Board of Commissioners that have assisted in supervising and providing advice on the Company's activities. Until the end of 2025, The Board of Commissioners has 1 Supporting Committees, namely the Audit Committee.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT THE CRITERIA USED IN ASSESSING AUDIT COMMITTEE'S ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:

1	2	3
Kualitas dan saran yang diberikan. <i>Quality and advice given.</i>	Terlaksananya pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite Audit. <i>Implementation of monitoring and evaluation, both periodically and annually, on matters that are the field of duties and responsibilities of each Audit Committee.</i>	Kehadiran dalam rapat Komite Audit. <i>Attendance at Audit Committee meetings.</i>

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan untuk tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan Pedoman Komite Audit yang berlaku. Penilaian ini menunjukkan bahwa Komite Audit mampu menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam aspek pengawasan dan pengendalian. Komite Audit dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terutama dalam melakukan pengawasan terhadap penyajian dan keandalan informasi keuangan Perseroan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta memantau pelaksanaan dan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal. Selain itu, Komite Audit juga berperan aktif dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait perbaikan proses pelaporan keuangan dan peningkatan kualitas pengendalian internal, sehingga dapat meminimalkan risiko dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas Perseroan secara keseluruhan.

Based on the results of the performance evaluation conducted for the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the implementation of the Audit Committee's duties had been carried out effectively and in accordance with the applicable Audit Committee Guidelines. This assessment indicates that the Audit Committee was able to optimally carry out its role and function in supporting the implementation of good corporate governance, particularly in the aspects of supervision and control. The Audit Committee was assessed to have carried out its duties and responsibilities well, particularly in overseeing the presentation and reliability of the Company's financial information, ensuring the effectiveness of the internal control system, and monitoring the implementation and results of audits conducted by external auditors. In addition, the Audit Committee also played an active role in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding improvements to the financial reporting process and enhancing the quality of internal controls, thereby minimizing risks and increasing the transparency and accountability of the Company as a whole.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Perfomace Assessment of Board of Directors Members

Kebijakan, Prosedur, Dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahun oleh Direksi.

Policies, Procedures, And Implementation of Performance Assessment

Fulfilment of the Board of Directors' duties and responsibilities related to the implementation of GCG is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Therefore, performance assessment of these organs is one of the agendas to be carried out every year by the Board of Directors.

KRITERIA PENILAIAN ASSESSMENT CRITERIA

KRITERIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI DIURAIKAN SEBAGAI BERIKUT

THE CRITERIA USED IN ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANS ARE DESCRIBED AS FOLLOWS:

1	2	3
Kualitas pendapat dan saran dari organ pendukung Direksi. <i>The quality of opinions and suggestions from the Board of Directors' supporting organs.</i>	Realisasi tugas masing-masing organ pendukung Direksi. <i>Realization of duties of each supporting organ of the Board of Directors.</i>	Tingkat kehadiran dalam rapat internal. <i>Attendance level in internal meetings.</i>

HASIL PENILAIAN ASSESSMENT RESULT

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan untuk tahun 2025, Direksi menilai sebagai berikut:

Based on the assessment results for 2025, the Board of Directors assesses the following organs:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja untuk tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dinilai telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan mampu memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, fungsi kepatuhan, keterbukaan informasi, dan penyampaian laporan kepada regulator telah dilaksanakan secara tepat waktu dan akurat. Dukungan terhadap Direksi dan Dewan Komisaris juga berjalan efektif, khususnya dalam penyelenggaraan RUPS dan koordinasi kegiatan korporasi. Secara keseluruhan, kinerja Sekretaris Perusahaan dinilai memberikan kontribusi positif dalam menjaga transparansi, kepatuhan, dan reputasi Perseroan.

Based on the performance evaluation results for 2025, the Corporate Secretary was deemed to have carried out his/her roles and responsibilities effectively and in accordance with applicable laws and regulations. He/she ensured smooth communication between the Company and shareholders, capital market authorities, and other stakeholders. Furthermore, compliance functions, information disclosure, and reporting to regulators were implemented in a timely and accurate manner. Support for the Board of Directors and Board of Commissioners was also effective, particularly in organizing the GMS and coordinating corporate activities. Overall, the Corporate Secretary's performance was deemed to have made a positive contribution to maintaining transparency, compliance, and the Company's reputation.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja untuk tahun 2025, fungsi Audit Internal Perseroan dinilai telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan standar serta pedoman yang berlaku. Audit Internal mampu melaksanakan kegiatan pemeriksaan secara independen dan objektif terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, serta kepatuhan Perseroan. Selain itu, Audit Internal juga aktif dalam mengidentifikasi potensi risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif kepada manajemen. Tindak lanjut atas temuan audit terpantau dengan baik sehingga mendorong peningkatan kualitas pengendalian internal. Secara keseluruhan, kinerja Audit Internal memberikan kontribusi positif dalam memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan efektivitas operasional Perseroan.

Based on the results of the 2025 performance evaluation, the Company's Internal Audit function is deemed to have operated effectively and in accordance with applicable standards and guidelines. Internal Audit is capable of conducting independent and objective audits of various operational, financial, and compliance aspects of the Company. Furthermore, Internal Audit is active in identifying potential risks and providing constructive recommendations for improvement to management. Follow-up on audit findings is well-monitored, thus driving improvements in the quality of internal control. Overall, Internal Audit's performance has made a positive contribution to strengthening the Company's governance, risk management, and operational effectiveness.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi agar dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku. Pengawasan yang dilakukan Komite Audit meliputi efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris

The Audit Committee is a governance organ with duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing advice to the Board of Directors so that the management of the Company is in accordance with the applicable laws and regulations. The supervision carried out by the Audit Committee includes the effectiveness of internal control system, internal audit, and the financial reporting process.

Audit Committee's Charter

The Audit Committee carries out its duties based on the Charter of the Audit Committee, based on the Decree of the Board of



Perseroan No. 904/BBT/IX2024 tanggal 10 September 2024, tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit. Pedoman tersebut disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku secara umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan anggota merupakan pihak independen dari luar Perseroan yang tidak memiliki keterkaitan keuangan dengan Perseroan dan harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. Informasi mengenai komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dahlan Iskan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
Kusnia Arianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Alinda Diah Yualita Harmoko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik;
2. Anggota Komite Audit memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit internal dan eksternal, laporan keuangan, pengendalian internal, dan penerapan GCG;
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis Perseroan, khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
9. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Commissioners of the Company No. 904/BBT/IX2024 dated September 10, 2024, concerning the Establishment and Appointment of Members of the Audit Committee. The guidelines are prepared based on the generally applicable GCG principles, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.

Audit Committee's Composition

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with members who are independent parties from outside the Company, have no financial ties with the Company, and must have educational background in accounting and finance. Information regarding Audit Committee's composition as of December 31, 2025, is described as follows:

Implementation of Board of Commissioners Duties

Each member of Audit Committee must meet the requirements as described below:

1. Members of Audit Committee must have high integrity, good character and morals;
2. Members of Audit Committee have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well;
3. Members of Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial statements, and have sufficient work experience in order for them to provide recommendations based on the evaluation results of internal and external audit work, financial statements, internal control, and GCG implementation;
4. Members of Audit Committee understand the Company's business, especially related to the Company's business activities, audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations;
5. Comply with Audit Committee's code of ethics established by the Company;
6. Do not have shares directly or indirectly in the Company;
7. In the event that a member of Audit Committee obtains the Company's shares, either directly or indirectly, as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 months after the acquisition of the shares;
8. Do not have affiliation with Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or Main Shareholders of the Company; and
9. Do not have business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.



Independensi Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa anggota Komite Audit yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi serta tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Selain itu, Komite Audit juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan atau auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta dengan menelaah hasil kerjanya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; serta
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk menyampaikan beberapa laporan, antara lain:

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan; dan

Audit Committee's Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current members of Audit Committee are free from any interference and do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders, or relationships with the Company that may affect the independence of the Committee members. Furthermore, the Audit Committee is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations; ethical values, principles and practices of sound business operations; as well as Company policies that may occur during the implementation of committee's duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Company's Audit Committee Charter. Information regarding Audit Committee's duties and responsibilities is described as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other financial information related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external accountant or auditor on based on independence, assignment scope, and fees for services, and by reviewing the work;
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal auditors' findings;
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Furthermore, the Audit Committee is also obliged to submit several reports, among others:

1. The Audit Committee must submit a review report to the Board of Commissioners on the implementation of assigned duties; and

2. Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit

dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Kebijakan Rapat

wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ dari jumlah anggota. Selain itu, Komite Audit dapat melaksanakan rapat tambahan apabila diperlukan guna membahas masalah - masalah tertentu. Setiap keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

2. The Audit Committee prepares an Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation

of Audit Committee's activities and is contained in the Company's Annual Report.

Audit Committee's Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources of the Company as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit function, risk management, and accountants regarding Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside Audit Committee's members who are needed to assist in carrying out the duties (if necessary); and
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

Meeting Policy

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee must hold meeting regularly at least once in 3 months and a meeting can be held if attended by more than ½ of the total members. In addition, the Audit Committee may hold additional meetings if deemed necessary to discuss certain issues. Every decision of Audit Committee's meeting is taken based on deliberation to reach a consensus.

Meeting Implementation

In 2025, Meetings are held periodically at least once in 3 (three months) and attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. The Audit Committee meeting is to discuss and compile a complete work program for the implementation of supervision of the performance of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Komite Audit Internal Audit Committee Meeting		
		Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level (%)
Dahlan Iskan	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	1	1	100%
Kusnia Arianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100%
Alinda Diah Yualita Harmoko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1	1	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seluruh anggota Komite Audit, serta memastikan wawasan, kompetensi, serta kemampuan seluruh anggota Komite Audit dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini, maka Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi setiap anggota Komite Audit. Namun demikian Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun pada tahun 2025.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, dengan memberi masukan profesional yang dibutuhkan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang - undangan yang berlaku.

Audit Committee Competency Development

In order to improve the knowledge and competence of all members of the Audit Committee, as well as ensure the insight, competence, and ability of all members of the Audit Committee can develop in line with the latest industry developments, the Company organizes a competency development program for each member of the Audit Committee. However, the Company's Audit Committee did not attend any training in 2025.

Implementation Of Audit Committee's Duties

The Company's Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in the implementation of its supervisory function, by providing professional inputs necessarily to improve the Company's compliance with applicable laws.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 September 2024, Perseroan tidak membentuk komite khusus sehubungan dengan telah ditetapkannya POJK No. 34, oleh karena tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of the Company dated September 10, 2024, the Company has not formed a special committee in connection with the establishment of POJK No. 34, because the duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the POJK are carried out by the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang memegang peran penting dalam memastikan terpenuhinya aspek transparansi serta mendukung terciptanya citra baik Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan standar etika Perseroan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi No. 902/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024 yang mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Bahwa Perseroan telah mengangkat:

The Corporate Secretary is a governance organ that plays an important role in ensuring the fulfilment of transparency aspect and supporting the creation of the Company's good image through managing an effective communication program to all stakeholders in accordance with the Company's ethical standards and the principles of good corporate governance. The Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and stakeholders through publication of company activities, and maintains fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions.

Work Guidelines for Corporate Secretary

The implementation of the duties of the Corporate Secretary is guided by the Written Decree of the Board of Directors No. 902/BBT/IX/2024 dated September 6, 2024 which refers to OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. That the Company has appointed:

Nama <i>Name</i>	Toufin Noor Prambudi
Alamat <i>Address</i>	Jalan Raya Tawangsari-Klaten, Rejosari, RT 01, RW 07, Kategoan, Tawangsari, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57561
Telp <i>Phone</i>	(0271) 5992141
Fax <i>Fax</i>	-
Email <i>Email</i>	info@brigit.co.id

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, serta memastikan bahwa wawasan, keahlian, dan kapasitas profesional yang dimiliki senantiasa berkembang selaras dengan dinamika dan perkembangan industri terkini, Sekretaris Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan peningkatan kapasitas. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah program sosialisasi, dan forum diskusi yang diselenggarakan oleh BEI, OJK, dan KSEI. Partisipasi tersebut diharapkan mampu memperkuat pemahaman terhadap regulasi pasar modal, meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara profesional dan berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Information regarding Corporate Secretary's duties and responsibility is described as follows:

1. Following the capital market development, especially laws and regulations applicable in capital market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with laws and regulations in capital market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes;
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely report submission to OJK;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Corporate Secretary's Competency Development

To enhance the Corporate Secretary's knowledge and competency, and ensure that their professional insights, expertise, and capacity continually evolve in line with the latest industry dynamics and developments, the Corporate Secretary actively participates in various capacity-building activities. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of outreach programs and discussion forums organized by the IDX, OJK, and KSEI. This participation is expected to strengthen understanding of capital market regulations, improve the quality of good corporate governance implementation, and support the effective implementation of the Corporate Secretary's functions and responsibilities in a professional and sustainable manner.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan Pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
- 2. Memastikan penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; dan
- 3. Menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2025, the implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities is described as follows:

- 1. Becoming a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders;
- 2. Ensuring timely report submission to OJK; and
- 3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perseroan serta memperbaiki kinerja operasional, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta proses tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Unit Audit Internal senantiasa bekerja sama dengan Komite Audit.

The Internal Audit Unit is a governance organ tasked with providing independent, objective assurance and consultation, with the aim of increasing the Company's value and improving operational performance through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process. In carrying out these duties, the Internal Audit Unit constantly cooperates with the Audit Committee.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal berpedoman pada Keputusan Tertulis Direksi tentang Pembentukan dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal No. 905/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024 yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang juga merangkap anggota.

Internal Audit Unit Charter

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit is guided by the Written Decree of the Board of Directors on the Establishment and Appointment of the Head of the Internal Audit Unit dated No. 905/BBT/IX/2024 dated September 6, 2024 which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Berikut keterangan singkat Kepala Audit Internal Perseroan yang juga merangkap anggota

The following is a brief statement from the Company's Head of Internal Audit who also serves as a member

Nama <i>Name</i>	Esti Kurnia Sandy	
Jabatan <i>Position</i>	Ketua <i>Head</i>	
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta <i>Bachelor of Accounting, Islamic University of Surakarta</i>	
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	2024 – sekarang <i>2024 - present</i>	Internal Audit, PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk
	2022 - 2024	Marketing, PT Brigit Biofarmaka Teknologi
	2018 - 2021	Internship, KPPN Surakarta



Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Unit Audit Internal sebagaimana yang diatur dalam peraturan perusahaan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; serta
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Independensi Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengedepankan prinsip independensi dan kehati-hatian. Perseroan menjamin bahwa kepala dan anggota Unit Audit Internal yang saat ini menjabat bebas dari segala intervensi, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Selain itu, Unit Audit Internal juga bebas dari segala benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan; nilai-nilai etika, prinsip, dan praktik

Duties And Responsibility of the Internal Audit Unit

Information regarding the Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
2. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
3. Providing suggestions and recommendations for improvement and objective information on the activities examined at all management levels;
4. Preparing a report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
6. Cooperating with the Audit Committee;
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
8. Performing special audit if necessary.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit Unit in the Company are as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval;
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining Board of Commissioners' approval, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit as stipulated in company regulations and/or fails or is incapable of carrying out the duties;
4. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director; and
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit's Independency

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit prioritizes the principles of independence and prudence. The Company guarantees that the current heads and members of the Internal Audit Unit are free from all interventions, whether from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders. In addition, the Internal Audit Unit is also free from any conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with laws and regulations; ethical values, principles, and

penyelenggaraan usaha yang sehat; serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

Rapat Unit Audit Internal

Internal Audit Unit's Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 1 kali dalam setahun, kecuali jika Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris memandang perlu adanya rapat tambahan. Sedangkan untuk laporan kepada Direksi dilaksanakan sebulan sekali, untuk diteruskan ke Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah secara aktif menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 56/2015. Pelaksanaan rapat tersebut bertujuan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan, memperkuat koordinasi antar organ Perseroan, serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui forum tersebut, berbagai aspek terkait pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dibahas secara komprehensif. Selain itu, rapat juga menjadi sarana untuk mengevaluasi temuan audit, memantau tindak lanjut perbaikan, serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan kinerja dan kualitas operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Pelaksanaan fungsi Audit Internal sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan rencana kerja serta ketentuan yang berlaku di lingkungan Perseroan. Audit Internal telah menjalankan perannya dalam memastikan kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang relevan. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya peningkatan berkelanjutan. Oleh karena itu, ke depan akan dilakukan penyempurnaan terhadap prosedur pelaksanaan Audit Internal dengan menyesuaikan pada dinamika, kompleksitas, dan kebutuhan operasional perusahaan. Langkah ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas, efektivitas, serta kontribusi Audit Internal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit terjadwal per departemen;
2. Melaksanakan audit investigasi berdasarkan permintaan dari manajemen; dan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, produksi, sumber daya manusia, dan kegiatan lainnya.

practices of healthy business administration; as well as the Company's policies that may occur during the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Meeting Policy

Meeting of Internal Audit Unit with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee must be held regularly, at least once a year, unless the Audit Committee and/or Board of Commissioners deems it necessary to hold additional meetings. Meanwhile, report to the Board of Directors is submitted once a month, to be forwarded to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Internal Audit Unit, together with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, actively held coordination and evaluation meetings in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 56/2015. The purpose of these meetings was to ensure the effectiveness of the supervisory function, strengthen coordination between the Company's organs, and support the implementation of good corporate governance. Through these forums, various aspects related to internal control, risk management, and compliance with laws and regulations were comprehensively discussed. In addition, the meetings also served as a means to evaluate audit findings, monitor follow-up improvements, and provide strategic recommendations to improve the Company's performance and operational quality on an ongoing basis.

Internal Audit Unit's Competency Development

The implementation of the Internal Audit function throughout 2025 has been carried out well, effectively, and in accordance with the work plan and applicable regulations within the Company. Internal Audit has fulfilled its role in ensuring the adequacy of the internal control system, risk management, and compliance with relevant regulations. Nevertheless, the Company recognizes the importance of continuous improvement. Therefore, going forward, improvements will be made to the Internal Audit implementation procedures by adapting to the dynamics, complexity, and operational needs of the company. This step is expected to further enhance the quality, effectiveness, and contribution of Internal Audit in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Implementation of Internal Audit Unit's Duties

Throughout 2025, the implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities is described as follows:

1. Conducting scheduled audits per department;
2. Conducting investigative audits based on requests from management; and
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, production, human resources and other activities.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan melalui upaya peningkatan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, andal, serta disampaikan secara tepat waktu. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga tingkat efisiensi dan efektivitas dalam setiap aktivitas usaha agar senantiasa selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Komitmen tersebut menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal, meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta meminimalisir potensi risiko kerugian yang mungkin timbul. Lebih lanjut, implementasi pengendalian internal yang kuat juga berperan dalam menjaga integritas operasional, meningkatkan transparansi, serta memperkuat kepercayaan seluruh pihak terkait terhadap keberlangsungan dan tata kelola Perseroan.

In every operational activity, the Company consistently implements an integrated and sustainable internal control system. This is done through efforts to increase compliance with all applicable laws and regulations, while ensuring the availability of accurate, complete, and reliable financial and management reports, which are delivered in a timely manner. Furthermore, the Company is also committed to maintaining the level of efficiency and effectiveness in every business activity so that it is always aligned with the established vision, mission, and strategic objectives. This commitment is one of the important pillars in supporting the achievement of optimal performance, increasing added value for stakeholders, and minimizing potential risks of losses that may arise. Furthermore, the implementation of strong internal controls also plays a role in maintaining operational integrity, increasing transparency, and strengthening the trust of all related parties in the sustainability and governance of the Company.

Pengendalian Keuangan <i>Financial Control</i>	Operasional <i>Operation</i>	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang - Undangan <i>Compliance with Laws and Regulations</i>
Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi keuangan telah disajikan secara wajar, sesuai dengan syarat pelaporan keuangan yang ditetapkan. <i>Management is responsible for ensuring that financial information is presented fairly, in accordance with the established financial reporting requirements.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memberikan informasi keuangan dan non - keuangan terkait kegiatan operasi secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. <i>Management is responsible for providing accurate financial and non-financial information related to operations to support the right decision-making.</i>	Manajemen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan. <i>Management is responsible for ensuring that the Company has complied with all laws and regulations that apply to the Company.</i>

Lingkup Pengendali Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan oleh Direksi bersama Unit Audit Internal dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Pelaksanaannya meliputi pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan.

Internal Control Scope

The internal control system in the Company is carried out by the Board of Directors with the Internal Audit Unit under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee. Its implementation includes financial control, operations, and compliance with laws and regulations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Tinjauan terhadap efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal secara periodik untuk memastikan kebijakan, standar operasional prosedur (SOP), prinsip akuntansi, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG telah berjalan efektif dan efisien. Hasil tinjauan tersebut kemudian akan menjadi dasar pertimbangan bagi Manajemen untuk melakukan pengembangan dan

Review of the Effectiveness of Internal Control System

Internal control system's effectiveness is reviewed periodically by the Internal Audit Unit to ensure that policies, standard operating procedures (SOP), accounting principles, risk management system, and GCG have been implemented effectively and efficiently. The review results will then become the basis for Management's consideration to develop

perbaikan penerapan sistem pengendalian internal pada aspek yang dinilai kurang efektif di unit - unit tertentu. Rekomendasi pengembangan dan perbaikan juga akan disampaikan kepada unit terkait untuk ditindaklanjuti dengan pengawasan dan tindak lanjut dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Pertanyaan Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik, efektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kinerja positif tersebut tercermin dari pengelolaan sistem pengendalian pada aspek operasional dan keuangan yang dilaksanakan secara optimal tanpa menimbulkan kerugian yang bersifat signifikan. Dengan demikian, seluruh aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan senantiasa berada dalam koridor kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, efektivitas pengendalian internal juga didukung oleh adanya koordinasi yang baik antar unit kerja, pengawasan yang berkelanjutan, serta komitmen manajemen dalam menjaga integritas dan akuntabilitas. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan peningkatan guna mempertahankan kualitas sistem pengendalian internal tersebut.

and improve the implementation of internal control system on aspects deemed less effective in certain units. Recommendations for development and improvement will also be submitted to the relevant units for follow up with supervision and follow-up carried out by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Based on the results of the review conducted in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of the Company's internal control system has been running well, effectively, and in accordance with the principles of good corporate governance. This positive performance is reflected in the optimal management of the control system in operational and financial aspects without causing significant losses. Thus, all business activities carried out by the Company are consistently in compliance with applicable laws and regulations. In addition, the effectiveness of internal control is also supported by good coordination between work units, ongoing supervision, and management's commitment to maintaining integrity and accountability. Going forward, the Company will continue to evaluate and improve to maintain the quality of the internal control system.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Penunjukan akuntan publik di lingkungan Perseroan dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Perseroan menunjuk KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

The appointment of public accountants within the Company is carried out through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountants, who will ultimately provide opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The Company has appointed Public Accounting Firm of Robert, Rudi, Yansen & Rekan & Rekan to audit the financial statements for the financial year ending on December 31, 2025.



SISTEM MANAJEMEN RESIKO [POJK E.3]

RISK MANAGEMENT SYSTEM [POJK E.3]

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Resiko

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dan berkelanjutan untuk mengimplementasikan strategi serta proses bisnis yang tepat, terstruktur, sistematis, dan terukur dalam rangka mengidentifikasi, menganalisis, memantau, serta mengelola berbagai risiko yang berkaitan dengan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, penerapan sistem manajemen risiko dilaksanakan secara konsisten, disiplin, dan terintegrasi di seluruh lini organisasi guna meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak yang dapat mempengaruhi pencapaian target dan kinerja Perseroan. Proses manajemen risiko yang dilakukan secara tepat, komprehensif, dan berbasis analisis yang mendalam akan membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi menjadi ancaman signifikan. Selanjutnya, Perseroan dapat menyusun dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang efektif, terarah, dan tepat sasaran untuk mengendalikan risiko tersebut. Selain itu, penerapan manajemen risiko yang optimal juga berperan dalam mendeteksi potensi permasalahan bisnis sejak dini, meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, serta menjaga kondisi Perseroan agar tetap sehat, tangguh, adaptif, dan berkelanjutan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan kerangka kerja manajemen risiko guna memastikan kesesuaian dengan dinamika industri dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu memberikan nilai tambah yang maksimal bagi Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Overview of Risk Management System Implementation

The Company has a strong and ongoing commitment to implementing appropriate, structured, systematic, and measurable strategies and business processes to identify, analyze, monitor, and manage various risks related to all of the Company's business activities. In line with this, the implementation of a risk management system is carried out consistently, disciplined, and integrated across all organizational lines to minimize the possibility of risks and impacts that could affect the achievement of the Company's targets and performance. A risk management process that is carried out appropriately, comprehensively, and based on in-depth analysis will help the Company identify key risks that have the potential to become significant threats. Furthermore, the Company can formulate and implement effective, targeted, and targeted mitigation measures to control these risks. In addition, the implementation of optimal risk management also plays a role in detecting potential business problems early, increasing productivity and profitability, and maintaining the Company's condition so that it remains healthy, resilient, adaptive, and sustainable. The Company also periodically evaluates and refines its risk management framework to ensure compliance with industry dynamics and applicable regulations. Thus, the Company is expected to be able to provide maximum added value for Shareholders and all stakeholders.

JENIS DAN STRATEGI PENGENDALIAN RESIKO

RISK CONTROL TYPES AND STRATEGIES

Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	
Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Jenis Risiko <i>Risk Type</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terkait dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut <i>Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations, resulting in a financial loss to the other party. The Group's financial instruments that have potential credit risk include cash and cash equivalents, trade receivables, and certain investments. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of those accounts.</i>

Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditasnya dengan cara mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan. <i>Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial instruments. The Group manages its liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to meet its commitments for normal operational activities. In addition, the Group continuously monitors forecasted and actual cash flows, as well as the maturity profiles of financial assets and liabilities.</i>
Risiko Pemodalan <i>Capital Risk</i>	Risiko permodalan adalah risiko yang timbul ketika Perseroan tidak memiliki struktur permodalan yang memadai untuk mendukung kelangsungan usaha, memenuhi kewajiban keuangan, serta mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha ke depan. Risiko ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memperoleh sumber pendanaan di masa yang akan datang. Strategi Perseroan adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan. <i>Capital risk is the risk that arises when the Company does not have an adequate capital structure to support business continuity, meet financial obligations, and fund operational activities and future business development. This risk may impact the Company's ability to maintain financial stability and obtain funding sources in the future.</i> <i>The Company's strategy is to maintain or adjust its capital structure, including by adjusting the amount of dividends paid and the level of capital returns to shareholders. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.</i>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	
Jenis Risiko <i>Risk Type</i>	Strategy Pengendalian Risiko <i>Risk Control Strategy</i>
Risiko Penurunan Permintaan Dari Pemaklon <i>Risk of Decreased Demand from Toll Manufacturing Clients</i>	- Membangun kemitraan strategis dengan melakukan kontrak jangka panjang minimal 3 sampai 5 tahun sehingga dapat mengamankan permintaan dan mengurangi ketidakpastian. <i>Establishing strategic partnerships by entering into long-term contracts of at least 3 to 5 years to secure demand and reduce uncertainty.</i> - Menjaga hubungan baik dengan pemaklon misalnya melalui konsultasi produk dan pemasaran. Selain itu, komunikasi dibangun untuk mengerti proyeksi permintaan dari para pemaklon. <i>Maintaining good relationships with toll manufacturing clients, for example through product and marketing consultations. In addition, communication is fostered to understand the demand projections from the toll manufacturers.</i> - Perseroan memiliki kebijakan yaitu formula produk dan izin edar BPOM dipegang oleh Perseroan. <i>The Company has a policy whereby the product formulations and BPOM distribution permits are held by the Company.</i> - Meningkatkan kegiatan pemasaran sehingga Perseroan tidak tergantung hanya pada beberapa pemaklon. <i>Enhancing marketing activities so that the Company is not solely dependent on a limited number of toll manufacturing clients.</i>

Risiko Bahan Baku <i>Raw Material Risk</i>	- Perseroan saat ini memiliki beberapa pemasok serta senantiasa mengidentifikasi dan mengembangkan hubungan dengan beberapa pemasok untuk mendiversifikasi sumber bahan baku. <i>The Company currently works with several suppliers and continuously identifies and develops relationships with additional suppliers to diversify raw material sources.</i> - R&D Perseroan yang responsif terhadap setiap perubahan. R&D Perseroan senantiasa aktif menilai kualitas dan kinerja pemasok untuk memastikan bahan baku sesuai dengan standar yang dibutuhkan. <i>The Company's R&D team is responsive to any changes and actively evaluates supplier quality and performance to ensure that raw materials meet the required standards.</i> - Menjaga hubungan baik dengan pemasok terutama komunikasi yang baik sehingga Perseroan dapat memperoleh informasi awal akan adanya masalah atau memberikan solusi alternatif. <i>The Company maintains strong relationships with suppliers, particularly through effective communication, allowing early access to potential issue alerts or the ability to provide alternative solutions.</i>
Risiko Pemalsuan <i>Counterfeit Risk</i>	- Setiap produk diberikan tanda keaslian seperti hologram, kapsul printing, dll. <i>Each product is equipped with authenticity indicators such as holograms, printed capsules, and others.</i> - Aktif memberikan edukasi kepada konsumen tentang cara membedakan produk yang asli dan palsu. <i>Actively provides consumer education on how to distinguish between genuine and counterfeit products.</i>
Risiko Perubahan Regulasi <i>Regulatory Change Risk</i>	Perseroan aktif melakukan konsultasi ke BPOM dan menjaga hubungan yang aktif dengan calon pemaklon. <i>The Company actively engages in consultations with BPOM and maintains strong relationships with prospective toll manufacturing partners.</i>
Risiko Perubahan Teknologi <i>Technology Change Risk</i>	Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan teknologi dan apabila diperlukan keterampilan baru maka Perseroan akan mengatur pelaksanaan training sehingga tidak mengganggu jadwal produksi. Selain itu, selama migrasi teknologi, mesin produksi yang lama akan tetap difungsikan sampai penggunaan teknologi mesin baru benar-benar siap. <i>The Company will continuously keep up with technological developments, and if new skills are required, the Company will arrange training sessions in a manner that does not disrupt the production schedule. Additionally, during the technology migration period, existing production machinery will remain in operation until the new technology is fully ready for implementation.</i>
Risiko Nilai Tukar <i>Exchange Rate Risk</i>	Senantiasa mengusahakan untuk menggunakan pemasok dalam negeri dengan spesifikasi yang hampir sama <i>Always strives to use domestic suppliers with similar specifications whenever possible.</i>
Risiko Tingkat Pertumbuhan Ekonomi <i>Dunia dan Indonesia Global and Indonesian Economic Growth Risk</i>	Senantiasa memperhatikan dan mengamati kondisi ekonomi terkini sehingga Perseroan dapat melakukan langkahlangkah yang tepat dalam menyikapi ekonomi terkini dan perubahan ekonomi yang diprediksi akan terjadi di masa depan. <i>The Company consistently monitors and observes current economic conditions to enable timely and appropriate actions in response to present economic developments and anticipated future economic changes.</i>
Risiko Kebijakan Pemerintah <i>Government Policy Risk</i>	Perseroan akan senantiasa mengikuti dan mematuhi perkembangan terkini atas kebijakan pemerintah terkait industri manufaktur untuk memastikan Perseroan dapat mengakomodir seluruh kebijakan yang berlaku. <i>The Company will consistently follow and comply with the latest developments in government policies related to the manufacturing industry to ensure that the Company can accommodate all applicable regulations.</i>

Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal dengan melakukan penilaian secara berkala atas kinerja penerapannya di Perseroan. Tinjauan tersebut dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat efektivitas penerapan sistem manajemen risiko tersebut, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian yang lebih baik atas risiko-risiko yang berkaitan dengan Perseroan. Langkah - langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kekurangan penerapan manajemen risiko.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Cakupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan baik dan efektif. Kondisi tersebut ditunjukkan dengan kemampuan pencegahan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan melalui ketepatan prosedur dan langkah mitigasi tanpa menimbulkan dampak yang signifikan dan materil lainnya.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The effectiveness of risk management system is reviewed by the Internal Audit Unit by conducting regular assessments of the performance of its implementation in the Company. This review is carried out in order to determine the effectiveness level of the implementation of risk management system, so that the Company is able to improve the quality to better control the risks related to the Company. The evaluation steps are then followed up by correcting the deficiencies in the implementation of risk management.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the implementation of the Company's risk management system throughout 2025 has been running well and effectively. This condition is demonstrated by the ability to prevent various risks faced by the Company through appropriate procedures and mitigation measures, without causing significant and other material impacts.

PERKARA PENTING DI TAHUN 2025

IMPORTANT MATTERS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2025, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok - pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

PERNYATAAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

Perseroan senantiasa berupaya menjunjung tinggi nilai kejujuran dan integritas dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, transparan, dan akuntabel dengan menghindari segala bentuk tindakan, perilaku, maupun perbuatan yang berpotensi

The Company consistently strives to uphold the values of honesty and integrity in all its operational activities. In line with this, the Company is committed to creating a healthy, transparent, and accountable business climate by avoiding all forms of actions, behaviors, or deeds that have the potential

menimbulkan benturan atau konflik kepentingan, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta pemberian yang tidak wajar atau berlebihan. Perseroan juga secara konsisten mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, maupun golongan tertentu. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang mencakup seluruh pihak, baik internal maupun eksternal. Melalui kebijakan ini, diharapkan seluruh karyawan dan mitra kerja dapat membangun serta menerapkan budaya kerja yang jujur, profesional, dan beretika. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi kebijakan tersebut kepada seluruh karyawan, termasuk dengan menjadikannya sebagai salah satu klausul dalam perjanjian kerja, guna memastikan pemahaman dan kepatuhan yang berkelanjutan.

to cause conflicts of interest, practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN), as well as unreasonable or excessive gifts. The Company also consistently prioritizes the interests of the company above personal, family, group, or certain groups' interests. In support of this commitment, the Company has established an anti-bribery and corruption policy that covers all parties, both internal and external. Through this policy, it is expected that all employees and business partners can build and implement a work culture that is honest, professional, and ethical. In addition, the Company actively socializes and internalizes this policy to all employees, including by making it a clause in the employment agreement, to ensure ongoing understanding and compliance.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2025 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2025 financial year or the previous period.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atas setiap tindakan ataupun setiap masalah yang timbul terkait dengan perilaku individu ataupun pelaksanaan kegiatan operasional di Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran juga diharapkan mampu mengurangi tindak kecurangan dan pelanggaran melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan.

In order to improve the quality of GCG implementation, the Company has implemented a whistleblowing system, which is a channel for stakeholders to submit reports on every action or every problem that arises related to individual behaviour or the implementation of operational activities in the Company. The whistleblowing system is also expected to be able to reduce fraud and violations through a comprehensive monitoring pattern that involves all employees.

Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran

Types of Violation Reports

Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi:

Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:

Pengelolaan Keuangan <i>Financial Management</i>	Pelanggaran Peraturan <i>Violation of Regulations</i>	Indikasi Fraud atau Kecurangan dan/ atau Dugaan Korupsi <i>Indication of Fraud or Cheating and/ or Suspected Corruption</i>

Pihak Pengelola dan Cara Menyampaikan Laporan Pelanggaran

Laporan pengaduan atas adanya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dapat disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiaannya. Setiap indikasi dapat dilaporkan melalui media berikut:

Administrator and Submissions Method of Violation Reports.

Complaint reports on indications of violations that have occurred within the Company can be submitted by stating the identity of the whistle-blower whose confidentiality will be guaranteed. Any indications can be reported through the following channel:



Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jalan Raya Tawangsari-Klaten, Rejosari, RT 01, RW 07, Kateguhan, Tawangsari, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57561
Telepon <i>Phone</i>	(0271) 5992141
Webiste <i>Website</i>	www.brigit.co.id
Email <i>Email</i>	info@brigit.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan perlindungan bagi pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas, informasi yang dilaporkan, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman yang ditimbulkan terkait pelaporan yang disampaikan. Dalam situasi pelapor diketahui identitasnya, Perseroan juga akan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Protection for Whistle-blower

The Company is always committed to protecting whistle-blower by ensuring the confidentiality and security of identity, reported information, and providing protection for whistle-blower from all forms of threats related to the submitted reports. In a situation where the identity of the whistle-blower is known, the Company will also provide protection within the scope of work and within the Company's operational area.

Penanganan Pangaduan Laporan Pelanggaran

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang masuk melalui proses penyelidikan yang dilakukan dengan teliti disertai dengan pengumpulan alat bukti pendukung. Jika diketahui bahwa laporan tidak terbukti kebenarannya, maka proses akan dihentikan dan pengaduan akan ditutup oleh Perseroan. Namun jika kemudian laporan tersebut terbukti benar, Perseroan akan menindaklanjutinya dengan memberikan sanksi kepada yang bersangkutan sesuai dengan peraturan Perseroan dan kebijakan yang berlaku atau jika terjadi tindak pidana akan diteruskan kepada instansi yang berwenang.

Handling Whistleblowing Reports

The Company will follow up on every incoming whistleblowing report with a thorough investigation along with collection of supporting evidence. If the report is not proven true, the process will stop and the complaint will be closed by the Company. However, if the report is later proven to be true, the Company will follow up by imposing sanctions on those concerned in accordance with the Company's regulations and applicable policies, or if a crime occurs, it will be forwarded to the competent authority.



Jenis – Jenis Laporan Pelanggaran *Types of Violation Reports*

Jenis – Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan Dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran Meliputi: *Types of Violations That Can be Reported in the Whistleblowing System Include:*

Pelaporan dugaan pelanggaran. <i>Reporting of suspected violations</i>	Menyampaikan bukti pelanggaran. <i>Submitting evidence of violation</i>	Proses validasi <i>Validation process</i>	Hasil validasi, Rekomendasi sanksi dan tindakan korektif yang diputuskan oleh Direksi, serta Diarsipkan dan diinformasikan kepada pelapor. <i>Validation result, Recommendations on sanctions and corrective actions decided by The Board of Directors and filed and informed to whistleblower.</i>

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

STATEMENT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Corporate Governance Guidelines Implementation

According to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated on November 16, 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of a Public Company, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations organized in related regulations. The fulfilment of the implementation of corporate governance is explained as follows:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN <i>CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION</i>					
No	Aspek <i>Aspect</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>		Keterangan <i>Description</i>
			Jelaskan <i>Explain</i>	Terapkan <i>Comply</i>	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the right of shareholders.</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.</i>	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan Independensi dan kepentingan pemegang saham. Public company has method for technical procedure	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan dan menghitung/ mengumpulkan suara (<i>voting</i>). Tata Tertib ini selalu dibaca dan peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explains and calculate / collect voting. The

			of both, open and closed voting, which Prioritize independency and shareholders' interest.		guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
		Mengungkapkan Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company Discloses communication Policy of the Public Company with shareholders or investor on website		Terpenuhi Fulfilled	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/ investor dapat diakses melalui situs web www.brigit.co.id Information about the Company's communication policy can be accessed on the website www.brigit.co.id
2	Fungsi dan Peran Dewan komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners.	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members, consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. Serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of the Company Composition is done referring to UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 and considering the Company's condition.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan Pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners concerns the diversity skills, knowledge, and experiences needed.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The company sets the policies related to the

					diversity of members of the Board of Commissioners in the Company's Code of Ethics, which disclosed that one of the important matters of concern to the Company is to create an equal work environment policy and prohibit discrimination based on, among others, age, gender, ethnicity, language and belief.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Jawab has self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of Board of - Commissioners' performance assessment is conducted by the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah disampaikan

			Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company		dalam Laporan Tahunan. Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Function and roles of the Board of Directors.		Penentuan jumlah anggota direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and effectiveness of the decision-making process.	Terpenuhi Fulfilled	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the composition the number of Company's Board of Directors members is done with reference to the Company Law 40/2007, the Articles of Association POJK No 33/POJK.04/2014, the conditions of Public Companies and considering the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan Pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition concern to the diversity of required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan.

					The Company sets the policy related to Board of Directors members diversity in Code of Ethics disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Atik Setyaningsih yang memiliki latar belakang keuangan yang kuat. Finance Director is currently served by Atik Setyaningsih with prominent Finance background.
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors' duties and Responsibilities, implementation.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors

					performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through takeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti-fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding anti-corruption and fraud refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The policy regarding the relation with the

			Public companies have policies regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.		suppliers and vendors refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfilment policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur pada Kode Etik Perseroan. The policy related to creditor refers to the Code of Ethics of the Company.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.
5	Keterbukaan Informasi. Information disclosure.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the implementation of information disclosure.	Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the broader information technology application than websites as information disclosure media.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology in addition to the Company's Website in increasing the dissemination of information, including through newspapers, e-mail, and other platforms provided by regulators including SPE OJK and IDXnet.

			Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui Pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah Mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the annual report.



PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN

06

BERKELANJUTAN



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024
ASPEK EKONOMI <i>ECONOMIC ASPECT</i>			
Penjualan <i>Revenues</i>	Rp Juta	160.118	120.627
Beban Pokok Penjualan <i>Costs of Revenues</i>	Rp Juta	(97.262)	(62.752)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	Rp Juta	62.855	57.874
ASPEK LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL ASPECT</i>			
Pemakaian Listrik <i>Electricity Consumption</i>	Kwh	318.401	265.334
	Gigajoule	1194,24	995,2
Penggunaan BBM <i>Use of Gasoline</i>	Liter	-	-
Volume Pemakaian Air <i>Volume of Water Use</i>	Meter Kubik	22.019	18.349
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Environmental Conservation Cost</i>	Rp	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan terselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	Kasus/ Case	-	-
ASPEK SOSIAL <i>SOCIAL ASPECT</i>			
Penambahan Jumlah Karyawan <i>Increase in the number of employees</i>	orang	35	47
Total Jumlah Karyawan <i>Total number of employees</i>	orang	224	189
Biaya Pelatihan Karyawan <i>Employee Training Cost</i>	Rp	-	-
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	Rp	110.870.977	6.000.000

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan upaya pelestarian lingkungan sebagai bagian integral dari kegiatan operasional dan strategi keberlanjutan perusahaan. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan ramah lingkungan, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, serta penggunaan sumber daya alam yang efisien dan berkelanjutan. Perseroan juga secara aktif melakukan pengendalian terhadap potensi pencemaran, termasuk melalui pengawasan emisi, pengolahan limbah, dan pengurangan penggunaan bahan berbahaya. Selain itu,

Social Responsibility in the Environmental Sector

The Company consistently demonstrates its commitment to implementing environmental conservation efforts as an integral part of its operational activities and sustainability strategy. These efforts are realized through the implementation of environmentally friendly policies, responsible waste management, and the efficient and sustainable use of natural resources. The Company also actively controls potential pollution, including through emission monitoring, waste treatment, and reducing the use of hazardous materials. In addition, the Company



Perseroan mendorong peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan melalui program edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program tersebut, Perseroan turut melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala agar sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik di bidang lingkungan. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, mendukung pembangunan berkelanjutan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar secara berkelanjutan.

encourages increased environmental awareness among employees through ongoing education and outreach programs. To support the effectiveness of these programs, the Company also conducts periodic evaluations and improvements to align with regulatory developments and best practices in the environmental sector. Through these various initiatives, the Company hopes to contribute to maintaining environmental sustainability, supporting sustainable development, and creating added value for stakeholders and the surrounding community in a sustainable manner.

POJK F.1

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aspek kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, kepedulian sosial, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan secara aktif mendorong partisipasi seluruh karyawan untuk mengadopsi perilaku yang mendukung keberlanjutan melalui program edukasi, pelatihan, dan sosialisasi yang berkesinambungan. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial. Dengan membangun budaya keberlanjutan yang kuat, Perseroan optimis dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Commitment to Building a Culture of Sustainability

The Company is committed to building a culture of sustainability that is integrated into all aspects of its business and operational activities. This commitment is realized through the implementation of sustainability values, which include environmental responsibility, social awareness, and good corporate governance. The Company actively encourages the participation of all employees in adopting behaviors that support sustainability through ongoing education, training, and outreach programs. Furthermore, the Company also integrates sustainability principles into strategic decision-making to ensure a balance between business growth and social responsibility. By building a strong culture of sustainability, the Company is optimistic that it can create long-term value for stakeholders and make a positive contribution to the environment and society.

Hal ini mendorong Perseroan untuk mengupayakan aksi yang dapat mengurangi dampak dari perubahan iklim, diantaranya dengan:

1. Melaksanakan pengukuran jejak karbon tahunan sebagai dasar penetapan target penurunan emisi dan evaluasi capaian setiap tahun.
2. Meningkatkan efisiensi energi secara bertahap melalui penggunaan peralatan hemat energi, pengaturan konsumsi listrik, dan penerapan penghematan operasional di seluruh unit kerja.
3. Mengurangi penggunaan kertas dan memperluas digitalisasi proses administrasi, pelaporan, serta komunikasi internal guna menekan limbah dan konsumsi sumber daya.
4. Menerapkan program pengelolaan limbah berbasis 3R (reduce, reuse, recycle) serta memastikan pemilahan dan penanganan limbah dilakukan secara bertanggung jawab.
5. Melaksanakan program penghijauan dan penanaman pohon secara berkala di lingkungan operasional serta melibatkan karyawan dalam kegiatan peduli lingkungan.

This encourages the Company to seek actions that can reduce the impact of climate change, including by:

1. Conduct annual carbon footprint measurements as a basis for setting emission reduction targets and evaluating annual achievements.
2. Gradually increase energy efficiency through the use of energy-efficient equipment, managing electricity consumption, and implementing operational savings across all work units.
3. Reduce paper use and expand the digitization of administrative processes, reporting, and internal communications to reduce waste and resource consumption.
4. Implement a waste management program based on the 3Rs (reduce, reuse, recycle) and ensure waste sorting and handling are carried out responsibly.
5. Implement regular reforestation and tree-planting programs in the operational environment and involve employees in environmental awareness activities.

Mewujudkan Visi yang Bertanggung Jawab

Realizing a Responsible Vision



Perusahaan Maklon Modern yang Bertanggung Jawab

Responsible Modern Screen-Printing Company



Praktik Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Practices



Inovasi dalam Jasa Maklon
Innovation in Screen - Printing



Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial
Commitment to Social Responsibility

Visi

Menjadi perusahaan jasa maklon modern yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi

1. Mengembangkan produk yang rasional, aman dan jujur berdasarkan penelitian.
2. Mengembangkan penelitian obat tradisional, kosmetik dan food nutrition secara berkesinambungan.
3. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi pendidikan, dunia kedokteran, kecantikan dan food nutrition agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat tradisional, kosmetik dan food nutrition.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami dan aman untuk digunakan.
5. Melakukan kerjasama corporate social responsibility yang intensif.
6. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.

Vision

To become a modern screen printing company that can provide benefits to society and the environment.

Mission

1. Developing rational, safe and honest products based on research.
2. Developing research on traditional medicine, cosmetics and food nutrition on an ongoing basis.
3. Assisting and encouraging the government, educational institutions, the world of medicine, beauty and food nutrition to play a greater role in research and development of traditional medicine, cosmetics and food nutrition.
4. Increasing public awareness about the importance of fostering health through a healthy lifestyle, the use of natural and safe ingredients for use.
5. Conduct intensive corporate social responsibility cooperation.
6. Managing an environmentally friendly oriented company.



Misi Perusahaan *Company Mission*



Pengembangan Produk Rasional dan Aman
Ration and Safe Product Development



Penelitian Berkelanjutan
Continuous Research



Kolaborasi dengan Pemerintah, Institusi Pendidikan &
Dunia Kedokteran
*Collaboration with Government Educational Institutions
& the Medical World*



Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Masyarakat
Improving Public Health Awareness



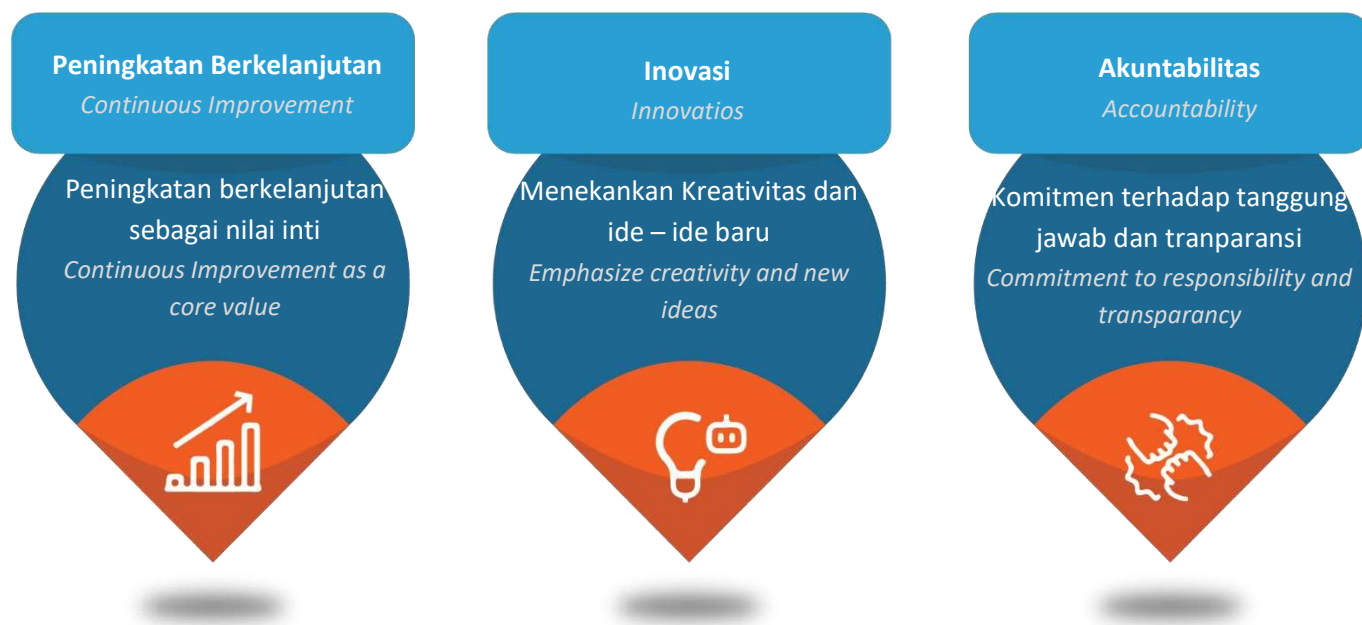
CSR



Praktik Ramah Lingkungan
Environmentally Friendly Practices



Nilai Perusahaan Company Values



Pelaksanaan terhadap keberlanjutan di lingkungan usaha Perseroan dan Entitas anak bukan hanya sekedar menetapkan kebijakan, namun juga mengintegrasikannya ke dalam struktur operasional dan dalam aspek bisnis. Dedikasi kami untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan agar berkumandang di setiap lapisan lini usaha Perseroan hingga entitas anak. Komitmen pada keberlanjutan dimulai dari manajemen puncak, termasuk Direksi yang bertanggung jawab memastikan seluruh bagian 163 perusahaan terlibat, dan Dewan Komisaris yang mengawasi pelaksanaan komitmen dan budaya keberlanjutan. Pendekatan top-down ini dilengkapi dengan komitmen bottom-up yang kuat etik dan peraturan, mengambil peran penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

The implementation of sustainability in the business environment of the Company and its subsidiaries is not just setting policies, but also integrating it into the operational structure and business aspects. Our dedication to fostering a culture of sustainability resonates at every level of the Company's business lines and subsidiaries. Commitment to sustainability starts from top management, including the Board of Directors who are responsible for ensuring that all parts of the company are involved, and the Board of Commissioners who oversee the implementation of sustainability commitments and culture. This top-down approach, complemented by a strong bottom-up commitment to ethics and regulations, plays an important role in achieving sustainability goals.

Strategi Berkelanjutan

Perseroan memandang pentingnya penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Kami meyakini bahwa ESG menjadi semakin relevan di dunia bisnis saat ini, terutama bagi perusahaan yang beroperasi dalam industri yang berfokus pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Harapannya dengan mengintegrasikan praktik ESG dengan kegiatan operasional Perseroan, kami juga dapat menggunakan praktik tersebut dalam melakukan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam tiga aspek utama, yakni lingkungan (Environmental), sosial (Social), dan tata kelola (Governance).

- Aspek Lingkungan:** Perseroan berupaya meminimalisasi dampak negatif dari aktivitas usaha Perseroan terhadap lingkungan. Hal tersebut termasuk pengelolaan limbah, penghematan penggunaan energi, dan pengurangan emisi karbon.
- Aspek Sosial:**
 - Perseroan memandang penting akan pengembangan kompetensi karyawan khususnya di bidang Research

POJK A.1

Sustainability Strategy

The Company views the importance of implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. We believe that ESG is becoming increasingly relevant in today's business world, especially for companies operating in industries that focus on sustainability and social responsibility. We hope that by integrating ESG practices with the Company's operational activities, we can also use these practices in evaluating the company's performance in three main aspects, namely environment (Environmental), social (Social), and governance (Governance).

- Environmental Aspects:** The Company strives to minimize the negative impact of its business activities on the environment. This includes waste management, energy saving, and carbon emission reduction.
- Social Aspects:**
 - The Company considers it important to develop employee competencies, especially in the field of

and Development (R&D), Keikutsertaan karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk menunjang pengembangan usaha yang tangguh serta pengelolaan ketenagakerjaan yang memadai.

- b. Kepuasan pelanggan, Perseroan sangat memperhatikan kemampuan kinerja operasional Perseroan dalam memberikan layanan dan produk yang berkualitas. Hal ini memiliki dampak besar terhadap kinerja keuangan yang berkelanjutan, sehingga dapat mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.
 - c. Pengembangan masyarakat, Perseroan memandang perlu untuk senantiasa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat yang ada disekitar lokasi Perseroan.
 - d. Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kegiatan usaha Perseroan juga rentan akan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan.
3. **Aspek Ekonomi:** Dalam praktiknya kinerja ekonomi menjadi prioritas kegiatan usaha Perseroan yang dipengaruhi oleh risiko ekonomi, sosial dan juga lingkungan.

Siklus Inisiatif Berkelanjutan Perusahaan

1. **Mengurangi Dampak Lingkungan**
Meminimalkan jejak ekologis perusahaan melalui pengelolaan limbah dan pengurangan emisi.
2. **Mengembang Kompetensi Karyawan**
Meningkatkan keterampilan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.
3. **Meningkatkan Kepuasan Pelanggan**
Menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.
4. **Memberdayakan Komunitas Lokal**
Memberikan manfaat langsung kepada komunitas sekitar untuk mendukung pengembangan sosial.
5. **Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Melindungi kesejahteraan karyawan dengan menerapkan praktik keselamatan yang kuat.
6. **Mengelola Risiko Ekonomi**
Menyeimbangkan tantangan ekonomi dengan strategi keberlanjutan yang efektif.

Research and Development (R&D), Employee participation in education and training programs is needed to support resilient business development and adequate employment management.

- b. Customer satisfaction, the Company is very concerned about the ability of the Company's operational performance in providing quality services and products. This has a major impact on sustainable financial performance, so as to encourage sustainable growth for the Company.
 - c. Community development, the Company considers it necessary to always provide direct benefits to the community around the Company's location.
 - d. Occupational Health and Safety, The Company's business activities are also susceptible to risks to employee health and safety.
3. **Economic Aspects:** In practice, economic performance is the priority of the Company's business activities which are affected by economic, social and environmental risks.

Company Sustainability Initiative Cycle

1. **Reducing Environmental Impact**
Minimizing the company's ecological footprint through waste management and emissions reduction.
2. **Developing Employee Competencies**
Improve employee skills through continuous education and training.
3. **Improving Customer Satisfaction**
Provide high-quality products and services to enhance customer experience.
4. **Empowering Local Communities**
Provide direct benefits to the surrounding community to support social development.
5. **Ensuring Occupational Health and Safety**
Protect employee well-being by implementing strong safety practices.
6. **Managing Economic Risk**
Balancing economic challenges with effective sustainability strategies.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menunjukkan komitmennya untuk menerapkan elemen keberlanjutan. GCG menggabungkan pengelolaan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa maklon herbal, kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal, Perseroan menerapkan tata kelola berkelanjutan yang bertujuan menciptakan nilai jangka panjang melalui keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Prinsip ini menjadi dasar dalam setiap proses bisnis untuk memastikan pertumbuhan usaha yang sehat sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Struktur Pengelola Aspek Berkelanjutan

Perseroan telah menciptakan struktur tata kelola yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan bisnisnya untuk mendukung penerapan tata kelola keberlanjutan. Organ-organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan diuraikan sebagai berikut:

In implementing good corporate governance (GCG) from January 1, 2025 to December 31, 2025, the Company has demonstrated its commitment to implementing sustainability elements. GCG incorporates economic, social, and environmental management.

As a company engaged in herbal, cosmetic, and functional and botanical beverage manufacturing services, the Company implements sustainable governance aimed at creating long-term value through a balance between economic performance, social responsibility, and environmental preservation. This principle underpins every business process, ensuring healthy business growth while providing benefits to all stakeholders.

PJOK E.1

Management Structure for Sustainability Aspect

The Company has created a governance structure tailored to the complexity of its business activities to support the implementation of sustainability governance. The organs responsible for the implementation of sustainability aspects in the Company's business activities are described below:

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Keberlanjutan <i>Duties and Responsibilities Related to Sustainability</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit. <i>The Board of Commissioners is responsible for carrying out supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee.</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh tim-tim yang ada di bawahnya. <i>The Board of Directors is fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the teams under it.</i>



Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan

Pihak yang bertanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di Perseroan akan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait dengan aspek keberlanjutan. Dalam komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi aspek keberlanjutan dalam Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pihak karyawan di masa depan dalam program tersebut.

PJOK E.2

Competency Development Related to Sustainability Aspects

Parties responsible for implementing sustainability governance in the Company will be included in competency development related to sustainability aspects. In the Company's commitment to improve the quality of the implementation of sustainability aspects in the Company, The Company is committed to involving future employees in the program.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Dan Strategi Ke Depan

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berupaya memadukan praktik bisnis berkelanjutan dalam operasionalnya. Dalam mengimplementasikan program keberlanjutan, Perseroan harus menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya.

PJOK E.5

Challenges In Implementing Sustainability Principles and Future Strategy

As a company committed to sustainability, the Company strives to integrate sustainable business practices in its operations. In implementing the sustainability program, the Company has to face a number of challenges that need to be overcome to achieve its sustainability goals.

TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI KEDEPAN

ACTIVITY TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Tantangan Challenge

Dalam menghadapi dinamika industri yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari adanya berbagai tantangan di bidang ketenagakerjaan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, tingginya tuntutan inovasi khususnya di bidang Research and Development (R&D), serta kompleksitas kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga produktivitas, meningkatkan keterikatan karyawan, serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja di lingkungan operasional.

In facing the dynamics of an increasingly competitive industry, the Company recognizes various challenges in the field of employment, including the limitations of competent human resources, high demands for innovation especially in the field of Research and Development (R&D), as well as the complexity of compliance with labor and occupational safety regulations. In addition, the Company is also confronted with challenges in maintaining productivity, increasing employee engagement, and minimizing the risk of workplace accidents in the operational environment.

Respon Perseroan Company Response

Tantangan Internal Internal Challenge

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga secara aktif mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, guna memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Khususnya pada fungsi Research and Development (R&D), Perseroan mendorong peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan melalui keikutsertaan dalam pelatihan teknis, sertifikasi, serta program pengembangan berbasis inovasi. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pengembangan produk yang berkualitas, aman, dan berdaya saing tinggi. Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat implementasi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara konsisten dan komprehensif di seluruh lingkungan kerja. Hal ini dilakukan melalui penerapan standar operasional yang ketat, peningkatan kesadaran karyawan terhadap budaya keselamatan, serta evaluasi berkala guna meminimalkan potensi risiko kerja. Melalui berbagai strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan, sekaligus memastikan pengelolaan ketenagakerjaan yang

adaptif terhadap perubahan dan mampu mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang.

To answer these challenges, the Company consistently implements fair, inclusive, and responsible employment practices in accordance with applicable laws and regulations. The Company also actively develops employee competencies through various ongoing education and training programs to ensure the readiness of human resources to face technological developments and market needs. Specifically in the Research and Development (R&D) function, the Company encourages increased employee capacity and capabilities through participation in technical training, certification, and innovation-based development programs. These efforts are carried out to support the development of high-quality, safe, and highly competitive products. Furthermore, the Company continues to strengthen the implementation of Occupational Safety and Health (K3) aspects consistently and comprehensively throughout the work environment. This is achieved through the implementation of strict operational standards, increased employee awareness of safety culture, and regular evaluations to minimize potential workplace risks. Through these strategies, the Company is committed to creating a safe, productive, and sustainable work environment, while ensuring workforce management that is adaptive to change and capable of supporting long-term business growth.

Perubahan industri yang cepat membutuhkan budaya kerja yang agile dan inovatif. Tantangannya adalah: Resistensi terhadap perubahan, Pola kerja konvensional yang masih dominan, kurangnya kolaborasi lintas fungsi.

Rapid industrial change requires an agile and innovative work culture. The challenges include: Resistance to change, the continued dominance of conventional work patterns, and a lack of cross-functional collaboration.

Transformasi digital dalam pengelolaan SDM (HRIS, data analytics) seringkali belum optimal. Tantangannya meliputi: Keterbatasan infrastruktur dan sistem, Adaptasi karyawan terhadap teknologi baru, Kualitas dan integrasi data SDM.

Digital transformation in HR management (HRIS, data analytics) is often suboptimal. Challenges include: Infrastructure and system limitations, employee adaptation to new technologies, HR data quality and integration.

Sistem penilaian kinerja yang belum terukur secara objektif dapat berdampak pada: Ketidakjelasan target individu, Rendahnya motivasi kerja Kurangnya keterkaitan antara kinerja dan reward

A performance appraisal system that has not been measured objectively can have an impact on: Unclear individual

Dalam membangun budaya kerja yang agile dan inovatif, Perseroan mendorong internalisasi nilai-nilai perusahaan, peningkatan kolaborasi lintas departemen, serta penerapan program change management untuk meningkatkan kesiapan organisasi terhadap perubahan.

In building an agile and innovative work culture, the Company encourages the internalization of corporate values, increased cross-departmental collaboration, and the implementation of change management programs to improve the organization's readiness for change.

Perseroan secara bertahap mengimplementasikan sistem Human Resource Information System (HRIS) guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data karyawan, akurasi pengambilan keputusan, serta transparansi dalam proses administrasi SDM.

The Company is gradually implementing the Human Resource Information System (HRIS) to improve the efficiency of employee data management, accuracy of decision making, and transparency in HR administration processes.

Perseroan memperkuat sistem manajemen kinerja berbasis Key Performance Indicators (KPI) yang terukur dan selaras dengan strategi bisnis, serta mengaitkannya dengan sistem penghargaan dan pengembangan karier untuk meningkatkan motivasi karyawan.

The Company strengthens its performance management system based on Key Performance Indicators (KPIs) that are



targets, Low work motivation, Lack of linkage between performance and rewards.

measurable and aligned with business strategy, and links it to the reward and career development system to increase employee motivation.

Tantangan Eksternal

External Challenge

Adanya peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang kian berkembang. Hal tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi aktivitas bisnis Perseroan, yang berdampak kepada risiko investasi dalam pengembangan kegiatan usaha baik melalui penambahan perangkat, dalam penciptaan inovasi. Hingga, risiko kondisi perekonomian baik secara global dan nasional yang dapat memberikan imbas langsung terhadap ekonomi keberlanjutan Perseroan.

There is a growing number of capital market laws and regulations. This provides its own challenges for the Company's business activities, which have an impact on investment risk in developing business activities both through the addition of equipment, in the creation of innovation. Until, the risk of economic conditions both globally and nationally that can have a direct impact on the economic sustainability of the Company.

Dari segi ekonomi dan operasional, melemahnya pertumbuhan ekonomi global dan dengan adanya perang dagang antara beberapa negara seperti China dan Amerika Serikat, maupun perang antara Amerika Serikat, Israel dan Iran dapat berdampak pada perekonomian Indonesia. Belanja negara dan daya beli masyarakat akan dipengaruhi oleh peningkatan atau penurunan angka pertumbuhan ekonomi. Dengan kenaikan bahan baku, penurunan daya beli, permintaan konsumen dapat menyebabkan penggunaan produk-produk perusahaan berkurang.

From an economic and operational perspective, weakening global economic growth and the ongoing trade war between several countries, such as China and the United States, as well as the war between the United States, Israel, and Iran, could impact the Indonesian economy. Government spending and consumer purchasing power will be affected by increases or decreases in economic growth. Rising raw material prices and declining purchasing power can lead to reduced consumer demand for a company's products.

Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah. Industri herbal, kosmetik, dan minuman fungsional merupakan sektor yang sangat diatur (highly regulated) dengan dinamika perubahan kebijakan yang relatif cepat, khususnya terkait aspek perizinan, standar keamanan dan mutu produk, pelabelan, serta klaim manfaat yang harus didukung oleh bukti ilmiah yang memadai. Perubahan regulasi tersebut dapat mencakup penyesuaian persyaratan registrasi produk, pembaruan standar Cara Pembuatan yang Baik (CPOTB/CPKB), ketentuan bahan yang diperbolehkan maupun dilarang, hingga penguatan pengawasan oleh otoritas terkait. Kondisi ini menuntut Perseroan untuk senantiasa adaptif dan responsif terhadap setiap perkembangan kebijakan, mengingat ketidakpatuhan terhadap regulasi berpotensi menimbulkan risiko operasional, seperti keterlambatan peluncuran produk,

Untuk menghadapi berbagai tantangan yang terjadi, Perseroan dan Entitas Anak memberikan kebebasan yang setara kepada Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi terkait dengan peraturan permodalan maupun mengikuti kepesertaan solusi inovatif terkait dengan investasi maupun kompetensi lainnya yang terkait dengan praktik penanganan tantangan eksternal tersebut.

To deal with various challenges that occur, the Company and its Subsidiaries provide equal freedom to the Board of Commissioners, Directors, Management, and employees to participate in various competency development activities related to capital regulations and participate in innovative solutions related to investment and other competencies related to the practice of handling these external challenges.

Perseroan terus berupaya untuk mencapai target-target keuangan dan operasional dengan konsisten yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan serta mengembangkan pangsa pasar ke beberapa sektor industri pelanggan lainnya yang dinilai memiliki proyeksi positif. Terus berinovasi terhadap produk – produk juga akan kami lakukan secara konsisten dan terus – menerus untuk menambah nilai jual dan daya saing Perseroan terhadap kompetitor

The Company continues to strive to consistently achieve financial and operational targets that are oriented towards customer satisfaction and develop market share in several other customer industry sectors that are considered to have positive projections. We will also continue to innovate our products consistently and continuously to increase the Company's selling value and competitiveness against competitors.

Dalam menghadapi dinamika perubahan regulasi yang semakin kompleks, Perseroan menerapkan pendekatan yang proaktif, sistematis, dan terintegrasi guna memastikan tingkat kepatuhan yang optimal serta meminimalkan potensi risiko yang dapat timbul. Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan (regulatory monitoring) terhadap perkembangan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang relevan, baik di tingkat nasional maupun internasional, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Untuk memperkuat kesiapan organisasi, Perseroan mengoptimalkan peran fungsi Regulatory Affairs yang bekerja secara sinergis dengan tim Research and Development (R&D), Quality Assurance, dan operasional. Kolaborasi lintas fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengembangan produk, proses produksi, hingga pelabelan dan klaim manfaat telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sejak tahap awal perencanaan.

penarikan produk dari pasar (recall), sanksi administratif, hingga dampak terhadap reputasi perusahaan. Selain itu, kompleksitas regulasi juga meningkatkan kebutuhan akan koordinasi lintas fungsi, khususnya antara tim Research and Development (R&D), Quality Assurance, dan Regulatory Affairs. Seiring dengan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap perlindungan konsumen dan kualitas produk, Perseroan juga menghadapi tuntutan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi, distribusi, dan komunikasi produk telah memenuhi standar yang berlaku serta selaras dengan praktik terbaik industri.

Changes in government regulations and policies. The herbal, cosmetics, and functional beverage industries are highly regulated sectors with relatively rapid policy changes, particularly regarding licensing, product safety and quality standards, labeling, and benefit claims, which must be supported by adequate scientific evidence. These regulatory changes can include adjustments to product registration requirements, updates to Good Manufacturing Practices (CPOTB/CPKB) standards, provisions on permitted and prohibited ingredients, and strengthened oversight by relevant authorities. This situation requires the Company to be continuously adaptive and responsive to every policy development, considering that non-compliance with regulations has the potential to create operational risks, such as delayed product launches, recalls, administrative sanctions, and even impacts on the company's reputation. Furthermore, regulatory complexity also increases the need for cross-functional coordination, particularly between Research and Development (R&D), Quality Assurance, and Regulatory Affairs teams. As the government focuses on consumer protection and product quality, the Company also faces demands to ensure that all product production, distribution, and communication processes meet applicable standards and align with industry best practices.

Persaingan Industri yang Semakin Ketat. Meningkatnya jumlah pelaku usaha, baik lokal maupun internasional, telah mendorong intensitas persaingan di industri herbal, kosmetik, dan minuman fungsional. Persaingan tidak hanya terjadi pada aspek harga, tetapi juga mencakup kualitas produk, inovasi, diferensiasi, serta kecepatan dalam merespons kebutuhan pasar. Selain itu, kehadiran pemain global dengan kapabilitas yang lebih kuat turut meningkatkan standar industri, sehingga Perseroan dituntut untuk mampu menjaga kualitas, efisiensi, serta daya saing produk secara berkelanjutan. Dalam kondisi ini, kemampuan untuk berinovasi, mempercepat time-to-

Selain itu, Perseroan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang mengacu pada regulasi terkini serta praktik terbaik industri, termasuk penerapan Cara Pembuatan yang Baik (CPOTB/CPKB) secara konsisten. Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan terkait pembaruan regulasi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepatuhan di seluruh lini organisasi. Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Perseroan melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala untuk memastikan efektivitas implementasi sistem kepatuhan, serta melakukan penyesuaian secara cepat terhadap setiap perubahan kebijakan yang berlaku. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kelancaran operasional, mempercepat proses perizinan produk, serta mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

In facing the increasingly complex dynamics of regulatory change, the Company implements a proactive, systematic, and integrated approach to ensure optimal compliance levels and minimize potential risks. The Company consistently monitors developments (regulatory monitoring) of relevant policies and laws, both at the national and international levels, as a basis for strategic decision-making. To strengthen organizational readiness, the Company optimizes the role of the Regulatory Affairs function, which works synergistically with the Research and Development (R&D), Quality Assurance, and operational teams. This cross-functional collaboration aims to ensure that every product development, production process, labeling, and benefit claims are in accordance with applicable regulations from the initial planning stage. In addition, the Company implements standard operating procedures (SOPs) that refer to the latest regulations and industry best practices, including the consistent implementation of Good Manufacturing Practices (CPOTB/CPKB). The Company also regularly conducts training and outreach to employees regarding regulatory updates to increase understanding and awareness of compliance across all levels of the organization. As part of its risk mitigation efforts, the Company conducts periodic internal evaluations and audits to ensure the effectiveness of the implementation of its compliance system and makes rapid adjustments to any applicable policy changes. With this approach, the Company strives to maintain smooth operations, accelerate the product licensing process, and maintain stakeholder trust.

Untuk menghadapi meningkatnya intensitas persaingan, Perseroan memperkuat kapabilitas inovasi melalui optimalisasi fungsi Research and Development (R&D) guna menghasilkan produk yang berkualitas, relevan dengan tren pasar, serta memiliki nilai tambah yang kompetitif. Perseroan juga meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya untuk menjaga daya saing harga tanpa mengorbankan kualitas produk. Di sisi lain, Perseroan mengedepankan fleksibilitas produksi dan kecepatan time-to-market agar mampu merespons kebutuhan pelanggan secara lebih adaptif. Selain itu, Perseroan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui peningkatan kualitas layanan maklon,

market, dan memahami preferensi konsumen menjadi faktor kunci dalam mempertahankan posisi di pasar.

Intense Industry Competition. The increasing number of business players, both local and international, has intensified competition in the herbal, cosmetics, and functional beverage industries. Competition is not limited to price, but also encompasses product quality, innovation, differentiation, and speed in responding to market needs. Furthermore, the presence of global players with stronger capabilities has raised industry standards, requiring companies to maintain product quality, efficiency, and competitiveness sustainably. In this environment, the ability to innovate, accelerate time-to-market, and understand consumer preferences are key factors in maintaining market position.

Ketersediaan dan Stabilitas Pasokan Bahan Baku. Ketergantungan pada bahan baku tertentu, baik yang bersumber dari impor maupun bahan alami yang bersifat musiman, menimbulkan risiko terhadap stabilitas pasokan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga, gangguan rantai pasok global, perubahan iklim, serta keterbatasan ketersediaan bahan baku di pasar. Dampaknya, Perseroan berpotensi menghadapi kendala dalam menjaga kelancaran proses produksi, konsistensi kualitas produk, serta ketepatan waktu pemenuhan permintaan pelanggan

Availability and Stability of Raw Material Supply. Dependence on certain raw materials, whether imported or seasonal, poses risks to supply stability. This situation can be influenced by external factors such as price fluctuations, disruptions to the global supply chain, climate change, and limited availability of raw materials in the market. As a result, the Company may face challenges in maintaining smooth production processes, consistent product quality, and timely fulfillment of customer requests.

Isu terkait kualitas produk, keamanan, maupun ketidakpatuhan terhadap regulasi dapat berdampak signifikan terhadap reputasi Perseroan. Dalam industri herbal, kosmetik, dan minuman fungsional yang sangat bergantung pada kepercayaan konsumen, setiap ketidaksesuaian standar berpotensi menurunkan tingkat

pengembangan solusi yang terintegrasi, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan pasar. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya mempertahankan daya saing dan memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

To address the increasing intensity of competition, the Company is strengthening its innovation capabilities by optimizing its Research and Development (R&D) function to produce high-quality products that are relevant to market trends and offer competitive added value. The Company is also improving operational efficiency and cost control to maintain price competitiveness without sacrificing product quality. Furthermore, the Company is prioritizing production flexibility and speed of time-to-market to enable it to respond more adaptively to customer needs. Furthermore, the Company is strengthening its relationships with customers by improving the quality of its contract manufacturing services, developing integrated solutions, and developing a deeper understanding of market needs. With this approach, the Company strives to maintain its competitiveness and expand its market share sustainably.

Untuk menjaga stabilitas pasokan bahan baku, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber tertentu, termasuk dengan meningkatkan penggunaan bahan baku lokal yang memenuhi standar kualitas. Perseroan juga menjalin kemitraan jangka panjang dengan pemasok strategis untuk memastikan kontinuitas pasokan serta melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku secara lebih akurat melalui sistem forecasting yang terintegrasi. Selain itu, Perseroan mengelola tingkat persediaan secara optimal (safety stock) dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pemasok guna meminimalkan risiko gangguan rantai pasok. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kelancaran operasional, stabilitas produksi, serta konsistensi kualitas produk secara berkelanjutan.

To maintain a stable supply of raw materials, the Company implements a supplier diversification strategy to reduce dependence on a single source, including by increasing the use of local raw materials that meet quality standards. The Company also establishes long-term partnerships with strategic suppliers to ensure supply continuity and to plan raw material requirements more accurately through an integrated forecasting system. Furthermore, the Company optimally manages inventory levels (safety stock) and conducts regular evaluations of supplier performance to minimize the risk of supply chain disruptions. With this approach, the Company strives to maintain smooth operations, production stability, and consistent product quality on an ongoing basis.

Untuk menjaga reputasi dan kepercayaan pasar, Perseroan memperkuat sistem pengendalian mutu melalui penerapan standar kualitas yang ketat di seluruh tahapan produksi, mulai dari seleksi bahan baku hingga distribusi produk akhir. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku melalui pengawasan internal yang berkelanjutan serta

kepercayaan pasar dan loyalitas pelanggan. Selain itu, penyebaran informasi yang cepat melalui media digital dapat memperbesar dampak dari isu tersebut, sehingga berpotensi memengaruhi citra perusahaan secara luas dalam waktu singkat. Risiko ini juga dapat berdampak pada penurunan penjualan, meningkatnya pengawasan dari regulator, hingga potensi sanksi atau penarikan produk dari pasar.

Issues related to product quality, safety, or non-compliance with regulations can significantly impact a company's reputation. In the herbal, cosmetics, and functional beverage industries, which rely heavily on consumer trust, any non-compliance with standards has the potential to undermine market confidence and customer loyalty. Furthermore, the rapid spread of information through digital media can magnify the impact of such issues, potentially impacting the company's image widely within a short period of time. This risk can also lead to decreased sales, increased regulatory scrutiny, and even potential sanctions or product withdrawals.

koordinasi yang erat antar fungsi terkait. Selain itu, Perseroan meningkatkan efektivitas sistem Quality Assurance dan Quality Control (QA/QC), termasuk pelaksanaan audit internal dan evaluasi berkala guna memastikan konsistensi kualitas produk. Dalam mengantisipasi potensi risiko, Perseroan juga menyiapkan mekanisme penanganan keluhan pelanggan dan prosedur penarikan produk (product recall) yang terstruktur. Di sisi komunikasi, Perseroan mengedepankan transparansi dan respons yang cepat terhadap setiap isu yang muncul guna menjaga kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan risiko reputasi serta mempertahankan citra perusahaan secara berkelanjutan.

To maintain its reputation and market trust, the Company strengthens its quality control system by implementing strict quality standards across all stages of production, from raw material selection to final product distribution. The Company also ensures compliance with applicable regulations through continuous internal oversight and close coordination between relevant functions. Furthermore, the Company is enhancing the effectiveness of its Quality Assurance and Quality Control (QA/QC) systems, including the implementation of internal audits and periodic evaluations to ensure consistent product quality. To anticipate potential risks, the Company has also prepared a customer complaint handling mechanism and a structured product recall procedure. In terms of communication, the Company prioritizes transparency and a rapid response to any issues that arise to maintain customer and stakeholder trust. With these measures, the Company strives to minimize reputational risks and maintain its image sustainably.

KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SOSIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, pelayanan kepada pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Komitmen tersebut seiring dengan gerak Perseroan yang semakin ekspansif. Dimana sebelumnya, kegiatan usaha Perseroan mulai berjalan secara komersial pada tahun 2018 yaitu maklon produk herbal dan mulai berdiri dan beroperasinya pabrik herbal Perseroan pada tahun tersebut. Perseroan makin ekspansif di tahun 2019 dengan mendirikan pabrik kosmetik. Sehingga, Perseroan menambah kegiatan usaha berupa maklon produk kosmetik. Pertumbuhan Perseroan kian ekspansif dan berkembang sehingga di tahun 2022, mendirikan pabrik minuman fungsional dan botanikal dan pada akhirnya memiliki 4 Perusahaan anak yang didirikan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is always committed to maintaining and increasing social contributions to stakeholders in terms of human resource management, community development, service to customers, and maintaining good relationships with business partners. Initiatives to fulfil these responsibilities are tailored to the needs of stakeholder groups, both internal and external.

This commitment is in line with the Company's increasingly expansive movements. Previously, the Company's business activities began to run commercially in 2018, namely herbal product manufacturing and the establishment and operation of the Company's herbal factory in that year. The Company became more expansive in 2019 by establishing a cosmetics factory. Thus, the Company added business activities in the form of cosmetics product screen printing. The Company's growth is increasingly expansive and growing so that in 2022, it established a functional and botanical beverage factory and finally has 4 subsidiaries established to provide added value to the Company.

Karenanya dengan upaya perseroan dalam meningkatkan kontribusi sosial terhadap para pemangku kepentingan tak hanya dalam hal pengelolaan sumber daya manusia. Namun juga pada pengembangan masyarakat, pelayanan kepada

pelanggan, serta menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha. Maka, setiap adanya laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Demi tujuan agar Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Therefore, the company's efforts to increase social contributions to stakeholders are not only in terms of human resource management. But also in community development, service to customers, and maintaining good relations with

business partners. Thus, every report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to take care of related issues. The Company always strives to maintain good relations with all stakeholders and comply with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the surrounding community in relation to the Company's operational activities.

ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOUR ASPECT

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan setiap usaha dan kegiatannya. Perseroan menyadari bahwa kinerja usaha Perseroan sangat terpengaruh dengan kondisi sumber daya manusia, sehingga kebijakan manajemen sehubungan dengan peran sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan juga fasilitas lainnya. Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, upah selama sakit, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu dan Program Pelatihan dan Pengembangan secara internal untuk kebutuhan khusus dan apabila secara internal tidak memadai maka akan diadakan secara eksternal hingga Program Pensiun.

Dalam lingkungan kerja, perusahaan menghormati prinsip kesetaraan dan keberagaman. Adapun melalui rekrutmen, pengembangan karir, dan tugas dilaksanakan tanpa memperhitungkan suku, agama, ras, gender, atau kondisi fisik individu. Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, mulai dari level pelaksana hingga manajemen puncak.

Kesetaraan Gender Dan Kesempatan Yang Setara

SDM adalah aset penting, dan menjadi fokus utama untuk mendukung terwujudnya tujuan Perseroan. Dalam lingkungan kerja, Perseroan menghormati prinsip kesetaraan dan keberagaman. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada Masyarakat dalam pemenuhan tenaga kerja. Perseroan melakukan rekrutmen, menopang pengembangan karir karyawan, dan tugas tanpa memperhitungkan suku, agama, ras, gender, atau kondisi

Human Resources Management

Human Resources are vital for the Company as a partner to achieve the success of every business and activity. The Company realizes that the Company's business performance is greatly affected by the condition of human resources, so that management policies in connection with the role of human resources are realized, among others, in compliance with Government regulations in terms of employment as well as other facilities. The Company provides facilities to its employees including health care and treatment benefits, wages during illness, work accident benefits, non-work accident death benefits, weekly and daily breaks, maternity leave, work safety and work equipment, provision of Service Vehicle facilities for workers with certain positions and Training and Development Programs internally for special needs and if internally inadequate, it will be held externally to the Retirement Program.

In the work environment, the company respects the principles of equality and diversity. As through recruitment, career development, and duties are carried out without taking into account ethnicity, religion, race, gender, or physical condition of individuals. This policy is applied at all levels of the organization, from the executive level to top management.

PJOK F.18

Gender Equality and Equal Opportunities

HR is an important asset, and is the main focus to support the realization of the Company's goals. In the work environment, the Company respects the principles of equality and diversity. The Company provides equal and equal opportunities to the community in the fulfillment of the workforce. The Company conducts recruitment, supports employee career development, and assignments without taking into account ethnicity, religion, race, gender, or

fisik individu. Kebijakan ini diterapkan di seluruh tingkat organisasi, mulai dari level pelaksana hingga manajemen puncak.

Dalam memilih calon karyawan, Perseroan tidak melihat unsur SARA dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon karyawan. Sebaliknya, Perseroan mempertimbangkan standar kompetensi calon karyawan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Adapun Perseroan juga menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap praktik dan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Berdasarkan komitmen itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk bekerja dan mengisi posisi-posisi, atau jabatan yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas mereka. Selama proses rekrutmen karyawan, Perseroan hanya akan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi kandidat yang dibutuhkan Perseroan tanpa diskriminasi.

physical condition of individuals. This policy is applied at all levels of the organization, from the executive level to top management.

In selecting prospective employees, the Company does not look at the element of SARA and provides equal opportunities to each prospective employee. Instead, the Company considers the competency standards of prospective employees and the qualifications required by the Company. The Company also upholds human rights in every business practice and activity carried out.

Based on this commitment, the Company provides equal opportunities for employees to work and fill positions, or positions that are in accordance with their abilities and capacities. During the employee recruitment process, the Company will only consider the suitability of candidate qualifications required by the Company without discrimination.

Pengelolaan SDM Tanpa Melibatkan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memiliki tujuan untuk mengembangkan prinsip keberlanjutan ekonomi yang dapat berjalan bersamaan dengan prinsip keberlanjutan sosial dan lingkungan. Sehingga, Perseroan selalu berpedoman pada etika, nilai-nilai kemanusiaan dan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan tidak memiliki dan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, dan tidak menjalankan tenaga kerja paksa kepada seluruh karyawan. Perseroan telah menetapkan batas usia minimal kerja pada usia 18 tahun, dan tidak mengizinkan pekerja dengan usia di bawah ketentuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas SDM yang dimiliki, sehingga Perseroan dapat terus menghasilkan produk dan layanan yang unggul dengan kualitas tinggi.

PJOK F.19

HR Management Without Involving Child Labour and Forced Labour

The Company aims to develop the principles of economic sustainability that can run simultaneously with the principles of social and environmental sustainability. Thus, the Company is always guided by ethics, human values and applicable labour laws and regulations. The Company does not have and does not employ child labour, and does not carry out forced labour to all employees. The Company has set the minimum working age at 18 years old, and does not allow workers with age below the provision. This is done to maintain the quality of human resources owned, so that the Company can continue to produce superior products and services with high quality.

Profil SDM

Komponen remunerasi yang diberikan kepada karyawan berupa gaji bulanan, tunjangan, dan fasilitas. Hal tersebut dengan memperhatikan ketentuan dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, perbandingan industri sejenis, dan kemampuan Perseroan. Skema remunerasi yang kompetitif bertujuan untuk mempertahankan talenta dan kinerja terbaik dari seluruh karyawan Perseroan.

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 224 orang dan 189 orang.

Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dijelaskan dalam bab 3 (tiga), pada Laporan Tahunan ini.

PJOK C.3

Hr Profile

The components of remuneration provided to employees are in the form of monthly salaries, allowances and facilities. This is by taking into account the applicable labour provisions and regulations, comparison of similar industries, and the Company's capabilities. A competitive remuneration scheme aims to retain the best talent and performance of all employees of the Company.

In 2025 and 2024, the number of employees of the Company and its subsidiaries will be 224 and 189, respectively.

More detailed information regarding employee demographics is described in chapter 3 (three), of this Annual Report.

PJOK F.22

Pengembangan Kompetensi SDM

Pengembangan tergantung pada ketersediaan tenaga kerja yang mampu menyesuaikan diri dengan dinamika dan

tantangan industri yang semakin kompetitif dan kompleks. Akibatnya, hal ini mengharuskan Perseroan untuk melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Tanpa diskriminasi, program pengembangan kompetensi selalu disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-masing jabatan. Setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut. Informasi tentang pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh seluruh karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yang dapat disampaikan yakni, termasuk pelatihan orientasi atau pengenalan yang diberikan kepada setiap karyawan baru. Selain itu, Perseroan akan meluncurkan program pelatihan tambahan untuk memenuhi kebutuhan karyawan di masa mendatang.

Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2025, perusahaan melibatkan seluruh karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan internal dan eksternal serta pengembangan kompetensi dengan berbagai tema dan lingkup. Selama program orientasi karyawan, perusahaan juga melakukan pelatihan dan pengembangan teknis secara berkala sesuai dengan kebutuhan karyawan.

Pengembangan Karier dan Suksesi

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan karirnya di Perseroan. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mempertahankan talenta terbaik di dalam Perseroan. Adapun promosi karir ke jenjang yang lebih tinggi diberikan dengan mempertimbangkan hasil kinerja atau KPI, Kompetensi Teknis, keahlian serta perilaku hingga integritas karyawan.

Remunasi Yang Adil

Dalam rangka memberikan remunerasi yang adil bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga memberikan fasilitas kepada karyawannya meliputi tunjangan perawatan dan pengobatan kesehatan, tunjangan kecelakaan kerja, tunjangan kematian bukan kecelakaan kerja, istirahat mingguan dan harian, cuti hamil, keselamatan kerja dan perlengkapan kerja, pemberian fasilitas Kendaraan Dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan fasilitas utama dan kompensasi, perusahaan dan entitas anak menyediakan berbagai fasilitas tambahan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan. Ini termasuk mushola, pantry, transportasi, dan fasilitas sosial lainnya untuk berkumpul dan bersosialisasi.

Human Resource Competency Development

The long-term sustainability of the Company's business depends on the availability of a workforce that is able to adapt

to the dynamics and challenges of an increasingly competitive and complex industry. Consequently, this requires the Company to implement ongoing training programs to improve employee competencies, skills and performance. Without discrimination, competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position. Every employee has the same opportunity to participate in these programs. Information on competency development that has been followed by all employees in the last 3 (three) years can be submitted, including orientation or introduction training provided to each new employee. In addition, the Company will launch additional training programs to meet the needs of employees in the future.

Employee Training and Development

In 2025, the company involved all employees in various internal and external training and competency development activities with various themes and scopes. During the employee orientation program, the company also conducts regular technical training and development according to employee needs.

Career Development and Succession

The Company also provides opportunities for its employees to develop their careers in the Company. This is in line with the Company's commitment to retain the best talent within the Company. Career promotions to higher levels are given by considering performance results or KPIs, Technical Competence, expertise and behaviour to employee integrity.

PJOK F.20

Fair Remuneration

In order to provide fair remuneration for the Company's employees. The Company also provides facilities to its employees including health care and treatment benefits, work accident benefits, non-work accident death benefits, weekly and daily breaks, maternity leave, work safety and work equipment, provision of Service Vehicle facilities for workers with certain positions.

Employee Welfare Support Facilities

In addition to providing primary facilities and compensation, the company and its subsidiaries provide various additional facilities to improve the quality of life of employees. These include prayer rooms, pantries, transportation, and other social facilities for gathering and socializing.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala. Ini adalah cara untuk memberikan penghargaan kepada upaya yang dilakukan oleh karyawan selama tahun pelaporan. Metode ini digunakan untuk menciptakan keadilan, dukungan, dan tujuan untuk seluruh karyawan. Karyawan yang tercatat memiliki kinerja yang baik akan mendapatkan kenaikan gaji dan promosi. Tanpa membedakan jenis kelamin, semua karyawan menerima penilaian kinerja yang adil berdasarkan prestasi kerja. Semua karyawan menerima penilaian kinerja pada tahun buku 2025, dan sebagian besar pekerja menerima hasil yang baik.

Anti Pelecehan Dan Diskriminasi

Kami menyadari bahwa keberagaman dalam agama, suku, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, dan asal-usul sosial adalah hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial. Keberagaman bukan masalah bagi Perseroan, apalagi menjadi sumber konflik. Sebaliknya, keberagaman membantu Perseroan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Selama tahun pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat tidak adanya insiden diskriminasi. Dikarenakan tidak ada kasus, maka tidak terdapat remediasi yang sedang atau telah dilaksanakan.

Lingkungan Yang Aman Dan Layak

Perseroan dan Entitas Anak menciptakan lingkungan kerja yang aman dan aman bagi seluruh karyawan karena Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan inisiatif kesehatan dan keselamatan kerja, yang diuraikan seperti di bawah ini:

Kesehatan Kerja

1. Melakukan pemeriksaan medis rutin untuk karyawan;
2. Mengorganisir kegiatan olahraga bersama;
3. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja, baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan;
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan, seperti kotak P3K, di setiap kantor dan area operasi; dan
5. Memberikan kepada karyawan akses ke program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti APAR, hidran, dan petunjuk evakuasi yang disediakan di gedung perkantoran;
2. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak;
3. Menyediakan alat pelindung diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Employee Performance Assessment

The Company conducts periodic employee performance appraisals. This is a way to reward the efforts made by employees during the reporting year. This method is used to create fairness, support and purpose for all employees. Employees who are noted to have good performance will receive salary increases and promotions. Regardless of gender, all employees receive a fair performance appraisal based on job performance. All employees received performance appraisals in financial year 2025, and most workers received favourable results.

Anti-Harassment and Discrimination

We realize that diversity in religion, ethnicity, race, colour, gender, political opinion, descent, and social origin is unavoidable in social life. Diversity is not a problem for the Company, let alone a source of conflict. On the contrary, diversity helps the Company in carrying out its daily operations. During the reporting year, the Company and its Subsidiaries recorded no incidents of discrimination. As there were no cases, no remediation is being or has been implemented.

PJOK F.21

Decent and Safe Working Environment

The Company and its Subsidiaries create a safe and secure working environment for all employees as the Company is committed to implementing occupational health and safety initiatives, which are outlined as below:

Occupational Health

1. Conduct routine medical examinations for employees;
2. Organizing sports activities together;
3. Conducting occupational health socialization, both within the company and outside the company;
4. Providing health equipment, such as first aid kits, in every office and operating area; and
5. Providing employees with access to BPJS Health and BPJS Employment programs.

Occupational Safety

1. Providing occupational safety facilities such as fire extinguishers (APAR), fire hydrants, and evacuation instruction available in office buildings;
2. Updating the equipment and facilities supporting the operational activities of the Company and Subsidiaries;
3. Providing Personal Protection Equipment (PPE) and other mandatory health protocols for employees, following the applicable occupational health and safety protocol.



Tingkat Kecelakaan Kerja

Di tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) di lingkungan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang layak dan aman tanpa adanya kecelakaan kerja.

Perseroan secara berkala juga melakukan inisiatif dengan melakukan tindakan preventif untuk mencegah risiko gangguan kesehatan pada karyawan. Upaya tersebut

dilakukan melalui kegiatan *medical check-up* atau pemeriksaan kesehatan kepada karyawan. Selain itu, pasca pandemi Covid-19, Perseroan juga masih menerapkan standar protokol kesehatan di lingkungan kerja dengan menyediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer*, serta melakukan disinfeksi area kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Dan K3

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan kepada atasan atau manajer bagian terkait. Untuk kemudian diteruskan ke bagian HRD an/atau Manajemen Perseroan tergantung pada skala pengaduan. Untuk kemudian dilakukan analisis dan pertimbangan berdasarkan penjelasan guna mencapai solusi terbaik.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Occupational Accident Rate

In 2025, the Company recorded zero accident in the Company's environment. The Company is committed to providing a decent and safe working environment without any work accidents.

The Company also periodically takes initiatives by taking preventive measures to prevent the risk of health problems in employees. These efforts are carried out through medical

check-up activities or health checks for employees. In addition, after the Covid-19 pandemic, the Company is still implementing standard health protocols in the work environment by providing hand washing stations and hand sanitizers, as well as disinfecting work areas.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

The Company is open to all complaints regarding employment and K3 issues that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for the Company to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Reports can be submitted to the superior or manager of the relevant department. To then be forwarded to HRD and/or Company Management depending on the scale of the complaint. Then analysis and considerations are carried out based on the explanation to reach the best solution.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the year 2025, the Company has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN SOSIAL COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

PJOK F.23

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Kegiatan operasional Perseroan berdampak positif pada masyarakat sekitar. Perseroan dan Entitas Anak memberikan kesempatan kepada orang-orang di komunitas lokal untuk bekerja untuk Perseroan dengan memiliki keterampilan dan pendidikan yang diperlukan.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company's operational activities have a positive impact on the surrounding community. The Company and its Subsidiaries provide opportunities for people in local communities to work for the Company by having the necessary skills and education.

Commitment to Community Development Programs

The Company is committed to continuing to fulfil its social responsibilities towards the surrounding community through community development programs (PPM) which are implemented according to needs. To date, this program has focused on providing opportunities for local communities to join the Company according to the required qualifications.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan

dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan baik kepada seluruh pemangku kepentingan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PJOK F.24

Public Complaints Mechanism

The Company and its Subsidiaries also provide media to serve complaints on issues related to community development. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running and the basis for

consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company through available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to take care of related issues. Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the surrounding community in relation to the Company's operational activities.

The Company always strives to maintain good relations with all stakeholders and comply with applicable laws and regulations.

ASPEK PELANGGAN CUSTOMERS ASPECT

Komitmen Terhadap Pelanggaran

Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama perusahaan dan entitas anak, dan keberadaannya sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, semakin kuat kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha keras untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Upaya utama Perseroan adalah memberikan layanan terbaik yang memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan inovasi, menyediakan layanan layanan pelanggan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah pelanggan dengan cara terbaik sesuai dengan prosedur standar. Kepuasan pelanggan akan dicapai, meningkatkan reputasi perusahaan.

Commitment to Customers

Customers are one of the main stakeholders of the company and its subsidiaries, and their existence is very important for the growth and sustainability of the company. The more customers the Company manages to win and maintain the trust of, the stronger the Company's business continuity. Therefore, the Company strives to maintain customer trust and increase customer satisfaction. The Company's main effort is to provide the best service that meets customer expectations. In addition, the Company consistently innovates, provides customer care services, and is committed to solving customer problems in the best possible way in accordance with standard procedures. Customer satisfaction will be achieved, enhancing the Company's reputation.

Komitmen Layanan Setara Kepada Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk Perseroan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap produk dan layanan yang diberikan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

PJOK F.17

Commitment to Equal Service to Customers

The Company is committed to providing equal service for the Company's products to every customer without discrimination of ethnic background, religion, race, gender, or education. Every product and service provided is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

Inovasi Dan Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai ekspektasi pelanggan dan

PJOK F.26

Product and Service Innovation and Development

The Company is committed to continuing to encourage innovation and products development in accordance with



ketentuan peraturan perundang - undangan. Pengembangan Produk dan layanan Perseroan juga diarahkan untuk memenuhi aspek- aspek keberlanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB).

Pemasaran dari hasil Inovasi pengembangan produk dan layanan Perseroan juga dilakukan dengan memanfaatkan Entitas Anak yakni MIB (PT Meilis Inovasi Bioteknologi). MIB melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi dari produk-produk Perseroan yakni produk dengan merek AMEI. Kegiatan tersebut dilakukan secara *online* dengan

konsep *Digital Marketing* yaitu melalui iklan di platform media sosial dengan penyelesaian transaksinya diarahkan melalui *Customer Service* atau *checkout* dari akun pemasaran produk. Selain itu Entitas Cucu ABI (PT. Algae Bioteknologi Internasional) juga melakukan kegiatan pemasaran dengan sistem yang sama, namun untuk produk Herbal.

customer expectations and statutory regulations. The Company's products and service development is also directed at meeting sustainability aspects in accordance with the Sustainability Development Goals (TPB).

Marketing of the Company's product and service development innovations is also carried out by utilizing its subsidiary, MIB (PT Meilis Inovasi Bioteknologi). MIB carries out marketing and distribution activities of the Company's products, namely products under the AMEI brand. These activities are carried out online with the concept of Digital Marketing, namely

through advertisements on social media platforms with the completion of transactions directed through Customer Service or checkout from product marketing accounts. In addition, ABI's Grandchild Entity (PT. Algae Bioteknologi Internasional) also carries out marketing activities with the same system, but for herbal products.

PJOK F.27

Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Products/Services Evaluated for Safety for Customers

Perseroan berkomitmen untuk bahwa seluruh produk yang diproduksi oleh Perseroan dan entitas anak telah memenuhi standar keamanan, mutu dan kualitas untuk dapat dipasarkan dan dikonsumsi oleh konsumen. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar produksi untuk menghasilkan kualitas unggul.

The Company is committed to ensure that all products produced by the Company and its subsidiaries meet safety, quality and quality standards to be marketed and consumed by consumers. The products offered by the Company are produced from factories that have production standards to produce superior quality.

Perseroan juga berkomitmen menjaga, memelihara, dan meningkatkan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan dalam menjamin produk dan jasa Perseroan yang memadai sesuai dengan komitmen terhadap mutu dan kualitas.

The Company is also committed to maintaining and improving the standards set by the Company to ensure that the Company's products and services are adequate in accordance with its commitment to quality.

PJOK F.28

Dampak Produk/Jasa

Impacts of Products/Services

Perseroan memastikan bahwa, seluruh produk dan layanan yang diberikan tidak memiliki dampak negatif yang dapat merugikan konsumen serta telah dianalisis oleh Perseroan maupun entitas anak. Seluruh produk yang diberikan untuk dipasarkan telah melalui proses pemeriksaan ulang, dan dijamin hasil produksi dalam keadaan baik. Sehingga semua produk sudah dipastikan jaminan mutu dan kualitasnya, sehingga layak untuk didistribusikan untuk dinikmati oleh konsumen.

The Company ensures that all products and services provided do not have a negative impact that can harm consumers and have been analyzed by the Company and its subsidiaries. All products provided to the market have gone through a re-inspection process, and are guaranteed to be produced in good condition. So that all products have been ensured quality assurance and quality, so they are suitable for distribution to be enjoyed by consumers.

PJOK F.29

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Number of Products Recalled

Tidak ada produk Layanan Perseroan yang ditarik kembali (recall) pada tahun 2025.

No Company Service products will be recalled in 2025.

PJOK F.30

Survey Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan survei tentang kepuasan pelanggan terkait produk dan layanan jasa yang dipasarkan. Namun, hingga saat ini, Perseroan berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung dan menerima umpan balik mereka secara langsung. Dengan

In 2025, the Company had not conducted a survey on customer satisfaction regarding the products and services it marketed. However, to date, the Company has communicated directly with customers and received their feedback directly. This allows the Company to obtain feedback on each service

demikian, Perseroan dapat memperoleh umpan balik tentang setiap layanan yang diberikan oleh perusahaan. Kedepannya, Perseroan akan mengutamakan komunikasi secara langsung agar terjadi kerjasama yang lebih erat dan menjalin kedekatan emosional dengan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan dan Entitas Anak juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas layanan yang diberikan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program

yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Divisi atau departemen yang berwenang akan memeriksa dan menindaklanjuti setiap laporan untuk mengatasi masalah yang relevan. Kemudian akan membuat Laporan Penanganan Keluhan Pelanggan. Hal ini menjadi evaluasi bersama agar tidak terjadi complain di masa mendatang untuk hal yang sama. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan yang signifikan dan substansial tentang layanan pengaduan pelanggan yang diberikan.

provided. Going forward, the Company will prioritize direct communication to foster closer collaboration and foster emotional closeness with customers.

Customer Complaint Mechanism

The Company and its Subsidiaries also provide media to serve complaints or grievances from customers on the services provided. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate the program that has been running

and the basis for consideration for the next program. Reports can be submitted directly by the customer concerned to the Company through available communication channels or authorized officers at that time.

The authorized division or department will review and follow up on each report to address any relevant issues. A Customer Complaint Handling Report will then be prepared. This serves as a joint evaluation to prevent future complaints related to the same issue. Over the past three years, the Company has not received any significant or substantial customer complaints regarding its customer service.

KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Perseroan mendasarkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada prinsip *triple bottom line (profit, people, planet)*. Perseroan melihat peningkatan pengelolaan bisnis saat ini yang semakin memprioritaskan praktik bisnis yang mempertimbangkan dampak lingkungan. Sehingga, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak lingkungan dan mendukung kelangsungan hidup bumi untuk kelangsungan hidup bisnis dan kelangsungan hidup manusia dalam jangka panjang.

Tujuan pengelolaan lingkungan perusahaan adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, mencegah pencemaran, dan menghasilkan peningkatan melalui peningkatan efisiensi dan mengurangi beban pencemaran. Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak menjalankan operasinya dengan cara yang tidak merusak lingkungan. Adapun langkah penghematan sumber daya Perseroan mencakup energi listrik, air, kertas, dan material. pemenuhan peraturan lingkungan yang berlaku untuk bisnis yang berusaha untuk mengendalikan emisi.

The Company bases its sustainability performance on the triple bottom line principle (profit, people, planet). The Company sees an increase in business management today that increasingly prioritizes business practices that consider environmental impacts. Therefore, the Company and its Subsidiaries are committed to implementing responsible business practices by reducing environmental impacts and supporting the survival of the earth for business survival and human survival in the long term.

The objectives of corporate environmental management are to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and generate improvements through increased efficiency and reduced pollution load. To preserve the environment, the Company and its Subsidiaries conduct their operations in a manner that does not harm the environment. The Company's resource-saving measures include electrical energy, water, paper, and materials. fulfillment of environmental regulations applicable to businesses that seek to control emissions.

PJOK F.6

Penggunaan Energi

Energy Use

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Listrik Electricity	Kwh	318.401	265.334
	Gigajoule	1.194,24	995,2

PJOK F.7

Penggunaan Energi Terbarukan

Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya khususnya energi listrik, dan melakukan penghematan air secara rutin agar terjadi emisi GRK yang dihasilkan dapat dikendalikan dan terjadinya produksi yang ramah lingkungan. Adapun Perseroan juga menghimbau

seluruh karyawan untuk mematikan alat elektronik yang tidak digunakan seperti komputer, printer, dan lampu serta melakukan penghematan dalam penggunaan jumlah air khususnya dalam area lingkup operasional perkantoran Perseroan.

Use of Renewable Energy

Implementing energy and resource saving programs, especially electrical energy, and routinely saving water so that GHG emissions can be controlled and environmentally friendly production occurs. The Company also urges all employees to turn off unused electronic devices such as

computers, printers, and lights and make savings in the use of water, especially in the scope of the Company's office operations.

PJOK F.8

Penggunaan Air

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional produksi dan kantor sehari-hari. Perseroan menggunakan air bersih yang bersumber dari pasokan Perusahaan Air Minum (PAM). Informasi penggunaan air Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Water Use

In meeting the water needs for daily production and office operations. The Company uses clean water sourced from the supply of the Drinking Water Company (PAM). Information on the Company's water usage in the last 2 (two) years is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Penggunaan Air (m³) Water Usage (m³)	m³	22.019	18.349

Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya-upaya yang telah dilakukan Perseroan terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di toilet Perseroan.
2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

The Company understands that water use must be managed wisely to avoid clean water scarcity. The efforts that have been made by the company regarding water use efficiency are described as follows:

1. Post an appeal to use water wisely and don't forget to close the tap after using it in the Company's toilet.
2. Ensure that there are no leaks in the water channels so that no water is wasted.

PJOK F.5

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan belum menggunakan material ramah lingkungan. Meski demikian, material tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi usaha, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan penggunaan lampu untuk penerangan. Perseroan juga memandang penting aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, peningkatan

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's business activities do not use environmentally friendly materials. However, materials are still needed to fulfil support operations activities at the business location, such as using paper for administrative activities and using lights for lighting. The company also considers environmental aspects important in its operational activities, efforts will be made to increase the use of

akan penggunaan material ramah lingkungan akan diupayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

environmentally friendly materials to be implemented in the sustainability program in the coming period.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan belum menggunakan material ramah lingkungan. Meski demikian, material tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi usaha, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan penggunaan lampu untuk penerangan. Perseroan juga memandang penting aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, peningkatan akan penggunaan material ramah lingkungan akan diupayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

PJOK F.5

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's business activities do not use environmentally friendly materials. However, materials are still needed to fulfil support operations activities at the business location, such as using paper for administrative activities and using lights for lighting. The company also considers environmental aspects important in its operational activities, efforts will be made to increase the use of environmentally friendly materials to be implemented in the sustainability program in the coming period.

Pengelolaan Limbah

Perseroan memastikan bahwa proses produksi bagi produk dan jasa Perseroan tidak hanya efektif tetapi juga ramah lingkungan dengan memprioritaskan pengelolaan limbah dengan pendekatan yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

Di tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penghitungan limbah berdasarkan kategori jenis limbah. Namun, Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengelolaan limbah. Untuk mengelola limbah, Perseroan memakai chemical ramah lingkungan. Sebelum limbah dialirkan ke saluran pembuangan air, Perseroan memastikan bahwa limbah yang dibuang benar – benar aman untuk dialirkan dengan indikasi ikan yang dipelihara di dalam kolam limbah dan air yang dialirkan adalah air yang sudah di olah sehingga terlihat jernih

Adapun selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang- undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F-16]

PJOK F.14

Waste Management

The Company ensures that the production process for the Company's products and services is not only effective but also environmentally friendly by prioritizing waste management with a sustainable approach to the surrounding environment.

In 2025, the Company will no longer calculate waste based on waste type categories. However, it does have a policy regarding waste management. To manage waste, the Company uses environmentally friendly chemicals. Before the waste is discharged into the sewer, the Company ensures that the waste is completely safe for discharge, as indicated by the fish kept in the waste ponds and the water being discharged is treated, resulting in clear water.

During the reporting period, there were no violations of environmental laws and regulations. [OJK F-16]

Tumpahan Limbah

Hingga tahun 2025, tidak ada insiden tumpah yang signifikan di seluruh lokasi operasi Perseroan yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

PJOK F.15

Waste Spills

Until 2025, there will be no significant spill incidents at all The Company operational locations which will have a significant impact on the environment and society.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Kegiatan operasional Perseroan minim menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik.
2. Mengurangi penggunaan kertas (paperless).

PJOK F.11

Greenhouse Gas Emission Management

The Company's operational activities produce minimal greenhouse gas (GHG) emissions. But, If not managed properly, the resulting GHG emissions can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, The Company has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below:

1. Striving to increase the efficiency of electricity use.
2. Reduce the use of paper (paperless).



PJOK F.12

Upaya Dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan

Perseroan memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan utamanya, seperti menghemat listrik dan mengurangi penggunaan kertas (paperless). Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan menggunakan berbagai platform dan aplikasi digital untuk menjalankan tugas administrasi dan mengatur tata kelola perusahaan dengan baik.

Emission Reduction Efforts and Achievements Made

The Company ensures that every resource is used effectively to achieve its main objectives, such as saving electricity, and going paperless. To achieve these goals, the Company uses various digital platforms and applications to carry out administrative tasks and organize good corporate governance.

PJOK F.9

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah variasi makhluk hidup yang terdiri dari gen, spesies, dan ekosistem di suatu wilayah. Melindungi keanekaragaman hayati sangat penting untuk memastikan bahwa spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami dapat bertahan. Kami percaya bahwa keanekaragaman hayati memengaruhi kehidupan manusia secara langsung, terutama dalam hal ketersediaan air dan udara bersih. Oleh karena itu, kami meyakini bahwa semua pihak harus berkolaborasi untuk melindungi keanekaragaman hayati. Sampai tahun 2025, Perseroan tidak memiliki area operasional yang berada di dekat area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak akan berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati sebagai akibatnya.

Biodiversity

Biodiversity is the variety of living things consisting of genes, species, and ecosystems in a region. Protecting biodiversity is essential to ensure that plant and animal species, genetic diversity, and natural ecosystems survive. We believe that biodiversity

directly affects human life, especially when it comes to the availability of clean water and air. Therefore, we believe that all parties must collaborate to protect biodiversity. Until 2025, the Company does not have any operational areas near conservation or high biodiversity areas. As such, the Company's operational activities will not negatively impact biodiversity as a result.

Perseroan belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup perlindungan spesies flora dan fauna.

The Company has not carried out biodiversity conservation efforts that include protecting flora and fauna species.

PJOK F.16

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan menyediakan fasilitas untuk menerima pengaduan lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Dengan menggunakan saluran komunikasi yang tersedia, laporan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan oleh pemangku kepentingan yang berkepentingan. Diharapkan media ini akan membantu perusahaan mengevaluasi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan yang akan datang.

Setiap laporan akan ditanggapi dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang menangani masalah terkait. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan dan Entitas anak tidak menerima laporan terkait masalah lingkungan yang signifikan dan material dari para pemangku kepentingan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company provides facilities to receive environmental complaints from stakeholders and the surrounding community. By using the available communication channels, reports can be submitted directly to the Company by interested stakeholders. It is expected that this media will help the Company evaluate the implementation of environmental programs that have been carried out and become a consideration for future environmental management programs.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, The Company has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Perseroan belum merealisasikan biaya terkait aspek lingkungan hidup. Pada tahun 2025 adalah tahun titik mula Perseroan mulai mengidentifikasi jumlah emisi dan jumlah limbah yang dihasilkan dari operasi Perusahaan pada

PJOK F.4

Environmental Management Costs

The Company has not realized costs related to environmental aspects. 2025 is the starting year for the Company to begin identifying the number of emissions and amount of waste generated from the Company's operations in the reporting period.



periode pelaporan. Kedepannya, Perseroan akan menganalisa kebutuhan Perseroan yang akan dilakukan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup.

In the future, the Company will analyse the Company's needs for environmental management.

PJOK F.25

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Melalui kegiatan CSR, Perseroan mengupayakan untuk menjalin hubungan baik serta memberikan manfaat bagi lingkungan sosial masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan dapat memberikan kebaikan bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan kemampuan Perseroan.

Environmental Social Responsibility Activities

Through CSR activities, the Company strives to establish good relations and provide benefits to the social environment of the community. This is done with the aim that the Company can provide goodness for the community in accordance with the needs of the surrounding community and the Company's capabilities.

Corporate Social Responsibility





VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY

Di tahun 2025, Perseroan tidak menggunakan pihak independen untuk melakukan *assurance* terhadap laporan keberlanjutan. Meski demikian, manajemen memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dinilai keabsahannya oleh manajemen.

In 2025, the Company did not employ an independent party to provide assurance on the sustainability report. However, the management ensures that the validity of information presented in this report has been verified by the management.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REEPORT 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the content in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness

Sukoharjo, 30 April 2026 / Sukoharjo, April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Narno Raharjo
Komisaris
Commissioners



Machmud Lutfi huzain
Komisaris Utama
President Commissioners



Dahlan Iskan
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Dewan Direksi
Board of Directors



Atik Setyaningsih
Direktur
Directors



Is Heriyanto, SH
Direktur Utama
President Directors



Angga Arie Wibowo
Direktur
Directors

DAFTAR PENGUNGKAPAN

NO.51/POJK.03.2017 [POJK 51]

SESUAI

POJK

LIST OF APPROPRIATE DISCLOSURES [POJK 51]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	163
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	158
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	158
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	158
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	34
C.2	Alamat Perusahaan	30
C.3	Skala Perusahaan	61
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	38
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	51
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	52
PENJELASAN DIREKSI <i>DIRECTORS EXPLANATION</i>		
D.1	Penjelasan Direksi	21
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	165
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	166
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	142
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	118
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	166
KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	159
KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	91
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	91
KINERJA LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	182
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	181
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	180
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	180

Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air	180
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	182
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	182
Aspek Emisi <i>Emission Aspects</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	181
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	182
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	181
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	181
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspects</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	182
KINERJA SOSIAL <i>SOCIAL PERFORMANCE</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	177
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	172
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	173
F.20	Upah Minimum Regional	174
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	175
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	174
Aspek Masyarakat <i>Public Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	176
F.24	Pengaduan Masyarakat	177
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	183
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/ Sustainable Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	177
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	178
F.28	Dampak Produk/Jasa	178
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	178
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	178
Lain - lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	186
G.2	Lembar Umpan Balik	190
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	190
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017	188

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.3]

Hingga tahun 2025, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

Response to Feedback on Previous Year's Report [POJK G.3]

In 2025, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable for us; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No	Pertanyaan Questions	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. <i>This report provides useful information.</i>	[]	[]
2	Laporan ini mudah dimengerti. <i>This report is easy to understand.</i>	[]	[]
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan <i>This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance</i>	[]	[]
Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: <i>Please rate how important/interesting the following topics are</i>		Skala Scale 1-10	
4	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
5	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
6	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
7	Tata Kelola <i>Governance</i>		
Pengembangan ke depan <i>Future development</i>			
8	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: <i>What material do you feel needs to add:</i>		
9	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: <i>What contribution does the Company needs to improve:</i>		
10	Saran dan masukan lain: <i>Other suggestions and input:</i>		
Profil Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Profile</i>			
[]	Pemegang Sham /Investor <i>Shareholder/Investor</i>	[]	Karyawan <i>Employee</i>
[]	Masyarakat <i>Community</i>	[]	Pemerintah <i>Government</i>
[]	Media <i>Media</i>	[]	LSM <i>NGOs</i>
		[]	Konsumen <i>Consumer</i>
		[]	Mitra Bisnis <i>Business Partner</i>
		[]	Lain-lain <i>Others</i>

HUBUNGI KAMI / CONTACT US

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Jl. Raya Tawangsari - Klaten, Rejosari RT. 01 RW. 07

Kel. Kateguhan, Kec. Tawangsari, Kab. Sukoharjo,

Jawa Tengah Kode pos 57561

Telp : 0271 599 2141

Website : www.brigit.co.id

Email : info@brigit.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN

07



**PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Is Heriyanto S.H.
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Puron, RT002/RW002, Kel. Puron, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285959487967
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Atik Setyaningsih
Alamat Kantor : Rejosari, RT001/RW007, Kel. Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kab. Sukoharjo.
Alamat Domisili : Tegalrejo, RT005/RT004, Kel. Jatingarang, Kec. Weru, Kab. Sukoharjo.
Nomor Telepon : +6285643550002
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukoharjo, 30 Maret 2026

 Is Heriyanto S.H. Direktur Utama	 Atik Setyaningsih Direktur

License Number: 441/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No.: 00034/2.1431/AU.1/04/0053-5/1/III/2026

Kepada:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian dalam laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Kelompok Usaha mencatat penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp160.118.097.369, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan nilai penjualan sebesar Rp120.626.811.471. Kenaikan pendapatan Kelompok Usaha juga berasal dari kontribusi entitas cucu PT Algae Bioteknologi Internasional, yang diakuisisi pada tahun 2025, oleh entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri. Pendapatan PT Algae Bioteknologi Internasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah Rp35.606.067.638.

Pengakuan pendapatan Kelompok Usaha atas penjualan makloon berupa produksi herbal, kosmetik, dan minuman fungsional dan botanikal, adalah atas dasar kontrak yang dibuat dengan para pelanggan yang berjangka waktu antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun; dimana pendapatan diakui pada saat penagihan pelunasan bersamaan dengan penyerahan produk jadi pesanan makloon. Setiap pekerjaan makloon ditagih dalam dua tahap, yaitu pada saat pemesanan, diakui sebagai uang muka penjualan, dan pada saat penyerahan produk jadi, dicatat sebagai penjualan. Uang muka penjualan yang telah diterima pada saat pemesanan secara bersamaan juga diakui sebagai penjualan.

Kebijakan akuntansi untuk pengakuan pendapatan dari makloon berupa produksi herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal dinyatakan dalam Catatan 3p dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami merespon Hal Audit Utama tersebut dengan:

- Memahami kontrak dengan pelanggan yang memiliki jangka waktu antara dua sampai lima tahun, yang dilaksanakan tergantung kepada pesanan dari pelanggan tersebut, dimana kontrak dengan pelanggan tidak menyebutkan secara pasti nilai kontrak dan kapan saja pesanan akan dilaksanakan, dan tidak mencantumkan jumlah yang akan dilaksanakan selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk persyaratan minimal pesanan dan persyaratan pelaksanaan yang ditetapkan dalam kontrak.
- Memahami alur kegiatan sejak pemesanan makloon yang dilakukan pelanggan, pengurusan ijin oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), penagihan uang muka penjualan, produksi, pengiriman produk selesai, dan penagihan pelunasan pemesanan yang bersangkutan.
- Melakukan pengujian pengendalian pengakuan pendapatan atas dokumen transaksi yang terkait dengan penjualan makloon, mencakup tagihan dan *journal voucher*.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas pencatatan transaksi pendapatan makloon, untuk memastikan pengakuan pendapatan pada tahap penyerahan uang muka dan pelunasan.
- Melakukan uji substantif dengan uji petik atas tagihan pada tahap pertama pengakuan uang muka penjualan dan pelunasan tagihan tahap kedua pada saat penyerahan produk.
- Memeriksa aspek pencatatan perpajakan yang terkait dengan transaksi penjualan makloon.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Kombinasi Bisnis

Di tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, entitas anak dari Kelompok Usaha yaitu PT Algaepark Indonesia Mandiri melakukan pelepasan kepemilikannya di tiga entitas (entitas cucu), yaitu PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia, dan PT Generasi Natura Indonesia. Pada 10 Mei 2025, PT Algaepark Indonesia Mandiri mengakuisisi PT Algae Bioteknologi Internasional, dengan kepemilikan sebesar 99,95% setara dengan Rp999.500.000 atau 99,95%. Perubahan tersebut berpengaruh pada perhitungan kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, seperti dinyatakan dalam catatan 5 atas laporan keuangan Kelompok Usaha.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami merespon Hal Audit Utama tersebut dengan:

- Mendapatkan dan memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen terkait dengan pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia, dan PT Generasi Natura Indonesia.
- Mendapatkan dan memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen yang terkait dengan akuisisi kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Algae Bioteknologi Internasional.
- Melakukan perhitungan terkait dengan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 338, sebagai dampak dari adanya pelepasan kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Pico Biru Tekno, PT Eksis Natura Indonesia dan PT Generasi Natura Indonesia; dan akuisisi kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri di PT Algae Bioteknologi Internasional.
- Memeriksa dan menerapkan ayat-ayat jurnal penyesuaian terkait dengan pelepasan dan akuisisi kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri atas entitas-entitas cucu tersebut dan proses dan pengaruhnya pada penyusunan laporan keuangan konsolidasi di Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dan aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian.. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

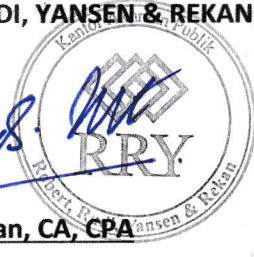
KAP Robert, Rudi, Yansen & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP ROBERT, RUDI, YANSEN & REKAN

Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP.0053

Jakarta, 30 Maret 2026



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3g, 6	29.319.871.604	6.371.490.290
Investasi jangka pendek	7	13.320.000.000	820.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	8	5.550.199.837	3.564.459.843
Pihak berelasi	3e, 8, 3	79.317.501	313.177.437
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	9	43.880.108	34.208.912
Persediaan	3h, 10	19.851.901.510	13.541.958.552
Uang muka pembelian	3i, 11	2.813.957.407	6.538.224.487
Biaya dibayar dimuka	3i, 12	1.601.324.758	3.493.216.538
Pajak dibayar dimuka	3q, 19a	508.535.552	419.380.624
Jumlah Aset Lancar		73.088.988.277	35.096.116.683
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3e, 13, 39	11.239.407.028	2.657.564.496
Investasi pada entitas asosiasi	3d, 14	124.086.194	176.023.611
Aset keuangan lainnya	15	3.800.000.000	3.800.000.000
Aset tetap - bersih	3k, 16	40.055.010.008	22.105.190.705
Aset hak-guna	3l, 17a	994.484.849	1.128.007.576
Aset lain-lain	18	817.448.414	911.760.012
Aset pajak tangguhan	3q, 19d	82.091.206	11.523.452
Goodwill	3c, 20	802.570.141	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		57.915.097.840	30.790.069.852
JUMLAH ASET		131.004.086.117	65.886.186.535

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha			
Pihak ketiga	21	898.412.913	375.295.015
Pihak berelasi	3e, 21, 39	1.650.000	1.650.000
Utang pajak	3q, 19b	7.357.093.204	8.638.907.761
Beban akrual	22	484.203.327	36.972.467
Uang muka penjualan	23	804.901.410	1.793.808.957
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	24	1.345.833.333	475.000.000
Utang pembiayaan konsumen	25	49.800.000	52.080.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	55.980.606	59.123.636
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		10.997.874.793	11.432.837.836
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	26	437.234.508	-
Pihak berelasi	3e, 26, 39	3.516.077.586	1.820.026.269
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:			
Utang bank	24	5.524.787.655	8.336.568.610
Utang pembiayaan konsumen	25	136.950.000	186.750.000
Liabilitas sewa	3l, 17b	327.987.878	398.984.848
Liabilitas imbalan kerja	3n, 27	47.976.510	20.762.588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.991.014.137	10.763.092.315
JUMLAH LIABILITAS		20.988.888.930	22.195.930.151

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham			
Nilai nominal -			
Rp50 per saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024			
Modal dasar -			
1.600.000.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
430.000.000 saham pada tanggal			
31 Desember 2025 dan 2024	28	30.000.000.000	21.500.000.000
Tambahan modal disetor		48.049.087.862	505.707.433
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(7.134.757)	1.005.443
Saldo laba	29		
Dapat ditentukan penggunaannya		200.000.000	200.000.000
Belum dapat ditentukan penggunaannya		28.684.206.134	20.052.420.120
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		106.926.159.239	42.259.132.996
Kepentingan non-pengendali	37a	3.089.037.948	1.431.123.388
JUMLAH EKUITAS		110.015.197.187	43.690.256.384
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.004.086.117	65.886.186.535

Sukoharjo, 30 Maret 2026



Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama



Atik Setyaningsih
Direktur




Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PENJUALAN	3p, 31	160.118.097.369	120.626.811.471
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p, 32	(97.262.307.551)	(62.752.328.543)
LABA KOTOR		62.855.789.818	57.874.482.928
Beban penjualan	3p, 33	(15.694.389.272)	(8.271.295.055)
Beban umum dan administrasi	3p, 34	(14.690.270.855)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) lain-lain	3p, 35	586.458.937	553.168.925
LABA USAHA		33.057.588.628	38.180.294.623
Pendapatan keuangan	36	1.673.091.481	2.756.216.923
Beban keuangan	36	(1.879.025.509)	(1.409.802.276)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		32.851.654.600	39.526.709.270
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	3q, 19c	(7.337.895.762)	(9.033.364.010)
Tangguhan	3q, 19d	68.271.801	5.467.672
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		25.582.030.639	30.498.812.932
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan kerja		(10.436.154)	3.079.128
Pajak terkait		2.295.954	(677.408)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(8.140.200)	2.401.720
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.573.890.439	30.501.214.652

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		22.641.938.844	29.425.547.989
Kepentingan non-pengendali	37b	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		25.582.030.639	30.498.812.932
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		22.633.798.644	29.427.949.709
Kepentingan non-pengendali	37b	2.940.091.795	1.073.264.943
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.573.890.439	30.501.214.652
LABA PER SAHAM	3r, 37	37,74	49,04

Sukoharjo, 30 Maret 2026



Is Heriyanto S.H.
Direktur Utama



Atik Setyaningsih
Direktur

brigit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Penghasilan komprehensif lain	Saldo laba			Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
				Dapat ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Proforma ekuitas dari kombinasi bisnis entitas sepengendali			
Saldo 1 Januari 2024	2.000.000.000	1.361.266.206	(1.396.277)	175.000.000	16.475.884.748	(1.395.149.656)	18.615.605.021	727.904.427	19.343.509.448
Penambahan modal	28	19.500.000.000	-	-	-	-	19.500.000.000	-	19.500.000.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	29.425.547.989	-	29.425.547.989	1.073.264.943	30.498.812.932
Penghasilan komprehensif lain		-	2.401.720	-	-	-	2.401.720	-	2.401.720
Penyisihan cadangan saldo laba	29	-	-	25.000.000	(25.000.000)	-	-	-	-
Dividen	30	-	-	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)	-	(25.050.000.000)
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1h	-	-	-	(234.421.734)	-	(234.421.734)	(370.045.982)	(604.467.716)
Tambahan modal disetor		-	54.900.023	-	(54.900.023)	-	-	-	-
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	5	-	(910.458.796)	-	(484.690.860)	1.395.149.656	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	21.500.000.000	505.707.433	1.005.443	200.000.000	20.052.420.120	-	42.259.132.996	1.431.123.388	43.690.256.384
Penambahan modal dari penawaran umum perdana	1c, 28	8.500.000.000	51.000.000.000	-	-	-	59.500.000.000	-	59.500.000.000
Biaya emisi saham		-	(3.456.619.571)	-	-	-	(3.456.619.571)	-	(3.456.619.571)
Laba tahun berjalan		-	-	-	22.641.938.844	-	22.641.938.844	2.940.091.795	25.582.030.639
Dividen	30	-	-	-	(13.424.000.000)	-	(13.424.000.000)	-	(13.424.000.000)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(8.140.200)	-	-	(8.140.200)	-	(8.140.200)
Akuisisi pada entitas anak		-	-	-	(732.365.930)	-	(732.365.930)	(1.342.468.923)	(2.074.834.853)
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	1h	-	-	-	(115.140.408)	-	(115.140.408)	65.640.408	(49.500.000)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	5	-	-	-	261.353.508	-	261.353.508	(5.348.721)	256.004.787
Saldo per 31 Desember 2025	30.000.000.000	48.049.087.862	(7.134.757)	200.000.000	28.684.206.134	-	106.926.159.239	3.089.037.948	110.015.197.187

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	9, 23, 31	157.670.858.364	118.680.767.465
Pembayaran kepada pemasok	10, 11, 32	(76.034.915.365)	(65.505.550.192)
Pembayaran untuk beban usaha	33, 34	(52.132.270.629)	(37.838.963.844)
Pembayaran kepada karyawan	33, 34	(5.415.657.518)	(3.723.285.427)
Penerimaan pendapatan keuangan	36	1.505.229.399	2.756.216.922
Pembayaran beban keuangan	36	(1.869.655.647)	(1.406.848.749)
Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		23.723.588.605	12.962.336.175
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	16	(20.519.840.729)	(6.607.119.916)
Penambahan aset hak-guna	17	-	(995.000.000)
Keuntungan penjualan aset tetap		110.089.514	-
Penambahan investasi jangka pendek	7	(12.500.000.000)	(820.000.000)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali		256.004.787	-
Akuisisi pada entitas anak		(2.074.834.853)	-
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		51.740.178	178.788.849
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1h	(49.500.000)	(606.869.436)
Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(34.726.341.104)	(8.850.200.503)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari penawaran umum perdana	1c, 28	59.500.000.000	-
Biaya emisi saham		(3.456.619.571)	-
Penambahan modal	28	-	19.500.000.000
Penambahan aset keuangan lainnya	15	-	(3.800.000.000)
Penerimaan pinjaman bank	24	3.000.000.000	7.975.000.000
Pembayaran kepada bank	24	(4.940.947.621)	(588.431.390)
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	13, 26	(6.727.298.994)	235.046.819
Pembayaran dividen	30	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)
Kas Bersih Diperoleh dari			
(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		33.951.133.814	(1.728.384.571)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		22.948.381.315	2.383.751.101
Kas dan setara kas pada awal tahun		6.371.490.290	3.987.739.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3g, 6	29.319.871.604	6.371.490.290

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 103, tanggal 14 Desember 2015 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0005771.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 1 Februari 2016.

Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang pertama berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 235, tanggal 29 November 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Direksi Perusahaan menyetujui untuk mengubah Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dan kegiatan usaha; dan peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0102752.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 9 Desember 2019.

Perubahan berikutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17, tanggal 11 Februari 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menyetujui pengangkatan kembali Pengurus Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-AH.01.03-0092821, tanggal 11 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22, tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan, dari semula Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp2.500.000.000, perubahan susunan Pengurus Perusahaan oleh karena pengunduran diri Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Akta Perubahan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 8 Juni 2022.

Pada 29 Mei 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan dalam Akta No. 06, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp2.500.000.000 menjadi Rp5.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp2.000.000.000 menjadi Rp5.500.000.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp3.500.000.000 dengan nilai nominal Rp500.000 per saham tersebut telah diambil bagian masing-masing oleh Tuan Machmud Lutfi Huzain sebanyak 3.500 saham senilai Rp1.750.000.000, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebanyak 3.150 saham senilai Rp1.575.000.000, dan Tuan Narno Raharjo sebanyak 350 saham senilai Rp175.000.000. Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0031151.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 29 Mei 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham, peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000 dan peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan, semula Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham). Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk:

- a) Perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan oleh karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Brigit Biofarmaka Teknologi menjadi PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.
- b) Penyusunan kembali maksud tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang yang telah dan/atau akan dilakukan oleh Perseroan.
- c) Penetapan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Pengendali Perseroan.
- d) Rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- e) Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 170.000.000 lembar saham baru atau sebanyak-banyaknya 28,33% dari total modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah Penawaran Umum yang disertai dengan penerbitan Waran, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 19,77% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum disampaikan, untuk kemudian dapat dikonversi menjadi sebanyak-banyaknya 85.000.000 lembar saham dengan ketentuan setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat di dalam Daftar Pemegang Saham Emiten pada tanggal penjabatan memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan. Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

e) (Lanjutan) dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas. Termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik, untuk ditawarkan kepada masyarakat dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia, serta pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pemegang saham Perseroan dengan ini menyatakan dan mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham yang baru dikeluarkan tersebut dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

f) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal keputusan sirkuler tersebut, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

- Mengangkat Tuan Is Heriyanto sebagai Direktur Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
- Mengangkat Nona Atik Setyaningsih sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
- Mengangkat Tuan Angga Arie Wibowo sebagai Direktur Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.
- Mengangkat Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai Komisaris Utama Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
- Mengangkat Tuan Narno Raharjo sebagai Komisaris Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima.
- Mengangkat Tuan Dahlan Iskan sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPSTahunan yang kelima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

- g) Mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, sesuai dengan ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- h) Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi Perseroan Terbuka, antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") Nomor: IX.J.1 sebagai Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan pada tanggal 08 Desember 2014, (c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (d) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik yang keduanya diterbitkan pada tanggal 20 April 2020 dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya.
- i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada:
 - Membuat dan menandatangani Prospektus Ringkas, Prospektus dan dokumen-dokumen lain;
 - Mengumumkan Prospektus Ringkas, Prospektus dan/atau dokumen-dokumen lain yang disyaratkan dalam surat kabar;
 - Menandatangani semua perjanjian dan akta-akta yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum tersebut;
 - Menunjuk para profesi penunjang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Konsultasi Hukum, Notaris, Kantor Akuntan Publik dan Penjamin Emisi Efek);
 - Menunjuk Biro Administrasi Efek;
 - Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan menentukan penggunaan dana hasil Penawaran Umum sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dan keperluan Perseroan yang akan dicantumkan dalam prospektus Penawaran Umum saham perdana Perseroan;
 - Membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia;
 - Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan yang berlaku, khususnya Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham memutuskan dan menyetujui untuk: (Lanjutan)

i) Memberikan Kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan hasil dari Penawaran Umum Perseroan, termasuk tidak terbatas pada: (Lanjutan)

- Mencatatkan seluruh saham perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk peraturan di bidang Pasar Modal;
- Memberikan segala informasi dan/atau data;
- Membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
- Meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang berwenang;
- Seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan sebagaimana disyaratkan dalam Perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Pasar Modal dan/atau Peraturan BAPEPAM-LK dan/atau Peraturan OJK dan/atau Peraturan Bursa Efek.

Akta No. 08 tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Pada tanggal 10 April 2025, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 02 oleh Notaris Ina Megahwati, S.H, Notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan:

- Laporan keuangan tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat);
- Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Robert, Rudi, Yansen & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh lima (27 - 2 - 2025) dengan nomor 00025/2.1431/AU.1/04/0053-4/1/II/2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;
- Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat (31 - 12 - 2024), diperuntukkan untuk dibagikan 100% (seratus persen) kepada pemegang saham, dengan perhitungan Rp49,04 (empat puluh sembilan rupiah koma nol empat sen) dikalikan dengan jumlah saham beredar yaitu 600.0000.000 (enam ratus juta) lembar atau setara dengan Rp29.424.000.000 (dua puluh sembilan miliar empat ratus dua puluh empat juta rupiah);

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2025, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 02 oleh Notaris Ina Megahwati, S.H, Notaris di Surakarta, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan: (Lanjutan)

- Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Robert, Rudi, Yansen & Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31 - 12 - 2025), serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan; dan
- Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menerapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para i) anggota Direksi dan ii) anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima (31 - 12 - 2025).

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah pada kegiatan di bidang:

1) Kegiatan Usaha Utama:

- Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia (Kode KBLI: 21022);
- Industri Kosmetik untuk Manusia, termasuk Pasta Gigi (Kode KBLI: 20232);
- Industri Minuman Lainnya (Kode KBLI: 11090);
- Industri Minuman Ringan (Kode KBLI: 11040);
- Aktivitas Perusahaan *Holding* (Kode KBLI: 64200).

2) Kegiatan Usaha Penunjang:

- Industri Pengolahan Herbal (*Herb Infusion*) (Kode KBLI: 10762);
- Industri Pengolahan Teh (Kode KBLI: 10763);
- Industri Kembang Gula (Kode KBLI: 10734);
- Industri Makanan dari Coklat dan Kembang Gula dari Coklat (Kode KBLI: 10732);
- Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental (Kode KBLI 10520).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang industri makloon herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2018.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Domisili Perusahaan

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Tawangsari-Klaten, Rejosari RT. 01 RW. 07, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawangsari. Domisili tersebut adalah untuk kantor dan operasional pabrik.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada 2 September 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham, sesuai Akta No. 08, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana melalui Surat dengan No. 912/BBT/IX/2024 tanggal 19 September 2024. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon melalui Surat No. S-183/D.04/2024 pada 31 Desember 2024 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk.

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 170.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp59.500.000.000 dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham kepada masyarakat.

d. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Machmud Lutfi Huzain	Machmud Lutfi Huzain
Komisaris	:	Narno Raharjo	Narno Raharjo
Komisaris Independen	:	Dahlan Iskan	Dahlan Iskan
Dewan Direksi			
Direktur Utama	:	Is Heriyanto	Is Heriyanto
Direktur	:	Atik Setyaningsih	Atik Setyaningsih
Direktur	:	Angga Arie Wibowo	Angga Arie Wibowo

Perubahan susunan pengurus Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08, tanggal 2 September 2024, oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Jumlah Karyawan Perusahaan dan Kelompok Usaha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komite Audit			
Ketua Komite	:	Dahlan Iskan	Dahlan Iskan
Anggota	:	Kusnia Arianto	Kusnia Arianto
Anggota	:	Alinda Diah Yualita Harmoko	Alinda Diah Yualita Harmoko

Pengangkatan Komite Audit dilakukan berdasarkan pada Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 904/BBT/IX/2024 tanggal 10 September 2024.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 902/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi Perusahaan mengangkat Toufin Noor sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 905/BBT/IX/2024 tanggal 6 September 2024, Dewan Direksi mengangkat Esti Kurnia Sandy sebagai Audit Internal Perusahaan.

Berikut ini komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan status karyawan (tidak diaudit):

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perusahaan			
Karyawan tetap	:	20	20
Karyawan tidak tetap	:	69	88
Sub Jumlah	:	89	108
Entitas Anak			
Karyawan tetap	:	2	3
Karyawan tidak tetap	:	104	78
Sub Jumlah	:	106	81
Jumlah	:	195	189

f. Tanggung jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dan Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026. Surat Pernyataan Direksi ditandatangani oleh Is Heriyanto selaku Direktur Utama dan Atik Setyaningsih selaku Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase masing-masing kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 2)	6.927.017.148	51,00% 2)	6.880.706.029
PT Botryo Herba Bioteknologi	Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia, obat tradisional, sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, alat kesehatan dalam subgolongan	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	51,00% 3)	11.574.108.730	51,00% 3)	9.696.473.394
PT Denbo Higienis Laboratoris	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	99,90% 4)	10.858.889.583	99,90% 4)	5.887.620.000
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Industri minuman ringan, industri bahan baku obat tradisional untuk manusia, industri pengolahan susu bubuk dan susu kental, industri sirup, dan industri glukosa dan sejenisnya	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	51,00% 5)	14.684.701.595	51,00% 5)	2.913.443.040

Butir 2) sampai dengan 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1h atas laporan keuangan.

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Algatropia Indonesia Raya	Pengolahan dan pengawetan biota air Pabrikasi, perdagangan dan distribusi pangan	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	99,95%	1.631.005.555	90,00%	1.630.055.770
PT Algae Bioteknologi Internasional	Perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	99,95%	11.394.947.095	44,00%	1.276.045.120

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

Entitas Anak	Bidang Usaha	Domisili	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
			% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)	% Saham	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Rp)
PT Pico Biru Tekno	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	-	-	90,00%	85.288.618
PT Eksis Natura Indonesia	Pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik	Kabupaten Klaten, Jawa Tengah	-	-	99,00%	500.000.000
PT Generasi Natura Indonesia	Perdagangan	Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah	-	-	99,00%	1.000.000.000

Butir 5) pada tabel di atas dijelaskan pada Catatan 1h atas laporan keuangan.

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 25 November 2021 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0077607.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 6 Desember 2021. MIB berdomisili di Buntarejo RT.001 RW.004, Kadokan, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatan utama MIB adalah dalam bidang perdagangan eceran makanan, barang dan obat, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2022.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian MIB yaitu sebesar 95,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Kemudian pada tanggal 27 Juli 2023 kepemilikan saham Perusahaan di MIB menjadi 45,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50,00%. Pada tanggal 3 Juni 2024 kepemilikan saham Perusahaan di MIB menjadi 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4,00% dan Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45,00%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan mengkonsolidasikan MIB dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya MIB.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB)

PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 03, tanggal 8 Juni 2020 oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020 pada tanggal 19 Juni 2020. BHB berdomisili di Kateguhan RT001 RW001, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. BHB memiliki kegiatan utama di bidang pabrikasi, perdagangan serta distribusi jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021.

Perusahaan mengakuisisi saham BHB pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47,00% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2,00%. Pada saat pendiriannya pada 8 Juni 2020 sampai diakuisisinya BHB oleh Perusahaan, komposisi pemegang saham BHB adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50,00%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45,00%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5,00%. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tertanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perusahaan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina. Perusahaan dan BHB merupakan entitas sepengendali.

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL)

PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 01, tanggal 2 Februari 2022 oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0008746.AH.01.01.Tahun 2022, tanggal 3 Februari 2022. DHL berdomisili di Kateguhan RT. 001 RW. 001 Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dengan kegiatan di bidang pabrikasi, obat dan kosmetik, dimana DHL belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan memiliki saham sejak pendirian DHL sebesar 95,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Kemudian pada 31 Mei 2024 kepemilikan saham Perusahaan di DHL menjadi 99,90%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 0,10%. Perusahaan mengkonsolidasikan DHL dalam laporan keuangan konsolidasian sejak awal berdirinya DHL.

PT Algaepark Indonesia Mandiri

PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 06, tanggal 17 Desember 2017, oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0057390.AH.01.01.Tahun 2017, tertanggal 18 Desember 2017. AIM berdomisili di Dukuh Jalin RT. 012 RW. 005, Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

PT Algaepark Indonesia Mandiri (Lanjutan)

Kegiatan AIM yaitu dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan ikan, daging, biota air dan susu, industri penunjang pertambangan minyak bumi, pertambangan dan penggalian lainnya, serta industri penggilingan dan lainnya, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Perusahaan mengakuisisi saham AIM pada 10 Desember 2022 sebesar 50,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00% dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Sebelum diakuisisi oleh Perusahaan, pada 22 Februari 2022 komposisi pemegang saham AIM adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 62,50%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 25,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Pada 3 Juni 2024, saham Perusahaan di AIM menjadi sebesar 51,00%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%, dan Nyonya Mariamu Frilianty sebesar 10,00%. Perusahaan mengkonsolidasikan AIM dalam laporan keuangan konsolidasian sejak diakuisisi. Perusahaan dan AIM merupakan entitas sepengendali.

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri:

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR)

PT Algatropia Indonesia Raya (AIR) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 40, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050395.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 2 Oktober 2020. AIR berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pengolahan dan pengawetan biota air pabrikan, perdagangan dan distribusi pangan, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2020. Pada 31 Desember 2025, Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kota Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menambah kepemilikan saham menjadi sebanyak 999 lembar saham atau sebesar Rp499.500.000 (99,95%).

PT Pico Biru Tekno (PBT)

PT Pico Biru Tekno (PBT) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 166 pada 23 Juli 2019, oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037287.AH.01.01.Tahun 2019, tertanggal 31 Juli 2019. PBT berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya dalam bidang pabrikan ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2021. Pada 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Mei 2025 oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Muhammad Zusron sebanyak 90 lembar saham sebesar Rp22.500.000 (0,00%).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

g. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah Entitas Anak dari PT Algaepark Indonesia Mandiri: (Lanjutan)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI)

PT Eksis Natura Indonesia (ENI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41, tanggal 26 September 2020 oleh Notaris Primastuti Rahayuningsih, SH, MH, Notaris di Kabupaten Klaten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049938.AH.01.01.Tahun 2020, tertanggal 30 September 2020. ENI berkedudukan di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan usahanya di bidang pabrikasi ekstraksi bahan baku, perdagangan, jamu dan kosmetik, dimana ENI belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Sidiq Nur Pambudi sebanyak 990 lembar saham sebesar Rp495.000.000 (0,00%).

PT Generasi Natura Indonesia (GNI)

PT Generasi Natura Indonesia (GNI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21, tanggal 16 Desember 2021 oleh Notaris Devi Prihartanti, SH, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0081001.AH.01.01.Tahun 2021, pada tanggal 18 Desember 2021. GNI berdomisili di Parama Residence Blok C No. 31, RT. 003, RW. 003, Desa/Kelurahan Kepuh Kec. Nguter Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah. Kegiatan usahanya di bidang perdagangan, dimana GNI belum beroperasi secara komersial. Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya kepada Is Heriyanto 9.900 lembar saham sebesar Rp990.000.000 (0,00%).

PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI)

PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69, tanggal 21 Februari 2019 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0077607.AH.01.01. Tahun 2021 pada tanggal 6 Desember 2021. ABI berdomisili di Perumahan Parama Residence Blok C No. 32-33, RT. 003/RW. 005, Desa Kepuh, Kecamatan Nguter, Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan usahanya di bidang perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima dan los pasar lainnya, dimana ABI beroperasi secara komersial sejak tahun 2019. Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Mei 2025 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham menjadi sebanyak 1.999 lembar saham atau sebesar Rp999.500.000 (99,95%).

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan (Lanjutan)

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

- 1) Kepemilikan Perusahaan di MIB pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 27 Juli 2023 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, berubah dari 95,00% menjadi 45,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0146146, pada tanggal 28 Juli 2023. Kepemilikan saham Perusahaan di MIB sebesar 95,00%, dengan 5,00% saham lainnya adalah pada Tuan Machmud Lutfi Huzain. Berdasarkan perubahan dalam Akta tersebut, komposisi kepemilikan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk pada MIB menjadi sebesar 45,00%, sedangkan kepemilikan saham lainnya adalah pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 50,00% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 5,00%. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244 tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.
- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03, tanggal 3 Juni 2024 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, kepemilikan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk pada MIB meningkat menjadi 51,00% dari semula sebesar 45,00%. Kepemilikan saham lainnya ada pada Tuan Muhammad Miftahul Huda sebesar 45,00% dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 4,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09-0214009.
- 3) Pada 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi BHB sebesar 51,00% berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Botryo Herba Bioteknologi No. 38, tanggal 31 Mei 2024 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Kepemilikan lainnya yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 47,00% dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 2,00%. Akta disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.09.0213979, tanggal 13 Juni 2024. Sebelum perubahan tersebut, menurut Akta Pendirian No. 03 tanggal 8 Juni 2020 oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0028315.AH.01.01.Tahun 2020, komposisi pemegang saham BHB adalah: Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 50,00%, Nyonya Amei Lisa Dita Karina sebesar 45,00%, dan Tuan Aditya Aji Prakosa sebesar 5,00%. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244, tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, telah memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.
- 4) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 34, tanggal 31 Mei 2024, oleh Notaris Yoeista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, Perusahaan menambah porsi kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95,00% menjadi 99,90%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5,00% menjadi 0,10%. Akta telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0213958, tanggal 13 Juni 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

h. Perubahan Kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anaknya Selama Periode-periode Pelaporan (Lanjutan)

Penjelasan perubahan kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak selama periode-periode pelaporan mengacu pada tabel entitas anak pada Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

- 5) Kepemilikan saham Perusahaan di AIM mengalami perubahan dari semula 50,00% menjadi 51,00% seperti dinyatakan dalam Akta Notaris No. 04, tanggal 3 Juni 2024, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, SH., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Dengan perubahan tersebut, komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk sebesar 51,00%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 24,00%, Nyonya Mariamu Friliyanti sebesar 10,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 5,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 5,00%, dan Tuan Muhammad Zusron sebesar 5,00%. Akta tersebut mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Keputusan No. AHU-0037333.AH.01.02. Tahun 2024, tanggal 25 Juni 2024.
- 6) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 14, tanggal 23 Juli 2025, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, terdapat perubahan kepemilikan pemegang saham, kecuali kepemilikan Perusahaan. Komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut: PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk sebesar 51,00%, Tuan Ganang Dwi Harjanto sebesar 11,00%, Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 11,00%, Tuan Is Heriyanto sebesar 8,50%, Tuan Muhammad Zusron sebesar 8,50%, dan Tuan Machmud Lutfi Huzain sebesar 10,00%. Dalam Kelompok Usaha, PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk merupakan entitas induk dan merupakan entitas induk akhir.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Periode Berjalan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025.

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tetapi Belum Diterapkan

Berikut ini Standar Akuntansi Keuangan, perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2026.

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan 2024 untuk PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; PSAK 109: "Instrumen Keuangan"; PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan PSAK 207: "Laporan Arus Kas".

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten di antara laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dengan entitas anak seperti yang disebutkan dalam Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas-entitas anak tersebut. Laporan keuangan entitas-entitas anak disajikan untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian diperoleh pada saat Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee* misalnya, ada hak yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pada saat Perusahaan memiliki kurang dari hak suara yang dimiliki mayoritas, maka Perusahaan akan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam hal menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- 2) Hak yang timbul dari pengaturan-pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* apabila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian sampai tanggal saat Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada Kepentingan Non-Pengendali, walaupun hasil pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan, apabila ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka: (Lanjutan)

- 4) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 5) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 6) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan (kerugian) dalam laba rugi; dan
- 7) Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

KNP mencerminkan bagian laba atau rugi dan aset bersih entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Kombinasi bisnis, apabila ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan termasuk dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah suatu transaksi atau peristiwa lain merupakan kombinasi bisnis bahwa aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih merupakan suatu bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatat transaksi atau peristiwa lain tersebut sebagai akuisisi aset.

Pada saat melakukan akuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih nilai lebih agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah bersih teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diakui. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Entitas memiliki pengaruh signifikan jika kepemilikan hak suara antara 20,00% dan 50,00%.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan (termasuk *goodwill* teridentifikasi pada saat perolehan) dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Dalam hal ini, entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bagian entitas atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika entitas mempunyai liabilitas konstruktif atau hukum untuk melakukan pembayaran liabilitas entitas asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasikan sebagai hasil transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan entitas.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian).

Kecuali apabila diungkapkan secara khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang akan menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada saat kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada jatuh tempo dan penurunan nilainya. Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan atau direklasifikasi. Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual pada saat terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) Persyaratan kontraktual aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke saldo laba, tidak melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak. Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredit kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan pada saat memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam bagian penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan cara mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan
- 3) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dengan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini akan memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah suatu kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokoknya. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan masukan (*input*) yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan setiap tanggal pelaporan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dialokasikan berdasarkan masa manfaatnya sesuai dengan dasar pengenaan atau diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Sedangkan uang muka adalah pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan sedemikian dengan harga barang dan/atau jasa yang diterima.

j. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK 241, "Agrikultur" terkait dengan aset biologis Kelompok Usaha. Aset biologis Perusahaan meliputi biota air tawar berupa alga hijau bersel tunggal (*Chlorella*). Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan keuangan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari *chlorella* ditentukan menggunakan pendekatan pasar, dengan cara menerapkan perkiraan volume produk berdasarkan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Biaya-biaya untuk menjual merupakan biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada saat pengakuan awalnya diukur pada biaya perolehan, meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis pada masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi atau meningkatkan kinerja normalnya, maka beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat Ekonomis	Persentase (%) Per Tahun
Bangunan	20 Tahun	5,00%
Mesin produksi	8 Tahun	12,50%
Kendaraan	4-8 Tahun	25,00%-12,50%
Peralatan kantor	4 Tahun	25,00%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui pada jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasikan tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Pada saat aset tetap yang dijual atau dilepaskan, akan dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya. Nilai residu aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Kelompok Usaha dari pelepasan aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi pada akhir umur manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

l. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk tertentu dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- 3) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan pada harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga akan menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas Sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewanya, sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periodenya.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" di laporan posisi keuangan. Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek dengan masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporannya, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Apabila terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui pada periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Apabila indikasi dimaksud ditemukan, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya apabila terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset ditingkatkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi dengan nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- 1) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- 2) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti bersih pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin;
- Beban atau penghasilan bunga bersih; dan
- Biaya emisi saham, segmen operasi dan laba per lembar saham dasar.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Apabila tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh Kelompok Usaha.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasikan, ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek pinjaman tersebut.

Kelompok Usaha memulai mengkapitalisasikan biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal mulainya. Tanggal mulai kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas berhenti mengkapitalisasikan biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai tujuan penggunaannya telah selesai.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak; dan
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon untuk produk-produk kategori herbal (obat bahan alam), kosmetik, serta minuman fungsional dan botanikal.

Pengakuan pendapatan makloon

Pengakuan pendapatan dari jasa pengolahan dan pembuatan produk secara makloon, berdasarkan pada tagihan (*invoice*) yang dikeluarkan atas pesanan pembelian dari pelanggan. Tagihan terbagi dalam dua tahap, yaitu penagihan uang muka dan pada saat penyerahan produk jadi. Proses produksi dilaksanakan setelah uang muka diterima.

Kedua tagihan tersebut menjadi dasar pengakuan pendapatan, dimana untuk pembayaran atas tagihan pertama yang telah diterima dan dicatat sebagai uang muka diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk jadi, sedangkan berdasarkan tagihan pelunasan mencatat pendapatan dan piutang usaha. Pengakuan pendapatan berdasarkan kedua tahap tagihan tersebut dilakukan secara bersamaan pada saat penyerahan produk jadi.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dicatat dengan metode akrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan perhitungan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, adalah pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, adalah saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, adalah saat permohonan peninjauan kembali diterima.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan. Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan di periode berjalan, kecuali untuk transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan cara membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali, jika ada.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain ataupun pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi menyajikan komponen Kelompok Usaha yang dibedakan, yang terlibat di dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk di dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen operasi Kelompok Usaha yang dilaporkan adalah ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan guna pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk di dalam item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu ada kemungkinan besar untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik pada saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya bernilai kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait dengan posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung yang terkait Kelompok Usaha.

Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apabila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas entitas anak

Manajemen menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak berdasarkan pada kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, manajemen mempertimbangkan ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki pemegang saham lainnya. Setelah penilaian tersebut, manajemen membuat kesimpulan bahwa apakah Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk dapat mengarahkan kegiatan yang relevan dari entitas anak dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan, terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan apabila tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikut diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait saat terjadinya.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi terkait arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin di dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul berdampak terhadap hasil usaha Perusahaan. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai aset Perusahaan.

Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai, di akhir periode pelaporan keuangan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji di masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa mendatang. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak-guna

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna ditentukan berdasarkan pada kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pada evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan jika perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa yang akan datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPEGENDALI

Sesuai dengan PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, pengaruh kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan Perusahaan selama periode-periode pelaporan (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian), mencakup terhadap entitas-entitas anak berikut ini: PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM), PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB), PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB), PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL). Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali selama periode pelaporan keuangan:

	AIM (2022)	MIB (2023)	BHB (2024)	MIB (2024)	AIM (2024)	DHL (2024)
Aset lancar	284.041.696	1.341.655.974	2.714.083.417	2.649.519.349	315.234.847	-
Aset tidak lancar	3.119.584.057	262.315.518	5.736.596.388	2.632.158.303	2.136.619.168	500.000.000
Jumlah Aset	3.403.625.753	1.603.971.492	8.450.679.805	5.281.677.652	2.451.854.015	500.000.000
Liabilitas jangka pendek	1.315.487.441	555.198.400	540.835.000	3.205.412.214	1.454.034.291	12.000.000
Liabilitas jangka panjang	316.149.726	227.328.333	8.743.803.601	615.109.635	594.594.622	24.766.875
Jumlah Liabilitas	1.631.637.167	782.526.733	9.284.638.601	3.820.521.849	2.048.628.913	36.766.875
Jumlah aset neto	1.771.988.586	821.444.758	(833.958.796)	1.461.155.803	403.225.102	463.233.125
Jumlah aset neto terindikasi	1.771.988.586	410.722.379	(833.958.796)	87.669.348	4.032.251	22.698.423
Imbalan transaksi yang diterima	-	250.000.000	-	-	-	-
Imbalan transaksi yang dibayarkan	(250.000.000)	-	(76.500.000)	(30.000.000)	(5.000.000)	(24.500.000)
Selisih nilai transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	1.521.988.586	(160.722.379)	(910.458.796)	57.669.348	(967.749)	(1.801.577)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 244, tanggal 31 Oktober 2024 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, memutuskan dan menetapkan pengendali dan pemilik manfaat Perseroan adalah Tuan Machmud Lutfi Huzain dan Nyonya Amei Lisa Dita Karina.

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan):

a. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) - 2022

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Tuan Machmud Lutfi Huzain	625	62,50%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Nyonya Mariamu Frilianty	100	10,00%
Tuan Is Heriyanto	50	5,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%
Tuan Muhammad Zusron	25	2,50%	Tuan Is Heriyanto	50	5,00%
			Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Akuisisi AIM terjadi pada tanggal 10 Desember 2022, dengan biaya akuisisi Rp250.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 5).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan): (Lanjutan)

b. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) - 2023

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	475	95,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%
			Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Pelepasan saham PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk di MIB terjadi pada 27 Juli 2023, dengan biaya Rp250.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 1).

c. PT Botryo Herba Bioteknologi (BHB) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
Tuan Machmud Lutfi Huzain	150	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	153	51,00%
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	135	45,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	141	47,00%
Tuan Aditya Aji Prakosa	15	5,00%	Tuan Aditya Aji Prakosa	6	2,00%
Jumlah	300	100,00%	Jumlah	300	100,00%

Akuisisi BHB terjadi pada tanggal 31 Mei 2024, dengan biaya Rp4.500.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 3).

d. PT Meilis Inovasi Bioteknologi (MIB) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	225	45,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	255	51,00%
Tuan Muhammad Miftahul Huda	250	50,00%	Tuan Muhammad Miftahul Huda	225	45,00%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	20	4,00%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	500	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di MIB terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp25.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 2).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan): (Lanjutan)

e. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) - 2024

Sebelum Akuisisi			Setelah Akuisisi		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	500	50,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	510	51,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	250	25,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	240	24,00%
Nyonya Mariamu Frilianty	100	10,00%	Tuan Mariamu Frilianty	100	10,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	50	5,00%
Tuan Is Heriyanto	50	5,00%	Tuan Is Heriyanto	50	5,00%
Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%	Tuan Muhammad Zusron	50	5,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Penambahan jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AIM terjadi pada tanggal 3 Juni 2024, dengan biaya Rp5.000.000 (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 6).

f. PT Denbo Higienis Laboratoris (DHL) – 2024

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Brigit Biofarmaka Teknologi	475	95,00%	PT Brigit Biofarmaka Teknologi	999	99,90%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	25	5,00%	Tuan Machmud Lutfi Huzain	1	0,10%
Jumlah	500	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan menambah jumlah kepemilikan di DHL dari semula sebesar 95,00% menjadi 99,90%. Perubahan porsi kepemilikan lainnya pada Tuan Machmud Lutfi Huzain yang semula 5% menjadi 0,1% (lihat Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian butir 4).

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025

Per tanggal 10 Mei 2025, terjadi pengaruh kombinasi bisnis entitas sepengendali atas akuisisi dan pelepasan saham yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri (lihat juga Catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian), yaitu: PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI), PT Algotropia Indonesia Raya (AIR), PT Pico Biru Tekno (PBT), PT Eksis Natura Indonesia (ENI), dan PT Generasi Natura Indonesia (GNI).

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

	PBT (2025) ²⁾	ENI (2025) ³⁾	GNI (2025) ⁴⁾
Aset lancar	52.772.893	-	-
Aset tidak lancar	32.515.726	500.000.000	1.000.000.000
Jumlah Aset	85.288.618	500.000.000	1.000.000.000
Liabilitas jangka pendek	8.339.700	-	-
Liabilitas jangka panjang	156.573.705	82.956.000	85.924.000
Jumlah Liabilitas	164.913.405	82.956.000	85.924.000
Jumlah aset neto	(79.624.787)	417.044.000	914.076.000
Jumlah aset neto terindikasi	(79.624.787)	417.044.000	914.076.000
Imbalan transaksi yang diterima	22.500.000	495.000.000	990.000.000
Kepentingan non-pengendali	7.962.479	(4.170.440)	(9.140.760)
Selisih nilai transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	94.162.308	82.126.440	85.064.760

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian):

1) PT Algatropia Indonesia Raya – 2025

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	900	90,00%	PT Algaepark Indonesia Mandiri	999	99,90%
Tuan Muhammad Zusron	100	10,00%	Tuan Muhammad Zusron	1	0,10%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Perubahan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algatropia Indonesia Raya sebelumnya 90,00% menjadi 99,95% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp49.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

2) PT Pico Biru Tekno (PBT) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	90	90,00%	Tuan Muhammad Zusron	90	90,00%
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	10	10,00%	Tuan Adnan Arsani Hirmawan	10	10,00%
Jumlah	100	100,00%	Jumlah	100	100,00%

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian): (Lanjutan)

2) PT Pico Biru Tekno (PBT) – 2025 (Lanjutan)

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Pico Biru Tekno yang sebelumnya 90,00% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp22.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

3) PT Eksis Natura Indonesia (ENI) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	990	99,00%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	990	99,00%
Tuan Ganang Dwi Harjanto	10	1,00%	Tuan Ganang Dwi Harjanto	10	1,00%
Jumlah	1000	100,00%	Jumlah	1000	100,00%

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia yang sebelumnya 99,00% pada 10 Mei 2025, dengan biaya sebesar Rp495.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

4) PT Generasi Natura Indonesia (GNI) - 2025

Sebelum Pelepasan			Setelah Pelepasan		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	9900	99,00%	Tuan Is Heriyanto	9900	99,00%
Tuan Muhammad Zusron	100	1,00%	Tuan Muhammad Zusron	100	1,00%
Jumlah	10000	100,00%	Jumlah	10000	100,00%

Pelepasan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia yang sebelumnya 99,00% pada 10 Mei 2025, dengan total biaya sebesar Rp990.000.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian).

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dilakukan PT Algaepark Indonesia Mandiri terhadap entitas anak selama periode pelaporan keuangan: (Lanjutan)

g. PT Algaepark Indonesia Mandiri (AIM) – 2025 (Lanjutan)

Berikut ini informasi mengenai perubahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada entitas anak (lihat catatan 1h atas laporan keuangan konsolidasian): (Lanjutan)

5) PT Algae Bioteknologi Internasional (ABI) – 2025

Sebelum Pembelian			Setelah Pembelian		
Pemegang saham	Lembar saham	Persentase	Pemegang saham	Lembar saham	Persentase
PT Algaepark Indonesia Mandiri	880	44,00%	PT Algaepark Indonesia Mandiri	1999	99,95%
Tuan Machmud Lutfi Huzain	406	20,30%	Tuan Sidiq Nur Pambudi	1	0,05%
Tuan Is Heriyanto	340	17,00%			
Tuan Sidiq Nur Pambudi	286	14,30%			
Tuan Ganang Dwi Harjanto	88	4,40%			
Jumlah	2000	100,00%	Jumlah	2000	100,00%

Perubahan jumlah kepemilikan saham PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algae Bioteknologi Internasional sebelumnya 44,00% menjadi 99,95% pada tanggal 10 Mei 2025, total biaya perolehan sebesar Rp999.500.000 (lihat Catatan 1g atas laporan keuangan konsolidasian). Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill* (lihat Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian).

6. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas		
Kas	40.946.828	36.225.586
Sub Jumlah	40.946.828	36.225.586
Bank		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.799.097.971	231.927.261
PT Bank Central Asia Tbk	7.716.931.167	5.540.779.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.184.650.649	4.700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.511.673.772	557.757.290
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	57.293.152	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.278.065	100.227
Sub Jumlah	29.278.924.776	6.335.264.704
Jumlah	29.319.871.604	6.371.490.290

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dijamin.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Reksa Dana		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>-</u>
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	320.000.000	820.000.000
Sub Jumlah	<u>3.320.000.000</u>	<u>820.000.000</u>
Jumlah	<u>13.320.000.000</u>	<u>820.000.000</u>

Perusahaan menempatkan dana dalam deposito, BSI investasi terikat, dan reksa dana, sebagai berikut:

- Deposito No. A364728 pada tanggal 28 Juli 2025, dengan nilai Rp3.000.000.000, berjangka waktu 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 28 Januari 2026, dengan bunga sebesar 5,50% kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.
- BSI Investasi Terikat No. LD2418588087/7275278844 pada tanggal 3 Juli 2025, dengan nilai Rp200.000.000, jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.
- Deposito No. Bilyet AB00345647 pada tanggal 30 September 2025, dengan nilai Rp120.000.000, berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan nisbah nasabah sebesar 26,00% dan nisbah bank sebesar Rp74,00%.
- Reksa dana No. Referensi 454691106 pada tanggal 14 Agustus 2025, dengan nilai Rp5.000.000.000 kepada PT Sucorinvest Asset Management.
- Reksa dana No. Referensi 488610473 pada tanggal 23 September 2025, dengan nilai Rp5.000.000.000 kepada PT Sucorinvest Asset Management.

8. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Ketiga		
PT Elvas Grafika Indonesia	1.875.000.000	-
PT Sastro Utama Media Grup	930.950.000	509.295.000
Tuan Achmad Maulana	489.452.437	-
CV Canbe Kosmetik Indonesia	422.252.500	-
Nyonya Dian Puspita Sari	246.000.000	320.340.000
PT Mata Air Nutraceutical	236.030.006	-
Jumlah Dipindahkan	<u>4.199.684.943</u>	<u>829.635.000</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Pindahan	4.199.684.943	829.635.000
PT Aselabar Inovasi Indonesia	160.339.644	-
PT Organikin Indonesia Raya	129.500.000	180.000.000
PT Media Bens Abadi	116.154.428	-
PT Bundaku Sayang Medika	114.843.760	-
PT Winwin Semesta Abadi	109.057.500	-
CV Al-Ghuroba	98.831.834	-
Nyonya Mayliza Adelita	92.000.000	-
PT Glico Wings Indonesia	82.709.700	158.197.200
PT Herbal Murni Indonesia	78.242.900	465.056.500
Tuan Jenniver Wijaya	68.000.000	-
PT Halabar Global Indo	67.487.009	-
Universitas Brawijaya	66.600.000	-
PT Cendikia Utara Nusantara	63.575.000	-
Tuan Adi Suhendra	35.342.000	62.940.000
PT Nutra Herbal Indonesia	-	587.301.000
CV Abad Dua Satu Makmur	-	536.130.000
PT Tiga Putra Tanjung	-	240.315.000
Nyona Firda Aulia	-	112.500.000
Tuan Roni Aziz Setiawan	-	92.000.000
Pondok Pesantren Barokah	-	71.780.480
PT Tridaya Bina Mulya	-	69.720.000
PT Mister Fabron Sekawan	-	58.275.000
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	361.379.719	118.608.000
Sub Jumlah	5.843.748.437	3.582.458.180
Pihak Berelasi		
Tuan Narno Raharjo	75.567.501	5.250.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	188.700.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	90.477.437
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	3.750.000	28.750.000
Sub Jumlah	79.317.501	313.177.437
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(293.548.600)	(17.998.337)
Jumlah	5.629.517.338	3.877.637.280

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Belum jatuh tempo	3.717.654.937	267.440.000
Jatuh tempo		
1-30 hari	1.268.486.682	2.576.991.500
31-60 hari	361.379.719	70.061.000
> 60 hari	575.544.600	981.143.117
Jumlah	<u>5.923.065.938</u>	<u>3.895.635.617</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(293.548.600)	(17.998.337)
Jumlah - neto	<u>5.629.517.338</u>	<u>3.877.637.280</u>

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Karyawan	43.880.108	34.208.912
Jumlah	<u>43.880.108</u>	<u>34.208.912</u>

10. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bahan baku	12.616.225.705	6.725.852.991
Bahan kemasan	4.851.988.637	4.453.890.727
Produk jadi	2.383.687.168	2.362.214.834
Jumlah	<u>19.851.901.510</u>	<u>13.541.958.552</u>

Persediaan bahan baku terdiri dari bahan-bahan zat kimia sebagai bahan utama untuk membuat produk. Persediaan bahan kemasan terdiri dari kardus, botol untuk pengemasan produk jadi. Persediaan produk jadi terdiri dari produk di PT Meilis Inovasi Bioteknologi, PT Botryo Herba Bioteknologi (entitas anak), dan PT Algae Bioteknologi Internasional (entitas anak PT Algaepark Indonesia Mandiri).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada yang diakui sebagai beban penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan. Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemasok	2.413.957.407	1.157.724.487
Tanah	400.000.000	5.380.500.000
Jumlah	2.813.957.407	6.538.224.487

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka milik entitas anak, PT Denbo Higienis Laboratoris untuk pembelian tanah yang bertempat di Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah atas nama pemilik Nyonya Ning Rahayu. Uang muka pembelian kepada pemasok adalah atas pembelian bahan baku dan bahan kemasan kepada pemasok. Tidak terdapat ketergantungan usaha terhadap pemasok.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemasaran secara digital	1.552.071.571	1.308.378.417
Sewa	38.608.525	72.359.007
Asuransi	10.644.662	12.409.543
Biaya emisi saham	-	2.100.069.571
Jumlah	1.601.324.758	3.493.216.538

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya pemasaran secara digital, biaya sewa, biaya asuransi, dan biaya emisi saham. Biaya Pemasaran secara digital merupakan biaya *Influencer* untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa *influencer* yaitu kepada Bambang Setiawan, Dani Erviansyah, Diky Fri Ambodo, Fahmi Baihaqi, Faizal Abidin, Kurniawan Yuditya Pratama, Najib, Neli Agustin, Rico, Safa Atul Abrori, Setiawan Indra, Setiyawan Adi Saputra, Yana Ardyansyah, Zainudin, dan Zainul Haqqu.

13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tuan Machmud Lutfi Huzain	9.015.234.139	2.427.597.751
Tuan Is Heriyanto	990.000.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	495.000.000	-
PT Bens Inovasi Indonesia	384.575.211	184.575.211
PT Pico Biru Tekno	136.036.400	-
PT Eksis Natura Indonesia	86.952.000	-
PT Generasi Natura Indonesia	82.592.000	-
Tuan Muhammad Zusron	22.500.000	-
PT Tanicare Biocircular Indonesia	20.898.528	18.590.765
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	3.000.000
Jumlah Dipindahkan	11.236.788.278	2.633.763.727

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah Pindahan	11.236.788.278	2.633.763.727
Tuan Ganang Dwi Harjanto	2.618.750	5.000.000
Tuan Richi Achmad Subhan	-	10.000.000
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	-	8.800.770
Jumlah	11.239.407.028	2.657.564.496

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi:

Entitas Asosiasi	Domisili	Status	Persentase Kepemilikan	Nilai Buku	
				31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bens Inovasi Indonesia	Jakarta Selatan	Beroperasi	40,00%	84.768.767	176.581.978
PT Bio Algae Internasional	Jakarta Utara	Belum Beroperasi	20,00%	39.317.427	39.514.666
PT Algae Bioteknologi Internasional	Sukoharjo, Jawa Tengah	Beroperasi	44,00%	-	(40.073.033)
				124.086.194	176.023.611

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai buku awal tahun	176.023.611	354.812.460
Dampak akuisisi pada entitas anak	40.073.033	-
Penambahan investasi	-	(30.000.000)
Bagian kelompok usaha atas laba (rugi) tahun berjalan	(92.010.450)	(148.788.849)
Saldo Akhir	124.086.194	176.023.611

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Saldo			
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)
Per 31 Desember 2025				
PT Bens Inovasi Indonesia	971.532.927	585.576.707	2.101.810.901	(90.038.058)
PT Bio Algae Internasional	367.547.375	468.373.500	101.008.550	(1.972.392)
Per 31 Desember 2024				
PT Algae Bioteknologi Internasional	3.936.229.665	2.752.689.098	1.810.804.334	(131.607.620)
PT Bens Inovasi Indonesia	739.183.386	356.273.495	96.777.480	(41.445.554)
PT Bio Algae Internasional	392.344.767	491.198.500	-	(195.146.662)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Bens Inovasi Indonesia

PT Bens Inovasi Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7, tanggal 16 Oktober 2023 oleh Notaris Shinta Marina, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0079517.AH.01.01.Tahun 2023, tanggal 20 Oktober 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan 40,00% pada PT Bens Inovasi Indonesia.

PT Algae Bioteknologi Internasional

PT Algae Bioteknologi Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 69, tanggal 21 Februari 2019 oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0011901.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 5 Maret 2019. Sesuai Akta tersebut, PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki saham sebanyak 44,00%, yaitu 880 lembar dari total 2.000 saham di PT Algae Bioteknologi Internasional.

Pada tanggal 10 Mei 2025, berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Algae Bioteknologi Internasional No. 20, oleh Notaris Yoerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo, kepemilikan saham AIM di ABI menjadi 99,95%, dimana pemegang saham lainnya adalah Tuan Sidiq Nur Pambudi sebesar 0,05%. Perubahan Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0275009 pada tanggal 28 Mei 2025.

PT Bio Algae Internasional

PT Bio Algae Internasional didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 10 Oktober 2022 oleh Notaris Rendy Rimbawan, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Jembrana. Akta tersebut telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0070853.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 13 Oktober 2022.

PT Algaepark Indonesia Mandiri memiliki kepemilikan 10,00% pada PT Bio Algae Internasional. Perusahaan menempatkan PT Bio Algae Internasional sebagai entitas asosiasi karena melalui entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri, memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan operasional PT Bio Algae Internasional.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya adalah investasi milik PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk berupa BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

- 1) BSI Investasi Terikat No. 451-A1 000101, senilai Rp2.000.000.000, jangka waktu lima tahun, sejak 30 September 2024 sampai 20 September 2029, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya adalah investasi milik PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk berupa BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

- 2) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897, senilai Rp950.000.000, jangka waktu dua tahun, sejak 30 Juli 2024 sampai 25 Juli 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.
- 3) BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891, senilai Rp850.000.000, berjangka waktu dua tahun, sejak 17 Mei 2024 sampai dengan 25 Mei 2026, dengan nisbah investor sebesar 50,00% dan nisbah bank sebesar 50,00%.

BSI Investasi Terikat No. 451-A 004897 senilai 950.000.000 dan BSI Investasi Terikat No. 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dijamin untuk utang bank entitas anak, yaitu PT Meilis Inovasi Bioteknologi.

16. ASET TETAP

Berikut rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024:

31 Desember 2025						
	Saldo Awal	Dampak Akuisisi pada Entitas Anak	Dampak Pelepasan pada Entitas Anak	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi
Harga Perolehan						
Hak atas tanah	2.310.350.000	-	-	4.800.000.000	-	-
Bangunan	8.651.189.148	443.838.650	-	621.344.300	-	-
Mesin produksi	7.637.412.472	-	(38.451.900)	2.909.922.267	-	-
Peralatan kantor	4.157.713.006	66.911.200	(2.170.000)	1.964.651.332	8.812.625	-
Kendaraan	888.068.300	174.154.849	-	2.552.028.250	174.154.849	-
Sub Jumlah	23.644.732.926	684.904.699	(40.621.900)	12.847.946.149	182.967.474	-
Aset dalam Penyelesaian						
Bangunan	5.258.984.928	-	-	7.671.894.580	-	-
Sub Jumlah	5.258.984.928	-	-	7.671.894.580	-	-
Jumlah Harga Perolehan	28.903.717.854	684.904.699	(40.621.900)	20.519.840.729	182.967.474	-
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	1.612.922.137	88.767.731	-	496.951.971	-	-
Mesin produksi	2.661.932.203	-	(15.107.569)	1.126.464.899	-	-
Peralatan kantor	2.228.525.265	30.127.500	(1.799.375)	1.075.560.957	1.463.919	-
Kendaraan	295.147.544	117.917.346	-	248.161.573	134.244.363	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	6.798.527.149	236.812.577	(16.906.944)	2.947.139.400	135.708.282	-
Nilai Buku	22.105.190.705					40.055.010.008

31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi
Harga Perolehan				
Hak atas tanah	2.310.350.000	-	-	-
Bangunan	9.258.404.548	176.674.000	783.889.400	-
Mesin produksi	6.525.280.559	1.117.213.613	5.081.700	-
Peralatan kantor	2.975.972.530	1.188.807.534	7.067.058	-
Kendaraan	615.718.300	272.350.000	-	-
Sub Jumlah	21.685.725.937	2.755.045.147	796.038.158	-
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-
Sub Jumlah	1.406.910.160	3.852.074.768	-	-
Jumlah Harga Perolehan	23.092.636.097	6.607.119.915	796.038.158	-

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Berikut rincian aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024: (Lanjutan)

	31 Desember 2024 (Lanjutan)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	1.210.181.912	402.740.225	-	-	1.612.922.137
Mesin produksi	1.742.889.395	921.141.521	2.098.714	-	2.661.932.203
Peralatan kantor	1.470.396.585	761.688.910	3.560.229	-	2.228.525.265
Kendaraan	192.571.818	102.575.725	-	-	295.147.544
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.616.039.710	2.188.146.382	5.658.943	-	6.798.527.149
Nilai Buku	18.476.596.387				22.105.190.705

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap Perusahaan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif serta tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Dampak akuisisi pada entitas anak merupakan penambahan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sebagai dampak dari penambahan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Algae Bioteknologi Internasional, sedangkan dampak pelepasan pada entitas anak merupakan pengurangan harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap sebagai dampak dari pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Pico Biru Tekno. Pelepasan kepemilikan PT Algaepark Indonesia Mandiri pada PT Eksis Natura Indonesia dan PT Generasi Natura Indonesia pada tidak berdampak terhadap aset tetap karena kedua entitas tersebut tidak memiliki aset tetap.

Aset tetap milik Perusahaan yang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (*BCA Insurance*) meliputi kendaraan dan bangunan, dengan nilai pertanggungan kendaraan sebesar Rp760.000.000 dan bangunan sebesar Rp29.746.401.000. Pertanggungan asuransi kendaraan meliputi komprehensif dan kerugian keseluruhan saja dan pertanggungan asuransi bangunan meliputi kerusakan yang disebabkan kebakaran, kerusakan karena kerusuhan, dan kerusakan karena terjadinya bencana alam seperti angin ribut dan banjir. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi untuk kendaraan dan bangunan tersebut telah memadai.

Aset tetap milik entitas anak yang telah diasuransikan yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi atas bangunan dan mesin. Aset tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA (*BCA Insurance*) dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp4.251.916.965. Pertanggungan asuransi untuk bangunan dan mesin meliputi kerusakan disebabkan kebakaran, kerusakan karena kerusuhan, dan kerusakan karena terjadinya bencana alam seperti angin ribut dan banjir.

Per 31 Desember 2025 terdapat penambahan hak atas tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor, dengan rincian sebagai berikut:

- Penambahan hak atas tanah berasal dari entitas anak, PT Denbo Higienis Laboratoris, yang merupakan hak atas satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. NIB 11.16.000027050.0 tanggal pendaftaran 13 Maret 2025, seluas 579 m² yang terletak di Kelurahan Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. HGB memiliki jangka waktu 30 tahun.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2025 terdapat penambahan hak atas tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor, dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

- Penambahan bangunan berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi. Penambahan bangunan berupa peningkatan dan pembangunan fasilitas bangunan.
- Penambahan kendaraan berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri. Penambahan kendaraan oleh Perusahaan berupa pembelian Mobil Alphard, Mobil Suzuki XL7, sedangkan penambahan kendaraan oleh entitas anak berupa pembelian Mobil Pajero, Mobil Innova Reborn, Mobil Avanza, dan Motor N-Max.
- Penambahan mesin berasal dari Perusahaan dan entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi. Penambahan mesin oleh Perusahaan berupa pembelian Engine Nisan Generator avk (Genset), Mesin *Jumbo Liquid 4 Slide (Cingfong)*, *Automatic Strip Packing Machine (Capsule Size 0) Herbal*, *Mixing Tank Double Jacket Heater 100 liter*, *Sealer Automatic Machine*, *NJP-1200 Automatic Capsule Filling Machine*, *Homogenizer 25L*, *Mesin Tea Bag and Sachet Bag TCM YS 012*, *Tea Bag Packing Machine YS-012P*, *Cone Mixer 200kg MD*, dan *Mesin Packing Candy Horizontal TS-1000*, sedangkan penambahan mesin oleh entitas anak berupa pembelian *Tank Mixer*, *Mesin Filling Pasta Semi Oto*, *Mesin Potong Sabun*, *Mesin Humadity Incubator 250L*, *Power Mixer M6600 XB*, *Mesin Ribon Mixer*, *Mesin Mixing Tank Double Jacket 200L*.
- Penambahan peralatan kantor berasal dari Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi, PT Meilis Inovasi Bioteknologi, PT Denbo Higienis Laboratoris, dan PT Algaepark Indonesia Mandiri. Penambahan peralatan terutama terdiri dari pengadaan peralatan operasional yang mendukung kegiatan produksi, laboratorium, serta administrasi dan umum Perusahaan.

Per 31 Desember 2025 terdapat penjualan aset kendaraan dan peralatan kantor. Penjualan aset kendaraan berasal dari entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri yaitu penjualan Mobil Honda Mobilio, sedangkan penjualan peralatan kantor berasal dari entitas anak, PT Botryo Herba Bioteknologi yaitu penjualan CCTV, TV, dan gorden.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian), dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban pokok penjualan	1.575.549.108	1.122.978.183
Beban umum dan administrasi	1.371.590.292	1.065.168.200
Jumlah	2.947.139.400	2.188.146.383

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian berasal dari Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Botryo Herba Bioteknologi dan PT Denbo Higienis Laboratoris.

Aset dalam penyelesaian PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk di atas tanah pinjam pakai milik Tuan Machmud Lutfi Huzain sebagai berikut:

- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain, yang berlokasi di Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimulai pada tahun 2022. Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang tersebut dijadualkan penyelesaiannya pada tahun 2026.
- Pembangunan gedung pabrik, kantor, dan gudang di atas tanah milik Tuan Machmud Lutfi Huzain yang berlokasi di Dk. Tegalmulyo RT. 03 RW. 09 Dalangan, Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, dimana pembangunan dimaksud telah dimulai sejak tahun 2022 dan selesai pada tahun 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan, aset tersebut belum digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan karena masih dalam proses pengurusan izin produksi.

Aset dalam penyelesaian entitas anak sebagai berikut:

- Aset dalam penyelesaian PT Botryo Herba Bioteknologi berupa pembangunan gedung produksi; dan
- Aset dalam penyelesaian PT Denbo Higienis Laboratoris berupa pembangunan ruangan berupa pekerjaan partisi (sekat) ruangan.

17. ASET HAK-GUNA

a. Aset Hak-Guna

Rincian aset hak-guna dan akumulasi penyusutan sebagai berikut:

	31 Desember 2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	1.071.142.000	-	-	-	1.071.142.000
Bangunan	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Sub Jumlah	1.321.142.000	-	-	-	1.321.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	151.467.757	108.522.727	-	-	259.990.485
Bangunan	41.666.667	25.000.000	-	-	66.666.667
Sub Jumlah	193.134.424	133.522.727	-	-	326.657.151
Nilai Buku	1.128.007.576				994.484.849

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

a. Aset Hak-Guna (Lanjutan)

Rincian aset hak-guna dan akumulasi penyusutan sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	76.142.000	995.000.000	-	-	1.071.142.000
Bangunan	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Sub Jumlah	326.142.000	995.000.000	-	-	1.321.142.000
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	42.945.030	108.522.727	-	-	151.467.757
Bangunan	16.666.667	25.000.000	-	-	41.666.667
Sub Jumlah	59.611.697	133.522.727	-	-	193.134.424
Nilai Buku	266.530.303				1.128.007.576

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian).

b. Liabilitas Sewa

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tanah	209.635.151	227.275.151
Bangunan	174.333.333	230.833.333
Jumlah	383.968.484	458.108.484
Dikurangi: bagian jangka pendek		
Tanah	(33.480.606)	(36.623.636)
Bangunan	(22.500.000)	(22.500.000)
Bagian Jangka Panjang	327.987.878	398.984.848

Entitas Induk

Perusahaan melakukan penyewaan tanah kepada Tuan Machmud Lutfi Huzain sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 201/BBT-PKS/I/2024 pada 2 Januari 2024. Jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 2 Januari 2024 sampai 2 Januari 2034 dengan nilai sewa Rp800.000.000. Perjanjian sewa tersebut mencakup tanah SHM 0821 luas 1.060 m² di Kecamatan Tawangsari, Sukoharjo; tanah SHM 1254 luas 2.096 m², SHM 1255 luas 1.351 m², dan SHM 1256 luas 2.766 m² di Kecamatan Bendosari, Sukoharjo; tanah SHM 1567 luas 332 m², di Kecamatan Tawangsari, Sukoharjo.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Entitas Anak

- 1) PT Botryo Herba Bioteknologi melakukan penyewaan lahan sebagai berikut:
 - Sewa tanah kepada Tuan Narno Raharjo dengan Perjanjian No. A01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp45.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
 - Sewa tanah kepada Nyonya Amei Lisa Dita Karina dengan perjanjian No. B01/BHB-PKS/I/2024, pada 2 Januari 2024, nilai sewa Rp150.000.000, jangka waktu 10 tahun (2 Januari 2024 - 2 Januari 2034).
- 2) PT Algaepark Indonesia Mandiri melakukan penyewaan lahan kepada Pemerintah Desa Sidowayah, dengan rincian sebagai berikut:
 - Tanah kas Desa Bondo No. 14 persil 24 klas III luas 2.000 m² selama 8 (delapan) tahun 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 30 November 2019 sampai 31 Januari 2028 nilai sebesar Rp60.000.000 sesuai dengan surat perjanjian No. SP/01/XI/2019.
 - Sebidang sawah luas 1.800 m² di Desa Kranggan, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah selama 5 (lima) tahun terhitung mulai 18 Januari 2021 sampai 18 Januari 2026 sebesar Rp8.750.000, pembayaran dilakukan saat penandatanganan surat perjanjian sewa menyewa.
- 3) PT Meilis Inovasi Bioteknologi melakukan penyewaan ruko pada 31 Desember 2023 sesuai perjanjian No. 0001/KSM/CLMD/08/05/2023 senilai Rp250.000.000 untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak 8 Mei 2023 dan berakhir pada 7 Mei 2033. Kontrak tersebut ditandatangani oleh Tuan Wahyu Sih Setiawan, SE pemilik ruko dan Tuan Muhammad Miftahul Huda, Direktur PT Meilis Inovasi Bioteknologi, penyewa ruko.

18. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biota air (ganggang) belum menghasilkan	434.408.414	528.720.012
Biota air (ganggang) telah menghasilkan	383.040.000	383.040.000
Jumlah	817.448.414	911.760.012

Aset lain-lain merupakan berupa biota air ganggang hijau yang dibudidayakan dan hasilnya digunakan untuk produksi herbal dan lainnya. Biota air belum menghasilkan merupakan ganggang yang masih hidup dan membelah diri sampai dalam bentuk yang dapat diolah sebagai bahan baku untuk pembuatan obat tradisional herbal, disebut sebagai biota air telah menghasilkan (*flake*).

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai	270.567.303	419.380.624
Pajak Penghasilan Badan - lebih bayar	237.968.249	-
Jumlah	508.535.552	419.380.624

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Pertambahan Nilai	1.339.573.816	794.665.968
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.990.656	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	1.120.727	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.980.408.005	7.844.241.793
Jumlah	7.357.093.204	8.638.907.761

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan laba fiskal, sebagai berikut:

	2025	2024
ENTITAS INDUK		
Laba sebelum pajak	25.088.484.204	36.593.056.859
Perbedaan Temporer		
Imbalan kerja	8.928.194	6.854.716
Beban penyisihan piutang	293.548.600	17.998.337
Jumlah Perbedaan Temporer	302.476.794	24.853.053
Perbedaan Permanen		
Beban perjalanan dinas	363.651.996	410.994.943
Beban sumbangan	36.691.500	1.257.777.199
Pendapatan keuangan	(1.280.490.761)	(2.445.217.057)
Beban keuangan	670.823.563	297.637.171
Jumlah Perbedaan Permanen	(209.323.702)	(478.807.744)
Penghasilan Kena Pajak	25.181.637.296	36.139.102.168
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	25.181.638.000	36.139.103.000
Beban Pajak Penghasilan	5.539.960.360	7.950.602.660
Dikurangi kredit pajak:		
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.406.086.069	1.191.461.917
Jumlah Kredit Pajak	3.406.086.069	1.191.461.917
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	2.133.874.291	6.759.140.743

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2025	2024
ENTITAS ANAK		
Laba sebelum pajak	7.763.170.395	4.284.232.350
Penghasilan Kena Pajak	9.097.353.601	6.113.140.500
Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan)	9.097.353.000	6.113.140.000
Beban Pajak Penghasilan	1.797.935.402	1.082.761.350

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021, 2022, dan 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, Perseroan melakukan pelunasan pajak-pajak yang masih terutang untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023, dengan penjelasan sebagai berikut:

a) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2021

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2021 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2021 adalah sebesar Rp3.920.323.288, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp3.210.535.474, utang PPN sebesar Rp704.367.078 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp5.420.736. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 November 2024.

b) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2022

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2022 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2022 adalah sebesar Rp3.006.228.157, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.924.504.896, utang PPN sebesar Rp70.963.469 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp10.759.791. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 November 2024.

c) Pelunasan pajak-pajak yang masih terutang per 31 Desember 2023

Berdasarkan Berita Acara Komitmen Pembayaran Pajak-Pajak yang Masih Terutang Tahun Pajak 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo, jumlah pajak terutang tahun pajak 2023 adalah sebesar Rp3.567.859.040, terdiri dari utang PPh Pasal 25/29 sebesar Rp2.435.544.136, utang PPN sebesar Rp1.123.990.063 dan utang PPh Pasal 23 sebesar Rp8.324.840. Pajak terutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 November 2024.

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, sebagai berikut:

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2025
Perusahaan				
Imbalan kerja	4.567.769	1.964.203	2.295.954	8.827.926
Cadangan kerugian piutang	6.955.682	64.580.692	-	71.536.374
Sub Jumlah	11.523.451	66.544.895	2.295.954	80.364.300
Entitas Anak				
Imbalan kerja	-	1.726.906	-	1.726.906
Sub Jumlah	-	1.726.906	-	1.726.906
Jumlah	11.523.451	68.271.801	2.295.954	82.091.206

	Saldo 1 Januari 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Desember 2024
Perusahaan				
Imbalan kerja	3.737.140	1.508.037	(677.408)	4.567.769
Cadangan kerugian piutang	2.996.048	3.959.634	-	6.955.682
Jumlah	6.733.188	5.467.672	(677.408)	11.523.451

20. GOODWILL

Pada tahun 2025, entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri mengakuisisi PT Algae Bioteknologi Internasional. Selisih lebih antara biaya akuisisi dengan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari *goodwill*. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp802.570.141.

21. UTANG USAHA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Ketiga		
PT Grand Multi Chemicals	360.601.260	275.491.832
PT Pangan Agung Sejahtera	242.535.000	-
PT Berkah Alam Nusantara	56.354.700	-
PT ACG Indonesia	37.185.000	-
PT Semarang Herbal Indoplant	32.745.000	-
PT Galic Bina Mada	25.053.001	-
PT Arta Multiplastik	23.803.950	-
PT SAI Global Indonesia	22.041.080	22.041.080
PT Saraswanti Indo Genetech	12.968.870	61.673.820
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)	85.125.052	16.088.283
Sub Jumlah	898.412.913	375.295.015

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pihak Berelasi		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
Sub Jumlah	<u>1.650.000</u>	<u>1.650.000</u>
Jumlah	<u>900.062.913</u>	<u>376.945.015</u>

Utang usaha adalah terutama untuk pembelian bahan baku dan bahan kemasan produksi. Utang usaha tidak dikenakan bunga.

22. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
BPJS	3.053.327	14.727.387
Pembagian kerjasama dengan pihak ketiga (AIM)	481.150.000	-
Jasa Profesional	-	22.041.080
Listrik	-	204.000
Jumlah	<u>484.203.327</u>	<u>36.972.467</u>

23. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pelanggan	804.901.410	1.793.808.957
Jumlah	<u>804.901.410</u>	<u>1.793.808.957</u>

24. UTANG BANK

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.870.620.988	8.811.568.610
Sub Jumlah	<u>6.870.620.988</u>	<u>8.811.568.610</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(1.345.833.333)	(475.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>5.524.787.655</u>	<u>8.336.568.610</u>

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai gudang
Harga perolehan	: Rp2.253.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Sebidang tanah dan bangunan dengan SHM No. 1821 atas nama Nyonya Siti Lestari, Nyonya Sulastrri, Tuan Suladi, Tuan Agus Suki Widodo yang terletak di Dukuh Kateguhan, Kelurahan Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, dengan luas tanah 884 m² SHM No. 1821, selanjutnya ditindaklanjuti dengan proses balik nama menjadi nama Perusahaan.

Persyaratan penting dari pinjaman bank terkait dengan *negative covenant* yang telah berubah berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan SPPP Fasilitas Pembiayaan atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk No. 04/060-3/0013A/SP3 tanggal 03 Juni 2024, sebagai berikut:

Semula:

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).
- Menyatakan diri pailit.

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, Bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 161 tanggal 31 Agustus 2023 (Lanjutan)

Berubah menjadi:

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Konsekuensi dari pelanggaran tersebut, bank dapat menarik seluruh pembiayaan yang telah diberikan dan Nasabah wajib melunasi *outstanding* pembiayaan berikut kewajiban finansial lainnya sekaligus atau PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan menempuh penyelesaian secara litigasi.

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:

- *Debt to equity ratio* maksimal 300%
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

- Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: <i>Refinancing</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: <i>Refinancing</i> obyek akad, sebidang bangunan yang berdiri di atas tanah
Harga perolehan	: Rp3.700.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 130 tanggal 26 Agustus 2024 (Lanjutan)

Agunan:

Sebidang tanah dengan bukti kepemilikan hak berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 821, yang terletak di Desa/Kelurahan Dalangan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, diuraikan dalam Gambar Situasi Tanggal 3 Oktober 1991, Nomor 7900/1991, seluas 1060 m² (kurang lebih seribu enam puluh meter persegi) tercatat atas nama Tuan Machmud Lutfi Huzain.

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024

Berdasarkan Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Brigit Biofarmaka Teknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan investasi
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Pembelian aset
Obyek pembiayaan	: Sebidang tanah dan bangunan yang di atasnya digunakan sebagai <i>workshop</i> sekaligus gudang
Harga perolehan	: Rp5.000.000.000
Jangka waktu	: 60 bulan (5 tahun)

Agunan:

Investasi Terikat (ITS) sesuai bilyet ITS No. 451-A1 000101 sebesar Rp2.000.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nominal yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan Deposito sesuai bilyet No. AB00345647 sebesar Rp12.000.000 atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk yang selanjutnya akan diikat secara gadai dan diblokir selama masa pembiayaan.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Murabahah No. 04/023/10749/18021/IX/MRBH tanggal 30 September 2024 (Lanjutan)

Tanpa Persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan, menjaminkan dan men-transfer sebagian atau seluruh aset Nasabah kecuali aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Nasabah kepada pihak lain.
- Menyatakan diri pailit.

Nasabah wajib menyerahkan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, apabila Nasabah melakukan hal-hal sbb:

- Mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status usaha.
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
- Melakukan pembayaran/pelunasan hutang kepada pemegang saham/pengurus (*shareholders debt*).

Penarikan pinjaman dilakukan pada tanggal 4 September 2023 sebesar Rp1.500.000.000, pada tanggal 26 Agustus 2024 sebesar Rp3.700.000.000, dan pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp2.000.000.000.

PT Meilis Inovasi Bioteknologi

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024

Berdasarkan Surat Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/015/10749/18021/V/MSYR tanggal 16 Mei 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama	: PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan	: Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan	: <i>Non revolving</i>
Tujuan pembiayaan	: Modal kerja
Harga perolehan	: Rp850.000.000
Jangka waktu	: 24 Bulan

Agunan:

BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk nomor bilyet 451-A 004891 senilai Rp850.000.000 dan Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nomor bilyet AB00345617 senilai Rp150.000.000.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Meilis Inovasi Bioteknologi (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

- Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/10749/18021/V/MSYR

Berdasarkan Surat Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/10749/18021/V/MSYR tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp475.000.000
Jangka waktu : 12 Bulan

Agunan:

- BSI Investasi Terikat PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi nomor bilyet 451-A 004896 senilai Rp475.000.000.
- Deposito PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi dengan nomor bilyet AB 00345633 senilai Rp25.000.000.

Utang bank tersebut, telah dilunasi oleh PT Meilis Inovasi Bioteknologi pada tahun 2025

- Akad Pembiayaan Musyarakah dengan No. 04/023/ 10749/18021/VII/MSYR pada 30 Juli 2024

Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Nama : PT Meilis Inovasi Bioteknologi
Jenis pembiayaan : Pembiayaan modal kerja
Sifat pembiayaan : *Non revolving*
Tujuan pembiayaan : Modal kerja
Harga perolehan : Rp950.000.000
Jangka waktu : 24 Bulan

Agunan:

Rekening BSI Investasi terikat atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk senilai Rp950.000.000 sesuai bilyet dengan seri No. 451-A 004897 dan Deposito atas nama PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk dengan nomor bilyet AB 00345635 sebesar Rp50.000.000 sebagai jaminan pembiayaan yang diajukan untuk Perusahaan mulai 30 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2026.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang digunakan oleh entitas anak, PT Algaepark Indonesia Mandiri untuk pembelian kendaraan. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Mandiri Tunas Finance	186.750.000	236.550.000
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	-	2.280.000
Jumlah	186.750.000	238.830.000
Dikurangi: bagian jangka pendek		
PT Mandiri Tunas Finance	(49.800.000)	(49.800.000)
PT Swadharma Bhakti Sadaya Finance	-	(2.280.000)
Bagian Jangka Panjang	136.950.000	186.750.000

Per 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pembiayaan sebesar Rp186.750.000 dan Rp238.830.000, yang merupakan fasilitas pembiayaan atas kendaraan oleh PT Algaepark Indonesia Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Wuling Alves warna hitam nomor registrasi AD-1636-EC. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance tanggal 31 Agustus 2024.
Rincian pembiayaan:
 - Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp249.000.000/60 bulan
 - Nilai uang muka : Rp45.450.000
 - Biaya administrasi : Rp2.400.000
 - Biaya asuransi kendaraan : Rp6.891.490
 - Suku bunga/angsuran per bulan : 7,68% flat atau 13,40% efektif/Rp4.150.000
 - Denda keterlambatan : 0,4% per hari dari jumlah angsuran tertunggak
- Fasilitas pembiayaan kendaraan merek Daihatsu Sigra warna putih nomor registrasi AD-8455-EQ. Utang pembiayaan ini didokumentasikan dalam perjanjian pembiayaan multiguna tanggal 2 Januari 2020, dengan rincian pembiayaan sebagai berikut:
 - Nilai objek pembiayaan/tenor : Rp123.000.000/60 bulan
 - Nilai uang muka : Rp33.950.000
 - Biaya administrasi : Rp1.000.000
 - Biaya asuransi kendaraan : Rp7.269.300
 - Suku bunga/angsuran per bulan : 8,40% flat atau 14,77% efektif/Rp2.280.000
 - Denda keterlambatan : 0,5% per hari dari jumlah angsuran tertunggak

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak Ketiga		
Tuan Romadlon Ahmad Mustaqim	173.617.248	-
Tuan Roni Azis Setiawan	173.617.248	-
Tuan Husen Rahman	90.000.012	-
Sub Jumlah	437.234.508	-
Pihak Berelasi		
PT Generasi Natura Indonesia	990.000.000	-
Tuan Machmud Lutfi Huzain	765.603.022	530.388.409
PT Eksis Natura Indonesia	495.000.000	-
Tuan Muhammad Zusron	420.299.813	334.444.991
Tuan Is Heriyanto	377.500.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	327.768.500	49.168.500
Tuan Ganang Dwi Harjanto	102.425.952	64.115.990
PT Tanicare Biocircular Indonesia	31.445.099	19.386.189
PT Asiaplant Makmur Mandiri	6.035.200	38.170.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	784.352.190
Sub Jumlah	3.516.077.586	1.820.026.269
Jumlah	3.953.312.094	1.820.026.269

Pada 31 Desember 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp437.234.508 digunakan untuk pembiayaan angsuran kendaraan dan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) oleh PT Algae Bioteknologi Internasional.

Atas utang lain-lain pihak berelasi tersebut dikenakan bunga berdasarkan Suku Bunga Bank Indonesia, masing-masing sebesar 4,75% dan 6,00% pada 31 Desember 2025 dan 2024.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan Aktuaris Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits No. 1364/ST-NM-PSAK219-BRIG/III/2026, tanggal 13 Maret 2026. Pencatatan liabilitas imbalan kerja menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2025	2024
Metode perhitungan aktuaria	<i>Project Unit Credit</i>	<i>Project Unit Credit</i>
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00%	3,00%
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan	10%	10%
Usia pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Berikut ini liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	47.976.510	20.762.588
Liabilitas Imbalan Kerja	47.976.510	20.762.588

Berikut ini beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025	2024
Saldo awal	20.762.588	16.987.000
Biaya jasa kini	14.804.509	5.684.421
Biaya bunga	1.973.259	1.170.295
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	10.436.154	(3.079.128)
Saldo Akhir	47.976.510	20.762.588

Analisis sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	31.232.266	1%	42.952.903
Penurunan	-1%	42.493.586	-1%	30.814.261

31 Desember 2024				
	Tingkat Diskonto		Tingkat Kenaikan Upah	
	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan	Persentase	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan
Kenaikan	1%	17.859.045	1%	24.531.093
Penurunan	-1%	24.249.439	-1%	17.606.971

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

31 Desember 2025				
Pemegang Saham	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	50	215.000.000	35,83%	10.750.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	50	193.500.000	32,25%	9.675.000.000
Tuan Narno Raharjo	50	21.500.000	3,58%	1.075.000.000
Masyarakat	50	170.000.000	28,33%	8.500.000.000
Jumlah		600.000.000	100,00%	30.000.000.000

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	31 Desember 2024			
	Nilai Nominal per Saham (Rp)	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal Saham (Rp)
Tuan Machmud Lutfi Huzain	50	215.000.000	50,00%	10.750.000.000
Nyonya Amei Lisa Dita Karina	50	193.500.000	45,00%	9.675.000.000
Tuan Narno Raharjo	50	21.500.000	5,00%	1.075.000.000
Jumlah		430.000.000	100,00%	21.500.000.000

Pada 29 Agustus 2024, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sesuai Akta No. 216 oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham antara lain memutuskan dan menyetujui untuk:

- 1) Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500.000 per lembar saham diubah menjadi Rp50 per lembar saham.
- 2) Peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.
- 3) Peningkatan modal disetor serta modal ditempatkan dari Rp5.500.000.000 menjadi Rp21.500.000.000, dengan menerbitkan 320.000.000 lembar saham baru dalam Perseroan atau dengan nilai nominal sebesar Rp16.000.000.000 yang berasal dari Konversi Laba Ditahan (Dividen Saham) Perseroan sebesar berdasarkan perhitungan Saldo Laba per Juni 2024.

Akta No. 216 tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055842.AH.01.02.Tahun 2024, tanggal 4 September 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 27 Mei 2022 oleh Notaris Yoyerista Arya Megasari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Sukoharjo tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp1.000.000.000 menjadi Rp2.500.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp.500.000.000 menjadi Rp2.000.000.000. Akta tersebut disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0038464.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 8 Juni 2022.

29. SALDO LABA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo Dapat Ditentukan Penggunaannya		
Saldo awal	200.000.000	175.000.000
Penyisihan cadangan saldo laba	-	25.000.000
Saldo Akhir	200.000.000	200.000.000
Saldo Belum Dapat Ditentukan Penggunaannya		
Saldo awal	20.052.420.120	16.475.884.748
Laba tahun berjalan	22.641.938.844	29.427.949.709
Penyisihan cadangan saldo laba	-	(25.000.000)
Dividen	(13.424.000.000)	(25.050.000.000)
Akuisisi entitas anak	(732.365.930)	-
Perubahan bagian kepemilikan pada entitas anak	(115.140.408)	(236.823.454)
Selisih nilai transaksi entitas sependengali	261.353.508	(539.590.883)
Saldo Akhir	28.684.206.134	20.052.420.120

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2022, pada hari Selasa, 9 Mei 2023, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 4.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2022, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2022 sebesar Rp7.850.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk tentang hasil Tahun Buku per 31 Desember 2023, pada hari Senin, 24 Juni 2024, yang dihadiri para pemegang saham, yaitu Tuan Machmud Lutfi Huzain yang memiliki 50% saham, Nyonya Amei Lisa Dita Karina yang memiliki 45%, dan Tuan Narno Raharjo yang memiliki 5% saham dari total 11.000 lembar saham Perusahaan, antara lain disetujui untuk menyisihkan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan wajib sebesar Rp25.000.000, tahun buku 2023, dan menyetujui pembagian dividen dari saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp7.950.000.000.

31. PENJUALAN

	2025	2024
Penjualan	158.901.444.203	119.776.484.620
Pendapatan jasa	1.216.653.166	850.326.851
Jumlah	160.118.097.369	120.626.811.471

Penjualan berupa produk herbal, kosmetik dan minuman fungsional dan botanikal. Seluruh penjualan di atas diakui ketika produk dialihkan pada waktu tertentu kepada pemesan. Pendapatan jasa diterima atas jasa pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan izin BPOM produk. Penjualan entitas cucu, PT Algae Bioteknologi Internasional pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp35.606.067.638 atau sebesar 22,24% dari jumlah penjualan.

Berikut ini adalah lima besar penjualan pelanggan pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2025 dan 2024:

Nama Pelanggan	31 Desember 2025	%	31 Desember 2024	%
PT Nutra Herbal Indonesia	11.612.860.000	7,25%	17.833.849.018	14,78%
Nyonya Dian Puspita Sari	3.137.040.247	1,96%	7.734.415.742	6,41%
Nyonya Eria Windieni Putri	2.857.358.558	1,78%	-	0,00%
PT Prasetya Investment	1.654.612.612	1,03%	-	0,00%
CV Canbe Kosmetik Indonesia	1.544.302.545	0,96%	-	0,00%
PT Sastro Utama Media Grup	-	0,00%	12.002.072.350	9,95%
Nyonya Erlita Dwina Astriyanti	-	0,00%	2.854.296.728	2,37%
Nyonya Raya Ayu Athaya	-	0,00%	2.844.000.000	2,36%
Jumlah	20.806.173.962	12,98%	43.268.633.838	35,87%
Jumlah Penjualan	160.118.097.369	100,00%	120.626.811.471	100,00%

Penjualan kepada PT Nutra Herbal Indonesia sebesar 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Nama Pelanggan	31 Desember 2025	%	31 Desember 2024	%
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	2.753.176.900	1,72%	3.078.961.055	2,55%
PT Algae Bioteknologi Internasional	853.513.007	0,53%	327.275.964	0,27%
PT Algaepark Indonesia Mandiri	26.005.000	0,02%	16.000.000	0,01%
PT Asiafarma Narno Raharjo	31.700.000	0,02%	-	0,00%
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	0,00%	978.500.000	0,81%
PT Bens Inovasi Indonesia	-	0,00%	92.127.000	0,08%
Jumlah	3.664.394.907	2,29%	4.492.864.019	3,72%
Jumlah Penjualan	160.118.097.369	100,00%	120.626.811.471	100,00%

Jumlah penjualan dari Perusahaan kepada pihak berelasi tidak signifikan terhadap total penjualan pada tahun-tahun pelaporan keuangan.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Persediaan awal	13.541.958.552	7.339.386.118
Pembelian bahan baku	63.058.037.433	43.014.336.708
Pembelian bahan kemasan	12.125.497.048	11.024.978.056
Pembelian bahan pendukung	5.098.765.862	5.074.607.300
Barang Tersedia untuk Produksi	93.824.258.895	66.453.308.182
Persediaan akhir	(19.851.901.510)	(13.541.958.552)
Persediaan yang Digunakan	73.972.357.385	52.911.349.630
Beban tenaga kerja	4.698.128.976	3.149.357.527
Beban penyusutan aset tetap	1.575.549.108	1.122.978.183
Beban listrik dan air	436.488.896	520.305.783
Beban penyusutan aset hak-guna	95.463.220	96.446.240
Beban lainnya	16.484.319.966	4.951.891.180
Jumlah	97.262.307.551	62.752.328.543

33. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Beban pemasaran	11.914.635.858	4.897.456.071
Beban pengiriman	1.275.325.979	1.273.767.606
Beban perjalanan dinas	1.122.253.327	809.339.875
Beban gaji dan upah	479.723.752	227.682.597
Beban perijinan	435.830.665	929.912.920
Beban penyisihan piutang	293.548.600	17.998.337
Beban sewa	173.071.091	115.137.650
Jumlah	15.694.389.272	8.271.295.055

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban gaji dan upah	4.936.698.725	3.461.393.916
Beban riset dan pengembangan	2.216.496.028	841.826.796
Beban rumah tangga kantor	1.433.566.745	1.073.973.656
Beban penyusutan aset tetap	1.371.590.292	1.065.168.200
Beban jasa profesional	1.178.710.623	1.184.879.896
Beban perbaikan dan pemeliharaan	1.175.017.273	1.453.919.311
Beban jasa manajemen	889.879.592	822.634.402
Beban pajak	448.341.134	261.009.615
Beban telepon, listrik, dan air	443.871.563	124.076.410
Beban asuransi dan BPJS	221.232.924	184.465.120
Beban ATK	178.156.118	177.313.301
Beban dana sosial	110.870.977	1.269.281.349
Beban penyusutan aset hak-guna	38.059.507	37.076.487
Beban <i>entertainment</i>	31.001.586	12.189.000
Beban imbalan kerja	16.777.768	6.854.716
Jumlah	14.690.270.855	11.976.062.175

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Bagian keuntungan investasi	587.010.337	19.514.666
Keuntungan penjualan aset tetap	110.089.514	-
<i>Share profit</i>	-	452.930.178
Sewa lahan	-	40.040.000
Pendapatan lain-lain	527.246.597	535.707.203
Sub Jumlah	1.224.346.448	1.048.192.047
Beban Lain-lain		
Selisih perhitungan aset biologis	(94.311.598)	(284.508.631)
Bagian kerugian investasi	(92.010.450)	(66.196.464)
Kerugian <i>remeasurement</i> investasi	(106.937.304)	-
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(3.825.757)
Beban lain-lain	(344.628.159)	(140.492.270)
Sub Jumlah	(637.887.511)	(495.023.122)
Jumlah	586.458.937	553.168.925

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	2025	2024
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga	1.508.956.200	2.674.421.522
Pendapatan jasa giro	164.135.281	81.795.401
Sub Jumlah	1.673.091.481	2.756.216.923
 Beban bunga	(1.832.463.121)	(1.380.550.289)
Beban administrasi bank	(46.562.388)	(28.621.487)
<i>Pinalty</i>	-	(630.500)
Sub Jumlah	(1.879.025.509)	(1.409.802.276)
 Jumlah	(205.934.028)	1.346.414.647

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Ekuitas bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Botryo Herba Bioteknologi	771.998.420	575.571.651
PT Algaepark Indonesia Mandiri	1.635.562.429	(209.437.835)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	681.881.844	1.064.907.652
PT Denbo Higienis Laboratoris	(404.745)	81.920
Jumlah	3.089.037.948	1.431.123.388

- b. Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Botryo Herba Bioteknologi	196.426.769	1.185.694.983
PT Algaepark Indonesia Mandiri	3.127.177.499	(495.037.767)
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	(383.025.807)	383.025.807
PT Denbo Higienis Laboratoris	(486.666)	(418.080)
Jumlah	2.940.091.795	1.073.264.943

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material secara individu terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. LABA PER SAHAM

	2025	2024
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.641.938.844	29.425.547.990
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	600.000.000	600.000.000
Laba per Saham	37,74	49,04

Laba per saham pada 31 Desember 2025 sesuai Akta No. 08 tanggal 2 September 2024 oleh Notaris Rosida Rajaguguk Siregar, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, seperti dinyatakan pada Catatan 1a atas laporan keuangan.

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama yang berlaku kepada pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
Tuan Machmud Lutfi Huzain	Pengendali	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Is Heriyanto	Direktur utama	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	Entitas anak	Penjualan
PT Algaepark Indonesia Mandiri	Entitas anak PT Algaepark Indonesia Mandiri	Penjualan
PT Algae Bioteknologi Internasional	Entitas asosiasi	Piutang usaha, utang lain-lain penjualan
PT Bens Inovasi Indonesia	Entitas asosiasi	Piutang lain-lain, penjualan
PT Asiaplant Makmur Mandiri	Entitas sependali	Piutang usaha, utang lain-lain
PT Asiafarma Indonesia Raharjo	Entitas sependali	Penjualan
PT Neoalgae Indonesia Makmur	Entitas sependali	Utang usaha
Tuan Muhammad Zusron	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Ganang Dwi Harjanto	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Sidiq Nur Pambudi	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang usaha, piutang lain-lain, Utang lain-lain, penjualan
PT Pico Biru Tekno	Entitas sependali	Piutang lain-lain
PT Eksis Natura Indonesia	Entitas sependali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Generasi Natura Indonesia	Entitas sependali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Tanicare Biocircular Indonesia	Entitas sependali	Piutang lain-lain, utang lain-lain
Tuan Aditya Aji Prakosa	Pemegang saham PT Botryo Herba Bioteknologi	Piutang lain-lain
Tuan Richi Achmad Subhan	Pemegang saham PT Algaepark Indonesia Mandiri	Piutang lain-lain
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	Pemegang saham PT Pico Biru Tekno	Piutang lain-lain

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Usaha		
Tuan Narno Raharjo	75.567.501	5.250.000
Tuan Is Heriyanto	3.750.000	3.750.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	188.700.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	90.477.437
Tuan Machmud Lutfi Huzain	-	25.000.000
Jumlah	79.317.501	313.177.437
Persentase dari Jumlah Aset	0,06%	0,48%
Piutang Lain-lain		
Tuan Machmud Lutfi Huzain	9.015.234.139	2.427.597.751
Tuan Is Heriyanto	990.000.000	
Tuan Sidiq Nur Pambudi	495.000.000	
PT Bens Inovasi Indonesia	384.575.211	184.575.211
PT Pico Biru Tekno	136.036.400	-
PT Eksis Natura Indonesia	86.952.000	-
PT Generasi Natura Indonesia	82.592.000	-
Tuan Muhammad Zusron	22.500.000	-
PT Tanicare Biocircular Indonesia	20.898.528	18.590.765
Tuan Aditya Aji Prakosa	3.000.000	3.000.000
Tuan Ganang Dwi Harjanto	2.618.750	5.000.000
Tuan Richi Achmad Subhan	-	10.000.000
Tuan Adnan Arsani Hirmawan	-	8.800.770
Jumlah	11.239.407.028	2.657.564.496
Persentase dari Jumlah Aset	8,58%	4,03%
Utang Usaha		
PT Neoalgae Indonesia Makmur	1.650.000	1.650.000
Jumlah	1.650.000	1.650.000
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,01%	0,01%

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksinya sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Utang Lain-lain		
PT Generasi Natura Indonesia	990.000.000	-
Tuan Machmud Lutfi Huzain	765.603.022	530.388.409
PT Eksis Natura Indonesia	495.000.000	-
Tuan Muhammad Zusron	420.299.813	334.444.991
Tuan Is Heriyanto	377.500.000	-
Tuan Sidiq Nur Pambudi	327.768.500	49.168.500
Tuan Ganang Dwi Harjanto	102.425.952	64.115.990
PT Tanicare Biocircular Indonesia	31.445.099	19.386.189
PT Asiaplant Makmur Mandiri	6.035.200	38.170.000
PT Algae Bioteknologi Internasional	-	784.352.190
Jumlah	3.516.077.586	1.820.026.269
Persentase dari Jumlah Liabilitas	16,75%	8,20%
Penjualan		
PT Meilis Inovasi Bioteknologi	2.753.176.900	3.078.961.055
PT Algae Bioteknologi Internasional	853.513.007	327.275.964
PT Asiafarma Narno Raharjo	31.700.000	-
PT Algaepark Indonesia Mandiri	26.005.000	16.000.000
Tuan Sidiq Nur Pambudi	-	978.500.000
PT Bens Inovasi Indonesia	-	92.127.000
Jumlah	3.664.394.907	4.492.864.019
Persentase dari Jumlah Penjualan	2,29%	3,72%

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Perusahaan membuat perikatan makloon dengan pihak-pihak, dengan jangka waktu kontrak antara dua sampai lima tahun. Kontrak makloon terjadi setiap tahun, dimana produksi atas pemesanan produk secara makloon dilaksanakan sesuai pesanan pelanggan atas dasar kontrak, tanpa terikat nilai pesanan, kecuali untuk jumlah minimal yang diproduksi. Tidak terdapat aset kontinjensi maupun liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan yang terkait dengan perjanjian kerjasama makloon. Tidak terdapat perkara atau sengketa hukum yang dapat menyebabkan liabilitas kontinjensi. Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon:

- 1) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dede Nuryanah, S.E, M.A terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "D'P Slim, D'P Tea, D'P Laxagoo, dan D'P Collagen" dengan Perjanjian No. 002/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 5 Agustus 2022 dan berakhir tanggal 5 Agustus 2025.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 2) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Meilis Inovasi Bioteknologi terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "AMEI dan GLUCOBETES" dengan Perjanjian No. 248/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 3) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Algaepark Indonesia Mandiri terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Healthy fix, Blue algae, Bluegenic, Sprintes blue, dan Sprintes gold" dengan Perjanjian No. 249/BBT-PKS/IV/2024 tanggal 29 April 2024. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 29 April 2024 dan berakhir pada tanggal 29 April 2029.
- 4) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Yusak terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Demacap" dengan Perjanjian No. 073/BBT-MOU/XI/2020 tanggal 17 November 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 November 2020 dan berakhir pada tanggal 17 November 2025.
- 5) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Agus Priyanto terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Lanom, Musakol, dan Orsakan" dengan Perjanjian No. 059/BBF-MOU/IX/2020 tanggal 4 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 4 Desember 2020 dan berakhir pada tanggal 4 Desember 2025.
- 6) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Meliyona terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nyonya Singset" dengan Perjanjian No. 026/BBF-MOU/I/2020 tanggal 17 Januari 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 17 Januari 2025.
- 7) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Arief Nurwindiaguri terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Namikami Kapsul Gemuk Badan" dengan Perjanjian No. 041/BBF-MOU/VII/2020 tanggal 8 Agustus 2020. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 17 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 8 Agustus 2025.
- 8) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Dwi Anton Budhi Cahyono terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "EMHA CARE" dengan Perjanjian No. 003/BBT-MOU/I/2021 tanggal 13 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 13 Januari 2026.
- 9) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Darmansyah terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "JPL SLIMMING" dengan Perjanjian No. 013/BBT-MOU/III/2021 tanggal 2 Maret 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 10) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Raya Ayu Athaya terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Kitslimy" dengan Perjanjian No. 007/BBT-MOU/I/2021 tanggal 28 Januari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Januari 2021 dan berakhir pada tanggal 28 Januari 2026.
- 11) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Junarti terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "DRF PELANGSING ULTIMA" dengan Perjanjian No. 024/BBT-MOU/IV/2021 tanggal 24 April 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 April 2021 dan berakhir pada tanggal 24 April 2026.
- 12) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Lintang Aprianti terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "FEMINA SLIM" dengan Perjanjian No. 065/BBT-MOU/XI/2021 tanggal 2 November 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 November 2021 dan berakhir pada tanggal 2 November 2026.
- 13) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mayliza Adelita terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Vloowless Slimming dan Vloowless Lady Capsule" dengan Perjanjian No. 036/BBT-MOU/II/2021 tanggal 1 Februari 2021. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 Februari 2021 dan berakhir pada tanggal 1 Februari 2026.
- 14) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Ana Lestari terkait pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "ANS Herbal Gemuk Sehat" dengan Perjanjian No. 045/BBT-MOU/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2027.
- 15) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan A Bahrul Ulum Azmi terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Hemozid" dengan Perjanjian No. 053/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 6 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 6 Desember 2025.
- 16) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Vivi Emiran terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Celo Pelangsing Herbal, Celo Manjakani, Celo Hi Slim, Celo Gemuk Badan, Celo Propoli-C, MK By Kirana Slim, Corte Berry Slim, Hi Colla" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 20 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 20 Juli 2027.
- 17) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Edwin Pratama terkait pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Venovit, Coremen, Gulanorm" dengan Perjanjian No. 051/BBT-MOU/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 26 November 2022 dan berakhir pada 26 November 2027.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 18) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Ratih Nuril Maghfiroh terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Gemuk Badan Ampuh Original" dengan Perjanjian No. 048/BBT-MOU/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 24 Oktober 2022 dan akan berakhir pada tanggal 24 Oktober 2027.
- 19) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Maria Eirene Intan terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Detozima, Owgit" dengan Perjanjian No. 052/BBT-MOU/XII/2022 tanggal 2 Desember 2022. Perjanjian berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 2 Desember 2027.
- 20) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mikail Laurence terkait pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Healthy Greenfood" dengan Perjanjian No. 046/BBT-MOU/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 7 Oktober 2027.
- 21) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Irmawati terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses lainnya dengan Merk "Irma Pelangsing" dengan Perjanjian No. 054/BBT-MOU/XII/ 2022 tanggal 12 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Desember 2027.
- 22) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Jumaroh terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Zinesk dan Zinesk Slim" dengan Perjanjian No. 008/BBT-MOU/MD/VII/2022 tanggal 12 Juli 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 12 Juli 2027.
- 23) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Affandy Hartanto terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Asiboost Lullabee, Lulamond Mix" dengan Perjanjian No. 034/BBT-MOU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 5 Agustus 2022 dan berakhir pada 5 Agustus 2027.
- 24) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Bundaku Sayang Biomedika terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "LeafLine" dengan Perjanjian No. 055/BBT-PKS/VI/2025 tanggal 2 Juni 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Juni 2025 dan berakhir tanggal 2 Juni 2030.
- 25) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan PT Herba Budi Natura terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Teragin" dengan Perjanjian No. 047/BBT-PKS/XI/2025 tanggal 25 November 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 November 2025 dan berakhir tanggal 25 November 2030.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 26) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Mellina Vanesa terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "My Slimboz By Melano" dengan Perjanjian No. 053/BBT-PKS/V/2025 tanggal 22 Mei 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 22 Mei 2025 dan berakhir tanggal 22 Mei 2030.
- 27) PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk mengadakan kerjasama dengan Azhar Rokhman terkait dengan pelaksanaan produksi, mencakup seluruh pengerjaan mulai dari pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nutrituals Nutrivore" dengan Perjanjian No. 044/BBT-PKS/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 22 Mei 2025 dan berakhir tanggal 22 Mei 2030.
- 28) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan PT Nutra Herbal Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 36/BBT-MOU/VIII/2022 pada tanggal 12 Agustus 2022, yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 12 Agustus 2027. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 29) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan CV Sastro Digital Asia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 013/BBT-MOU/MD/VI/2023 pada tanggal 9 Juni 2023, yang berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 9 Juni 2023 sampai dengan 9 Juni 2028. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 30) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Dian Puspita Sari sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 27/BBT-MOU/VI/2022 pada tanggal 3 Juni 2022, yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 3 Juni 2022 sampai dengan 3 Juni 2024. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 31) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Irma Damayanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 032/BBT-MOU/MD/XI/2023 pada tanggal 10 November 2023, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak 11 November 2023 sampai dengan 11 November 2028. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 32) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Erlita Dwina Astriyanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 096/BBT-PKS/III/2024 pada tanggal 19 Maret 2024, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 19 Maret 2024 sampai dengan 18 Maret 2029. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 33) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama makloon dengan Erlita Dwina Astriyanti sesuai dengan Perjanjian Kerjasama 023/BBT-MOU/IV/2021 pada tanggal 21 April 2021, yang berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 21 April 2021 sampai dengan 21 April 2026. Jenis dan merek produk sesuai yang dimiliki pelanggan.
- 34) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Dian Puspita Sari terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "KC Slim, Glutaboost by KC, KC Collaslim" dengan Perjanjian No. 027/BBT-MOU/MD/VI/2022 tanggal 03 Juni 2022. Perjanjian ini berlaku selama 2 Tahun sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal 03 Juni 2024.

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (Lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama Perusahaan dengan pelanggan makloon: (Lanjutan)

- 35) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan PT Prasetya Investment terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Nikita Slim, Nikita Herbal, Xoskinny" dengan Perjanjian No. 01/BBT-MOU/I/2023 tanggal 10 Januari 2023. Perjanjian ini berlaku selama 2 Tahun sejak tanggal 10 Januari 2023 dan akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2025.
- 36) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan CV Canbe Kosmetik Indonesia terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Menyou Face Wash, Lunarix Men Dusk Body Lotion, Menyou Cerabright Moisturizer, Menyou 5% Niacinamide Barrier Serum, Sunscreen UV Filter " dengan Perjanjian No. 0624/BBT-PKS/XI/2025 tanggal 13 Januari 2025. Perjanjian ini berlaku selama 3 Tahun sejak tanggal 13 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 13 November 2025.
- 37) PT Brigit Biofarmaka Teknologi mengadakan kerjasama dengan Eria Windieni Putry terkait dengan pelaksanaan produksi, yang mencakup seluruh proses pengerjaan mulai dari proses pembuatan, pengemasan, pemeriksaan atau pengawasan mutu dan proses-proses lainnya dengan Merk "Ultraglow" dengan Perjanjian No. 1133/BBK-MOU/XII/2023 tanggal 21 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku selama 5 Tahun.

Dalam menjalankan operasionalnya Perusahaan dilengkapi dengan: (i) perijinan berusaha berbasis risiko Nomor Induk Berusaha; (ii) izin lingkungan; (iii) izin lokasi; (iv) Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU)-Izin Penerapan Cara Produksi yang Baik (contohnya, Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik); (v) Izin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Sertifikat Halal Dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) atas Produk Makloon Perseroan; (vi) Sertifikat ISO dan Keamanan Pangan; (vii) Keterangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3) Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi serta Lift Barang; dan (viii) Proteksi Kebakaran.

40. SEGMENT OPERASI

Segment operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segment usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			
	Minuman			
	Fungsional dan Botanical			
	Herbal	Kosmetik	Botanical	Kombinasi
Penjualan	92.685.710.628	36.969.231.149	30.463.155.592	160.118.097.369
Beban pokok penjualan	(49.148.474.876)	(27.560.097.324)	(20.553.735.351)	(97.262.307.551)
Hasil Segment	43.537.235.752	9.409.133.825	9.909.420.241	62.855.789.818

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha di dalam mengalokasikan sumber daya. Seluruh kegiatan bisnis Perusahaan berada di wilayah Indonesia. (Lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025			
	Herbal	Kosmetik	Minuman Fungsional dan Botanikal	Kombinasi
Hasil Segmen	43.537.235.752	9.409.133.825	9.909.420.241	62.855.789.818
Beban penjualan	(12.819.086.472)	(644.875.639)	(2.230.427.161)	(15.694.389.272)
Beban umum dan administrasi	(10.043.032.968)	(3.189.460.180)	(1.457.777.707)	(14.690.270.855)
Pendapatan (beban) keuangan	(467.648.944)	259.912.224	1.802.692	(205.934.028)
Pendapatan (beban) lain-lain	524.814.550	110.408.679	(48.764.292)	586.458.937
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	20.732.281.918	5.945.118.910	6.174.253.773	32.851.654.600
Beban pajak	(7.271.350.867)	1.726.906	-	(7.269.623.961)
Laba Bersih Tahun Berjalan	13.460.931.051	5.946.845.817	6.174.253.773	25.582.030.639
Penghasilan komprehensif lain	(8.140.200)	-	-	(8.140.200)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	13.452.790.850	5.946.845.817	6.174.253.773	25.573.890.439
Informasi Lainnya				
Aset segmen	107.072.290.051	16.226.029.797	7.705.766.269	131.004.086.117
Liabilitas segmen	17.800.570.709	2.591.171.783	346.377.238	20.738.119.730

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024			
	Herbal	Kosmetik	Minuman Fungsional dan Botanikal	Kombinasi
Penjualan	63.652.322.883	26.567.751.316	30.406.737.272	120.626.811.471
Beban pokok penjualan	(25.648.576.965)	(16.585.136.447)	(20.518.615.131)	(62.752.328.543)
Hasil Segmen	38.003.745.918	9.982.614.869	9.888.122.141	57.874.482.928
Beban penjualan	(4.291.585.977)	(1.749.281.917)	(2.230.427.161)	(8.271.295.055)
Beban umum dan administrasi	(7.352.846.550)	(3.174.006.551)	(1.449.209.075)	(11.976.062.175)
Pendapatan (beban) keuangan	1.245.533.421	99.913.726	967.500	1.346.414.647
Pendapatan (beban) lain-lain	491.245.463	110.588.209	(48.664.748)	553.168.925
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	28.096.092.275	5.269.828.336	6.160.788.659	39.526.709.270
Beban pajak	(8.765.766.888)	(262.129.450)	-	(9.027.896.338)
Laba Bersih Tahun Berjalan	19.330.325.387	5.007.698.886	6.160.788.659	30.498.812.932
Penghasilan komprehensif lain	2.401.720	-	-	2.401.720
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	19.332.727.107	5.007.698.886	6.160.788.659	30.501.214.652
Informasi Lainnya				
Aset segmen	44.671.716.595	14.835.155.443	6.379.314.497	65.886.186.535
Liabilitas segmen	19.258.381.130	2.591.171.783	346.377.238	22.195.930.151

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatat, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspos berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai dengan keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terkait dari instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2025					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	1-30 hari	31-60 hari	> 60 hari	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	Total
Aset						
Kas dan setara kas	29.319.871.604	-	-	-	-	29.319.871.604
Investasi jangka pendek						
Deposito	3.320.000.000	-	-	-	-	3.320.000.000
Piutang usaha						
Pihak ketiga	3.717.654.937	1.192.919.181	361.379.719	571.794.600	(293.548.600)	5.550.199.837
Pihak berelasi	-	75.567.501	-	3.750.000	-	79.317.501
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	11.239.407.028	-	-	-	-	11.239.407.028
Jumlah	36.357.526.541	1.192.919.181	361.379.719	571.794.600	(293.548.600)	38.190.071.441

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Informasi risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Desember 2024					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai	1-30 hari	31-60 hari	> 60 hari	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai	Total
Aset						
Kas dan setara kas	6.371.490.290	-	-	-	-	6.371.490.290
Investasi jangka pendek						
Deposito	820.000.000	-	-	-	-	820.000.000
Piutang usaha						
Pihak ketiga	267.440.000	2.388.291.500	69.720.000	857.006.680	(17.998.337)	3.564.459.843
Pihak berelasi	-	188.700.000	341.000	124.136.437	-	313.177.437
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	2.657.564.496	-	-	-	-	2.657.564.496
Jumlah	7.458.930.290	2.576.991.500	70.061.000	981.143.117	(17.998.337)	13.726.692.065

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditasnya dengan cara mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Kelompok Usaha dalam memenuhi komitmen Kelompok Usaha untuk operasi normal Kelompok Usaha. Selain itu Kelompok Usaha juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel di bawah ini adalah profil likuiditas keuangan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025				
	Kurang dari 1 Tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	898.412.913	-	-	898.412.913	898.412.913
Pihak berelasi	-	-	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Beban akrual	484.203.327	-	-	484.203.327	484.203.327
Uang muka penjualan	804.901.410	-	-	804.901.410	804.901.410
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	437.234.508	-	-	437.234.508	437.234.508
Pihak berelasi	3.516.077.586	-	-	3.516.077.586	3.516.077.586
Utang pembiayaan	49.800.000	136.950.000	-	186.750.000	186.750.000
Liabilitas sewa	55.980.606	327.987.878	-	383.968.484	383.968.484
Utang bank	1.345.833.333	5.524.787.655	-	6.870.620.988	6.870.620.988
Jumlah	7.592.443.683	5.989.725.533	1.650.000	13.583.819.216	13.583.819.216

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah profil likuiditas keuangan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024:
(Lanjutan)

	31 Desember 2024				
	Kurang dari 1 Tahun	1-3 tahun	Lebih dari 3 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	28.023.810	347.271.205	-	375.295.015	375.295.015
Pihak berelasi	-	-	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Beban akrual	36.972.467	-	-	36.972.467	36.972.467
Uang muka penjualan	1.793.808.957	-	-	1.793.808.957	1.793.808.957
Utang lain-lain pihak berelasi	1.390.706.984	429.319.285	-	1.820.026.269	1.820.026.269
Utang pembiayaan	52.080.000	186.750.000	-	238.830.000	238.830.000
Liabilitas sewa	59.123.636	398.984.848	-	458.108.484	458.108.484
Utang bank	475.000.000	8.336.568.610	-	8.811.568.610	8.811.568.610
Jumlah	3.835.715.854	9.698.893.948	1.650.000	13.536.259.802	13.536.259.802

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama tahun 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah liabilitas	20.988.888.930	22.195.930.151
Dikurangi: kas dan setara kas	29.319.871.604	6.371.490.290
Utang netto	(8.330.982.674)	15.824.439.862
Jumlah ekuitas	110.015.197.187	43.690.256.384
Rasio utang terhadap modal	(0,08)	0,36

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara bersih dan perjanjian serupa.

42. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	29.319.871.604	29.319.871.604	6.371.490.290	6.371.490.290
Investasi jangka pendek				
Deposito	3.320.000.000	3.320.000.000	820.000.000	820.000.000
Piutang usaha				
Pihak ketiga	5.550.199.837	5.550.199.837	2.354.012.250	2.354.012.250
Pihak berelasi	79.317.501	79.317.501	325.788.068	325.788.068
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	43.880.108	43.880.108	34.208.912	34.208.912
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	11.239.407.028	11.239.407.028	2.657.564.496	2.657.564.496
Jumlah Aset Keuangan	49.552.676.078	49.552.676.078	12.563.064.016	12.563.064.016
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	898.412.913	898.412.913	375.295.015	375.295.015
Pihak Berelasi	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	437.234.508	437.234.508	-	-
Pihak berelasi	3.516.077.586	3.516.077.586	1.820.026.269	1.820.026.269
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.853.375.007	4.853.375.007	2.196.971.284	2.196.971.284
Bersih	44.699.301.071	44.699.301.071	10.366.092.732	10.366.092.732

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	995.000.000

PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa adalah untuk aset hak-guna tanah (Catatan 17a dan 17b atas laporan keuangan konsolidasian).

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang signifikan dan material yang terjadi setelah akhir periode pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan penyesuaian terhadap penyajian angka dalam laporan keuangan.



PT BRIGIT BIOFARMAKA TEKNOLOGI Tbk